

JADWAL

Tanggal Efektif	:	30 Desember 2019
Masa Penawaran Umum	:	31 Desember 2019 – 3 Januari 2020
Tanggal Penjatahan	:	7 Januari 2020
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	8 Januari 2020
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	8 Januari 2020
Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	9 Januari 2020

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT CISADANE SAWIT RAYA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").



PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Menjalankan usaha dalam bidang Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit.

Kantor Pusat :

JL. Pluit Selatan Raya
Komplek CBD Pluit Blok R2 B-25
Jakarta Utara, 14440 – Indonesia
Telepon: (021) 666 73312 - 15
Faksimili: (021) 666 73310 - 11
Email : corpsec@csr.co.id
Website : www.csr.co.id

Alamat Perkebunan :

Desa Sei Tampang
Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhan Batu
Provinsi Sumatera Utara

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebesar Rp51.250.000.000,- (lima puluh satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Hak-hak tersebut sesuai dengan Pasal 52 ayat 1 UUP.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

UOB Kay Hian

PT UOB Kay Hian Sekuritas

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK MENJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT) TERHADAP PENAWARAN UMUM PERSEROAN

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK ADALAH RISIKO FLUKTUASI HARGA PASAR CPO. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PT Cisadane Sawit Raya Tbk (yang selanjutnya disebut “Perseroan”) telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No.052/CSR-JKT/DIR/IX/2019 tanggal 6 September 2019 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608 dan peraturan pelaksanaannya (“UUPM”).

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip dari BEI No. S-07615/BEI.PP3/11-2019 Tanggal 26 November 2019 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan. Apabila syarat-syarat pencatatan saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum ini dibatalkan demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM dan Peraturan No. IX.A.2.

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukannya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak yang terafiliasi dilarang memberikan keterangan dan/atau membuat pernyataan apapun mengenai data yang tidak tercantum dalam prospektus ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT UOB Kay Hian Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek, serta para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum ini dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana dimaksud dalam UUPM.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT LAGI INFORMASI MATERIAL LAINNYA YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	xi
I. PENAWARAN UMUM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM	3
III. PERNYATAAN UTANG	4
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	9
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	12
VI. FAKTOR RISIKO	33
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	38
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	39
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	39
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	39
2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	41
3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN	42
4. TATA KELOLA ENTITAS	44
5. SUMBER DAYA MANUSIA	52
6. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN	61
7. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DAN ENTITAS ANAK	62
8. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM	63
9. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI ENTITAS ANAK	67
10. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	99
11. PERJANJIAN PENTING YANG DIMILIKI PERSEROAN	101
12. PERJANJIAN DENGAN PIHAK AFILIASI	105
13. ASURANSI	109
14. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	110
B. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	110
1. TINJAUAN UMUM	110
2. KEUNGGULAN KOMPETITIF	111
3. PERSAINGAN USAHA	113
4. STRATEGI USAHA	113
5. KEGIATAN USAHA	114
6. PENGHARGAAN	120
7. ANALISA MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN	120
8. KETERANGAN TENTANG INDUSTRI DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN	121

IX.	EKUITAS	124
X.	KEBIJAKAN DIVIDEN	125
XI.	PERPAJAKAN	126
XII.	PENJAMINAN EMISI EFEK	128
XIII.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	129
XIV.	KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM	132
XV.	TATA CARA PEMESANAN SAHAM	144
XVI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN EFEK BERSIFAT EKUITAS	150
XVII.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	151
XVIII.	LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN	169
XIX.	LAPORAN PENILAI INDEPENDEN ATAS ASET TETAP PERSEROAN	297

DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN

Afiliasi	: Yang dimaksud afiliasi adalah: <ul style="list-style-type: none">a) hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horisontal maupun vertikal;b) hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur, atau Komisaris dari pihak tersebutc) hubungan antara 2 (dua) Perseroan dimana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Komisaris yang sama;d) hubungan antara Perseroan dengan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh Perseroan tersebute) hubungan antara 2 (dua) Perseroan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atauf) hubungan antara Perseroan dan pemegang saham utama.
BAE	: Biro Administrasi Efek
Bapepam-LK	: Berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jendral Lembaga Keuangan, sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden No. 62 Tahun 2005 dan KMK No. 606/KMK.01/2005 tanggal 31 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Bapepam dan LK jo. Peraturan Menteri Keuangan No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan. Per tanggal 31 Desember 2012, fungsi Bapepam dan LK telah beralih ke OJK.
BEI atau Bursa Efek Indonesia	: Berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka, yang dalam hal ini diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
BNRI	: Berita Negara Republik Indonesia.
CPO	: Berarti <i>Crude Palm Oil</i> atau minyak sawit mentah.
Daftar Pemegang Saham (DPS)	: Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh Pemegang Saham dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS)	: Berarti Daftar yang memuat nama-nama pemesan saham dan jumlah yang dipesan dan disusun berdasarkan Formulir Pemesanan Pembelian Saham yang dibuat oleh masing-masing Penjamin Emisi Efek.
Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham (FKPS)	: Berarti suatu formulir yang mengkonfirmasi hasil penjatahan atas nama pemesan sebagai tanda bukti pemilikan atas Saham Yang Ditawarkan di pasar perdana.
FFA	: Berarti <i>Free Fatty Acid</i> atau Asam Lemak Bebas.

Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS)	: Berarti salinan asli dari formulir pemesanan pembelian terkait Saham Yang Ditawarkan yang harus dibuat dalam 5 (lima) rangkap, masing-masing rangkap mana harus diisi secara lengkap, dibubuhi tanda tangan asli pemesan, dan diajukan oleh calon pembeli kepada Penjamin Emisi Efek, dan agen penjualan (jika ada) pada waktu memesan Saham Yang Ditawarkan selama Masa Penawaran Umum.
Harga Penawaran	: Berarti harga tiap saham yang ditawarkan, melalui Penawaran Umum yang harganya telah ditentukan melalui proses <i>bookbuilding</i> , yaitu Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah).
Hari Bank	: Berarti hari pada setiap saat Kantor Pusat Bank Indonesia di Jakarta menyelenggarakan kegiatan kliring antar bank.
Hari Bursa	: Berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.
Hari Kerja	: Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia bukan sebagai Hari Kerja biasa.
IUP	: Berarti Izin Usaha Perkebunan.
ISPO	: Berarti <i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i> .
KAP	: Berarti Kantor Akuntan Publik.
KER	: Berarti Kernel Extraction Rate atau Rendemen Kernel dalam buah.
KSEI	: Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam UUPM, yang dalam emisi saham bertugas mengadministrasikan saham berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek di KSEI pada penitipan kolektif.
Kustodian	: Berarti pihak yang memberikan jasa penitipan efek dan harta lain yang berkaitan dengan efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi efek, dan mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.
Manajer Penjatahan	: Berarti PT UOB Kay Hian Sekuritas, yang bertanggung jawab atas penjatahan atas penjualan saham yang ditawarkan yang akan dilakukan jika jumlah pesanan atas saham-saham melebihi jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, berdasarkan Peraturan No. IX.A.7.
Masa Penawaran Umum	: Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan.
Masyarakat	: Berarti perorangan dan/atau badan-badan, baik Warga Negara Indonesia/badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/badan asing baik bertempat tinggal/berkedudukan hukum di Indonesia maupun bertempat tinggal/berkedudukan hukum di luar negeri.
Menkumham	: Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dahulu bernama Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang beru bah nama menjadi Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia, dan terakhir berubah menjadi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

OER	: Berarti <i>Oil Extraction Rate</i> atau tingkat hasil ekstraksi CPO dari TBS.
Oleokimia	: Berarti bahan biologis yang berasal dari minyak atau lemak. Zat-zat dasar pembentukan oleochemicals adalah <i>fatty acids</i> , <i>Fatty Acid Methyl Esters (FAME)</i> , <i>fatty alcohols</i> , <i>fatty amines</i> dan <i>glycerols</i> melalui berbagai reaksi kimia dan enzimatik.
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	: Berarti lembaga yang independen dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 (tentang Otoritas Jasa Keuangan (“UU No. 21 Tahun 2011”). Sejak tanggal 31 Desember 2012, fungsi, tugas dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal, beralih dari Bapepam dan LK ke OJK, sesuai dengan Pasal 55 UU No. 21 Tahun 2011, atau para pengganti dan penerima hak dan kewajibannya.
Pemegang Rekening	: Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek dan/atau sub Rekening Efek di KSEI yang dapat merupakan Entitas Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.
Pemerintah	: Berarti Pemerintah Republik Indonesia.
Penawaran Umum atau Penawaran Umum Perdana Saham	: Berarti penawaran atas Saham Yang Ditawarkan yang dilakukan oleh Perseroan kepada Masyarakat dengan mengingat syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan tata cara yang diatur dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya
Penitipan Kolektif	: Berarti jasa penitipan atas Efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI sebagaimana dimaksud dalam UUPM.
Penjamin Emisi Efek	: Berarti Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan peserta sindikasi Penjamin Emisi Efek (apabila ada) yang mengadakan kesepakatan dengan Perseroan dan akan bertanggung jawab, secara sendiri-sendiri dan tidak bersama untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat dengan kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>) serta melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum di pasar perdana kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan memperhatikan syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	: Berarti pihak yang akan bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini adalah PT UOB Kay Hian Sekuritas, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Peraturan No. IX.A.2	: Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

- Peraturan No. IX.A.7 : Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-691/BL/2011 tanggal 30 November 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum.
- Peraturan No. IX.E.1 : Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 November 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.
- Peraturan No. IX.E.2 : Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama.
- Peraturan No. IX.J.1 : Berarti Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Entitas Publik.
- Peraturan OJK No. 7/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
- Peraturan OJK No. 8/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
- Peraturan OJK No. 30/2015 : Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- Peraturan OJK No. 32/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK No. 33/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Entitas Publik.
- Peraturan OJK No. 34/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Entitas Publik.
- Perjanjian Penjaminan Emisi Efek : Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No.10 tanggal 5 September 2019 sebagaimana dengan (i) Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Cisdane Sawit Raya Tbk No. 3 tanggal 2 Oktober 2019 (ii) Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Cisdane Sawit Raya Tbk No. 47 tanggal 23 Desember 2019, yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di hadapan Fessy Farizqoh Alwi S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta.
- Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham : Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Saham Penawaran Umum PT Cisdane Sawit Raya Tbk No. 11 tanggal 5 September 2019 yang diubah dengan Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum PT Cisdane Sawit Raya Tbk No. 11 tanggal 11 Desember 2019, yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan BAE di hadapan Fessy Farizqoh Alwi S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta.

Perjanjian Pendaftaran Efek	: Berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-052/SHM/KSEI/0719 tanggal 20 September 2019 yang bermaterai cukup dan dibuat dibawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI, berikut perubahan, perbaikan, penambahan atau pembaruan atasnya sebagaimana dapat diadakan oleh para pihak di kemudian hari.
Pernyataan Efektif	: Berarti terpenuhinya seluruh ketentuan yang terdapat pada Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum nomor 4, yakni sebagai berikut: 1) atas dasar lewatnya waktu, yakni: a) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau b) 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Emiten atau yang diminta OJK dipenuhi; atau 2) atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
Pernyataan Pendaftaran	: Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.
Perseroan	: Berarti PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
Perubahan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek	: Berarti perubahan dan/atau tambahan pada Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang dibuat dan ditandatangani setelah sindikasi Penjamin Emisi Efek terbentuk, yang syarat dan ketentuannya telah disetujui bersama oleh Perseroan dan Penjamin Emisi Efek termasuk Penjamin Pelaksana Emisi Efek berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
PK	: Berarti <i>Palm Kernel</i> atau biji dari buah sawit.
PKO	: Berarti Palm Kernel Oil atau minyak inti kelapa sawit.
PKS	: Berarti Pabrik Kelapa Sawit.
Plasma	: Berarti program kemitraan dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit antara entitas perkebunan kelapa sawit dengan warga di sekitar lahan perkebunan sebagaimana disyaratkan dalam Undang-undang No.18 Tahun 2004 tentang Perkebunan dan PM 26/2007 sebagaimana telah diubah dalam PM 98/2013.
Program Plasma	: Berarti suatu program kemitraan antara Perseroan dan Koperasi Unit Desa (KUD) dimana Perseroan memberikan pinjaman kepada KUD untuk mengembangkan dan mengelola perkebunan kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota-anggota dari KUD dan pembayaran-pembayaran dari pinjaman tersebut dilakukan melalui penjualan TBS kepada Perseroan.
Prospektus	: Berarti setiap informasi tertulis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 butir 26 UUPM dan Peraturan OJK No.8/2017.

Prospektus Awal	: Berarti suatu informasi tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan namun dapat memuat informasi awal sehubungan dengan jumlah maksimum Saham Yang Ditawarkan, Harga Penawaran, penjaminan emisi efek atas penerbitan atau hal lainnya terkait syarat-syarat penawaran yang belum dapat ditentukan pada saat itu, sesuai dengan Peraturan OJK No. 23/2017.
Prospektus Ringkas	: Berarti ringkasan dari isi Prospektus Awal berisikan fakta-fakta dan pertimbangan-pertimbangan terpenting yang disusun dan diterbitkan
Rekening Efek	: Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dan entitas efek dan/atau Bank Kustodian.
Rekening Penawaran Umum	: Berarti rekening atas nama Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada bank penerima untuk menampung dana yang diterima dari investor.
RUPS	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT, dan UUPM.
RUPSLB	: berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, UUPT, dan UUPM.
Saham Baru	: Berarti saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham yang akan dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dalam jumlah sebanyak 20% (dua puluh persen), yang selanjutnya dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
Saham Yang Ditawarkan	: Berarti Saham Baru, yaitu sebanyak 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta), yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat oleh Penjamin Emisi Efek melalui Penawaran Umum, yang selanjutnya akan dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
SKS	: Berarti Surat Kolektif Saham.
Tanggal Distribusi	: Berarti tanggal yang sama dengan Tanggal Pembayaran, yaitu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, pada tanggal mana Saham Yang Ditawarkan didistribusikan secara elektronik oleh KSEI kepada Penjamin Emisi Efek untuk kemudian didistribusikan kepada pemesan.
Tanggal Pembayaran	: Berarti tanggal pembayaran hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan pada pasar perdana yang harus disetor oleh Penjamin Emisi Efek kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu pada Tanggal Distribusi.
Tanggal Pencatatan	: Berarti tanggal pencatatan saham untuk diperdagangkan di Bursa Efek dalam waktu selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi.

Tanggal Pengembalian	: Berarti tanggal untuk pengembalian uang pemesanan pembelian Saham Yang Ditawarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek melalui Penjamin Emisi Efek kepada para pemesan yang sebagian atau seluruh pesanannya tidak dapat dipenuhi karena adanya penjatahan atau dalam hal Penawaran Umum Saham Perdana dibatalkan atau ditunda, bagaimanapun Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan tidak boleh lebih lambat dari 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan atau penundaan Penawaran Umum Saham Perdana.
Tanggal Penjatahan	: Berarti selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja terhitung setelah penutupan Masa Penawaran Umum Saham Perdana.
TBM	: Berarti Tanaman Belum Menghasilkan.
TBS	: Berarti Tandan Buah Segar.
TDP	: Berarti Tanda Daftar Entitas.
TM	: Berarti Tanaman Menghasilkan.
UU Pasar Modal	: Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
UU Perseroan Terbatas	: Berarti Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.



SINGKATAN PEMEGANG SAHAM DAN ENTITAS ANAK

VSL	:	PT Verdian Sawit Lestari
SSL	:	PT Sapta Sawit Lestari
SIP	:	PT Sawit Inti Perkasa
SKL	:	PT Samukti Karya Lestari
SSG	:	PT Sukses Sawit Gasing
ABI	:	PT Abiputra Bina Inter
IZA	:	PT Ina Zefanya Ataya
DAL	:	PT Daya Agro Lestari
BKL	:	PT Bintang Kenten Lestari

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini memuat fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo dan jumlah, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, disebabkan oleh faktor pembulatan tersebut.

1. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Cisadane Sawit Raya, berdasarkan Akta Pendirian No. 82 tanggal 28 Oktober 1983, dibuat di hadapan Ery Soehandjojo, S.H., berdasarkan Surat Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 0620/83/P.NOT tanggal 30 April 1983 bertindak selaku pengganti dari Mudiyo, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-7385.HT.01.01.th.'88 tanggal 20 Agustus 1988, telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 010/1989 tanggal 7 Januari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 147/1989 tanggal 3 Februari 1989, Tambahan No. 10.

Anggaran Dasar Perseroan kemudian mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana perubahan terakhir termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 04 tanggal 5 September 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0065409.AH.01.02.TAHUxN 2019 tanggal 5 September 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0327064 tanggal 5 September 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dibawah No. AHU-0161361.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 5 September 2019.

2. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang pertanian (perkebunan), perdagangan besar, industri pengolahan dan aktivitas professional.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan melaksanakan usaha utama dalam bidang sebagai berikut:

- i. Pertanian (Perkebunan)
Perkebunan buah kelapa sawit yang mencakup usaha perkebunan muai dari usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit;
- ii. Perdagangan Besar
Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, yang mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak;

iii. Industri Pengolahan

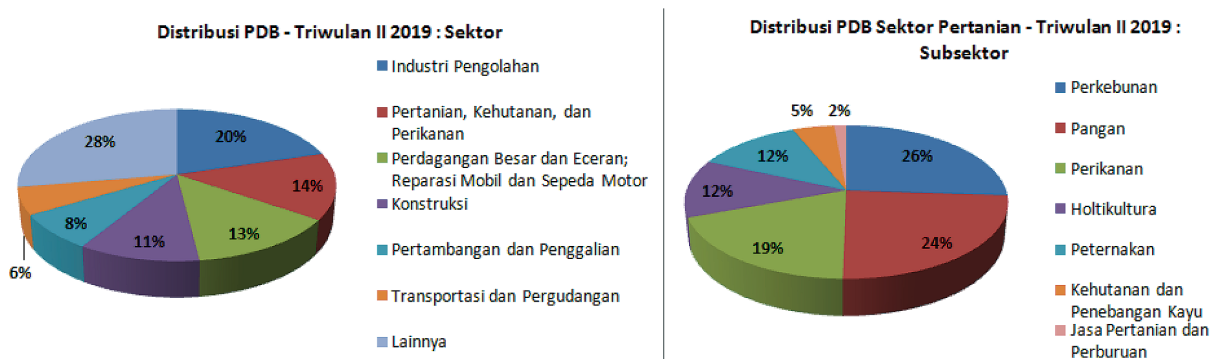
Industri minyak mentah kelapa sawit (*crude palm oil*), yang mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (*crude palm oil/CPO*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain; dan

iv. Aktivitas Profesional

Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, yang mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise, perusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau enterprise. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan control operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

3. PROSPEK USAHA PERSEROAN

Sektor pertanian mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dimana sektor pertanian menempati posisi kedua setelah sektor Industri Pengolahan dengan kontribusi sekitar 13,57% pada triwulan II tahun 2019. Subsektor perkebunan yang menempati posisi pertama di sektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian memiliki potensi yang cukup besar. Pada triwulan II tahun 2019, subsektor perkebunan memberikan kontribusi sekitar 3,54% terhadap PDB. Subsektor ini merupakan penyedia bahan baku untuk sektor industri, penyerap tenaga kerja, dan penghasil devisa. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan dan komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas.¹



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019

Perkebunan kelapa sawit tumbuh terutama di kawasan Asia, Afrika, dan Amerika Latin. Indonesia merupakan produsen CPO terbesar di dunia dengan total produksi sekitar 39,5 juta metrik ton di tahun 2018. Pada tahun yang sama, Malaysia menempati posisi kedua dengan angka produksi sebesar 19,68 juta metrik ton yang diikuti oleh Thailand, Kolombia, dan Nigeria.² Tidak mengherankan, Indonesia dan Malaysia memiliki total area bersertifikasi terbesar yang tertanam pohon kelapa sawit. Pada tahun 2017, area bersertifikat *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)* yang tertanam pohon kelapa sawit di Indonesia mencapai 1,7 juta hektar, naik dari 1,54 juta hektar di tahun 2016.³ Produksi minyak kelapa sawit global diperkirakan akan mencapai angka 73,5 juta metrik ton pada tahun 2019, kenaikan sebesar 4,11% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada periode tersebut, Indonesia diprediksi akan tetap menjadi pengeksport utama minyak kelapa sawit dunia dengan total perkiraan produksi sebesar 43 juta metrik ton.²

Pada tahun 2018, industri kelapa sawit menghadapi fluktuasi harga yang menurun. Harga rata-rata CPO menurun sebesar 17% ke US\$ 595.5 per metrik ton pada tahun 2018 dibandingkan dengan harga rata-rata tahun 2017 yaitu sebesar US\$ 714.3 per metrik ton. Penurunan harga yang cukup signifikan ini disebabkan oleh beberapa faktor termasuk karena melimpahnya stok minyak nabati dunia, perang dagang antara China dan Amerika Serikat, daya beli yang lemah karena perlambatan pertumbuhan ekonomi di beberapa negara tujuan ekspor dan beberapa regulasi negara tujuan ekspor. Meskipun secara volume ekspor meningkat, rendahnya harga minyak sawit global menyebabkan turunnya nilai

sumbangan devisa minyak sawit Indonesia sebesar 11% ke angka US\$ 20.54 miliar di tahun 2018 dari angka US \$22.97 miliar di tahun 2017.⁴

Ekspor minyak sawit Indonesia secara keseluruhan (CPO dan produk turunannya, biodiesel dan oleochemical) membukukan kenaikan sebesar 8% dari 32,18 juta ton pada 2017 meningkat menjadi 34,71 juta ton di 2018. Lima negara tujuan ekspor terbesar pada periode tersebut adalah India, Uni Eropa, Tiongkok, Negara-negara Afrika dan Pakistan.⁴

Peningkatan yang paling signifikan dicatatkan oleh biodiesel Indonesia yaitu sebesar 851% dari 164 ribu ton pada 2017 menjadi 1,56 juta ton di 2018. Peningkatan ekspor biodiesel disebabkan menangnya Indonesia dalam kasus tuduhan *anti-dumping* biodiesel oleh Uni Eropa di WTO. Peningkatan ekspor juga diikuti oleh produk turunan CPO (*refined CPO dan lauric oil*) sebesar 7% dan ekspor oleochemical sebesar 16%. Sebaliknya, untuk produk CPO membukukan penurunan sebesar 8% dari 7,16 juta ton pada 2017 menjadi 6,56 juta ton di 2018. Penurunan ekspor CPO menunjukkan bahwa industri hilir sawit Indonesia terus berkembang sehingga produk dengan nilai tambah/produk turunan lebih tinggi eksportnya dibandingkan dengan minyak mentah sawit (CPO).⁴

Untuk pasar domestik, langkah pemerintah untuk memberlakukan perluasan program biodiesel mandatori B20 kepada Non-PSO cukup mendukung dalam penyerapan CPO di dalam negeri. Program tersebut merupakan kebijakan pemerintah untuk mengurangi impor bahan bakar minyak bumi dengan mencampurkan bahan bakar solar dengan biodiesel sebesar 20%. Pada tahun 2018, terjadi kenaikan penyerapan biodiesel di dalam negeri melalui program B20 sebesar 72% hingga mencapai 3,8 juta ton dibandingkan tahun 2017 yang hanya mampu mencapai 2,22 juta ton.⁴ Rencana terbaru, pemerintah akan menerapkan program B30 yakni program pencampuran bahan bakar solar dengan campuran minyak CPO sebesar 30%.⁵

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) meyakini bahwa dengan memperhatikan tantangan yang dihadapi pada tahun 2018 dan dengan adanya program B20 dan ada kemungkinannya memberlakukan program B30, industri sawit Indonesia tetap memiliki prospek yang baik kedepannya. Adapun, berikut adalah upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong industri kelapa sawit:⁴

1. Terus melakukan perbaikan iklim usaha dalam negeri melalui advokasi sinkronisasi kebijakan dan regulasi Pemerintah.
2. Terus melakukan advokasi atas berbagai regulasi di daerah.
3. Mendorong percepatan implmentasi Sustainability/ISPO.
4. Mendorong peningkatan/pengembangan ekspor dan penanganan berbagai hambatan perdagangan di pasar global.
5. Memperluas kampanye positif sawit, baik di dalam negeri maupun di berbagai hambatan perdagangan di pasar global.

¹ (Sumber : Badan Pusat Statistik, 2018)

² (Sumber : US Department of Agriculture, 2019)

³ (Sumber : <https://www.statista.com/statistics/613471/palm-oil-production-volume-worldwide/>, 2019)

⁴ (Sumber : Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), 2019)

⁵ (Sumber : industri.kontan.co.id, 2019)

4. STRUKTUR PERMODALAN DAN PEMEGANG SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 04 tanggal 5 September 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	6.560.000.000	656.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Sapta Sawit Lestari	779.000.000	77.900.000.000	47,50
PT Verdan Sawit Lestari	488.000.000	48.800.000.000	29,76
PT Sawit Inti Perkasa	373.000.000	37.300.000.000	22,74
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.640.000.000	164.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	4.920.000.000	492.000.000.000	

5. PENAWARAN UMUM

Jumlah Saham Yang Ditawarkan : Sebanyak 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta) saham baru atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum

Nilai Nominal : Rp100,- (seratus Rupiah)

Harga Penawaran : Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah)

Jumlah Penawaran Umum : Sebanyak Rp51.250.000.000,- (lima puluh satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah)

Tanggal Penawaran Umum : 31 Desember 2019 – 3 Januari 2020

Tanggal Pencatatan di BEI : 9 Januari 2020

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UU Perseroan Terbatas.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum		%	Setelah Penawaran Umum		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)		Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	6.560.000.000	656.000.000.000		6.560.000.000	656.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.640.000.000	164.000.000.000		2.050.000.000	205.000.000.000	
PT Sapta Sawit Lestari	779.000.000	77.900.000.000	47,50	779.000.000	77.900.000.000	38,00
PT Verdan Sawit Lestari	488.000.000	48.800.000.000	29,76	488.000.000	48.800.000.000	23,80
PT Sawit Inti Perkasa	373.000.000	37.300.000.000	22,74	373.000.000	37.300.000.000	18,20
Masyarakat	-	-	-	410.000.000	41.000.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.640.000.000	164.000.000.000	100,00	2.050.000.000	205.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	4.920.000.000	492.000.000.000		4.510.000.000	451.000.000.000	

6. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya terkait emisi efek akan digunakan Perseroan, seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan seperti pembelian pupuk, pembelian Tandan Buah Segar (TBS) yang berasal dari masyarakat serta pembayaran kontraktor untuk biaya sewa alat berat dan konstruksi.

Keterangan lebih lanjut mengenai Rencana Penggunaan Dana dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

7. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan meyakini bahwa kekuatan kompetitif sebagaimana berikut ini akan mendukung Perseroan dalam melaksanakan strateginya dan memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaingnya.

- A. Manajemen perkebunan yang memiliki praktik agronomi terbaik.
- B. Penggunaan bibit kelapa sawit yang unggul.
- C. Lokasi perkebunan dan pabrik Perseroan yang sangat strategis.
- D. Pengalaman tim manajemen yang memiliki dedikasi yang tinggi dengan pengalaman yang mumpuni.
- E. Jaringan interaksi dan hubungan yang baik dengan menjaga kerukunan dan keharmonisan dengan komunitas sekitar serta menjalankan operasional usaha yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Keterangan lebih lanjut mengenai keunggulan kompetitif Perseroan dapat dilihat pada bab VIII pada Prospektus ini.

8. STRATEGI USAHA

Dalam upaya mencapai visi serta mengembangkan bidang usaha sejalan dengan peraturan yang berlaku di industrinya, Perseroan menjalankan strategi usaha sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kapasitas pabrik pengolahan minyak kelapa sawit PKS.
- b. Menjaga dan meningkatkan jaringan hubungan baik dengan masyarakat yang berada di daerah sekitar lahan operasional Perseroan.
- c. Secara selektif melakukan penelaahan untuk mendapatkan kesempatan mengakuisisi lahan untuk ekspansi.
- d. Melakukan penanaman atas sisa lahan kosong/*landbank* Perseroan

Keterangan lebih lanjut mengenai Keunggulan Kompetitif Perseroan dapat dilihat pada Bab VIII Prospektus ini.

9. FAKTOR RISIKO

Berikut adalah risiko-risiko yang disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya:

- A. Risiko Utama
 - Risiko Fluktuasi Harga Pasar CPO.
- B. Risiko Terkait Dengan Kegiatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak
 1. Risiko Penghentian Izin Usaha.
 2. Risiko Ketergantungan pada Pelanggan Utama.
 3. Risiko terhadap Hama dan penyakit pada tanaman perkebunan kelapa sawit.
 4. Peraturan dan Kebijakan pemerintah yang berdampak negatif terhadap industri kelapa sawit.
 5. Risiko Persaingan Usaha.
 6. Risiko Kesulitan Dalam Perolehan Sertifikat HGU Serta Izin Lainnya.
 7. Risiko Kendala Dalam Pendanaan Bank Jangka Panjang.
 8. Risiko Konflik Sosial Masyarakat Yang Cenderung Meningkat.
 9. Risiko Permasalahan Dengan Organisasi Lingkungan Hidup Dan Organisasi Non Pemerintah.
 10. Risiko Kebakaran Lahan.
 11. Risiko Perubahan Cuaca Buruk Yang Dapat Mempengaruhi Produksi.

12. Risiko Keamanan.
13. Risiko Ketersediaan Sumber Daya Produksi.
14. Risiko Perubahan Teknologi.
15. Risiko Investasi Atau Aksi Korporasi.

C. Risiko Umum

1. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing.
2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Regulasi dan Perizinan.
3. Risiko Perlambatan Ekonomi.
4. Risiko Pasar di Negara Berkembang.

D. Risiko Terkait Investasi Saham Perseroan

1. Risiko tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum ini.
2. Fluktuasi Harga Saham Perseroan.
3. Pembagian Dividen.

Seluruh faktor risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha telah diungkapkan dan disusun berdasarkan bobot dan dampak masing-masing risiko terhadap kegiatan usaha dan keuangan Perseroan.

Keterangan lebih lanjut mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

10. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK

Entitas Anak Langsung

No	Nama Perusahaan	Status Operasi	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Kegiatan Usaha Utama	Kepemilikan	Kontribusi terhadap pendapatan konsolidasian (%)
1	PT Samukti Karya Lestari	Operasional	1987	2008	Pekebunan Kelapa Sawit	99,99%	16,06%
2	PT Sukses Sawit Gasing	Operasional	2005	2015	Perkebunan Kelapa Sawit	99,99%	7,54%
3	PT Abiputra Bina Inter	Operasional	2000	2015	Perkebunan Kelapa Sawit	99,99%	0,98%
4	PT Ina Zefanya Ataya	Operasional	2006	2014	Pekebunan Kelapa Sawit	99,99%	0,89%
5	PT Daya Agro Lestari	Operasional	2008	2012	Perkebunan Kelapa Sawit	99,99%	0,76%
6	PT Bintang Kenten Lestari	Belum beroperasi	2007	2019	Perkebunan Kelapa Saeit	99,00%	0%

11. KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum Perdana ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 72, Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut dapat dilakukan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris dengan memperhatikan kondisi-kondisi di mana:

- 1) setelah pembagian dividen interim tersebut, jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib; dan
- 2) pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan.

Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Manajemen Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dengan rasio sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari laba tahun berjalan konsolidasi setelah menyisihkan untuk cadangan wajib yang dimulai dari tahun buku 2019, dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, namun dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

12. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Prospektus ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara pidana, perdata, sengketa pajak, dan sengketa-sengketa di badan peradilan Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Niaga, maupun Hubungan Industrial di pengadilan di tempat kedudukan Perseroan dan Entitas Anak maupun ditempat lainnya.

Sampai dengan dikeluarkannya Prospektus ini bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak tidak sedang tersangkut dalam suatu perkara pidana ataupun perkara perdata, sengketa pajak, dan sengketa-sengketa di badan peradilan Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Niaga, maupun Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri di tempat kedudukan pribadi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan dan Entitas Anak maupun tempat lainnya. Serta pada tanggal prospektus ini dikeluarkan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima somasi dari pihak manapun.

13. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak yang disusun berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika dan Rekan, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasi dalam semua hal yang material.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Total Aset	1.345.305	1.279.835	1.188.761	1.081.629
Total Liabilitas	907.068	841.722	779.973	768.643
Total Ekuitas	438.237	438.113	408.788	312.986

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
Penjualan Neto	223.463	278.083	567.789	614.822	519.611
Beban Pokok Penjualan	(158.037)	(184.153)	(351.627)	(347.489)	(346.466)
LABA BRUTO	65.426	93.930	216.162	267.333	173.145
LABA SEBELUM PAJAK	8.625	33.920	56.466	132.840	58.925
PAJAK PENGHASILAN	(4.580)	(20.325)	(29.332)	(36.030)	(29.148)
LABA SEBELUM PROFORMA DAMPAK TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	4.045	13.595	27.134	96.810	29.777
PROFORMA DAMPAK TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	384	805	1.686	1.655	1.664
LABA TAHUN BERJALAN	4.429	14.400	28.820	98.465	31.441
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	707	12.757	31.011	95.180	29.706

*Tidak Diaudit

Rasio Keuangan

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Rasio likuiditas				
Rasio Kas (%)	15,03%	41,06%	50,45%	16,18%
Rasio Cepat (%)	142,92%	261,14%	323,31%	250,77%
Rasio Lancar (%)	161,00%	287,46%	356,52%	291,12%
Rasio profitabilitas				
Marjin Laba Kotor (%)	29,28%	38,07%	43,48%	33,32%
Marjin Laba Usaha (%)	5,37%	20,91%	30,81%	20,40%
Rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap pendapatan(%)	1,98%	5,08%	16,02%	6,05%
Rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap total aset(%)	0,33%	2,25%	8,28%	2,91%
Rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap total ekuitas (%)	1,01%	6,58%	24,09%	10,05%
Rasio solvabilitas				
Rasio Total Liabilitas Terhadap Aset	0,67	0,66	0,66	0,71
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas	2,07	1,92	1,91	2,46
Rasio Utang Berbunga Terhadap Modal	1,69	1,60	1,56	1,96
Rasio aktivitas				
Perputaran Aset (x)	0,17	0,46	0,54	0,51
Rasio pertumbuhan				
Pendapatan (%)	-19,64%	-7,65%	18,32%	37,71%
Laba Bruto (%)	-30,35%	-19,14%	54,40%	59,64%
Laba Usaha (%)	-74,39%	-37,34%	78,73%	172,80%
Laba Tahun Berjalan (%)	-69,24%	-70,73%	213,17%	159,26%
Total Aset (%)	10,79%	7,66%	9,90%	13,41%
Total Liabilitas (%)	14,30%	7,92%	1,47%	-5,05%
Total Ekuitas (%)	4,16%	7,17%	30,61%	116,93%

I. PENAWARAN UMUM

Perseroan akan melakukan Penawaran Umum sebanyak 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah) atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah), yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Saham ("FPSS"). Jumlah seluruh Penawaran Umum adalah sebesar-besarnya Rp 51.250.000.000 (lima puluh satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).



PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:

Menjalankan Usaha Dalam Bidang Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit

Kantor Pusat :

JL. Pluit Selatan Raya
Komplek CBD Pluit Blok R2 B-25
Jakarta Utara. 14440 – Indonesia
Telepon: (021) 666 73312 - 15
Faksimili: (021) 666 73310 - 11
Email : corpsec@csr.co.id
Website : www.csr.co.id

Alamat Perkebunan :

Desa Sei Tampang
Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhan Batu
Provinsi Sumatera Utara

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK ADALAH RISIKO FLUKTUASI HARGA PASAR CPO. RISIKO USAHA PERSEROAN SELINGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.



Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 04 tanggal 5 September 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	6.560.000.000	656.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Sapta Sawit Lestari	779.000.000	77.900.000.000	47,50
PT Verdan Sawit Lestari	488.000.000	48.800.000.000	29,76
PT Sawit Inti Perkasa	373.000.000	37.300.000.000	22,74
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.640.000.000	164.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	4.920.000.000	492.000.000.000	

Dalam rangka Penawaran Umum ini, Saham Baru yang ditawarkan seluruhnya terdiri dari saham biasa atas nama yang berasal dari portepel dan akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UU Perseroan Terbatas.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara proforma adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100.- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	6.560.000.000	656.000.000.000		6.560.000.000	656.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.640.000.000	164.000.000.000		2.050.000.000	205.000.000.000	
PT Sapta Sawit Lestari	779.000.000	77.900.000.000	47,50	779.000.000	77.900.000.000	38,00
PT Verdan Sawit Lestari	488.000.000	48.800.000.000	29,76	488.000.000	48.800.000.000	23,80
PT Sawit Inti Perkasa	373.000.000	37.300.000.000	22,74	373.000.000	37.300.000.000	18,20
Masyarakat	-	-	-	410.000.000	41.000.000.000	20,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.640.000.000	164.000.000.000	100,00	2.050.000.000	205.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	4.920.000.000	492.000.000.000		4.510.000.000	451.000.000.000	

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta) saham biasa atas nama atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.640.000.000 (satu milyar enam ratus empat puluh juta) saham. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 2.050.000.000 (dua milyar lima puluh juta) saham atau sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan atau disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham-Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini direncanakan akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Surat Persetujuan Prinsip dari BEI No. No. S-07615/BEI.PP3/11-2019 Tanggal 26 November 2019 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi. Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

SAAT INI TIDAK ADA EFEK LAIN YANG DAPAT Dikonversikan Menjadi Saham Perseroan

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi biaya-biaya terkait emisi efek akan digunakan Perseroan, seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan seperti pembelian pupuk, pembelian Tandan Buah Segar (TBS) yang berasal dari masyarakat serta pembayaran kontraktor untuk biaya sewa alat berat dan konstruksi.

Sesuai dengan POJK No.30/2015. Perseroan:

1. wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana (“LRPD”) hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. LRPD wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.
2. wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam setiap RUPS tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan.
3. apabila di kemudian hari akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan wajib:
 - a. menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - b. memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.
 - c. Penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud wajib dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan anggaran dasar Entitas Terbuka.
 - d. Perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum mencakup perubahan yang material dari masing-masing unsur penggunaan dana dan atau perubahan lokasi atas objek yang akan dibeli dari dana hasil Penawaran Umum yang memiliki dampak ekonomis.
4. dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang belum direalisasikan, maka Perseroan wajib menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, sementara waktu dalam bentuk Deposito.

Seluruh penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham oleh Perseroan akan memenuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku di pasar modal.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 9,744% (sembilan koma tujuh empat empat persen) dari nilai Penawaran Umum Saham Perdana yang meliputi:

- a) Biaya jasa untuk Penjaminan Emisi Efek sekitar 3,903% (tiga koma sembilan nol tiga persen) yang terdiri dari:
 - Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sekitar 0,5% (nol koma lima persen).
 - Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sekitar 2,903% (dua koma sembilan nol tiga persen).
 - Biaya jasa penjualan (*selling fee*) sekitar 0,5% (nol koma lima persen).
- b) Biaya Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal sekitar 5,498% (lima koma empat sembilan delapan persen) yang terdiri dari biaya jasa:
 - Akuntan Publik sekitar 0,976% (nol koma sembilan tujuh enam persen)
 - Konsultan Hukum sekitar 1,659% (satu koma enam lima sembilan persen)
 - Penilai Independen sekitar 1,951% (satu koma sembilan lima satu persen)
 - Notaris sekitar 0,676% (nol koma enam tujuh enam persen)
 - Biro Administrasi Efek sekitar 0,237% (nol koma dua tiga tujuh persen)
- c) Biaya pencatatan BEI, biaya pendaftaran KSEI, biaya pernyataan pendaftaran ke OJK, iklan surat kabar, percetakan Prospektus dan formulir, pelaksanaan penawaran umum dan lain-lain sebesar 0,343% (nol koma empat tiga persen).

III. PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tanggal 30 Juni 2019 yang telah diaudit oleh KAP Johan Malonda Mustika & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini tanpa modifikasian dalam semua hal yang material dalam laporan tanggal 12 Desember 2019. Perseroan mempunyai total liabilitas sebesar Rp 907.068juta. Rincian dari liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)	
Keterangan	Jumlah
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang Usaha Pihak Ketiga	28.285
Utang Lain-Lain	380
Utang Pajak	2.655
Beban Akrua	15.266
Uang Muka Penjualan	2
Liabilitas Jangka Panjang – Bagian Jatuh Tempo dalam satu Tahun:	
- Utang Bank	74.440
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	1.383
Total Liabilitas Jangka Pendek	122.411
Liabilitas Jangka Panjang	
Utang Pihak Berelasi	54.046
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	40.520
Liabilitas Pajak Tangguhan	25.401
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam satu Tahun:	
- Utang Bank	663.860
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	830
Total Liabilitas Jangka Panjang	784.657
TOTAL LIABILITAS	907.068

Perincian lebih lanjut mengenai kewajiban yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

Utang Usaha Pihak Ketiga

(dalam Jutaan Rupiah)	
Keterangan	30 Juni 2019
PT Karya Delta Persada	10.258
PT Sentana Adidaya Pratama	5.028
PT Karya Mandiri	1.817
PT Kreasi Cipta Guna Sarana	1.764
PT Mest Indonesiy	1.495
PT Aneka Sumatrindo	1.390
PT Putra Mas Agro	936
PT DKI	576
Rangga Teknik	503
PT Indra Angkola	436
CV Jaya Bersama	317
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500)	3.765
TOTAL	28.285

Keterangan	30 Juni 2019
0-30 Hari	17.584
31-60 Hari	4.370
61-90 Hari	4.061
>90 Hari	2.270
TOTAL	28.285

Jumlah utang usaha pihak ketiga yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas anak adalah sebesar Rp 28.285 juta.

Utang Pajak

Keterangan	(dalam Jutaan Rupiah)	
	30 Juni 2019	
Pajak Final		4
Pajak Penghasilan Pasal 4(2)		50
Pajak Penghasilan Pasal 21		525
Pajak Penghasilan Pasal 22		22
Pajak Penghasilan Pasal 23		212
Pajak Penghasilan Pasal 25		1.842
TOTAL		2.655

Jumlah utang pajak yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas anak adalah sebesar Rp 2.655 juta.

Utang Bank

Keterangan	(dalam Jutaan Rupiah)	
	30 Juni 2019	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
-Tranche A		228.957
PT Bank BRI Syariah Tbk		171.701
Indonesia EximBank – Tranche A		276.901
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
-Tranche B		52.833
Indonesia EximBank – Tranche B		3.591
PT Bank BCA Syariah		4.317
Total Jangka Panjang		738.300
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		(74.440)
Bagian Jangka Panjang		663.860

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 45 tanggal 30 Mei 2018 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Perseroan dan Entitas Anak memperoleh pinjaman sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai *Lead Arranger*, Indonesia Eximbank sebagai agen jaminan dan PT Bank BRI Syariah Tbk sebagai pemberi fasilitas. Maksimum kredit keseluruhan sebesar Rp 899.644 juta.

Perseroan dan Entitas Anak memperoleh pinjaman sindikasi Tranche A dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 301.102 juta dan Indonesia Eximbank sebesar Rp 170.793 juta, serta Tranche B dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 195.472 juta dan Indonesia Eximbank sebesar Rp 52.833 juta untuk membiayai kembali kebun kelapa sawit dalam rangka melunasi kewajiban Perseroan dan Entitas Anak di PT Bank DBS Indonesia dan Indonesia Eximbank serta biaya-biaya transaksi yang berhubungan dengan fasilitas tersebut dan untuk pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit SKL dengan kapasitas 45 ton/jam.

Berdasarkan Akta Pembiayaan Musyarakah No. 46 dan 47 tanggal 30 Mei 2018 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Perseroan dan SSG memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah dari PT Bank BRI Syariah Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 179.444 juta yang akan digunakan untuk membiayai kembali kebun kelapa sawit dalam rangka melunasi kewajiban Perseroan di PT Bank DBS Indonesia dan Indonesia Eximbank serta biaya-biaya transaksi yang berhubungan dengan fasilitas tersebut.

Jangka waktu kredit selama 48-96 bulan sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian kredit.

Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 16 Juni 2017, Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan Bank BCA Syariah untuk memperoleh 1 unit rumah toko (ruko) dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 6417/Penjangaran dengan maksimum kredit sebesar Rp 6.500 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022. Tingkat suku bunga tahunan yang dibebankan sebesar 11%.

Liabilitas Pembiayaan Konsumen

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2019
PT Maybank Indonesia Finance	1.560
PT Orix Indonesia Finance	876
Total	2.436
Dikurangi: Beban Keuangan	(223)
Nilai Kini Pembiayaan	2.213
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.383)
Bagian Jangka Panjang	830

Pembayaran minimum pembiayaan konsumen di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan sebagai berikut:

Keterangan	30 Juni 2019
Dalam Satu Tahun	1.537
Antara Satu dan Dua Tahun	585
Antara Dua dan Tiga Tahun	314
Total Biaya Pembiayaan Masa Mendatang	2.436
Dikurangi: Beban Keuangan	(223)
Nilai Kini Pembiayaan	2.213
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.383)
Bagian Jangka Panjang	830

Jumlah liabilitas pembiayaan konsumen yang dimiliki oleh Perseroan dan SKL adalah sebesar Rp 2.213 juta. Perseroan dan SKL melakukan perjanjian pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan, alat pertanian dan alat pengangkutan dengan jangka waktu selama 1 - 3 tahun.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

(dalam Jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2019
Saldo Awal	33.479
Cadangan Tahun Berjalan	3.479
Pembayaran Imbalan Kerja	(1.401)
Keuntungan Aktuarial Imbalan Pascakerja diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	4.963
Saldo Akhir	40.520

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen PT Kaia Magna Consulting per 30 Juni 2019. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Keterangan	30 Juni 2019
Usia Pensiun Normal	55 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	8%-10%
Tingkat Diskonto per tahun	7,73%-7,98%
Tingkat Mortalita	TMI 2011
Tingkat Cacat	10% dari Tingkat Mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	0-10%
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit

Komitmen dan Kontinjensi

- a. Sehubungan dengan pinjaman sindikasi yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BRI Syariah Tbk dan Indonesia Eximbank, Perseroan dan Entitas Anak diwajibkan menjaga rasio keuangan tertentu dan meminta persetujuan dari kreditur untuk melakukan tindakan-tindakan yang disebutkan dalam perjanjian kredit.
- b. Pada tanggal 13 Nopember 2008, SKL menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tondi Bersama (Koperasi), dimana SKL setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
 - SKL akan mengalokasikan lahan seluas 1.000 Ha untuk pola kerjasama dengan Koperasi;
 - Pengelolaan areal kebun Koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh SKL sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;
 - Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil usaha dari areal kebun Koperasi apabila telah menghasilkan. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil usaha yaitu selisih hasil penjualan setelah dikurangi segala biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh SKL, antara lain pengadaan bibit, proses pembibitan, pemeliharaan dan pengelolaan kebun, biaya tenaga kerja dan segala peralatan serta biaya amortisasi dan depresiasi yang lazim dilakukan dalam pembukuan SKL, serta biaya bank yang ada;
 - Jangka waktu kerjasama ini berlaku mulai saat penandatanganan kesepakatan kerjasama ini sampai dengan maksimal 25 tahun dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
- c. Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 Agustus 2016 oleh Notaris Rita Sang Dewi, S.H., M.Kn., IZA menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Serba Usaha Tani Sejahtera (Koperasi), dimana IZA setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
 - Anggota Koperasi akan menyerahkan lahan untuk perkebunan kelapa sawit kepada IZA untuk dikelola;
 - Pengelolaan areal kebun koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh IZA sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;
 - Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil penjualan bersih TBS dari areal kebun koperasi setelah bulan ke 49 sejak penanaman. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil penjualan bersih TBS dikurangi biaya pemeliharaan, biaya pengelolaan, biaya panen dan biaya angkut;
 - Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama tanaman kelapa sawit yang ekonomis, yaitu antara 49 bulan sejak penanaman sampai masa akhir produktif atau masa penanaman kembali yang mana lebih dahulu tercapai dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
- d. Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 16 Mei 2017 oleh Notaris Ayu Kristi, S.H., M.Kn., DAL menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Pinang Lestari (Koperasi), dimana DAL setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
 - Anggota Koperasi akan menyerahkan lahan untuk perkebunan kelapa sawit kepada DAL untuk dikelola;
 - Pengelolaan areal kebun koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh DAL sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;
 - Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil penjualan bersih TBS dari areal kebun koperasi, setelah bulan ke 49 sejak penanaman. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil penjualan bersih TBS dikurangi biaya pemeliharaan, biaya pengelolaan, biaya panen dan biaya angkut;
 - Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama tanaman kelapa sawit yang ekonomis, yaitu antara 49 bulan sejak penanaman sampai masa akhir produktif atau masa penanaman kembali yang mana lebih dahulu tercapai dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

- e. Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 26 Oktober 2015 oleh Notaris Hj. Mardaliani, S.H., M.Kn., SSG menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Gasing Laut Maju Makmur (Koperasi), dimana SSG setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
- Anggota Koperasi akan menyerahkan lahan untuk perkebunan kelapa sawit kepada SSG untuk dikelola;
 - Pengelolaan areal kebun koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh SSG sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;
 - Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil penjualan bersih TBS dari areal kebun koperasi, setelah bulan ke 49 sejak penanaman. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil penjualan bersih TBS dikurangi biaya pemeliharaan, biaya pengelolaan, biaya panen dan biaya angkut;
 - Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama tanaman kelapa sawit yang ekonomis, yaitu antara 49 bulan sejak penanaman sampai masa akhir produktif atau masa penanaman kembali yang mana lebih dahulu tercapai dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

DARI TANGGAL 30 JUNI 2019 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK PER 30 JUNI 2019. DAN DARI TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TERSEBUT SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIF PERNYATAAN PENDAFTARAN INI. PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS DAN IKATAN-IKATAN BARU SELAIN LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI ATAS DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN PROSPEKTUS INI.

SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 TELAH DIUNGKAPKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI. PERSEROAN TELAH MELUNASI LIABILITASNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

SETELAH TANGGAL 30 JUNI 2019 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN. PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN YANG SIGNIFIKAN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN LIABILITAS SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA DATANG. MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA SESUAI PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG BERPENGARUH MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN. TIDAK TERDAPAT PEMBATAAN-PEMBATAAN (*NEGATIVE COVENANTS*) YANG DAPAT MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak yang disusun berdasarkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit dan diriviu) serta tahun berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017, dan 2016, yang telah diaudit oleh KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini wajar tanpa modifikasi, yang ditandatangani oleh Putu Astika, CPA, CA, untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan H. Fuad Hasan, CPA, CA, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	29.611	105.034	124.317	20.765
Piutang Usaha Kepada Pihak Ketiga - Neto	4.878	2.432	2.096	840
Piutang Lain - Lain kepada Pihak Ketiga	5.084	4.937	1.268	2.144
Persediaan	22.130	23.428	22.949	17.795
Aset Biologis	98.803	71.081	66.969	63.619
Pajak Dibayar di Muka	29.053	36.997	20.265	21.150
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7.518	11.914	8.557	2.061
Total Aset Lancar	197.077	255.823	246.421	128.374
Aset Tidak Lancar				
Piutang Pihak Berelasi	14.215	10.363	2.838	34.670
Piutang Plasma	18.537	10.586	4.953	2.980
Properti Investasi	679	679	679	679
Tanaman Produktif:				
Tanaman Menghasilkan - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp113.529 (2018:Rp 101.595, 2017: Rp 82.800 dan 2016:Rp 65.542)	380.144	288.841	267.913	259.785
Tanaman Belum Menghasilkan	283.762	263.761	227.439	203.867
Pembibitan	9.111	9.205	7.690	6.728
Aset Tetap - Setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 390.658 (2018: Rp 371.320, 2017: Rp 335.034 dan 2016: Rp 299.945)	414.697	421.666	413.131	429.871
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 714 (2018: Rp 561 dan 2017: Rp 253)	1.563	1.716	2.024	-
Aset Pajak Tangguhan	4.579	2.190	668	-
Aset Lain-lain	6.266	330	330	-
Goodwill	14.675	14.675	14.675	14.675
Total Aset Tidak Lancar	1.148.228	1.024.012	942.340	953.255
TOTAL ASET	1.345.305	1.279.835	1.188.761	1.081.629



(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang Usaha Pihak Ketiga	28.285	19.088	12.958	11.882
Utang Lain-Lain	380	701	1.907	9.017
Utang Pajak	2.655	2.726	20.778	17.385
Beban Akrua	15.266	8.313	4.298	5.557
Uang Muka Penjualan	2	26	-	150
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				
Utang Bank	74.440	56.382	28.569	-
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	1.383	1.758	609	105
Total Liabilitas Jangka Pendek	122.411	88.994	69.119	44.096
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang Pihak Berelasi	54.046	53.951	56.865	67.818
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	40.520	33.479	33.325	24.814
Liabilitas Pajak Tanggihan	25.401	23.196	13.710	17.162
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				
Utang Bank	663.860	641.362	606.589	614.753
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	830	740	365	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	784.657	752.728	710.854	724.547
TOTAL LIABILITAS	907.068	841.722	779.973	768.643
Ekuitas				
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham - Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham (dalam Rupiah penuh) Modal Dasar - 200.000 Saham Ditempatkan dan Disetor - 164.000 Saham	164.000	164.000	164.000	164.000
Tambahan Modal Disetor	(263.257)	(238.173)	(238.173)	(240.450)
Modal Proforma dari Dampak Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	(24.499)	(22.813)	(21.158)
Saldo Laba	537.479	536.772	505.761	410.581
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	438.222	438.100	408.775	312.973
Kepentingan Non Pengendali	15	13	13	13
Total Ekuitas	438.237	438.113	408.788	312.986
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.345.305	1.279.835	1.188.761	1.081.629

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember		2016
	2019	2018*	2018	2017	
Penjualan Neto	223.463	278.083	567.789	614.822	519.611
Beban Pokok Penjualan	(158.037)	(184.153)	(351.627)	(347.489)	(346.466)
LABA BRUTO	65.426	93.930	216.162	267.333	173.145
Beban Usaha	(53.429)	(47.090)	(97.457)	(77.886)	(67.146)
Laba yang Timbul dari Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis	27.722	25.269	4.112	3.350	-
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto	(55)	186	197	74	32
Penghasilan Keuangan	375	1.183	1.497	795	98
Beban Keuangan	(31.440)	(39.634)	(67.374)	(60.913)	(47.257)
Denda Pajak dan Beban Pajak	(180)	(1)	(319)	(1.793)	(143)
Lain - lain - Neto	206	77	(352)	1.880	196
LABA SEBELUM PAJAK	8.625	33.920	56.466	132.840	58.925
PAJAK PENGHASILAN	(4.580)	(20.325)	(29.332)	(36.030)	(29.148)
LABA SEBELUM PROFORMA DAMPAK TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	4.045	13.595	27.134	96.810	29.777

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
PROFORMA DAMPAK TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	384	805	1.686	1.655	1.664
LABA TAHUN BERJALAN	4.429	14.400	28.820	98.465	31.441
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					
Pengkukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	(4.963)	(2.190)	2.921	(4.381)	(2.313)
Pajak Penghasilan Terkait	1.241	547	(730)	1.096	578
Item yang Akan Diklasifikasikan ke Laba Rugi	-	-	-	-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	707	12.757	31.011	95.180	29.706

*Tidak diaudit

Rasio Keuangan

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Rasio likuiditas				
Rasio Kas (%)	15,03%	41,06%	50,45%	16,18%
Rasio Cepat (%)	142,92%	261,14%	323,31%	250,77%
Rasio Lancar (%)	161,00%	287,46%	356,52%	291,12%
Rasio profitabilitas				
Marjin Laba Kotor (%)	29,28%	38,07%	43,48%	33,32%
Marjin Laba Usaha (%)	5,37%	20,91%	30,81%	20,40%
Rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap pendapatan (%)	1,98%	5,08%	16,02%	6,05%
Rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap total aset (%)	0,33%	2,25%	8,28%	2,91%
Rasio laba (rugi) tahun berjalan terhadap total ekuitas (%)	1,01%	6,58%	24,09%	10,05%
Rasio solvabilitas				
Rasio Total Liabilitas Terhadap Aset	0,67	0,66	0,66	0,71
Rasio Total Liabilitas Terhadap Ekuitas	2,07	1,92	1,91	2,46
Rasio Hutang Berbunga Terhadap Modal	1,69	1,60	1,56	1,96
Rasio aktivitas				
Perputaran Aset (x)	0,17	0,46	0,54	0,51
Rasio pertumbuhan				
Pendapatan (%)	-19,64%	-7,65%	18,32%	37,71%
Laba Kotor (%)	-30,35%	-19,14%	54,40%	59,64%
Laba Usaha (%)	-74,39%	-37,34%	78,73%	172,80%
Laba Tahun Berjalan (%)	-69,24%	-70,73%	213,17%	159,26%
Total Aset (%)	10,79%	7,66%	9,90%	13,41%
Total Liabilitas (%)	14,30%	7,92%	1,47%	-5,05%
Total Ekuitas (%)	4,16%	7,17%	30,61%	116,93%

Tidak terdapat rasio keuangan yang melampaui sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang Perseroan dan Entitas Anak.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting. Laporan keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 terdiri dari (i) untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 (tidak diaudit dan diriviu) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 telah diaudit oleh KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan, auditor independen berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasi. Laporan audit KAP Johan Malonda Mustika & Rekan ditandatangani oleh Putu Astika, CPA, CA, untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan H. Fuad Hasan, CPA, CA, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Kecuali disebutkan secara khusus, seluruh pembahasan informasi keuangan Perseroan dalam bagian ini disajikan berdasarkan informasi keuangan Perseroan.

1. GAMBARAN UMUM

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 82 tanggal 28 Oktober 1983, dibuat di hadapan Erly Soehandjojo. S.H., berdasarkan Surat Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 0620/83/P.NOT tanggal 30 April 1983 bertindak selaku pengganti dari Mudiyo S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-7385.HT.01.01.th.'88 tanggal 20 Agustus 1988, telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 010/1989 tanggal 7 Januari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 147/1989 tanggal 3 Februari 1989, Tambahan No. 10.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana perubahan terakhir termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 04 tanggal 5 September 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0065409.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 5 September 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0327064 tanggal 5 September 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dibawah No. AHU-0161361.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 5 September 2019.

Adapun struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 04 tanggal 5 September 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	6.560.000.000	656.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Verdian Sawit Lestari	488.000.000	48.800.000.000	29,76%
PT Sapta Sawit Lestari	779.000.000	77.900.000.000	47,50%
PT Sawit Inti Perkasa	373.000.000	37.300.000.000	22,74%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.640.000.000	164.000.000.000	100,00%
Saham dalam Portepel	4.920.000.000	492.000.000.000	

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL USAHA

Hasil operasi Perserosan dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, meliputi:

- Kebijakan pemerintah yang dapat berubah sesuai dengan situasi dan kondisi nasional dan dunia. Tekanan negative campaign dari Uni Eropa terhadap industri kelapa sawit secara keseluruhan, dapat memberikan tekanan kepada pemerintah dalam hal mengeluarkan kebijakan kebijakan bagi industri kelapa sawit. Kebijakan Uni Eropa yang secara bertahap akan melarang produk Biodiesel yang berasal dari minyak kelapa sawit, untuk diimport ke Uni Eropa, akan memberikan tekanan kepada permintaan minyak kelapa sawit yang pada akhirnya akan memberikan tekanan terhadap harga.
- Peningkatan efisiensi dan produktivitas dari kebun kebun yang dimiliki Perseroan merupakan suatu proses yang senantiasa dilakukan, dalam rangka peningkatan produksi Tandan Buah Segar (TBS) maupun Crude Palm Oil (CPO). Selain itu efisiensi harga pokok produksi juga senantiasa menjadi prioritas Perseroan. Semua itu dalam rangka mengantisipasi fluktuasi harga jual CPO yang semakin sulit terprediksi dalam beberapa tahun belakangan ini.
- Perubahan iklim yang semakin ekstrim dan tidak terprediksi juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan secara signifikan. Tanaman kelapa sawit merupakan tanaman yang memerlukan ketersediaan air yang sangat tinggi. Oleh sebab itu musim kering yang berkepanjangan, yang semakin sering terjadi dalam beberapa tahun terakhir ini, dapat sangat mempengaruhi pertumbuhan tanaman kelapa sawit secara keseluruhan.
- Dengan kondisi dimana Perseroan masih mempunyai kewajiban hutang kepada beberapa kreditur, maka terjaganya kondisi likuiditas Perseroan menjadi sangat penting. Hal tersebut dalam rangka menjaga pemenuhan pembayaran kewajiban bunga hutang maupun kewajiban cicilan pokok hutang Perseroan kepada para kreditur. Status kolektibilitas hutang dalam status lancar harus senantiasa terjaga, karena penurunan status kolektibilitas hutang akan dapat mempengaruhi operasional Perseroan secara negatif.
- Pertumbuhan ekonomi dunia yang melambat juga dapat mempengaruhi permintaan serta konsumsi minyak nabati secara umumnya dan minyak kelapa sawit secara khususnya. Minyak kelapa sawit merupakan jenis minyak nabati dengan pertumbuhan produksi tertinggi setiap tahunnya di dunia, oleh sebab itu perlambatan ekonomi dunia dapat memberikan pengaruh negatif terhadap permintaan dan harga.

3. ANALISIS KEUANGAN

Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian di dalamnya, yang terdapat pada Bab XVIII dari Prospektus ini.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
Penjualan Neto	223.463	278.083	567.789	614.822	519.611
Beban Pokok Penjualan	(158.037)	(184.153)	(351.627)	(347.489)	(346.466)
LABA BRUTO	65.426	93.930	216.162	267.333	173.145
Beban Usaha	(53.429)	(47.090)	(97.457)	77.886	(67.146)
Laba yang Timbul dari Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis	27.722	25.269	4.112	3.350	-
Laba Selisih Kurs - Neto	(55)	186	197	74	32
Penghasilan Keuangan	375	1.183	1.497	795	98
Beban Keuangan	(31.440)	(39.634)	(67.374)	(60.913)	(47.257)
Denda Pajak dan Beban Pajak	(180)	(1)	(319)	(1.793)	(143)
Lain - lain - Neto	206	77	(352)	1.880	196
LABA SEBELUM PAJAK	8.625	13.595	56.466	132.840	58.925
PAJAK PENGHASILAN	(4.580)	(20.325)	(29.332)	(36.030)	(29.148)
LABA SEBELUM PROFORMA DAMPAK TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	4.045	13.595	27.134	96.810	29.777
PROFORMA DAMPAK TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	384	805	1.686	1.655	1.664
LABA TAHUN BERJALAN	4.429	14.400	28.820	98.465	31.441
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					
Pengkukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	(4.963)	(2.190)	2.921	(4.381)	(2.313)
Pajak Penghasilan Terkait	1.241	547	(730)	1.096	578
Item yang Akan Dirkelasifikasikan ke Laba Rugi	-	-	-	-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	707	12.757	31.011	95.180	29.706

*Tidak Diaudit

Penjualan Neto

Berikut ini merupakan Tabel ringkasan pendapatan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
Minyak Sawit	143.611	184.197	382.285	428.023	412.458
Inti Sawit	19.327	36.753	76.113	94.718	94.552
Tandan Buah Segar	60.525	57.043	109.251	91.701	12.383
Lain-Lain	-	90	180	391	223
Total Penjualan	223.463	278.083	567.829	614.833	519.616
Potongan dan Retur Penjualan	-	-	(40)	(11)	(5)
Total Penjualan - Neto	223.463	278.083	567.789	614.822	519.611

*Tidak Diaudit

Penjualan neto Perseroan dan Entitas Anak dihasilkan terutama dari penjualan minyak sawit, inti sawit dan tandan buah segar.

Perbandingan Penjualan Neto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Penjualan neto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 223.463 turun sebesar Rp 54.620 atau 19,64% dibandingkan dengan Penjualan neto 30 Juni 2018 sebesar Rp 278.083. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan harga yang ditentukan oleh Dinas Perkebunan yang disebabkan adanya penurunan harga sawit di pasar.

Perbandingan Penjualan Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Penjualan neto tahun 2018 sebesar Rp 567.789 turun sebesar Rp 47.033 atau 7,65% dibandingkan dengan Penjualan neto tahun 2017 sebesar Rp 614.822. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan harga yang ditentukan oleh Dinas Perkebunan yang disebabkan adanya penurunan harga sawit di pasar.

Perbandingan Penjualan Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016

Penjualan neto tahun 2017 sebesar Rp 614.822 naik sebesar Rp 95.211 atau 18,32% dibandingkan dengan Penjualan tahun 2016 sebesar Rp 519.611. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan harga yang ditentukan oleh Dinas Perkebunan yang disebabkan adanya penurunan harga sawit di pasar.

Beban Pokok Penjualan

Tabel berikut merupakan ringkasan dari beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
Tandan Buah Segar					
Pemupukan dan Pemeliharaan	39.184	32.017	78.562	62.190	51.441
Panen dan Pengangkutan	34.633	28.402	57.644	49.315	43.731
Penyusutan	24.064	18.754	38.080	35.387	33.625
Beban Gaji Tidak Langsung	14.674	10.721	19.420	21.993	17.789
Beban Pokok Produksi Tandan Buah Segar	112.555	89.894	193.706	168.885	146.586
Beban Pokok Produksi Tandan Buah Segar yang Dipindahkan ke					
Beban Pokok Produksi Minyak Sawit dan Inti Sawit	(49.378)	(47.191)	(106.190)	(90.049)	(81.812)
Beban Pokok Penjualan -Tandan Buah Segar	63.177	42.703	87.516	78.836	64.774
Minyak Sawit dan Inti Sawit					
Beban Pokok Produksi Tandan Buah Segar untuk Diolah Menjadi Minyak Sawit dan Inti Sawit	49.378	47.191	106.190	90.049	81.812
Pembelian Tandan Buah Segar	34.308	81.507	130.040	155.077	180.208
Upah dan Tunjangan	6.809	6.825	12.661	11.795	10.005
Pemeliharaan	5.687	6.405	12.852	10.221	8.505
Penyusutan	729	629	1.350	1.181	2.256

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
Persediaan Tandan Buah Segar, Awal Tahun	76	70	70	189	158
Persediaan Tandan Buah Segar, Akhir Tahun	(272)	(870)	(76)	(70)	(189)
Beban Pokok Produksi Minyak Sawit dan Inti Sawit	96.715	141.757	263.087	268.442	282.755
Persediaan Minyak Sawit dan Inti Sawit, Awal Tahun	2.180	3.204	3.204	3.415	2.352
Persediaan Minyak Sawit dan Inti Sawit, Akhir Tahun	(4.035)	(3.511)	(2.180)	(3.204)	(3.415)
Beban Pokok Penjualan Minyak Sawit dan Inti Sawit	94.860	141.450	264.111	268.653	281.692
BEBAN POKOK PENJUALAN	158.037	184.153	351.627	347.489	346.466

*Tidak Diaudit

Beban Pokok Penjualan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari biaya pemupukan dan pemeliharaan, upah panen dan pengangkutan, penyusutan dan pembelian tandan buah segar.

Perbandingan Beban Pokok Penjualan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Beban Pokok Penjualan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 158.037 turun sebesar Rp 26.116 atau 14,18% dibandingkan dengan beban pokok penjualan 30 Juni 2018 sebesar Rp 184.153. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan pembelian tandan buah segar dari pihak ketiga.

Perbandingan Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Beban Pokok Penjualan tahun 2018 sebesar Rp 351.627 naik sebesar Rp 4.138 atau 1,20% dibandingkan dengan Beban pokok penjualan tahun 2017 sebesar Rp 347.489. Dalam hal ini, tidak terjadi perubahan yang signifikan.

Perbandingan Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016

Beban Pokok Penjualan tahun 2017 sebesar Rp 347.489 naik sebesar Rp 1.023 atau 0,03% dibandingkan dengan Beban pokok penjualan tahun 2016 sebesar Rp 346.466. Dalam hal ini, tidak terjadi perubahan yang signifikan.

Laba Bruto

Berikut ini merupakan Tabel ringkasan Laba Bruto Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
Penjualan Neto	223.463	278.083	567.789	614.822	519.611
Beban Pokok Penjualan	(158.037)	(184.153)	(351.627)	(347.489)	(346.466)
Laba Bruto	65.426	93.930	216.162	267.333	173.145

*Tidak Diaudit

Perbandingan Laba Bruto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Laba Bruto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 65.426 turun sebesar Rp 28.504 atau 30,35% dibandingkan dengan Laba Bruto 30 Juni 2018 sebesar Rp 93.930. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan harga jual yang ditentukan oleh Dinas Perkebunan.

Perbandingan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Laba Bruto Tahun 2018 sebesar Rp 216.162 turun sebesar Rp 51.171 atau 19,14% dibandingkan dengan Laba Bruto tahun 2017 sebesar Rp 267.333. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan gaji karyawan dan turunnya harga jual yang ditentukan oleh Dinas Perkebunan.

Perbandingan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016

Laba Bruto tahun 2017 sebesar Rp 267.333 naik sebesar Rp 94.188 atau 54,40% dibandingkan dengan Laba Bruto tahun 2016 sebesar Rp 173.145. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan harga jual yang ditentukan oleh Dinas Perkebunan.

Beban Usaha

Berikut merupakan Tabel ringkasan beban usaha Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Beban usaha Perseroan dan Entitas Anak meliputi:

Biaya usaha terdiri dari gaji dan tunjangan, beban cadangan imbalan kerja, pengembangan sumber daya manusia, penyusutan, pajak bumi dan bangunan, pemeliharaan, jasa profesional dan lain-lain. Berikut adalah tabel ringkasan biaya umum dan administrasi Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal- tanggal 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
Gaji dan Tunjangan	34.749	31.072	59.302	44.184	38.844
Cadangan Imbalan Kerja	3.479	2.802	5.556	5.602	4.342
Pengembangan Sumber Daya Manusia	2.051	2.368	4.339	3.654	3.290
Penyusutan Aset Tetap	2.091	2.260	4.193	4.207	3.805
Listrik dan Air	1.520	604	1.860	1.484	1.235
Perjalanan Dinas	1.478	1.465	3.467	2.836	2.539
Pemeliharaan	1.706	1.382	2.604	3.005	1.551
Asuransi	726	500	1.438	365	400
Jasa Profesional	1.067	633	1.813	2.401	2.329
Perlengkapan Kantor	460	467	821	670	573
Sumbangan	809	1.378	3.146	1.391	909
Transportasi	364	293	823	1.123	918
Pos dan Telekomunikasi	370	382	786	745	940
Penyusutan Aset Pengampunan Pajak	152	152	303	242	-
Perijinan	1.857	305	575	612	1.421
Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	5.152	4.179	3.326
Lain-lain	622	1.027	1.279	1.186	724
Beban Usaha	53.429	47.090	97.457	77.886	67.146

*Tidak Diaudit

Perbandingan Beban Usaha untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Beban Usaha untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 53.429 naik sebesar Rp 6.339 atau 13,46% dibandingkan dengan beban usaha 30 Juni 2018 sebesar Rp 47.090. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya kenaikan pada gaji dan tunjangan cadangan imbalan kerja dan perijinan.

Perbandingan Beban Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Beban Usaha tahun 2018 sebesar Rp 97.457 naik sebesar Rp 19.571 atau 25,13% dibandingkan dengan total beban usaha tahun 2017 sebesar Rp 77.886. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya kenaikan gaji dan tunjangan untuk karyawan.

Perbandingan Beban Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016

Beban Usaha tahun 2017 sebesar Rp 77.886 naik sebesar Rp 10.740 atau 15,99% dibandingkan dengan total beban usaha tahun 2016 sebesar Rp 67.146. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya kenaikan beban gaji dan tunjangan serta biaya pemeliharaan.

(Beban) Lainnya

Berikut merupakan Tabel ringkasan beban lainnya Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni dan 2018 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni		Untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
	Laba yang Timbul dari Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis	27.722	25.269	4.112	3.350
Laba (Rugi) Selisih Kurs – Neto	(55)	186	197	74	32
Penghasilan Keuangan	375	1.183	1.497	795	98
Beban Keuangan	(31.440)	(39.634)	(67.374)	(60.913)	(47.257)
Denda Pajak dan Beban Pajak	(180)	(1)	(319)	(1.793)	(143)
Lain-lain - Neto	206	77	(352)	1.880	196
Total	(3.372)	(12.920)	(62.239)	(56.607)	(47.074)

*Tidak Diaudit

Perbandingan Beban Lainnya untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Beban Lainnya untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 3.372 turun sebesar Rp 9.548 atau 73,90% dibandingkan dengan Beban Lainnya 30 Juni 2018 sebesar Rp 12.920. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan beban keuangan dan peningkatan laba yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis.

Perbandingan Beban Lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Beban Lainnya tahun 2018 sebesar Rp 62.239 naik sebesar Rp 5.632 atau 9,95% dibandingkan dengan Beban Lainnya tahun 2017 sebesar Rp 56.607. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan laba yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis dan kenaikan beban keuangan.

Perbandingan Beban Lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016.

Beban Lainnya tahun 2017 sebesar Rp 56.607 naik sebesar Rp 9.533 atau 20,25% dibandingkan dengan Beban Lainnya tahun 2016 sebesar Rp 47.074. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan laba yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis dan kenaikan beban keuangan.

Laba Sebelum Pajak

Berikut merupakan Tabel ringkasan laba sebelum pajak Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
	Laba Sebelum Pajak	8.625	33.920	56.466	132.840

*Tidak Diaudit

Perbandingan Laba Sebelum Pajak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Laba Sebelum Pajak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 8.625 turun sebesar Rp 25.295 atau 74,57% dibandingkan dengan Laba Sebelum Pajak 30 Juni 2018 sebesar Rp 33.920. Penurunan ini dikarenakan adanya penurunan harga jual yang ditentukan oleh Dinas Perkebunan, peningkatan beban gaji dan tunjangan, cadangan imbalan kerja dan perizinan.

Perbandingan Laba Sebelum Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Laba Sebelum Pajak tahun 2018 sebesar Rp 56.466 turun sebesar Rp 76.374 atau 57,49% dibandingkan dengan Laba sebelum pajak tahun 2017 sebesar Rp 132.840. Penurunan ini dikarenakan adanya kenaikan gaji karyawan dan turunnya harga jual yang ditentukan oleh Dinas Perkebunan.

Perbandingan Laba Sebelum Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016

Laba Sebelum Pajak tahun 2017 sebesar Rp 132.840 naik sebesar Rp 73.915 atau 125,44% dibandingkan dengan Laba Sebelum Pajak tahun 2016 sebesar Rp 58.925. Kenaikan ini dikarenakan adanya kenaikan harga jual yang ditentukan oleh Dinas Perkebunan.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Berikut merupakan Tabel ringkasan laba komprehensif tahun berjalan Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 (tidak diaudit) serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
	Laba Komprehensif Tahun Berjalan	707	12.757	31.011	95.180

*Tidak Diaudit

Perbandingan Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Labanya Komprehensif Tahun Berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 707 turun sebesar Rp 12.050 atau 94,46% dibandingkan dengan Labanya Komprehensif Tahun Berjalan 30 Juni 2018 sebesar Rp 12.757. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan harga jual yang ditentukan oleh Dinas Perkebunan, peningkatan beban gaji dan tunjangan, cadangan imbalan kerja dan perizinan.

Perbandingan Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Labanya Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2018 sebesar Rp 31.011 turun sebesar Rp 64.169 atau 67,42% dibandingkan dengan Labanya Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2017 sebesar Rp 95.180. Penurunan ini disebabkan adanya kenaikan gaji karyawan dan turunnya harga jual yang ditentukan oleh Dinas Perkebunan.

Perbandingan Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016

Labanya Komprehensif Tahun Berjalan Tahun Berjalan tahun 2017 sebesar Rp 95.180 naik sebesar Rp 65.474 atau 22041% dibandingkan dengan Labanya Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2016 sebesar Rp 29.706. Kenaikan ini dikarenakan adanya kenaikan harga jual yang ditentukan oleh Dinas Perkebunan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tabel berikut ini menunjukkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak per 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Uraian	(dalam jutaan Rupiah)			
	30 Juni 2019	2018	31 Desember 2017	2016
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	29.611	105.034	124.317	20.765
Piutang Usaha Kepada Pihak Ketiga - Neto	4.878	2.432	2.096	840
Piutang Lain - Lain kepada Pihak Ketiga	5.084	4.937	1.268	2.144
Persediaan	22.130	23.428	22.949	17.795
Aset Biologis	98.803	71.081	66.969	63.619
Pajak Dibayar di Muka	29.053	36.997	20.265	21.150
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7.518	11.914	8.557	2.061
Total Aset Lancar	197.077	255.823	246.421	128.374
Aset Tidak Lancar				
Piutang Pihak Berelasi	14.215	10.363	2.838	34.670
Piutang Plasma	18.537	10.586	4.953	2.980
Properti Investasi	679	679	679	679
Tanaman Produktif:				
-Tanaman Menghasilkan - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 113.529 (2018: Rp 101.595, 2017: Rp 82.800 dan 2016: Rp 65.542)	380.144	288.841	267.913	259.785
- Tanaman Belum Menghasilkan	283.762	263.761	227.439	203.867
- Pembibitan	9.111	9.205	7.690	6.728
Aset Tetap- Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 390.658 (2018: Rp 371.320, 2017: Rp 335.034 dan 2016: Rp 299.945)	414.697	421.666	413.131	429.871
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 714 (2018: Rp 561 dan 2017: Rp 253)	1.563	1.716	2.024	-
Aset Pajak Tangguhan	4.579	2.190	668	-

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Aset Lain-lain	6.266	330	330	-
Goodwill	14.675	14.675	14.675	14.675
Total Aset Tidak Lancar	1.148.228	1.024.012	942.340	953.255
TOTAL ASET	1.345.305	1.279.835	1.188.761	1.081.629
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang Usaha Pihak Ketiga	28.285	19.088	12.958	11.882
Utang Lain-Lain	380	701	1.907	9.017
Utang Pajak	2.655	2.726	20.778	17.385
Beban Akrua	15.266	8.313	4.298	5.557
Uang Muka Penjualan	2	26	-	150
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				
Utang Bank	74.440	56.382	28.569	-
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	1.383	1.758	609	105
Total Liabilitas Jangka Pendek	122.411	88.994	69.119	44.096
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang Pihak Berelasi	54.046	53.951	56.865	67.818
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	40.520	33.479	33.325	24.814
Liabilitas Pajak Tangguhan	25.401	23.196	13.710	17.162
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				
Utang Bank	663.860	641.362	606.589	614.753
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	830	740	365	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	784.657	752.728	710.854	724.547
TOTAL LIABILITAS	907.068	841.722	779.973	768.643
Ekuitas				
Ekuitas Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham - Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham (dalam Rupiah penuh) Modal Dasar - 200.000 Saham Ditempatkan dan Disetor - 164.000 Saham				
	164.000	164.000	164.000	164.000
Tambahan Modal Disetor	(263.257)	(238.173)	(238.173)	(240.450)
Modal Proforma dari Dampak Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	(24.499)	(22.813)	(21.158)
Saldo Laba	537.479	536.772	505.761	410.581
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	438.222	438.100	408.775	312.973
Kepentingan Non Pengendali	15	13	13	13
Total Ekuitas	438.237	438.113	408.788	312.986
Total Liabilitas dan Ekuitas	1.345.305	1.279.835	1.188.761	1.081.629

Aset

Aset Lancar

Perbandingan posisi total aset lancar pada tanggal 30 Juni 2019 dengan posisi total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2018

Total aset lancar per 30 Juni 2019 sebesar Rp 197.077 turun sebesar Rp 58.746 atau 22,96% dibandingkan dengan total aset lancar per 31 Desember 2018 sebesar Rp 255.823. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penurunan kas dan setara kas.

Perbandingan posisi total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2017

Total aset lancar per 31 Desember 2018 sebesar Rp 255.823 naik sebesar Rp 9.402 atau 3,82% dibandingkan dengan Total aset lancar per 31 Desember 2017 sebesar Rp 246.421. Dalam hal ini, tidak terjadi kenaikan yang signifikan.

Perbandingan posisi total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2017 dengan posisi total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2016

Total aset lancar per 31 Desember 2017 sebesar Rp 246.421 naik sebesar Rp 118.047 atau 91,96% dibandingkan dengan total aset lancar per 31 Desember 2016 sebesar Rp 128.374. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan kas dan setara kas dikarenakan penjualan tahun 2017 meningkat sehingga penerimaan dari pelanggan meningkat.

Aset Tidak Lancar

Perbandingan posisi total aset tidak lancar pada tanggal 30 Juni 2019 dengan posisi total aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2018

Total aset tidak lancar per 30 Juni 2019 Rp 1.148.228 naik sebesar Rp 124.216 atau 12,13% dibandingkan dengan total aset tidak lancar per 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.024.012. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan dalam tanaman produktif dikarenakan adanya peningkatan areal tanaman dan peningkatan tanaman produktif belum menghasilkan.

Perbandingan posisi total aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi total aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2017

Total aset tidak lancar per 31 Desember 2018 sebesar Rp 1.024.012 naik sebesar Rp 81.672 atau 8,67% dibandingkan dengan total aset tidak lancar per 31 Desember 2017 sebesar Rp 942.340. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan tanaman produktif belum menghasilkan.

Perbandingan posisi total aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2017 dengan posisi total aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2016

Total aset tidak lancar per 31 Desember 2017 sebesar Rp 942.340 turun sebesar Rp 10.915 atau 1,15% dibandingkan dengan total aset tidak lancar per 31 Desember 2016 sebesar Rp 953.255. Dalam hal ini, tidak terjadi penurunan yang signifikan.

Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

Perbandingan posisi total liabilitas jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2019 dengan posisi total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018

Total liabilitas jangka pendek per 30 Juni 2019 sebesar Rp 122.411 naik sebesar Rp 33.417 atau 37,55% dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2018 sebesar Rp 88.994. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan utang bank dan beban akrual terkait biaya profesi penunjang dalam rangka tindakan korporasi.

Perbandingan posisi total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017

Total liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2018 sebesar Rp 88.994 naik sebesar Rp 19.875 atau 28,75% dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2017 sebesar Rp 69.119. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan utang bank.

Perbandingan posisi total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2017 dengan posisi total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2016

Total liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2017 sebesar Rp 69.119 naik sebesar Rp 25.023 atau 56,75% dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2016 sebesar Rp 44.096. Kenaikan ini disebabkan adanya perubahan utang bank dari jangka panjang menjadi jangka pendek.

Liabilitas Jangka Panjang

Perbandingan posisi total liabilitas jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2019 dengan posisi total liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018

Total liabilitas jangka panjang per 30 Juni 2019 sebesar Rp 784.657 naik sebesar Rp 31.929 atau 4,24% dibandingkan dengan total liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2018 sebesar Rp 752.728. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan utang bank.

Perbandingan posisi total liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi total liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017

Total liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2018 sebesar Rp 752.728 naik sebesar Rp 41.874 atau 5,89% dibandingkan dengan total liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2017 sebesar Rp 710.854. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan utang bank.

Perbandingan posisi total liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dengan posisi total liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2016

Total liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2017 sebesar Rp 710.854 turun sebesar Rp 13.693 atau 1,89% dibandingkan dengan total liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2016 sebesar Rp 724.547. Dalam hal ini, tidak terjadi kenaikan yang signifikan.

Sumber Likuiditas yang belum digunakan oleh Perseroan dan Entitas Anak adalah fasilitas pinjaman sindikasi Tranche B dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk milik SKL. Pada saat ini, modal kerja Perseroan dan Entitas Anak telah cukup dan semuanya diperoleh dari fasilitas pinjaman sindikasi.

Ekuitas

Perbandingan posisi total ekuitas pada tanggal 30 Juni 2019 dengan posisi total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018

Total ekuitas per 30 Juni 2019 sebesar Rp 438.237 naik sebesar Rp 124 atau 0,03% dibandingkan dengan total ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 438.113. Dalam hal ini, tidak terjadi perubahan yang signifikan.

Perbandingan posisi total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017

Total ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 438.113 naik sebesar Rp 29.325 atau 7,17% dibandingkan dengan total ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp 408.788. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan laba bersih.

Perbandingan posisi total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dengan posisi total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016

Total ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp 408.788 naik sebesar Rp 95.802 atau 30,61% dibandingkan dengan total ekuitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp 312.986. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan laba bersih.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

1. Aktivitas dan Solvabilitas

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Tingkat Aktivitas	0,17	0,44	0,52	0,48

Tingkat aktivitas mencerminkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam mempergunakan asetnya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan pendapatan yang diukur dengan perbandingan antara penjualan neto dengan rata-rata total aset. Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017, 2016, tingkat aktivitas Perseroan dan Entitas Anak masing-masing adalah 0,17x; 0,44x; 0,52x dan 0,48x.

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Liabilitas / Ekuitas	2,07	1,92	1,91	2,46
Liabilitas / Aset	0,67	0,66	0,66	0,71

Solvabilitas Perseroan merupakan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi liabilitas yang tercermin dari perbandingan antara total liabilitas dengan ekuitas dan juga perbandingan antara total liabilitas dengan total aset. Perbandingan antara total liabilitas dengan ekuitas pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017, dan 2016 masing-masing sebesar 0,67x; 0,66x; 0,66x dan 0,71x. Sedangkan perbandingan antara total liabilitas dengan total aset pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 2,07x; 1,92x; 1,91x dan 2,46x.

2. Imbal Hasil Ekuitas

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
ROE	1,01%	6,58%	24,09%	10,05%

Rasio imbal hasil ekuitas (*Return On Equity*) dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan dan Entitas Anak meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan dari perbandingan antara laba bersih dan ekuitas. Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 1,01%; 6,58%; 24,09% dan 10,05%.

3. Imbal Hasil Investasi

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
ROA	0,33%	2,25%	8,28%	2,91%

Kemampuan imbal hasil investasi (*Return On Assets*) Perseroan dan Entitas Anak dapat diukur dengan mempergunakan laba bersih dibandingkan dengan total aset. Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 0,33%; 2,25%; 8,28% dan 2,91%.

4. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Untuk memenuhi kebutuhan akan likuiditasnya, maka secara internal, Perseroan selalu berusaha menjaga tingkat kesehatan pembiayaan sehingga kelancaran arus kas tetap dapat terjaga. Sumber pembiayaan internal adalah dari penerimaan hasil penjualan Perseroan. Sedangkan dari sisi eksternal, Perseroan terus berusaha mencari sumber pendanaan baru. Saat ini sumber pendanaan yang dimiliki Perseroan adalah melalui perbankan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/ atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Arus Kas Konsolidasian

Tabel berikut ini menjelaskan ringkasan arus kas konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak:

(dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	54.346	34.178	113.567	194.960	129.241
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(127.676)	(42.668)	(99.475)	(43.900)	(40.137)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.093)	(82.760)	(33.375)	(47.508)	(75.302)
Peningkatan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(75.423)	(91.250)	(19.283)	103.552	13.802
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	105.034	124.317	124.317	20.765	6.963
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	29.611	33.067	105.034	124.317	20.765

*) Tidak diaudit

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Penjualan neto Perseroan dan Entitas Anak dihasilkan terutama dari penjualan minyak sawit, inti sawit dan tandan buah segar.

Perbandingan Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 54.346 naik sebesar Rp 20.168 atau 59,01% dibandingkan dengan Arus Diperoleh Kas Dari Aktivitas Operasi 30 Juni 2018 sebesar Rp 34.178. Kenaikan terutama ini disebabkan adanya penurunan terutama pembayaran kepada pemasok dan operasional lainnya dan penurunan pada pembayaran kepada karyawan.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada periode 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 54.346. Kas neto ini diperoleh dari penerimaan pelanggan sebesar Rp 220.993 dan penerimaan penghasilan bunga sebesar Rp 375. Penerimaan ini digunakan untuk pembayaran pemasok dan operasional lainnya sebesar Rp 100.636, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp 56.114 dan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 10.272.

Perbandingan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi untuk satu Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi tahun 2018 sebesar Rp 113.567 turun sebesar Rp 81.393 atau 41,75% di bandingkan dengan Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi tahun 2017 sebesar Rp 194.960. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan penerimaan dari pelanggan yang dikarenakan adanya penurunan harga jual dari penjualan.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 113.567. Kas neto ini diperoleh dari penerimaan pelanggan sebesar Rp 567.479 dan penerimaan penghasilan bunga sebesar Rp 1.497. Penerimaan ini digunakan untuk pembayaran pemasok dan operasional lainnya sebesar Rp 315.566, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp 90.745 dan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 49.098.

Perbandingan Arus Kas Dari Aktivitas Operasi untuk satu Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016.

Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi tahun 2017 sebesar Rp 194.960 naik sebesar Rp 65.719 atau 50,85% dibandingkan dengan Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Operasi tahun 2016 sebesar Rp 129.241. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya kenaikan pada penerimaan dari dari pelanggan yang dikarenakan adanya kenaikan harga jual dari penjualan.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 194.960. Kas neto ini diperoleh dari penerimaan pelanggan sebesar Rp 613.416, penerimaan lainnya sebesar Rp 2.670 dan penerimaan penghasilan bunga sebesar Rp 795. Penerimaan ini digunakan untuk pembayaran pemasok dan operasional lainnya sebesar Rp 306.881, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp 79.359 dan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 35.681.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 129.241. Kas neto ini diperoleh dari penerimaan pelanggan sebesar Rp 519.693, penerimaan lainnya sebesar Rp 267 dan penerimaan penghasilan bunga sebesar Rp 98. Penerimaan ini digunakan untuk pembayaran pemasok dan operasional lainnya sebesar Rp 312.811, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp 68.909 dan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp 9.097.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Perbandingan Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 127.676 naik sebesar Rp 85.008 atau 199,23% dibandingkan dengan Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi 30 Juni 2018 sebesar Rp 42.668. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya kenaikan perolehan tanaman produktif belum menghasilkan karena penambahan areal.

Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada periode 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 127.676. Kas neto ini diperoleh dari penjualan pembibitan sebesar Rp 8 dan penjualan aset tetap sebesar Rp 3. Kas neto yang digunakan untuk peningkatan piutang plasma sebesar Rp 3.433, perolehan aset tetap sebesar Rp 14.136, perolehan tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp 105.497, perolehan pembibitan sebesar Rp 3.070 dan pembayaran uang muka aset tetap sebesar Rp 1.551.

Perbandingan Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi untuk satu Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2018 sebesar Rp 99.475 naik sebesar Rp 55.575 atau 126,59% dibandingkan dengan Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2017 sebesar Rp 43.900. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan perolehan aset tetap untuk pembelian tanah dan penambahan bangunan dan sarana.

Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 99.475. Kas neto ini diperoleh dari penjualan pembibitan sebesar Rp 240. Kas neto yang digunakan untuk peningkatan piutang plasma sebesar Rp 3.461, perolehan aset tetap sebesar Rp 45.244, perolehan tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp 37.524, perolehan pembibitan sebesar Rp 4.960 dan pembayaran uang muka aset tetap sebesar Rp 8.526.

Perbandingan Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi untuk satu Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2017 sebesar Rp 43.900 naik sebesar Rp 3.763 atau 9,38% dibandingkan dengan Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi tahun 2016 sebesar Rp 40.137. Dalam hal ini, tidak terjadi kenaikan yang signifikan.

Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 43.900. Kas neto ini diperoleh dari penjualan pembibitan sebesar Rp 109. Kas neto yang digunakan untuk peningkatan piutang plasma sebesar Rp 1.973, perolehan aset tetap sebesar Rp 9.845, perolehan tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp 21.216, perolehan pembibitan sebesar Rp 4.485 dan pembayaran uang muka aset tetap sebesar Rp 6.490.

Kas Neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 40.137. Kas neto ini diperoleh dari penjualan pembibitan sebesar Rp 55. Kas neto yang digunakan untuk peningkatan piutang plasma sebesar Rp 1.117, perolehan aset tetap sebesar Rp 10.796, perolehan tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp 27.035, perolehan pembibitan sebesar Rp 754 dan pembayaran uang muka aset tetap sebesar Rp 490.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Perbandingan Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 2.093 turun sebesar Rp 80.667 atau 97,47% dibandingkan dengan Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan 30 Juni 2018 sebesar Rp 82.760. Penurunan ini disebabkan adanya pembayaran piutang pihak berelasi di periode Juni 2018.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 2.093. Kas neto ini diperoleh dari penerimaan utang bank sebesar Rp 58.334 dan penerimaan utang pihak berelasi sebesar Rp 195. Kas neto ini digunakan untuk pembayaran utang bank sebesar Rp 17.778, pembayaran beban keuangan sebesar Rp 37.516, pembayaran utang pihak berelasi sebesar Rp 103, pembayaran piutang pihak berelasi sebesar Rp 4.047 dan pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen sebesar Rp 1.178.

Perbandingan Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan untuk satu Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2018 sebesar Rp 33.375 turun sebesar Rp 14.133 atau 29,75% dibandingkan dengan Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2017 sebesar Rp 47.508. Penurunan ini disebabkan adanya penerimaan pinjaman bank dan penurunan dari pembayaran utang lain-lain.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 33.375. Kas neto ini diperoleh dari penerimaan utang bank sebesar Rp 709.673 dan penerimaan piutang pihak berelasi sebesar Rp 2.475. Kas neto ini digunakan untuk pembayaran utang bank sebesar Rp 653.785, pembayaran beban keuangan sebesar Rp 77.570, pembayaran piutang pihak berelasi sebesar Rp 10.000, pembayaran utang pihak berelasi sebesar Rp 2.914 dan pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen sebesar Rp 1.254.

Perbandingan Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan untuk satu Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2017 sebesar Rp 47.508 turun sebesar Rp 27.794 atau 36,91% dibandingkan dengan Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2016 sebesar Rp 75.302. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan dari pembayaran kepada pihak berelasi.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp 47.508. Kas neto ini diperoleh dari penerimaan piutang pihak berelasi sebesar Rp 31.887. Kas neto ini digunakan untuk pembayaran utang bank sebesar Rp 502, pembayaran beban keuangan sebesar Rp 60.193, pembayaran piutang pihak berelasi sebesar Rp 55, pembayaran utang pihak berelasi sebesar Rp 10.953, pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen sebesar Rp 401 dan pembayaran utang lain-lain sebesar Rp 7.291.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 75.302. Kas neto ini diperoleh dari peningkatan modal saham sebesar Rp 92.950 dan penerimaan utang pihak berelasi sebesar Rp 11.913. Kas neto ini digunakan untuk pembayaran beban keuangan sebesar Rp 61.764, pembayaran utang pihak berelasi sebesar Rp 75.157, pembayaran piutang pihak berelasi sebesar Rp 34.658, pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen sebesar Rp 1.122 dan pembayaran utang lain-lain sebesar Rp 7.464.

5. BELANJA MODAL

(dalam Jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember		
	2019	2018	2018	2017	2016
Perseroan	8.147	3.956	10.539	9.614	3.478
SKL	4.424	3.997	12.966	4.408	5.525
SSG	3.899	8.141	20.702	1.933	3.244
ABI	354	605	1.302	1.966	172
IZA	-	7	60	11	1.130
DAL	2	3.900	3.960	10	9
Total	16.829	20.610	49.532	17.946	13.560

Belanja modal Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 serta sepanjang tahun 2018, 2017 dan 2016 senilai Rp 16.829 juta, Rp 20.610 juta, Rp 49.532 juta, Rp 17.946 juta, dan Rp 13.560 juta digunakan untuk pembelian aktiva tetap seperti bangunan kantor, perumahan karyawan, mesin-mesin pabrik, kendaraan dan inventaris kantor lainnya yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan dan mendukung operasional Perseroan dan Entitas Anak. Sampai dengan saat ini, belum adanya peningkatan produksi dari investasi barang modal tersebut.

Sumber dana yang digunakan Perseroan dalam melaksanakan belanja modal sebagian besar berasal dari dana perusahaan dan pinjaman dari Bank BRI dan Exim. Sumber pendanaan untuk belanja modal ini menggunakan mata uang Rupiah.

6. PINJAMAN DAN FASILITAS

Tabel berikut ini menyajikan pinjaman Perseroan dan Entitas Anak yang masih terutang per 30 Juni 2019 :

(dalam jutaan Rupiah)

Pinjaman yang Terutang	Per 30 Juni 2019
Utang Usaha Pihak Ketiga	28.285
Utang Lain-Lain	380
Beban Akrua	15.266
Utang Bank	738.300
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2.213
Total	755.123

Tabel di bawah ini menyajikan analisa jatuh tempo pinjaman Perseroan dan Entitas Anak per 30 Juni 2019 :

(dalam jutaan Rupiah)

	Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun	Total
Utang Usaha Pihak Ketiga	28.285	-	-	-	28.285
Utang Lain-Lain	380	-	-	-	380
Beban Akrua	15.266	-	-	-	15.266
Utang Bank	74.440	133.184	173.925	356.751	738.300
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	1.383	527	303	-	2.213
Total	119.754	133.711	174.228	356.751	755.123

Tabel di bawah ini menyajikan ringkasan fasilitas kredit Perseroan dan Entitas Anak per 30 Juni 2019 :

(dalam jutaan Rupiah)

Fasilitas	Plafon	Fasilitas Sudah Digunakan	Fasilitas Belum Digunakan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			
-Tranche A	301.102	301.102	-
PT Bank BRI SyariahTbk	179.444	179.444	-
Indonesia EximBank – Tranche A	170.793	170.793	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			
-Tranche B	195.472	63.834	131.638
Indonesia EximBank – Tranche B	52.833	52.833	-
PT Bank BCA Syariah	6.500	6.500	-
TOTAL	906.144	744.506	131.638

7. SEGMENT OPERASI

Perseroan dan Entitas Anak hanya memiliki usaha dalam bidang perkebunan, sehingga Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen usaha dan segmen geografis adalah sebagai berikut:

SEGMENT GEOGRAFIS

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni		Untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
	Sumatera Utara	199.318	257.016	523.808	585.546
Sumatera Selatan	24.145	21.067	43.981	29.276	12.383
Total	223.463	278.083	567.789	614.822	519.611

*tidak diaudit

SEGMENT USAHA

(dalam jutaan Rupiah)

	30 Juni 2019			
	Industri Perkebunan	Minyak dan Inti Sawit	Eliminasi	Total
Penjualan:				
Penjualan Eksternal	162.938	67.468	(6.943)	223.463
Penjualan Antar Segmen	-	-	-	-
Total Penjualan	162.938	67.468	(6.943)	223.463
Beban Pokok Penjualan	(101.804)	(63.176)	6.943	(158.037)
Laba Kotor	61.134	4.292	-	65.426
Aset Segmen	73	5.152	(347)	4.878
Aset Tidak dapat Dialokasikan				1.326.212
Total Aset Konsolidasian				1.331.090
Liabilitas Tidak dapat Dialokasikan				892.853

(dalam jutaan Rupiah)

30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)				
	Industri Perkebunan	Minyak dan Inti Sawit	Eliminasi	Total
Penjualan:				
Penjualan Eksternal	221.039	57.130	(86)	278.083
Penjualan Antar Segmen	-	-	-	-
Total Penjualan	221.039	57.130	(86)	278.083
Beban Pokok Penjualan	(141.596)	(42.643)	86	(184.153)
Laba Kotor	79.443	14.487	-	93.930
Aset Segmen	1.539	3.837	(95)	5.281
Aset Tidak dapat Dialokasikan				1.209.023
Total Aset Konsolidasian				1.214.304
Liabilitas Tidak dapat Dialokasikan				793.564

(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2018				
	Industri Perkebunan	Minyak dan Inti Sawit	Eliminasi	Total
Penjualan:				
Penjualan Eksternal	458.538	117.172	(7.921)	567.789
Penjualan Antar Segmen	-	-	-	-
Total Penjualan	458.538	117.172	(7.921)	567.789
Beban Pokok Penjualan	(272.033)	(87.515)	7.921	(351.627)
Laba Kotor	186.505	29.657	-	216.162
Aset Segmen	-	2.432	-	2.432
Aset Tidak dapat Dialokasikan				1.267.040
Total Aset Konsolidasian				1.269.472
Liabilitas Tidak dapat Dialokasikan				831.359

(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2017				
	Industri Perkebunan	Minyak dan Inti Sawit	Eliminasi	Total
Penjualan:				
Penjualan Eksternal	523.121	107.078	(15.377)	614.822
Penjualan Antar Segmen	-	-	-	-
Total Penjualan	523.131	107.078	(15.377)	614.822
Beban Pokok Penjualan	(283.926)	(78.940)	15.377	(347.489)
Laba Kotor	239.195	28.138	-	267.333
Aset Segmen	74	2.022	-	2.096
Aset Tidak dapat Dialokasikan				1.183.827
Total Aset Konsolidasian				1.185.923
Liabilitas Tidak dapat Dialokasikan				777.135

(dalam jutaan Rupiah)

31 Desember 2016				
	Industri Perkebunan	Minyak dan Inti Sawit	Eliminasi	Total
Penjualan:				
Penjualan Eksternal	507.228	67.527	(55.144)	519.611
Penjualan Antar Segmen	-	-	-	-
Total Penjualan	507.228	67.527	(55.144)	519.611
Beban Pokok Penjualan	(336.852)	(64.758)	55.144	(346.466)
Laba Kotor	170.376	2.769	-	173.145
Aset Segmen	-	1.332	(492)	840
Aset Tidak dapat Dialokasikan				1.055.494
Total Aset Konsolidasian				1.056.334
Liabilitas Tidak dapat Dialokasikan				743.348

8. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien ataupun lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

9. KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA DAN TIDAK BERULANG LAGI DIMASA DATANG

Hingga tanggal 30 Juni 2019, tidak terdapat kejadian yang sifatnya luar biasa dan tidak berulang lagi di masa datang.

10. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penerapan dari perubahan standar, amandemen dan penyesuaian baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2019, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian periode berjalan:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja - Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program".
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis".
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman".
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan".
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama".

Standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 62: Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73, "Sewa".

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

11. KEBIJAKAN PEMERINTAH

Terdapat beberapa kebijakan Pemerintah yang berpotensi memengaruhi kegiatan usaha Perseroan, sebagai berikut:

- Kebijakan moneter Pemerintah dalam perubahan tingkat suku bunga. Hal ini dapat memengaruhi kemampuan Perseroan dalam pembayaran utang terutama utang bank.
- Kebijakan Pemerintah terkait dengan perdagangan bebas regional. Hal ini dapat memengaruhi kegiatan usaha Perseroan karena diperkirakan tingkat kompetisi akan semakin meningkat seiring penambahan pemain baru dalam industri perkebunan dan pertanian.
- Peraturan Pemerintah terkait dengan perpajakan. Hal ini dapat memengaruhi pendapatan Perseroan seiring dengan perubahan pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan.

Selain yang disebutkan diatas, tidak ada kebijakan pemerintah dan institusi lainnya dalam bidang fiskal, moneter, ekonomi publik, dan politik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha dan investasi Perseroan.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung risiko. Calon investor Perseroan harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko berikut ini, serta informasi-informasi lainnya yang disebutkan dalam Prospektus ini, sebelum membuat keputusan investasi terhadap saham Perseroan. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha. Harga pasar atas saham Perseroan dapat mengalami penurunan akibat risiko-risiko berikut dan investor dapat mengalami kerugian atas seluruh atau sebagian investasinya.

Risiko-risiko yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko usaha dan risiko umum telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

A. Risiko Utama

1. Risiko Fluktuasi Harga Pasar CPO.

Harga jual produk kelapa sawit CPO dan produk turunannya sangat dipengaruhi oleh harga pasar internasional maupun dalam negeri, yang mana fluktuasi harga tersebut dipengaruhi oleh sejumlah faktor-faktor yang berada diluar kendali Perseroan seperti berikut :

- a. Tingkat produksi dan konsumsi dunia atas produk CPO dan turunannya, serta minyak nabati substitusi atau pesaing lainnya.
- b. Tingkat persediaan internasional maupun dalam negeri atas produk CPO dan turunannya, serta minyak nabati substitusi atau pesaing lainnya.
- c. Kondisi perekonomian dunia secara umum, serta Asia dan Eropa khususnya sebagai pasar terutama produk CPO dari Indonesia.
- d. Persepsi negatif yang disebabkan oleh *black & negative campaign* yang secara luas terus menerus didengungkan oleh negara negara di Eropa.

Fluktuasi harga pasar CPO tersebut dapat berdampak pada profitabilitas usaha Perseroan yang disebabkan oleh kenaikan atau penurunan dari harga produk Perseroan.

B. Risiko Terkait Dengan Kegiatan Usaha Perseroan dan Entitas Anak

1. Risiko Penghentian Izin Usaha.

Hal terpenting yang harus dipenuhi oleh Perseroan yang melakukan kegiatan usaha dalam bidang Perkebunan adalah lengkapnya persyaratan perizinan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah tingkat 1, dan pemerintah daerah tingkat 2. Pelanggaran atas persyaratan perizinan dapat mengakibatkan dibekukannya izin operasi Perseroan serta terhentinya kegiatan usaha Perseroan. Banyaknya perizinan yang harus dilengkapi meningkatkan risiko atas kegiatan usaha Perseroan.

2. Risiko Ketergantungan pada Pelanggan Utama

Perseroan memiliki ketergantungan terhadap 1 pelanggan terbesarnya yakni PT Musim Mas yang memberikan kontribusi sebesar 53% dari total penjualan Perseroan per 31 Mei 2019. Apabila para pelanggan terbesar ini memutuskan kontraknya dengan Perseroan, dengan sendirinya akan memberikan dampak yang signifikan kepada kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko terhadap Hama dan penyakit pada tanaman perkebunan kelapa sawit

Hasil TBS Perseroan dan/atau Entitas Anak dapat terpengaruh oleh hama dan penyakit yang dapat menjangkit area perkebunan kelapa sawit. Hama dapat mematikan tanaman, menurunkan luas panen dan produksi sehingga dapat menurunkan kualitas hasil tanaman. Apabila tanaman kelapa sawit Perseroan terserang oleh hama, maka akan memberikan dampak yang signifikan kepada kegiatan operasional yang berimbas pada kinerja keuangan Perseroan.

4. Peraturan dan Kebijakan pemerintah yang berdampak negatif terhadap industri kelapa sawit.

Perseroan dipengaruhi oleh peraturan pemerintah yang dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap industri kelapa sawit. Kebijakan pemerintah yang memberlakukan Pajak Ekspor terhadap produk CPO telah memicu terjadinya efek negatif terhadap harga domestik CPO dibandingkan harga di pasar internasional. Kebijakan Pemerintah yang tidak mendorong pertumbuhan industri kelapa sawit secara efisien di Indonesia dapat berdampak negatif pada kegiatan usaha Perseroan sehingga hal tersebut berpengaruh pada pendapatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

5. Risiko Persaingan Usaha.

Kegiatan usaha yang dijalani oleh Perseroan ada pada industri yang persaingannya sangat ketat. Hasil produk Perseroan yaitu CPO dan turunannya diproduksi pula oleh beberapa entitas, yang berada di sekitar area produksi Perseroan serta secara nasional. Perseroan bersaing dengan banyak entitas sejenis lainnya untuk menjadi pemasok bagi pabrikan penyulingan CPO dimana beberapa entitas tersebut mempunyai kapabilitas yang serupa dengan Perseroan.

Secara internasional produk CPO Indonesia juga bersaing dengan negara produsen CPO lainnya seperti Malaysia dan negara-negara produsen lainnya. Walaupun konsumsi minyak nabati dunia terbesar adalah CPO, namun terdapat minyak nabati substitusi lainnya seperti minyak kedelai, minyak *rapeseed*, minyak *sunflower* dan lain lain. Jika terdapat penurunan pada harga atau terjadi kenaikan kualitas pada minyak nabati substitusi CPO lainnya, hal tersebut dapat mempermudah konsumen untuk mengalihkan penggunaan ke minyak substitusi lainnya serta dapat berimbas pada harga CPO, sehingga tingkat profitabilitas, kinerja usaha serta prospek usaha Perseroan dapat terpengaruh oleh hal tersebut.

6. Risiko Kesulitan Dalam Perolehan Sertifikat HGU Serta Izin Lainnya.

Sebagai upaya keberlanjutan usaha, Perseroan diharuskan untuk memiliki sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) atas tanaman produktif Perseroan yang diperoleh dari otoritas setempat. Di masa sekarang ini, Proses sertifikasi HGU ini jauh lebih sulit dibandingkan pada masa beberapa dekade yang lalu. Hal ini disebabkan oleh penerapan peraturan pemerintah terkait pemenuhan kewajiban areal Plasma masyarakat seluas minimum 20% dari luas areal inti Perseroan. Pemberian HGU sepenuhnya menjadi kewenangan dari Pemerintah melalui Badan Pertanahan Nasional (BPN).

Kesulitan pada perolehan sertifikat HGU atau kegagalan Perseroan dalam memperpanjang HGU yang dimilikinya tersebut dapat berdampak pada terganggunya operasional dan rencana perluasan lahan Perseroan serta pencabutan izin usaha yang dimiliki oleh Perseroan, yang mana akan mempengaruhi prospek pertumbuhan dan kegiatan usaha Perseroan.

7. Risiko Kendala Dalam Pendanaan Bank Jangka Panjang.

Jenis usaha yang dijalani Perseroan mempunyai karakteristik dimana dibutuhkan investasi yang sangat besar di awal dan membutuhkan *payback period* yang lebih lama dibandingkan jenis usaha pada umumnya. Dengan adanya hal tersebut, besar kemungkinan tidak terdapatnya pendanaan untuk menyelesaikan proyek secara tepat waktu sangat besar. Ketidaktepatan waktu untuk mendapatkan pendanaan dapat mengakibatkan terhambatnya kegiatan operasional Perseroan dimana mengakibatkan menurunnya pendapatan dan kinerja operasional Perseroan.

8. Risiko Konflik Sosial Masyarakat Yang Cenderung Meningkat.

Seiring dengan semakin terbatasnya lahan yang tersedia, maka terdapat kecenderungan meningkatnya potensi konflik sosial dengan masyarakat di sekitar lokasi kebun-kebun Perseroan. Ditambah dengan lemahnya sistem sertifikasi kepemilikan pertanahan di Indonesia, yang seringkali menyebabkan konflik lahan di masyarakat. Hal tersebut mengakibatkan dampak menghambat kinerja usaha dan kinerja operasional Perseroan.

9. Risiko Permasalahan Dengan Organisasi Lingkungan Hidup Dan Organisasi Non Pemerintah.

Organisasi lingkungan hidup serta organisasi non-pemerintah tertentu kerap memicu masalah yang dapat mengusik aktivitas di perkebunan Perseroan dan memprovokasi masyarakat sekitar. Sebagai contoh, gangguan tersebut bisa dalam bentuk aksi unjuk rasa yang dapat berujung pada pengancaman pengajuan tuntutan hukum.

Organisasi-organisasi tersebut seringkali juga melakukan tindakan *black/negative campaign* atau kampanye yang mengemukakan sisi negatif dengan tujuan untuk menjatuhkan pamor CPO di pasar nasional maupun pasar global. *Black/negative campaign* yang selalu didengungkan adalah bahwa CPO merupakan produk yang tidak ramah lingkungan, merusak hutan di Indonesia dan berkontribusi terhadap pemanasan global. Gangguan tersebut dapat mempengaruhi kerugian keuangan serta penurunan kinerja operasional Perseroan.

10. Risiko Kebakaran Lahan.

Lahan kebun Perseroan yang sebagian merupakan lahan gambut, mempunyai risiko kebakaran lahan yang cukup tinggi terutama di masa-masa musim kering. Kebakaran lahan apabila terjadi akan merusak tanaman kelapa sawit dan juga asap yang ditimbulkan akan mengakibatkan dampak negatif terhadap kesehatan karyawan yang bekerja maupun masyarakat yang tinggal di sekitar lahan perkebunan. Selain itu terdapat pula dampak potensi hukum oleh aparat hukum apabila terjadi kebakaran di dalam lahan Perseroan. Dengan adanya hal tersebut mempengaruhi kinerja operasional dan kinerja keuangan Perseroan.

11. Risiko Perubahan Cuaca Buruk Yang Dapat Mempengaruhi Produksi.

Keadaan cuaca yang buruk dapat sangat mengganggu kegiatan usaha Perseroan. Curah hujan yang terlalu tinggi dapat mengganggu jalannya proses pemanenan Tandan Buah Segar (TBS), proses aplikasi pemupukan dan rusaknya sarana transportasi jalan di dalam kebun. Cuaca kering yang berkepanjangan dapat mempengaruhi proses pematangan menjadi lebih lambat, yang akan berpengaruh terhadap potensi produksi TBS dalam enam bulan kedepan. Selain itu kurangnya curah hujan maupun cahaya matahari dapat mempengaruhi pertumbuhan kelapa sawit. Kondisi-kondisi tersebut dapat berdampak pada penurunan produksi TBS Perseroan, yang mana akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

12. Risiko Keamanan.

Keamanan di lahan perkebunan Perseroan sangat penting, hal ini disebabkan karena pencurian, perusakan dan tindakan ilegal lainnya tidak hanya dapat memberikan pengaruh yang negatif pada aset Perseroan melainkan juga terhadap ketentraman para karyawan yang bekerja di dalam lahan Perseroan. Selain daripada itu, tindakan pencurian TBS yang tidak tertangani akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan dalam jangka pendek.

13. Risiko Ketersediaan Sumber Daya Produksi.

Sumber daya produksi utama yang dibutuhkan Perseroan dalam usaha budidaya perkebunan kelapa sawit adalah pupuk, bahan bakar dan tenaga kerja. Fluktuasi harga serta ketersediaan pupuk dan bahan bakar dapat berpengaruh secara langsung terhadap kinerja keuangan Perseroan. Disamping itu, kegiatan usaha Perseroan juga bersifat sangat padat karya yang dapat menyebabkan ketersediaan sumber daya tenaga kerja menjadi sangat penting. Apabila terdapat kelangkaan tenaga kerja pada Perseroan dan Perseroan tidak berupaya untuk dapat memperkerjakan dan mempertahankan jumlah pekerja yang memadai maka akan sangat berpengaruh terhadap kinerja operasional Perseroan secara jangka pendek maupun jangka panjang.

14. Risiko Perubahan Teknologi.

Perkembangan teknologi, baik itu teknologi agronomi maupun teknologi proses pabrik yang berkembang dari waktu ke waktu, menyebabkan Perseroan harus beradaptasi dengan cepat terhadap setiap perkembangan teknologi yang ada. Pengadopsian yang belum dilakukan oleh Perseroan untuk teknologi terbaru dapat berakibat pada penghambatan operasional Perseroan dan penambahan biaya investasi untuk teknologi baru tersebut, sehingga dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

15. Risiko Investasi Atau Aksi Korporasi.

Risiko investasi atau aksi korporasi dapat timbul apabila Perseroan mengalami kerugian atas investasi atau aksi korporasi yang dilakukannya. Dengan sendirinya risiko ini dapat memberikan dampak yang negatif terhadap posisi keuangan maupun kinerja keuangan Perseroan.

C. Risiko Umum

1. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing.

Meskipun Perseroan menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsional dan pelaporan keuangan, tetapi harga jual CPO berkorelasi dengan nilai tukar mata uang asing terutama USD dan MYR. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing tersebut dapat mempengaruhi margin keuntungan yang selanjutnya dapat memberikan dampak negatif kepada kegiatan usaha, penurunan pendapatan dan kinerja keuangan Perseroan.

2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Regulasi dan Perizinan.

Pemerintah dengan kebijakan-kebijakannya dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap operasional entitas kelapa sawit. Sebagai contoh, kebijakan atas pajak ekspor CPO dapat menyebabkan harga CPO di dalam negeri menjadi lebih rendah dibandingkan harga pasar CPO global. Hal ini dapat berpengaruh terhadap pendapatan dan keuntungan Perseroan.

3. Risiko Perlambatan Ekonomi.

Resesi dan perlambatan ekonomi baik domestik maupun global dapat menyebabkan penurunan konsumsi oleh masyarakat. Produk olahan CPO dan turunannya yang merupakan bahan konsumsi dapat terpengaruh oleh turunnya konsumsi masyarakat, yang akan berakibat kepada kelebihan pasokan dan penurunan harga jual.

4. Risiko Pasar di Negara Berkembang.

Pendapatan dari kegiatan usaha Perseroan diperoleh dari pasar dalam negeri dan tetap akan diperoleh dari pasar dalam negeri secara substansial serta pasar lain di kawasan Asia untuk masa yang akan datang. Pasar dalam negeri dan kawasan Asia tergolong sebagai pasar dengan volatilitas tinggi dan kondisi politik, sosial dan ekonomi yang dapat berbeda secara signifikan dengan negara-negara maju. Risiko yang mungkin dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, kinerja, arus kas dan kondisi keuangan Perseroan adalah sebagai berikut :

- a. Ketidakstabilan ekonomi, sosial dan politik.
- b. Perang, terorisme dan konflik sipil.
- c. Intervensi pemerintah, termasuk pajak ekspor, tarif dan subsidi.
- d. Perubahan peraturan perpajakan dan hukum.
- e. Kesulitan dan hambatan dalam mendapatkan atau memperbaharui lisensi dan perizinan usaha.
- f. Tindakan pemerintah yang sewenang wenang dan tidak konsisten.
- g. Keterbatasan dalam hal logistik, energi dan infrastruktur pendukung lainnya.
- h. Pengambilalihan aset.

Pada umumnya kegiatan investasi di pasar negara berkembang hanya cocok untuk investor yang sangat mengerti tingkat risiko yang ada di pasar tersebut. Investor juga hendaknya menyadari bahwa perkembangan politik dan sosial di Indonesia tidak terprediksi di masa lalu. Hal ini disebabkan oleh perubahan yang cepat dan sebagai akibatnya, informasi yang tersaji dalam prospektus mungkin dapat menjadi tidak relevan dengan cepat. Jika salah satu risiko yang terkait dengan investasi di negara berkembang dan di Indonesia pada khususnya, berdampak negatif dan material terhadap

kegiatan usaha Perseroan, maka nilai dari investasi para investor mungkin dapat menurun secara signifikan.

D. Risiko Terkait Investasi Saham Perseroan

1. Risiko tidak likuidnya saham yang ditawarkan pada Penawaran Umum ini.

Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.

2. Fluktuasi Harga Saham Perseroan.

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum dapat mengalami fluktuasi sehingga diperdagangkan dibawah harga penawaran saham, yang disebabkan oleh:

- Kinerja aktual operasional dan keuangan Perseroan berbeda dengan ekspektasi calon investor atau analis;
- Adanya keterbukaan informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan, termasuk dalam hal adanya keterlibatan Perseroan dalam kasus hukum yang berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan;
- Perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi, baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain;
- Perubahan kondisi makroekonomi Indonesia maupun industri properti pada khususnya.

3. Pembagian Dividen.

Pembagian Dividen akan dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kinerja Perseroan. Kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan Perseroan dapat menjadi salah satu alasan untuk tidak membagikan dividen.

Lebih lanjut, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa yang akan datang juga dapat mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen, dimana laba yang terkumpul akan digunakan Perseroan sebagai dana internal bagi pengembangan usaha.

MITIGASI RISIKO

Keterangan mengenai mitigasi dari masing-masing risiko usaha Perseroan telah diungkapkan pada Bab VIII pada Prospektus ini.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO-RISIKO MATERIAL YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan publik tertanggal 12 Desember 2019 atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode (6) enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 yang telah diaudit oleh Putu Astika, CPA, CA dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh H. Fuad Hasan, CPA, CA dari KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (member of Baker Tilly International) masing-masing dengan opini wajar tanpa modifikasian yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Cisadane Sawit Raya, berdasarkan Akta Pendirian PT Cisadane Sawit Raya No. 82 tanggal 28 Oktober 1983, dibuat di hadapan Erly Soehandjojo. S.H., berdasarkan Surat Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 0620/83/P.NOT tanggal 30 April 1983 bertindak selaku pengganti dari Mudyomo S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-7385.HT.01.01.th.'88 tanggal 20 Agustus 1988, telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 010/1989 tanggal 7 Januari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 147/1989 tanggal 3 Februari 1989, Tambahan No. 10.

Anggaran Dasar Perseroan kemudian mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun 2008, Perseroan melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan menyesuaikan dengan UU Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 13 tanggal 10 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Surjadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-38470.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 4 Juli 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UU Perseroan Terbatas di bawah No. AHU-0055535.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 4 Juli 2008.

Pada tahun 2014, Perseroan merubah tempat kedudukan Perseroan menjadi berkedudukan di Jakarta Utara berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 22 Juli 2014 yang dibuat di hadapan Elvia Herwahyuni, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-06202.40.20.2014 tanggal 6 Agustus 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UU Perseroan Terbatas di bawah No. AHU-0078406.40.80.2014 tanggal 6 Agustus 2014.

Pada tahun 2015, Perseroan melakukan peningkatan modal dasar Perseroan dari yang sebelumnya sebesar Rp 168.000.000.000,- (seratus enam puluh delapan miliar Rupiah) menjadi Rp 200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 30 tanggal 22 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Eddy Subroto, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi. Akta tersebut telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0001299.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 21 Januari 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UU Perseroan Terbatas di bawah No. AHU-0008728.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 21 Januari 2016.

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan peningkatan modal disetor Perseroan dari yang sebelumnya sebesar Rp 71.050.000.000,- (tujuh puluh satu miliar lima puluh juta Rupiah) menjadi Rp 164.000.000.000,- (seratus enam puluh empat miliar Rupiah) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 07 tanggal 29 April 2016 yang dibuat di hadapan Eddy Subroto, S.H., Notaris di Bekasi. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0052407 tanggal 29 Mei 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UU Perseroan Terbatas di bawah No. AHU-0065708.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 29 Mei 2016.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan perubahan maksud dan tujuan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 36 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0033669.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UU Perseroan Terbatas di bawah No. AHU-0100668.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019.

Pada tahun 2019, Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 04 tanggal 5 September 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0065409.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 5 September 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0327064 tanggal 5 September 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dibawah No. AHU-0161361.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 5 September 2019.

Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha dalam bidang :

- a. Pertanian (perkebunan);
- b. Perdagangan besar;
- c. Industri pengolahan;
- d. Aktivitas professional.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas. Perseroan melaksanakan usaha utama dalam bidang :

- a. Pertanian (perkebunan)
Perkebunan buah kelapa sawit yang mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.
- b. Perdagangan besar
Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, yang mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.
- c. Industri pengolahan
Industri minyak mentah kelapa sawit (*crude palm oil*), yang mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (*crude palm oil/CPO*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.
- d. Aktivitas professional
Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, yang mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit entitas yang lain atau enterprise; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan entitas atau enterprise. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan control operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

Untuk menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan memiliki ijin operasional sebagai berikut :

No.	Nama Perizinan/ Pendaftaran	No. Perizinan /Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan	Pihak Yang Mengeluarkan	Pemilik Izin	Jangka Waktu Perizinan
1.	Izin Usaha Perkebunan	503.525.2/276/DPMPSTP- BP4/2018 tanggal 16 Mei 2018	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu	Perseroan	Berlaku selama Perseroan masih melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang- undangan
2.	Izin Usaha Tetap	532/T/PERTANIAN/1995 tanggal 30 Oktober 1995	Badan Koordinasi Penanaman Modal. Kementerian Negara Penggerak Dana Investasi a.n. Kementerian Pertanian dan Kementerian Perindustrian	Perseroan	Berlaku seterusnya selama Perseroan masih memproduksi

No.	Nama Perizinan/ Pendaftaran	No. Perizinan /Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan	Pihak Yang Mengeluarkan	Pemilik Izin	Jangka Waktu Perizinan
3.	Izin Perluasan	444/T/INDUSTRI/2009 tanggal 7 Mei 2009	Badan Koordinasi Penanaman Modal a.n. Kementerian Perindustrian	Perseroan	Berlaku seterusnya selama entitas masih beroperasi
4.	Surat Keterangan Domisili Entitas	97/27.1BU.1/31.72.01.1001/- 071.562/e/2017 tanggal 6 Februari 2017	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Penjaringan	Perseroan	6 Februari 2022

2. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Tahun 2016

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 29 April 2016, yang dibuat di hadapan Eddy Subroto, S.H., Notaris di Kota Bekasi, akta mana telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0052407 tanggal 29 Mei 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UU Perseroan Terbatas di bawah No. AHU-0065708.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 29 Mei 2016, struktur modal Perseroan menjadi sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) yang terbagi atas 200.000 (dua ratus ribu) saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah);
- Modal Ditempatkan : Rp164.000.000.000,00 (seratus enam puluh empat miliar Rupiah) yang terbagi atas 164.000 (seratus enam puluh empat ribu) saham; dan
- Modal Disetor : Rp164.000.000.000,00 (seratus enam puluh empat miliar Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

Susunan pemegang saham Perseroan dengan struktur permodalan sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	
Modal Dasar	200.000	200.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Verdan Sawit Lestari	48.800	48.800.000.000	29,8%
PT Sapta Sawit Lestari	77.900	77.900.000.000	47,5%
PT Sawit Inti Perkasa	37.300	37.300.000.000	22,7%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	164.000	164.000.000.000	100%
Saham dalam Portepel	36.000	36.000.000.000	

Tidak ada perubahan susunan Pemegang Saham selama tahun 2017 – 2018.

Tahun 2019

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 04 tanggal 5 September 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, struktur modal Perseroan menjadi sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp656.000.000.000,00 (enam ratus lima puluh enam miliar Rupiah) yang terbagi atas 6.560.000.000 (enam miliar lima ratus enam puluh juta) saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah);
- Modal Ditempatkan : Rp164.000.000.000,00 (seratus enam puluh empat miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.640.000.000 (satu miliar enam ratus empat puluh juta) saham; dan

Modal Disetor : Rp164.000.000.000,00 (seratus enam puluh empat miliar Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

Susunan pemegang saham Perseroan dengan struktur permodalan sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	6.560.000.000	656.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Sapta Sawit Lestari	779.000.000	77.900.000.000	47,50
PT Verdian Sawit Lestari	488.000.000	48.800.000.000	29,76
PT Sawit Inti Perkasa	373.000.000	37.300.000.000	22,74
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.640.000.000	164.000.000.000	100,00
Saham dalam Portepel	4.920.000.000	492.000.000.000	

Hingga saat ini tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perseroan selain yang telah disebutkan di atas dalam 3 (tiga) tahun terakhir.

3. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 04 tanggal 5 September 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Entitas Publik. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut ini :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Erwin Kurniawan
 Komisaris : Cokro Cienturi Suhendra
 Komisaris Independen : Koh Bing Hock

Direksi

Direktur Utama : Gita Sapta Adi
 Direktur : Seman Sendjaja
 Direktur : Vivery Jerry Denny Walukow

Lama masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi adalah selama 5 (lima) tahun.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

Dewan Komisaris



Erwin Kurniawan
Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Muda Akuntansi ASMI (1979 – 1981).

Beliau pernah menjabat sebagai *purchasing manager* di Adeline Furniture (1980–1983). Accounting Manager di Perseroan (1984-2005). Legal Manager di PT Cisadane Raya Chemicals (1984-2005). Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan (2005-sekarang).



Cokro Cienturi Suhendra
Komisaris

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Memperoleh sertifikasi *A levels* dan *O levels* di Concord College, Shrewsbury, UK (1997-1999). Beliau memperoleh *Bachelor of Arts in Business Management* di *Kings College, University of London, UK* (1999–2002).

Beliau pernah menjabat sebagai Procurement Manager di PT Cisadane Raya Chemicals (2001-2009). VP *Operations* di PT Angso Duo Sawit (2003-2010). VP *Operations*, PT Sepakat Siantar (2004-2010). PT Jambi Batanghari Plantations (2006-2010). *Vice Operational Director* di Perseroan (2009-2016). Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris di Perseroan (2016-sekarang).



Koh Bing Hock
Komisaris Independen

Warga Negara Malaysia, 66 tahun. Memperoleh pendidikan di Higher National Diploma in Mechanical Engineering from UTM (University of Technology Malaysia) tahun 1974. Memperoleh First Grade Steam Engineer's Certificate of Competency, Malaysia Tahun 1978, selanjutnya. memperoleh Systems Anaysis and Design Certificate from NCC, Manchester, United Kingdom tahun 1980 dan INSEAD Asian Executive Program, Singapore tahun 2004.

Beliau pernah menjabat sebagai Engineer di Sime Darby Plantations Berhad, Malaysia (1974-1981). Manager di Sime Darby Plantations Berhad, Malaysia (1982-1987). Senior Production Controller di PT SMART Tbk (1988-1997). Engineering Director di PT Ukindo (1997-1998). Engineering Consultant (1999-2000). Konsultan di PTEka Pendawa Agri (sekarang PT Austindo Nusantara Jaya Agri) (2000-2001). Director Engineering di PT Eka Pendawa Sakri (sekarang PT Austindo Nusantara Jaya Agri) (2001-2002). Direktur Operasi (Chief Operating Officer). di PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2002-2005). Presiden Direktur di PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2005-2013). Presiden Direktur di PT Sahabat Mewah dan Makmur (2005-2013). Presiden Direktur di PT ANJ Agri Siais (2005-2013). Presiden Direktur di PT Kayung Agro Lestari (2005-2013). Chief Operating Officer di PT Austindo Nusantara Jaya (2007-2011). Presiden Direktur di PT ANJ Agri Papua (2008-2010). Presiden Direktur di PT Austindo Aufwind New Energy (2008-2013). Komisaris di PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2014-2015). Presiden Komisaris di PT Golden Plantation Tbk (2014-2018). Konsultan industri sawit (2019-sekarang) Saat ini beliau menjabat sebagai komisaris Perseroan (2019-sekarang).

Direksi



Gita Sapta Adi
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Memperoleh gelar sarjana Fakultas Sastra Jurusan Sejarah dari Universitas Padjadjaran (1987-1993) dan gelar Magister Manajemen dari Lembaga Manajemen PPM (2002-2004).

Beliau pernah menjabat sebagai Head of Hatchery Department PT Hy-Band Mulya Hatchery and Breeding Farm (1990-1993). Management Training PT Cisadane Sawit Raya (1994-1996). Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Utama di Perseroan (1996-sekarang). Direktur Utama di PT Samukti Karya Lestari

(2008-sekarang). Direktur Utama PT Sukses Sawit Gasing (2009-sekarang). Direktur Utama di PT Ina Zefanya Utama (2010-sekarang). Direktur Utama di PT Daya Agro Lestari (2013-sekarang), dan Komisaris di PT Estika Tata Tiara Tbk (2014-sekarang).



Seman Sendjaja Suhenda

Direktur

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Memperoleh sertifikasi *A levels* dan *O levels* di Concord College, Shrewsbury, UK (1988-1991). Beliau memperoleh *Bachelor of Science in Chemical Engineering* di *University of Michigan, Ann Arbor, USA* (1991-1994).

Beliau pernah menjabat sebagai *Export Sales Manager* di PT Cisadane Raya Chemicals (1995-1998). Direktur Keuangan di PT Cisadane Raya Chemicals (1999-2007). Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur di Perseroan (1999-sekarang).



Vivery Jerry Denny Walukow

Direktur

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Memperoleh sarjana pertanian di Universitas Sam Ratulangi, Manado (1983-1990).

Beliau pernah menjabat sebagai *Field Assistant* di PT SMART Tbk Riau (1991-1994). Head Assistant di PT SMART Tbk Papua (1994-1997). Estate Manager di PT SMART Tbk, Lampung dan Papua (1997-2000). Senior Estate Manager di PT SMART Tbk Sumatera Utara (2000-2004). General Manager di Perseroan di Sumatera Utara (2005-2010). VPA di PT Anugerah Energitama (Kaltim) (2011-2014). *Operational Head* di PT Sinar Jaya Agro Investama (2015-2016). Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Operasional di Perseroan (2016-sekarang).

Terdapat hubungan keluarga antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Bapak Seman Sendjaja Suhenda dengan Bapak Cokro Cienturi Suhendra. Bapak Seman Sendjaja adalah kakak kandung dari Bapak Cokro Cienturi Suhendra.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp 7.936.000.000 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019. Sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tahun 2018, 2017 dan 2016, gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebesar Rp 15.873.000.000, Rp 11.044.000.000, dan Rp 11.044.000.000.

Perseroan saat ini tidak memiliki komite nominasi dan remunerasi, namun fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Entitas Publik.

4. TATA KELOLA ENTITAS

Perseroan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam rangka menjaga kepentingan pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham. Sehubungan dengan penerapan prinsip tersebut, Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Audit, serta telah menunjuk Komisaris Independen dan Direktur Independen.

Dengan diterapkannya prinsip GCG, Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

- Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan
- Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan. dan beretika bisnis yang baik
- Peningkatan manajemen risiko
- Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan entitas

Dewan Komisaris

Untuk kedepannya, Dewan Komisaris berencana akan melakukan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Selama tahun buku 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan kewenangannya untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi termasuk namun tidak terbatas pada melaksanakan Rapat Dewan Komisaris. Namun, Perseroan tidak memiliki dokumen sehubungan dengan notulen atas Rapat Dewan Komisaris yang pernah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun terakhir, kecuali Rapat Dewan Komisaris sehubungan dengan rencana pelaksanaan IPO tertanggal 8 Juli 2019. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- 1) Mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas tindakan pengurusan Perseroan sehari-hari.
- 2) Mengawasi pelaksanaan rencana kerja Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.
- 3) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hasil kinerja Direksi selama melakukan tindakan pengurusan Perseroan.
- 4) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dan penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.
- 5) Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan kepada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 6) Memastikan Direksi telah menindaklanjuti setiap temuan dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya.
- 7) Meminta penjelasan dari Direksi baik secara lisan maupun tertulis dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Untuk kedepannya, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengawas Perseroan sesuai dengan tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") serta Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Perseroan dan Dewan Komisaris tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

Direksi

Sebelumnya belum terdapat riwayat pelaksanaan rapat Direksi, dan tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja berakhir. Untuk kedepannya, Direksi berencana akan melakukan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014.

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

- 1) Menjalankan fungsi pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan usaha Perseroan;
- 2) Menetapkan arah strategis jangka pendek dan jangka panjang dan prioritas Perseroan.
- 3) Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 4) Memastikan setiap kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh komitmen yang telah dibuat oleh Perseroan kepada OJK dan/atau piha-pihak terkait lainnya.
- 5) Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada setiap tingkatan dan hierarki organisasi Perseroan.

- 6) Menjalankan program tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat yang membutuhkan.
- 7) Menindaklanjuti semua hasil temuan audit dan rekomendasi dari Unit Audit Internal, Auditor Eksternal, OJK (jika ada), dan pihak-pihak terkait lainnya untuk kemudian dilaporkan kepada Dewan Komisaris.
- 8) Memelihara hubungan sehat dan terbuka dengan anggota Direksi lainnya.
- 9) Mendukung peran Dewan Komisaris sebagai organ pengawas Perseroan dengan cara memberikan informasi secara akurat dan tepat waktu serta menyediakan segala fasilitas yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasannya.
- 10) Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- 11) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
- 12) Memperhatikan kepentingan semua pemangku kepentingan (stakeholder) Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk kedepannya. Direksi termasuk Direktur Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ pengurus Perseroan sesuai dengan tercantum diatas dan dengan tetap memperhatikan ketentuan UU Perseroan Terbatas, POJK No. 33/2014 dan peraturan-peraturan terkait lainnya.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat No. 001/SK-Dir/CSR/IX/2019 pada tanggal 5 September 2019, Perseroan mengangkat Sidik Pramono sebagai Sekretaris Perusahaan. Adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan sebagaimana telah diatur dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Entitas Publik antara lain:

1. mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola entitas yang meliputi:
 - a. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. pelaksanaan program orientasi terhadap entitas bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Alamat, nomor telepon, dan alamat *email* Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Sekretaris Perusahaan
PT Cisadane Sawit Raya Tbk
Alamat : JL. Pluit Selatan Raya
Komplek CBD Pluit Blok R2 B-25
Jakarta Utara 1440 – Indonesia
Telepon: (021) 666 733312 - 15
Email : corpsec@csr.co.id

Berikut adalah riwayat singkat pengalaman kerja Sekretaris Perusahaan:

- Wartawan di Kompas Media Nusantara (2001-2013)
- *Communication Manager, External and Communication Expert* di Weda Bay Nickel (2013-2014)
- *Corporate Secretary* di Bhakti Energi Persada (2014-2016)
- *External Relations Manager* di Adaro Energy Tbk (2016-2017)
- *Head of External Relations Support* di Adaro MetCoal Companies (2017-2018)
- *Corporate Secretary* di Servo Railway (2018-2019)
- *Corporate Secretary* di Perseroan (Mei 2019-sekarang)

Dalam rangka peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan, Perseroan berencana mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dalam seminar/workshop.

Komite Audit

Guna memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (selanjutnya disebut "POJK No. 55/2015"), dengan ini Perseroan memutuskan untuk membentuk Komite Audit Perseroan berdasarkan Surat No. 001/SK-Kom/CSR/IX/2019 tertanggal 5 September 2019, dengan susunan anggota sebagai berikut ini :

Ketua : Koh Bing Hock

Anggota : Ori Abdurachman Wadjo

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Perbanas Jakarta (2001). Pendidikan Profesional Akuntansi (PPAK) Universitas Indonesia (2008), dan Magister Akuntansi Universitas Indonesia (2008). Berpengalaman selama lebih dari 16 tahun di entitas multinasional dan firma akuntansi, di antaranya di PT Jawa Power (2011-saat ini) serta PwC Indonesia dan HLB Hadori (2002-2011).

Anggota : Lawrence Harjadi

Warga Negara Indonesia, 27 Tahun, menempuh pendidikan di Universitas Tarumanegara, Jurusan Akuntansi (Agustus 2010-Juli 2014). Beliau pernah menjabat sebagai konsultan di PT Aegis Maas Consult (November 2014 – November 2018), setelah itu, menjadi senior konsultan di PT Aegis Maas Consult (November 2018 – sekarang).

Bahwa Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit tertanggal 5 September 2019.

Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- 2) Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- 3) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
- 4) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- 5) Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
- 6) Melakukan penelaahan terhadap independensi dan objektivitas akuntan publik.
- 7) Melakukan penelaahan terhadap kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko.
- 8) Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
- 9) Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- 10) Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- 11) Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
- 12) Melakukan pemeriksaan terhadap adanya dugaan kesalahan dalam Keputusan Rapat Direksi atau adanya penyimpangan dalam pelaksanaan hasil Keputusan Rapat Direksi. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan sendiri oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit dengan biaya ditanggung oleh Perseroan; dan
- 13) Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit.

Pada saat ini Komite Audit Perseroan belum menyelenggarakan rapat dikarenakan pembentukan Komite Audit baru dilakukan pada tanggal 5 September 2019. Sedangkan untuk kedepannya, Komite Audit akan melakukan rapat paling sedikit 4 (empat) kali dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada saat ini belum tersedia laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit, dikarenakan Komite Audit Perseroan baru dibentuk pada tanggal 5 September 2019.

Masa tugas anggota komite audit selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Unit Audit Internal

Dasar hukum pembentukan Unit Audit Internal Perseroan adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Saat ini Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh F.F Sunarto Djafar, terhitung mulai 5 September 2019 untuk masa jabatan yang tidak ditentukan lamanya, berdasarkan Surat No. 003/SK-Dir/CSR/VII/2019 tanggal 5 September 2019.

Kepala Unit Audit Internal : F.F Sunarto Djafar

Warga Negara Indonesia, 60 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Strata Satu di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Budi Luhur (1982-1989). Memulai karir di PT Tunas Bintang Motor Company (Mei 1982-November 1983), PT Multi Mestika Abadi (November 1983-September 1988), *Accounting & Finance Manager* di PT Bekasi Metal Inti Megah (Oktober 1988-Maret 1995), *Finance & Administration Controller* di Perseroan (April 1995-sekarang).

Adapun tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- 2) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- 3) Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas dibidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
- 4) Memberikan saran perbaikan dan informatif yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- 5) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- 6) Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- 7) Bekerjasama dengan Komite Audit dan/atau Auditor Eksternal untuk pelaksanaan kegiatan audit.
- 8) Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
- 9) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Entitas yang baik, Unit Audit Internal mempunyai peran penting dalam melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip – prinsip Tata Kelola Entitas yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

Masa tugas anggota Unit Audit Internal adalah selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk melaksanakan fungsi Nominasi dan Remunerasi, Perseroan tidak membentuk Komite dikarenakan fungsi tersebut dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut :

Fungsi Nominasi :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi :

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko yang dijelaskan dalam Bab VI Faktor Risiko dalam Prospektus ini. Untuk meminimalkan risiko-risiko yang disebutkan tersebut, maka secara umum Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

1. Risiko Fluktuasi Harga Pasar CPO.

Perseroan tidak dapat menghindari risiko yang muncul dari tidak mendukungnya kondisi pasar CPO secara domestik maupun global. Namun, risiko yang berpotensi untuk dapat timbul tersebut dapat diminimalisir dengan perencanaan yang baik serta dengan mempertimbangkan dan memproyeksikan berbagai kemungkinan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang.

Selain itu, mitigasi yang dapat dilakukan adalah melalui skema penjualan Forward Sell hasil produksi CPO Perseroan, walaupun aktivitas tersebut juga mempunyai potensi kerugian (*opportunity cost*) apabila harga CPO mengalami kenaikan dalam periode Forward Sell tersebut.

2. Risiko Ketergantungan pada Pelanggan Utama

Perseroan senantiasa akan secara aktif melakukan pencarian para pelanggan baru sehingga dapat menambah database pelanggan baru, dengan kualitas pelayanan yang tetap terjaga baik untuk pelanggan eksisting maupun pelanggan baru yang akan datang.

3. Risiko terhadap Hama dan penyakit pada tanaman perkebunan kelapa sawit

Perseroan dalam upaya memberantas hama dan penyakit pada tanaman adalah dengan cara pengelolaan ekosistem, pengendalian fisik dan manual yang bertujuan untuk mengurangi populasi hama, penggunaan pestisida dan insektisida secara selektif agar dapat memberantas hama dan penyakit

4. Risiko Penghentian Izin Usaha.

Perseroan melaksanakan *good corporate governance* dan memiliki tim legal yang profesional dan memiliki kompetensi dibidangnya sebagai upaya untuk dapat melaksanakan dan melancarkan kegiatan kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah.

- 5. Peraturan dan Kebijakan pemerintah yang berdampak negatif terhadap industri kelapa sawit.**
Perseroan melaksanakan good corporate governance dan memiliki tim legal yang professional dan memiliki kompetensi dibidangnya sebagai upaya untuk dapat melaksanakan dan melancarkan kegiatan kepatuhan (compliance) terhadap peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah.
- 6. Risiko Persaingan Usaha.**
Untuk mengantisipasi adanya risiko persaingan usaha, Perseroan senantiasa berupaya untuk dapat meningkatkan daya saing sehingga secara berkesinambungan dapat terus bersaing pada ruang lingkup industri kelapa sawit baik di Indonesia maupun secara global dengan cara penyempurnaan pada proses produksi agar dapat memberikan jaminan kualitas produksi yang terbaik dengan standar tertinggi.
- 7. Risiko Kesulitan dalam Perolehan Sertifikat HGU serta Izin Lainnya.**
Perseroan terus berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat dan terus berupaya untuk dapat memenuhi persyaratan yang ada.
- 8. Risiko Kendala dalam Pendanaan Bank Jangka Panjang.**
Upaya Perseroan untuk mendapatkan pendanaan yang dibutuhkan untuk modal kerja dan belanja modal sebagai upaya untuk mendukung pertumbuhan kegiatan usaha Perseroan adalah dengan cara menggunakan sumber dana dari internal Perseroan maupun dari eksternal. Pendanaan internal berasal dari hasil penjualan Perseroan, sedangkan Pendanaan Eksternal berasal dari penerbitan obligasi di pasar modal dan penawaran umum terbatas di pasar modal dan berasal dari para kreditur bank.
- 9. Risiko Konflik Sosial Masyarakat yang Cenderung Meningkat**
Untuk meminimalisir risiko tersebut, Perseroan senantiasa melakukan pendekatan dan membuka komunikasi dengan para kepala desa, lurah dan tokoh-tokoh masyarakat setempat. Perseroan juga bekerja sama dengan koperasi plasma dalam membangun perkebunan plasma masyarakat. Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan kegiatan Corporate Social Responsibility, yang dampaknya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sekitar.
- 10. Risiko Permasalahan Dengan Organisasi Lingkungan Hidup Dan Organisasi Non Pemerintah.**
Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan berupaya untuk mempraktikkan produksi yang ramah lingkungan serta bekerja sama dengan organisasi – organisasi lingkungan hidup dan non-pemerintah untuk mengampanyekan kegiatan usaha yang ramah lingkungan dan berdiskusi dan melibatkan organisasi – organisasi tersebut dalam pemilihan metode produksi.
- 11. Risiko Kebakaran Lahan.**
Agar dapat terhindar dari risiko kebakaran lahan, Perseroan berupaya untuk senantiasa melakukan penyuluhan pada para pekerja agar dapat meningkatkan pengetahuan terhadap kebakaran lahan gambut dan kebakaran hutan. Perseroan juga membangun menara-menara pantau api di titik titik rawan kebakaran di dalam kebun sebagai tindakan antisipatif, serta membuat tanda-tanda peringatan dilarang merokok dan bahaya api. Perseroan juga telah mempersiapkan tim dan peralatan pemadam kebakaran yang memadai, serta membangun tempat penampungan air.
- 12. Risiko Perubahan Cuaca Buruk Yang Dapat Mempengaruhi Produksi.**
Perseroan tidak dapat menghindari risiko yang muncul dari perubahan cuaca, beberapa langkah untuk dapat terhindar dari risiko tersebut adalah dengan memanfaatkan data iklim dan cuaca yang cukup dan representative serta metode pendugaan iklim maupun produksi serta prediksi pertumbuhan yang akurat baik dapat mengacu pada data masa lampau, pada masa kini dan data prakiraan pada masa yang akan datang.
- 13. Risiko Keamanan.**
Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan memiliki unit keamanan, dimana unit keamanan tersebut senantiasa melaksanakan patroli dan pengawasan terhadap lahan perkebunan Perseroan. Selain itu, Perseroan memasang CCTV di pabrik dan di gerbang masuk utama kebun

sebagai upaya untuk meminimalisir tindak kejahatan. Perseroan juga senantiasa bekerja sama dengan aparat kepolisian setempat agar dapat menciptakan lingkungan yang aman dan tentram sehingga dapat meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan.

14. Risiko Ketersediaan Sumber Daya Produksi.

Agar terhindar dari risiko tersebut, Perseroan menerapkan beberapa langkah diantaranya adalah Perseroan melakukan diversifikasi bahan material khususnya pada pupuk, bahan bakar dengan tingkat kualitas yang setara serta mengelola SDM yang memiliki kompetensi dan meminimalisir jumlah turn over karyawan dengan sistem manajemen sumber daya manusia yang handal.

15. Risiko Perubahan Teknologi.

Untuk menghadapi risiko ini, Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan pembaharuan teknologi sehingga dapat mengikuti perubahan teknologi yang terkini dan memberikan pelatihan atas teknologi baru tersebut kepada karyawan Perseroan sehingga karyawan yang bersangkutan dapat memahami sehingga dapat menghindari terjadinya gangguan proses operasional Perseroan.

16. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi.

Perseroan mengantisipasi risiko ini dengan melakukan penelaahan dan perencanaan secara teliti, bijaksana dan hati-hati atas setiap keputusan investasi dan aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Perseroan. Perseroan juga turut serta melibatkan pihak-pihak yang memiliki kompetensi yang memadai di setiap bidangnya untuk dapat membantu Perseroan dalam memutuskan keputusan.

Tanggung Jawab Sosial Entitas (*Corporate Social Responsibility*)

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kontribusi positif untuk masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan seiring dengan pertumbuhan bisnis Perseroan.

Terkait dengan upaya tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*), Perseroan mengupayakan peningkatan kualitas dan kuantitas program tanggung jawab sosial entitas yang mengacu pada empat pilar, yakni kesehatan (*Health*), pendidikan (*Education*), lingkungan (*Environmental*), dan peningkatan kapasitas lokal (*Local Capabilities*), yang memungkinkan masyarakat untuk terus tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang dan berkelanjutan.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasi Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan telah melakukan kegiatan tanggung jawab sosial (HEEL) antara lain:

- *Health*: Dukungan untuk kegiatan olahraga masyarakat setempat, dukungan untuk sarana dan prasarana MCK dan perubahan perilaku hidup sehat;
- *Education*: Dukungan sarana dan prasarana pendidikan;
- *Environmental*: Dukungan dan pelatihan untuk pencegahan kebakaran hutan dan lahan; dan
- *Local Capabilities*: Dukungan untuk kegiatan budaya dan keagamaan masyarakat setempat, kerja bakti bersama masyarakat setempat serta dukungan perbaikan fasilitas umum, dukungan dan santunan untuk anak-anak yatim piatu, bantuan untuk korban bencana alam, dukungan untuk pelaksanaan program bedah rumah warga kurang mampu, serta dukungan dan penguatan kelembagaan.

Pada tahun 2019, program Tanggung Jawab Sosial Entitas didasarkan pada 4 pilar HEEL, yakni STOP BABS, perbaikan jalan akses, dan program Bedah Rumah. Selain itu, Perseroan juga memberikan dukungan untuk kegiatan yang diselenggarakan oleh stakeholder seperti festival adat budaya daerah, Musabaqah Tilawatil Quran, HUT Kemerdekaan, dan HUT kabupaten. Donasi lainnya diberikan disesuaikan dengan proposal atau permohonan bantuan yang diterima oleh Perseroan dengan menimbang kemampuan Perseroan.

Sepanjang tahun 2018, anggaran untuk program Tanggung Jawab Sosial Entitas sebesar Rp 75.610.000. Pada tahun 2019, anggaran yang dialokasikan mencapai Rp 500.000.000 dan diproyeksikan ada peningkatan dari tahun ke tahun disesuaikan dengan kondisi Perseroan.

Perseroan lewat Yayasan Cisadane Mandiri dan Yayasan Samukti Mandiri juga telah membangun fasilitas pendidikan taman kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Labuhan Batu serta pendidikan anak usia dini (PAUD), TK, dan SD di Tapanuli Selatan. Fasilitas pendidikan tersebut diperuntukkan bagi anak-anak karyawan maupun warga di sekitar lokasi perkebunan. Program CSR lainnya yang dilakukan oleh Perseroan di antara lain adalah bantuan kesehatan dan pengobatan, perbaikan fasilitas MCK dan pemugaran dan perbaikan fasilitas sekolah. Selain itu, Perseroan berupaya untuk merawat sarana publik serta melakukan pembangunan fasilitas umum. Sebagai contoh, Perseroan berupaya untuk merawat dan memelihara akses jalan serta jembatan yang berada di sekitar area operasional lahan perkebunan Perseroan.

5. SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia berperan sangat penting atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Oleh karenanya, Perseroan selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas SDM-nya melalui peningkatan kemampuan karyawan dan pelayanan kesejahteraan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 1.202 orang karyawan tetap dan 2.278 orang karyawan kontrak. Seluruh karyawan Perseroan merupakan WNI.

Komposisi Karyawan

Berikut adalah uraian mengenai komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017, dan 2016.

Perseroan

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

Keterangan	30 Juni		2018		31 Desember		2016	
	2019		2017		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Direktur	1	0,07	5	0,36	5	0,35	5	0,36
Manager	8	0,54	9	0,64	10	0,70	10	0,71
Supervisor	-	-	1	0,07	1	0,07	1	0,07
Staf	47	3,18	34	2,41	30	2,11	28	2,00
Non staff	1.421	96,21	1.359	96,52	1.378	96,77	1.359	96,86
Jumlah	1.477	100,00	1.408	100,00	1.424	100,00	1.403	100,00

Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan

Keterangan	30 Juni		2018		31 Desember		2016	
	2019		2017		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
> S-1	2	0,14	5	0,35	5	0,35	5	0,36
S-1	47	3,18	45	2,88	41	2,88	40	2,85
Diploma	15	1,02	16	1,05	15	1,05	14	1,00
SMA	505	34,19	483	34,06	485	34,06	485	34,57
SMP	263	17,81	240	17,91	255	17,91	241	17,18
SD	645	43,67	619	43,75	623	43,75	618	44,05
Jumlah	1.477	100,00	1.408	100,00	1.424	100,00	1.403	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kerja

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Karyawan Tetap	727	49,22	731	51,92	711	49,93	696	49,61
Karyawan Kontrak	750	50,78	677	48,08	713	50,07	707	50,39
Jumlah	1.477	100,00	1.408	100,00	1.424	100,00	1.403	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
> 55 tahun	34	2,30	39	2,77	42	2,95	45	3,21
46 s/d 55 tahun	182	12,32	220	15,63	214	15,03	222	15,82
31 s/d 46 tahun	881	59,65	792	56,25	804	56,46	740	52,74
s/d 30 tahun	380	25,73	357	25,36	364	25,56	396	28,23
Jumlah	1.477	100,00	1.408	100,00	1.424	100,00	1.403	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pabrik	143	9,68	127	9,02	126	8,85	125	8,91
Kebun	1.275	86,32	1.178	83,66	1.202	84,41	1.183	84,32
Kantor	59	3,99	103	7,32	96	6,74	95	6,77
Jumlah	1.477	100,00	1.408	100,00	1.424	100,00	1.403	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Jakarta	31	2,10	36	2,56	30	2,11	30	2,14
Sei Siarti	148	10,02	145	10,30	144	10,11	143	10,19
Labuhan Batu	1.298	87,88	1.227	87,14	1.250	87,78	1.230	87,67
Jumlah	1.477	100,00	1.408	100,00	1.424	100,00	1.403	100,00

Entitas Anak

SKL

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Direktur	-	-	-	-	-	-	-	-
Manager	4	0,37	3	0,31	3	0,39	3	0,41
Supervisor	-	-	-	-	-	-	-	-
Staf lainnya	16	1,50	15	1,57	12	1,56	12	1,63
Non staff	1.050	98,13	938	98,12	754	98,05	720	97,96
Jumlah	1.070	100,00	956	100,00	769	100,00	735	100,00

Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
> S-1	-	-	-	-	-	-	-	-
S-1	22	2,06	9	0,94	10	1,30	9	1,22
Diploma	5	0,47	2	0,21	2	0,26	2	0,27
SMA	307	28,69	305	31,90	303	39,40	217	29,52
SMP	570	53,27	451	47,18	335	43,56	271	36,87
SD	166	15,51	189	19,77	119	15,47	236	32,11
Jumlah	1.070	100,00	956	100,00	769	100,00	735	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kerja

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Karyawan Tetap	289	27,01	253	26,46	267	34,72	199	27,07
Karyawan Kontrak	781	72,99	703	73,54	502	65,28	536	72,93
Jumlah	1.070	100,00	956	100,00	769	100,00	735	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
> 55 tahun	4	0,37	4	0,42	1	0,13	3	0,41
46 s/d 55 tahun	50	4,67	64	6,69	82	10,66	91	12,38
31 s/d 46 tahun	525	49,07	563	58,89	424	55,14	434	59,05
s/d 30 tahun	491	45,89	325	34,00	262	34,07	207	28,16
Jumlah	1.070	100,00	956	100,00	769	100,00	735	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pabrik	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebun	1.021	95,42	917	95,92	734	95,45	701	95,37
Kantor	49	4,58	39	4,08	35	4,55	34	4,63
Jumlah	1.070	100,00	956	100,00	769	100,00	735	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Jakarta	2	0,19	2	0,21	2	0,26	2	0,27
Batang Toru	1.068	99,81	954	99,79	767	99,74	732	99,73
Jumlah	1.070	100,00	956	100,00	769	100,00	735	100,00

IZA

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Direktur	-	-	-	-	-	-	-	-
Manager	1	0,61	1	0,59	1	0,68	-	-
Supervisor	-	-	-	-	-	-	-	-
Staf lainnya	5	3,03	6	3,53	5	3,38	3	2,21
Non staff	159	96,36	163	95,88	142	95,95	133	97,79
Jumlah	165	100,00	170	100,00	148	100,00	136	100,00

Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
> S-1	-	-	-	-	-	-	-	-
S-1	6	3,64	5	2,94	3	2,03	4	2,94
Diploma	4	2,42	5	2,94	5	3,38	5	3,68
SMA	36	21,82	38	22,35	34	22,97	33	24,26
SMP	20	12,12	20	11,76	21	14,19	24	17,65
SD	99	60,00	102	60,00	85	57,43	70	51,47
Jumlah	165	100,00	170	100,00	148	100,00	136	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kerja

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Karyawan Tetap	32	19,39	22	12,94	20	13,51	22	16,18
Karyawan Kontrak	133	80,61	148	87,06	128	86,49	114	83,82
Jumlah	165	100,00	170	100,00	148	100,00	136	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
> 55 tahun	8	4,85	6	3,53	6	4,05	6	4,41
46 s/d 55 tahun	28	16,97	32	18,82	31	20,95	31	22,79
31 s/d 46 tahun	88	53,33	91	53,53	84	56,76	86	63,24
s/d 30 tahun	41	24,85	41	24,12	27	18,24	13	9,56
Jumlah	165	100,00	170	100,00	148	100,00	136	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pabrik	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebun	164	99,39	150	88,24	130	87,84	121	88,97
Kantor	1	0,61	20	11,76	18	12,16	15	11,03
Jumlah	165	100,00	170	100,00	148	100,00	136	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	165	100,00	170	100,00	148	100,00	136	100,00
Jumlah	165	100,00	170	100,00	148	100,00	136	100,00

DAL

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Direktur	-	-	-	-	-	-	-	-
Manager	-	-	-	-	1	0,52	1	0,50
Supervisor	-	-	-	-	-	-	-	-
Staf lainnya	6	3,85	6	3,03	4	2,08	3	1,49
Non staff	150	96,15	192	96,97	187	97,40	197	98,01
Jumlah	156	100,00	198	100,00	192	100,00	201	100,00

Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
> S-1	-	-	-	-	-	-	-	-
S-1	4	2,56	5	2,53	4	2,08	2	1,00
Diploma	1	0,64	2	1,01	2	1,04	2	1,00
SMA	52	33,33	39	19,70	40	20,83	40	19,90
SMP	28	17,95	8	4,04	6	3,13	9	4,48
SD	71	45,51	144	72,73	140	72,92	148	73,63
Jumlah	156	100,00	198	100,00	192	100,00	201	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kerja

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Karyawan Tetap	62	39,74	65	32,83	57	29,69	57	28,36
Karyawan Kontrak	94	60,26	133	67,17	135	70,31	144	71,64
Jumlah	156	100,00	198	100,00	192	100,00	201	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
> 55 tahun	2	0,64	32	16,16	26	13,54	26	12,94
46 s/d 55 tahun	43	33,33	45	22,73	44	22,92	45	22,39
31 s/d 46 tahun	64	17,95	70	35,35	70	36,46	70	34,83
s/d 30 tahun	47	45,51	51	25,76	52	27,08	60	29,85
Jumlah	156	100,00	198	100,00	192	100,00	201	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pabrik	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebun	143	91,67	197	99,49	191	99,48	200	99,50
Kantor	13	8,33	1	0,51	1	0,52	1	0,50
Jumlah	156	100,00	198	100,00	192	100,00	201	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Musi Rawas	156	100,00	198	100,00	192	100,00	201	100,00
Jumlah	156	100,00	198	100,00	192	100,00	201	100,00

SSG

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Direktur	-	-	-	-	-	-	-	-
Manager	1	0,19	1	0,22	1	0,30	1	0,26
Supervisor	-	-	-	-	-	-	-	-
Staf lainnya	10	1,89	8	1,75	7	2,08	6	1,54
Non staff	518	97,92	448	98,03	329	97,63	383	98,20
Jumlah	529	100,00	457	100,00	337	100,00	390	100,00

Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
> S-1	-	-	-	-	-	-	-	-
S-1	11	2,08	10	2,19	9	2,67	9	2,31
Diploma	2	0,38	1	0,22	1	0,30	1	0,26
SMA	327	61,81	277	60,61	189	56,08	211	54,10
SMP	118	22,31	102	22,32	85	25,22	101	25,90
SD	71	13,42	67	14,66	53	15,73	68	17,44
Jumlah	529	100,00	457	100,00	337	100,00	390	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kerja

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Karyawan Tetap	81	15,31	74	16,19	63	18,69	69	17,69
Karyawan Kontrak	448	84,69	383	83,81	274	81,31	321	82,31
Jumlah	529	100,00	457	100,00	337	100,00	390	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
> 55 tahun	24	4,54	22	4,81	20	5,93	21	5,38
46 s/d 55 tahun	47	8,88	48	10,50	46	13,65	46	11,79
31 s/d 46 tahun	256	48,39	241	52,74	125	37,09	177	45,38
s/d 30 tahun	202	38,19	146	31,95	146	43,32	146	37,44
Jumlah	529	100,00	457	100,00	337	100,00	390	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pabrik	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebun	454	85,82	382	83,59	264	78,34	352	90,26
Kantor	75	14,18	75	16,41	73	21,66	38	9,74
Jumlah	529	100,00	457	100,00	337	100,00	390	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Jakarta	2	0,38	2	0,44	2	0,59	2	0,51
Banyuasin	527	99,62	455	99,56	335	99,41	388	99,49
Jumlah	529	100,00	457	100,00	337	100,00	390	100,00

ABI

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Direktur	-	-	-	-	-	-	-	-
Manager	-	-	-	-	-	-	-	-
Supervisor	-	-	-	-	-	-	-	-
Staf lainnya	2	2,41	3	4,41	2	2,74	2	3,51
Non staff	81	97,59	65	95,59	71	97,26	55	96,49
Jumlah	83	100,00	68	100,00	73	100,00	57	100,00

Komposisi Karyawan Menurut Pendidikan

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
> S-1	-	-	-	-	-	-	-	-
S-1	3	3,61	4	5,88	2	2,74	2	3,51
Diploma	1	1,20	1	1,47	-	-	-	-
SMA	53	63,86	45	66,18	48	65,75	35	61,40
SMP	20	24,10	14	20,59	15	20,55	14	24,56
SD	6	7,23	4	5,88	8	10,96	6	10,53
Jumlah	83	100,00	68	100,00	73	100,00	57	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kerja

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Karyawan Tetap	11	13,25	9	13,24	6	8,22	6	10,53
Karyawan Kontrak	72	86,75	59	86,76	67	91,78	51	89,47
Jumlah	83	100,00	68	100,00	73	100,00	57	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
> 55 tahun	1	1,20	1	1,47	1	1,37	1	1,75
46 s/d 55 tahun	5	6,02	5	7,35	5	6,85	5	8,77
31 s/d 46 tahun	42	50,60	34	50,00	34	46,58	21	36,84
s/d 30 tahun	35	42,17	28	41,18	33	45,21	30	52,63
Jumlah	83	100,00	68	100,00	73	100,00	57	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Pabrik	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebun	78	93,98	62	91,18	71	97,26	55	96,49
Kantor	5	6,02	6	8,82	2	2,74	2	3,51
Jumlah	83	100,00	68	100,00	73	100,00	57	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja

Keterangan	30 Juni				31 Desember			
	2019		2018		2017		2016	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Banyuasin	83	100,00	68	100,00	73	100,00	57	100,00
Jumlah	83	100,00	68	100,00	73	100,00	57	100,00

Komposisi Karyawan Asing

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki dan mempekerjakan karyawan dan/atau tenaga kerja asing.

Perseroan dan Entitas Anak sudah memiliki Peraturan Entitas dan/atau Perjanjian Kerja Bersama yang telah disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia maupun Dinas Ketenagakerjaan di daerah. Peraturan ini bersama dengan kebijakan-kebijakan Perseroan lainnya telah menjadi landasan dalam menjamin hak dan kewajiban Perseroan maupun karyawan agar tercipta suatu kondisi dan hubungan kerja yang harmonis antara Perseroan dan karyawan. yang pada akhirnya dapat mendukung kelancaran dan kemajuan usaha demi tercapainya tujuan bersama.

Peraturan Entitas PT Cisadane Sawit Raya telah disahkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Nomor Kep.1105/PHIJSK-PK/PP/IX/2018 tertanggal 12 September 2018. Perjanjian Kerja Bersama PT Samukti Karya Lestari telah didaftarkan dan mendapatkan Keputusan

Kepala Dinas Ketenagakerjaan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan Nomor: Kep.560/1422/2018 tertanggal 28 Desember 2018.

Peraturan Entitas PT Sukses Sawit Gasing telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Banyuasin berdasarkan Keputusan Nomor Kep: 903/3844/Disnakertrans/3/2018 tertanggal 7 November 2018.

Peraturan Entitas PT Abiputra Bina Inter telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Banyuasin berdasarkan Keputusan Nomor Kep: 903/3845/Disnakertrans/3/2018 tertanggal 7 November 2018.

Peraturan Entitas PT Daya Agro Lestari telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Rawas berdasarkan Keputusan Nomor: 560/03/Nakertrans/IV/2019 tertanggal 20 Februari 2019.

Peraturan Entitas PT Ina Zefanya Ataya telah disahkan oleh Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Rawas Nomor: 560/001/PP/NAKERTRANS/2019 tertanggal 19 Juni 2019.

Serikat Pekerja

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak memiliki serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan.

Perseroan memiliki serikat pekerja yang beranggotakan pekerja di perkebunan maupun di pabrik minyak kelapa sawit, yaitu Pengurus Unit Kerja Kerja Serikat Pekerja Pertanian dan Perkebunan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SP.PP-SPSI). Untuk area perkebunan, Serikat tercatat berdasarkan tanda bukti pencatatan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Labuhan Batu Nomor 07/SPSI-SPPP/DPT/III/2005 tertanggal 31 Maret 2005. Untuk area pabrik, Serikat tercatat dengan tanda bukti pencatatan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Labuhan Batu Nomor 275/PUK SPPP SPSI/DFT/07/V/2003 tertanggal 13 Mei 2003.

Di PT Samukti Karya Lestari terbentuk Serikat Pekerja Perkebunan (SPP) yang telah tercatat di Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Tapanuli Selatan berdasarkan surat dengan bukti pencatatan No. BP.04/SPP-SKL/X/TS/2016 tertanggal 4 Oktober 2016.

Di PT Daya Agro Lestari, terbentuk Pengurus Unit Kerja Kerja Serikat Pekerja Pertanian dan Perkebunan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SPPP-SPSI) yang telah tercatat di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Rawas dengan tanda bukti pencatatan Nomor: 560/47/Nakertrans/SP/2013 tertanggal 24 Juli 2013.

Di PT Ina Zefanya Ataya, terbentuk Pengurus Basis Serikat Buruh Perkebunan Indonesia (Serbundo) yang telah tercatat di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Rawas Utara dengan tanda bukti pencatatan Nomor: 250/006/SP/NAKERTRANS/IX/2018 tertanggal 1 November 2018.

Sarana Kesejahteraan

Perseroan memandang pentingnya kesejahteraan sumber daya manusia merupakan bagian penting dari langkah strategis yang dapat dilakukan dalam upaya mencapai visi dan misi Perseroan. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan sumber daya manusia, Perseroan menerapkan sistem kesejahteraan karyawan yang kompetitif dan menyediakan berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas, sebagai salah satu upaya Perseroan untuk meningkatkan, memberikan kesejahteraan, melindungi keselamatan, dan mempertahankan karyawan yang masih aktif, serta memberikan jaminan kepastian bagi karyawan. Karyawan tetap Perseroan mendapatkan kompensasi yang meliputi gaji pokok dan berbagai macam tunjangan dan manfaat tambahan, Kompensasi, program kesejahteraan, dan fasilitas pegawai Perseroan mengacu pada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja, termasuk memenuhi kewajiban Upah Minimum Regional dan Upah Minimum Provinsi di seluruh area kerja yang disesuaikan dengan standar pengupahan di provinsi masing-masing.

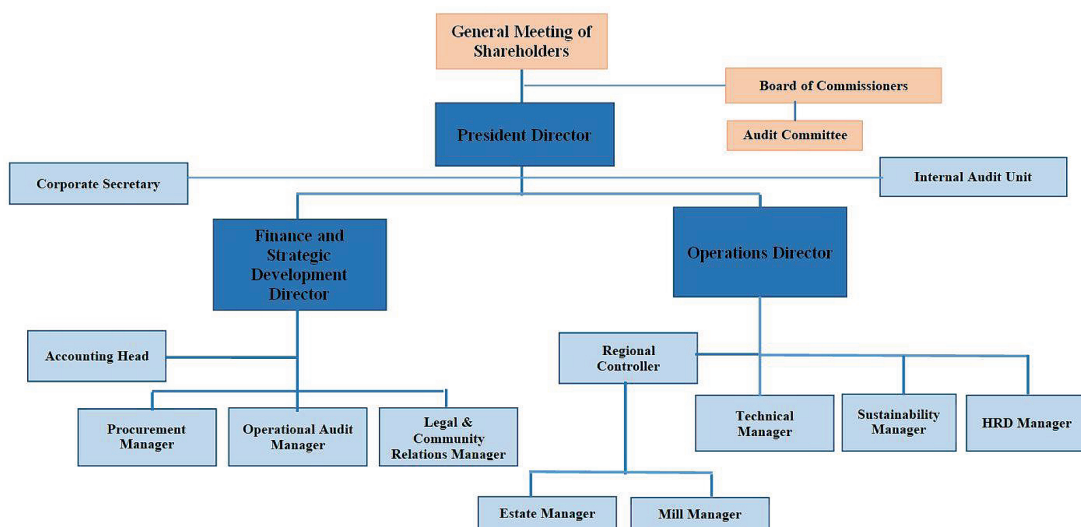
Perseroan memandang pentingnya kesejahteraan sumber daya manusia merupakan bagian penting dari langkah strategis yang dapat dilakukan dalam upaya mencapai visi dan misi Perseroan. Dalam rangka peningkatan kesejahteraan sumber daya manusia. Perseroan menyediakan berbagai macam bentuk tunjangan dan fasilitas, diantaranya adalah :

- Jaminan Sosial Tenaga Ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan), yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun (JP)
- Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan)
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR) yang diberikan sebelum hari raya Idul Fitri tanpa membedakan agama dan kepercayaan yang dianut karyawan
- Tunjangan jabatan dan tunjangan daerah proyek
- Bantuan hari-hari sakit
- Bantuan biaya persalinan kepada istri karyawan staf Perseroan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan golongan
- Istirahat melahirkan atau keguguran
- Bantuan duka cita yang diberikan karena karyawan atau keluarga karyawan meninggal dunia
- Cuti tahunan bagi karyawan staf Perseroan dan cuti besar khusus untuk karyawan staf yang telah memiliki masa kerja tiga tahun berturut-turut
- Penghargaan untuk pekerja teladan dan penghargaan masa kerja
- Kesempatan pelatihan dan pengembangan yang berkenaan dengan jabatan dan pekerjaan karyawan
- Bantuan olahraga dan hiburan; diberikan untuk karyawan di lokasi perkebunan
- Fasilitas kerohanian, yaitu fasilitas yang disediakan di lingkungan Perseroan sehingga memungkinkan pekerja menjalankan kewajiban agama dan kepercayaan masing-masing.
- Bantuan transportasi, yang disediakan berupa penyediaan bus sekolah untuk antar-jemput anak karyawan di perkebunan
- Bantuan pendidikan untuk anak-anak karyawan yang berprestasi

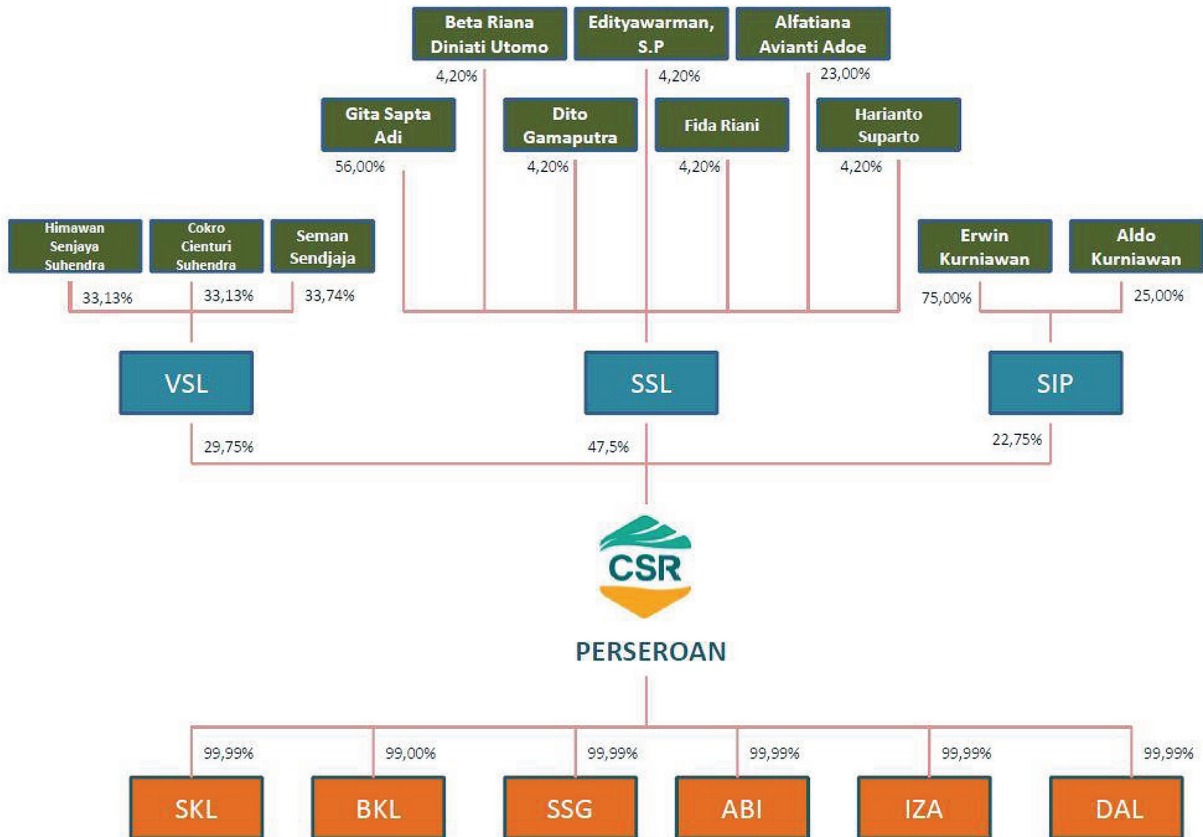
Hingga Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah memiliki sarana pendidikan dan pelatihan (*training center*) untuk pegawai Perseroan dan Entitas Anak yang berlokasi di area perkebunan di Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara.

6. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

Berikut adalah struktur organisasi Perseroan :



7. STRUKTUR HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGAWASAN DAN PENGURUSAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM DAN ENTITAS ANAK



Pada saat Prospektus ini diterbitkan, pihak pengendali dan pemegang saham utama (*ultimate shareholder*) Perseroan adalah Bapak Gita Sapta Adi sebagai pemegang saham mayoritas di SSL yang memiliki saham Perseroan sebesar 47,5% dan Bapak Himawan Senjaya Suhendra (33,13%), Bapak Cokro Cienturi Suhendra (33,13%), Bapak Seman Sendjaja (33,74%) secara bersama-sama sebagai pemegang saham VSL yang memiliki saham Perseroan sebesar 29,75%.

	Erwin Kurniawan	Cokro Cienturi Suhendra	Koh Bing Hock	Gita Sapta Adi	Seman Sendjaja	Vivry Jerry Denny Walukow
VSL	-	D	-	-	-	-
SSL	-	-	-	DU	-	-
SIP	D	-	-	-	-	-
SKL	KU	K	-	DU	D	D
SSG	KU	K	-	DU	D	D
ABI	KU	K	-	DU	D	D
DAL	KU	K	-	DU	D	D
IZA	KU	K	-	DU	D	D
BKL	KU	K	-	DU	D	D

Keterangan:

KU : Komisaris Utama
 K : Komisaris
 DU : Direktur Utama
 D : Direktur

8. KETERANGAN TENTANG PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

A. PT Sawit Inti Perkasa

Keterangan Singkat

PT SIP didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT SIP No. 01 tanggal 1 Maret 2016 dibuat di hadapan Eddy Subroto. S.H., Notaris di Bekasi sebagaimana telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU—0011977.AH.01.01.TAHUN 2016 tanggal 5 Maret 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UU Perseroan Terbatas dengan No. AHU-0028826.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 5 Maret 2016.

Anggaran Dasar PT SIP yang berlaku adalah yang sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian PT SIP No. 01 tanggal 1 Maret 2016 dibuat di hadapan Eddy Subroto. S.H., Notaris di Bekasi.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta Pendirian PT SIP No. 01 tanggal 1 Maret 2016 dibuat di hadapan Eddy Subroto. S.H., Notaris di Bekasi, maksud dan tujuan PT SIP adalah bergerak dan berusaha dalam bidang:

- i. perdagangan;
- ii. jasa;
- iii. pembangunan;
- iv. pengangkutan;
- v. percetakan;
- vi. pertanian;
- vii. perbengkelan; dan
- viii. perindustrian;

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PT SIP dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan, meliputi ekspor dan impor, antar pulau/daerah serta local dan interinsulair untuk barang-barang hasil produksi sendiri dan hasil produksi entitas lain, bertindak sebagai grossier, supplier, komisioner, leveransir dan waralaba, distributor, agen dan sebagai perwakilan badan-badan perusahaan baik dari dalam maupun luar negeri; serta perdagangan yang berhubungan dengan usaha real estate;
- b. menjalankan usaha-usaha dibidang jasa antara lain jasa telekomunikasi, jasa periklanan, jasa catering, jasa kebersihan, jasa konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi, jasa konsultasi arsitek antara lain kegiatan rekayasa dan teknik, jasa konsultasi bidang manajemen sumber daya manusia serta elatihan dan pendidikan tenaga kerja, jasa computer dan kegiatan yang terkait, kecuali jasa dalam bidang hukum dan perpajakan;
- c. menjalankan usaha-usaha dibidang pembangunan, bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemborongan pada umumnya (*general contractor*) antara lain pembangunan kawasan perumahan (real estate), kawasan industry (industrial estate), gedung-gedung apartemen, kondominium, perkantoran, pertokoan, beserta fasilitas-fasilitasnya termasuk mengerjakan pembebasan, pembukuan, pengurangan, pemerataan, pemasangan instalasi-instalasi listrik, gas, air minum, telekomunikasi, air conditioner dan dalam bidang teknik sipil, elektro dan mesin;
- d. menjalankan usaha-usaha di bidang transportasi, ekspedisi dan pergudangan, transportasi penumpang, transportasi pengangkutan;
- e. menjalankan usaha-usaha dibidang percetakan, offset desain dan cetak grafis, penjilidan, penerbitan buku-buku;
- f. menjalankan usaha dalam bidang pertanian, peternakan, perikanan darat/laut, perkebunan dan kehutanan serta agrobisnis dan agro industry;
- g. menjalankan usaha-usaha di bidang perbengkelan, yang meliputi kegiatan perawatan, pemeliharaan dan perbaikan (maintenance) kendaraan bermotor, berbagai jenis mesin-mesin; dan
- h. menjalankan usaha-usaha di bidang industry yang meliputi berbagai macam industry/ rekondisi yaitu mesin-mesin, elektronika termasuk computer, alat berat, alat komunikasi, industry meubel dan industry pakaian jadi (garment) serta biodiesel (bahan bakar nabati).

Permodalan

Berdasarkan Akta Pendirian PT SIP No. 01 tanggal 1 Maret 2016 dibuat di hadapan Eddy Subroto. S.H., Notaris di Bekasi, struktur permodalan PT SIP adalah sebagai berikut:

Struktur Modal:

Modal Dasar : Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah);
 Modal Ditempatkan : Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah);
 Modal Disetor : Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah);

Modal Dasar PT SIP dibagi menjadi 1.000 (seribu) lembar saham. masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,00 (satu juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pendirian PT SIP No. 01 tanggal 1 Maret 2016 dibuat di hadapan Eddy Subroto. S.H., Notaris di Bekasi, susunan pemegang saham PT SIP adalah sebagai berikut:

Susunan Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000.- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.000	1.000.000.000	100
1. Erwin Kurniawan	750	750.000.000	75
2. Aldo Kurniawan	250	250.000.000	25
Saham dalam Portepel	-	-	

Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pendirian PT SIP No. 01 tanggal 1 Maret 2016 dibuat di hadapan Eddy Subroto. S.H., Notaris di Bekasi, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT SIP adalah sebagai berikut:

Komisaris : Aldo Kurniawan
 Direktur : Erwin Kurniawan

B. PT Verdian Sawit Lestari

Keterangan Singkat

PT VSL didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT VSL No. 01 tanggal 1 November 2011 dibuat di hadapan Elvia Herwahyuni. S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07393.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 13 Februari 2012 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0012333.AH.01.09. Tahun 2012 tanggal 13 Februari 2012.

Anggaran Dasar PT VSL yang berlaku adalah yang sebagaimana tercantum dalam:

- Akta Pendirian PT VSL No. 01 tanggal 1 November 2011 dibuat di hadapan Elvia Herwahyuni. S.H., Notaris di Jakarta;
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT VSL No. 29 tanggal 22 Desember 2015 dibuat di hadapan Eddy Subroto, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0001293.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 21 Januari 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UU Perseroan Terbatas dengan No. AHU-0008683.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 21 Januari 2016; dan
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT VSL No. 58 tanggal 30 Desember 2015 dibuat di hadapan Eddy Subroto, S.H., Notaris di Kota Bekasi sebagaimana telah disetujui Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0001945.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 29 Januari 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UU Perseroan Terbatas dengan No. AHU-0013142. AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 29 Januari 2016.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta Pendirian PT VSL No. 01 tanggal 1 November 2011 dibuat di hadapan Elvia Herwahyuni. S.H., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan PT VSL adalah berusaha dalam bidang:

- i. perkebunan;
- ii. perindustrian; dan
- iii. perdagangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PT VSL dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i. menjalankan usaha dalam bidang perkebunan kelapa sawit;
- ii. mendirikan pabrik-pabrik serta menjalankan usaha dalam bidang industri pengolahan kelapa sawit; dan
- iii. menjalankan usaha dalam bidang perdagangan yang meliputi:
 - a. Ekspor impor dan perdagangan hasil perkebunan kelapa sawit;
 - b. Bertindak sebagai agen, grosir, distributor, supplier, leveransir, waralaba, dan *commission house* dalam perdagangan kelapa sawit;
 - c. Distributor dan sebagai perwakilan dari badan-badan entitas lain, baik dari dalam maupun luar negeri.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT VSL No. 58. tanggal 30 Desember 2015, dibuat oleh Eddy Subroto, S.H.. MKn., Notaris di Kota Bekasi, struktur permodalan PT VSL adalah sebagai berikut:

Struktur Modal:

Modal Dasar	:	Rp 86.200.000.000,00 (delapan puluh enam miliar dua ratus juta Rupiah);
Modal Ditempatkan	:	Rp 86.200.000.000,00 (delapan puluh enam miliar dua ratus juta Rupiah);
Modal Disetor	:	Rp 86.200.000.000,00 (delapan puluh enam miliar dua ratus juta Rupiah);
Saham dalam Portepel	:	-

Modal Dasar PT VSL dibagi menjadi 86.200 (delapan puluh enam ribu dua ratus) lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,00 (satu juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT VSL No. 1 tanggal 1 Juni 2016, dibuat di hadapan Eddy Subroto, S.H., Notaris di Kota Bekasi, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0058621 tanggal 18 Juni 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UU Perseroan Terbatas dengan No. AHU-0075323.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 18 Juni 2016, susunan pemegang saham PT VSL adalah sebagai berikut

Susunan Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000.- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	86.200	86.200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	86.200	86.200.000.000	100
1. Cokro Cienturi Suhenda	28.558	28.558.000.000	33,13
2. Himawan Senjaya Suhenda	28.558	28.558.000.000	33,13
3. Seman Sendjaja Suhenda	29.084	29.084.000.000	33,74
Saham dalam Portepel	-	-	

Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT VSL No. 58, tanggal 30 Desember 2015, dibuat oleh Eddy Subroto, S.H., MKn., Notaris di Kota Bekasi, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT VSL adalah sebagai berikut:

Direktur : Cokro Cienturi Suhenda
Komisaris : Himawan Senjaya Suhenda

C. PT Sapta Sawit Lestari

Keterangan Singkat

PT SSL didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT SSL No. 10 tanggal 27 Maret 2012 dibuat di hadapan Elvia Herwahyuni. S.H., Notaris di Jakarta sebagaimana telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-17232.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 17 Juli 2014 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UU Perseroan Terbatas dengan No. AHU-0037123.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 17 Juli 2014.

Anggaran Dasar PT SSL selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan, dan untuk terakhir kalinya diubah berdasarkan:

- i. Akta Pendirian PT SSL No. 10 tanggal 27 Maret 2012 dibuat di hadapan Elvia Herwahyuni. S.H., Notaris di Jakarta;
- ii. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 28 tanggal 22 Desember 2015 dibuat di hadapan Eddy Subroto, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0001289.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 21 Januari 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0008658.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 21 Januari 2016; dan
- iii. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 56 tanggal 30 Desember 2015 dibuat di hadapan Eddy Subroto, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bekasi sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-001943.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 29 Januari 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0013139.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 29 Januari 2016.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta Pendirian PT SSL No. 10 tanggal 27 Maret 2012 dibuat di hadapan Elvia Herwahyuni. S.H., Notaris di Jakarta, maksud dan tujuan PT SSL adalah berusaha dalam bidang:

- i. perkebunan; dan
- ii. Perdagangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PT SSL dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i. Mengusahakan perkebunan kelapa sawit, mendirikan pabrik-pabrik serta industri pengolahan kelapa sawit;
- ii. Menjalankan usaha-usaha tersebut dengan bahan-bahan dari dalam dan dari luar negeri yang didatangkan oleh Perseroan ini selaku produsen importir;
- iii. Menjual hasil produksinya ke pasaran dalam negeri dan ke pasaran luar negeri selaku produsen eksportir.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SSL No. 56, tanggal 30 Desember 2015, dibuat oleh Eddy Subroto, S.H., MKn., Notaris di Kota Bekasi, akta mana telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0001943.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 29 Januari 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-0013139.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 29 Januari 2016 ("**Akta SSL No. 56/2015**"), adalah sebagai berikut:

Struktur Modal:

Modal Dasar : Rp 78.000.000.000,00 (tujuh puluh delapan miliar Rupiah);
Modal Ditempatkan : Rp 78.000.000.000,00 (tujuh puluh delapan miliar Rupiah);
Modal Disetor : Rp 78.000.000.000,00 (tujuh puluh delapan miliar Rupiah);

Modal Dasar PT SSL dibagi menjadi 780.000 (tujuh ratus delapan puluh ribu) lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 100.000,00 (seratus ribu Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SSL No. 56, tanggal 30 Desember 2015, dibuat oleh Eddy Subroto, S.H., MKn., Notaris di Kota Bekasi, susunan pemegang saham PT SSL adalah sebagai berikut:

Susunan Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp 100.000.- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	780.000	78.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	780.000	78.000.000.000	100
1. Gita Sapta Adi	436.800	43.680.000.000	56
2. Beta Riana Diniati Utomo	32.760	3.276.000.000	4,2
3. Dito Gamaputra	32.760	3.276.000.000	4,2
4. Edityawarman. S.P	32.760	3.276.000.000	4,2
5. Alfatiana Avianti Adoe	179.400	17.490.000.000	23
6. Fida Riani	32.760	3.276.000.000	4,2
7. Harianto Suparto	32.760	3.276.000.000	4,2
Saham dalam Portepel	-	-	

Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SSL No. 56, tanggal 30 Desember 2015, dibuat oleh Eddy Subroto, S.H., MKn., Notaris di Kota Bekasi, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT SSL adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Gita Sapta Adi
 Direktur : Beta Riana Diniati Utomo
 Komisaris Utama : Dito Gamaputra
 Komisaris : Edityawarman. S. P

9. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI ENTITAS ANAK

Saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak Langsung

No	Nama Perusahaan	Status Operasi	Tahun Pendirian	Tahun Penyertaan	Kegiatan Usaha Utama	Kepemilikan	Kontribusi terhadap pendapatan konsolidasi (%)
1	PT Abiputra Bina Inter	Beroperasi	2000	2015	Perkebunan	99,99%	1,06%
2	PT Sukses Sawit Gasing	Beroperasi	2005	2015	Perkebunan	99,99%	8,11%
3	PT Daya Agro Lestari	Beroperasi	2008	2012	Perkebunan	99,99%	0,86%
4	PT Ina Zefanya Ataya	Beroperasi	2006	2010	Perkebunan	99,99%	0,77%
5	PT Samukti Karya Lestari	Beroperasi	1987	2008	Perkebunan	99,99%	16,28%
6	PT Bintang Kenten Lestari	Belum Beroperasi	2007	2019	Perkebunan	99,90%	0%

Entitas Anak Langsung

A. PT Abiputra Bina Inter

Keterangan Singkat

PTABI didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 1 tanggal 12 Desember 2000, dibuat di hadapan Iryani Indra. S.H., Notaris di Daerah Tingkat II Tangerang. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C-10521 HT.01.01.TH.2001 tanggal 5 Oktober 2001, telah didaftarkan dalam Daftar Entitas sesuai dengan

ketentuan UUWDP di Kantor Pendaftaran Entitas Kodya Jakarta Barat di bawah No. 090215122975 tanggal 7 Januari 2002 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 3 Desember 2002, Tambahan No. 14578.

Anggaran Dasar PT ABI selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan, dan untuk terakhir kalinya diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham ABI No. 30 tanggal 25 Juni 2019, dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0033661.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0291872 tanggal 28 Juni 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan berdasarkan UU Perseroan Terbatas di bawah No. AHU-0100655.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT ABI No. 30 tanggal 25 Juni 2019, dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, maksud dan tujuan PT ABI adalah:

- i. menjalankan usaha pertanian (perkebunan);
- ii. menjalankan usaha perdagangan besar;

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PT ABI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i. Pertanian (perkebunan) meliputi:
Perkebunan buah kelapa sawit yang mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit;
- ii. Perdagangan besar meliputi:
Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, yang mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT ABI No. 04 tanggal 19 Desember 2016, dibuat di hadapan Elvawanti, S.H., M.kn., Notaris di Tangerang. Akta tersebut telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-26171.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 6 Januari 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UU Perseroan Terbatas dengan No. AHU-0159365.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 6 Januari 2017, struktur permodalan PT ABI adalah sebagai berikut:

Struktur Modal:

Modal Dasar	:	Rp 53.200.000.000,00 (lima puluh tiga miliar dua ratus juta Rupiah);
Modal Ditempatkan	:	Rp 27.657.000.000,00 (dua puluh tujuh miliar enam ratus lima puluh tujuh juta Rupiah);
Modal Disetor	:	Rp 27.657.000.000,00 (dua puluh tujuh miliar enam ratus lima puluh tujuh juta Rupiah);
Saham dalam Portepel	:	Rp 25.543.000.000,00 (dua puluh lima miliar lima ratus empat puluh tiga juta Rupiah)

Modal Dasar PT ABI dibagi menjadi 53.200 (lima puluh tiga ribu dua ratus) lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,00 (satu juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT ABI No. 04 tanggal 19 Desember 2016, dibuat di hadapan Elvawanti, S.H., M.kn., Notaris di Tangerang, susunan pemegang saham PT ABI adalah sebagai berikut:

Susunan Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000.- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	53.200	53.200.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	27.657	27.657.000.000	100
1. Perseroan	27.656	27.656.000.000	99,9
2. Erwin Kurniawan	1	1.000.000	0,1
Saham dalam Portepel	25.543	25.543.000.000	

Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT ABI No. 30 tanggal 25 Juni 2019, dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT ABI adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Gita Sapta Adi
Direktur	: Seman Sendjaja
Direktur	: Vivery Jerry Denny Walukow
Komisaris Utama	: Erwin Kurniawan
Komisaris	: Cokro Cienturi Suhendra

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Aset Lancar	2.234	1.521	1.057	484
Aset Tidak Lancar	50.796	49.950	44.683	38.414
TOTAL ASET	53.030	51.471	45.740	38.898
Liabilitas Jangka Pendek	1.892	1.274	1.340	156
Liabilitas Jangka Panjang	46.383	43.972	36.709	32.214
Total Liabilitas	48.275	45.246	38.049	32.370
Total Ekuitas	4.755	6.225	7.691	6.528
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	53.030	51.471	45.740	38.898

Aset

Perbandingan posisi total aset pada tanggal 30 Juni 2019 dengan posisi total aset pada tanggal 31 Desember 2018

Total aset per 30 Juni 2019 sebesar Rp 53.030 naik sebesar Rp 1.559 atau sebesar 3,03% dibandingkan dengan total aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp 51.471. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan dalam nilai persediaan, piutang usaha dan aset biologis.

Perbandingan posisi total aset pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi total aset pada tanggal 31 Desember 2017

Total aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp 51.471 naik sebesar Rp 5.731 atau sebesar 12,53% dibandingkan dengan total aset per 31 Desember 2017 sebesar Rp 45.740. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan dalam nilai aset biologis dan tanaman produktif.

Perbandingan posisi total aset pada tanggal 31 Desember 2017 dengan posisi total aset pada tanggal 31 Desember 2016

Total aset per 31 Desember 2017 sebesar Rp 45.740 naik sebesar Rp 6.842 atau sebesar 17,59% dibandingkan dengan total aset per 31 Desember 2016 sebesar Rp 38.898. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan dalam nilai aset biologis dan tanaman produktif belum menghasilkan.

Liabilitas

Perbandingan posisi total liabilitas pada tanggal 30 Juni 2019 dengan posisi total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018

Total liabilitas per 30 Juni 2019 sebesar Rp 48.275 naik sebesar Rp 3.029 atau sebesar 6,69% dibandingkan dengan total liabilitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 45.246. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan utang pihak berelasi yang meningkat yang digunakan untuk pengembangan kebun kelapa sawit.

Perbandingan posisi total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017

Total liabilitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 45.246 naik sebesar Rp 7.197 atau sebesar 18,92% dibandingkan dengan total liabilitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp 38.049. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan utang bank.

Perbandingan posisi total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 dengan posisi total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016

Total liabilitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp 38.049 naik sebesar Rp 5.679 atau sebesar 17,54% dibandingkan dengan total liabilitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp 32.370. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan utang pihak berelasi yang digunakan untuk pengembangan kebun kelapa sawit dan peningkatan utang bank.

Ekuitas

Perbandingan posisi total ekuitas pada tanggal 30 Juni 2019 dengan posisi total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018

Total ekuitas per 30 Juni 2019 sebesar Rp 4.755 turun sebesar Rp 1.470 atau 23,61% dibandingkan dengan total ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 6.225. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan saldo rugi per 30 Juni 2019.

Perbandingan posisi total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017

Total ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 6.225 turun sebesar Rp 1.466 atau 19,06% dibandingkan dengan total ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp 7.691. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan saldo rugi tahun 2018.

Perbandingan posisi total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dengan posisi total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016

Total ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp 7.691 naik sebesar Rp 1.163 atau 17,82% dibandingkan dengan total ekuitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp 6.528. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan saldo laba tahun 2017.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
	Penjualan Neto	2.379	1.187	2.249	-
Laba (Rugi) Bruto	(103)	450	586	-	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.464)	(783)	(1.471)	1.143	(168)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(1.470)	(784)	(1.466)	1.141	(168)

*Tidak Diaudit

Penjualan Neto

Perbandingan penjualan neto untuk periode (6) enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Penjualan neto untuk periode (6) enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 2.379 naik sebesar Rp 1.192 atau 100,42% dari penjualan neto 30 Juni 2018 sebesar Rp 1.187. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan dalam produksi Tandan Buah Segar.

Perbandingan penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Penjualan Neto tahun 2018 sebesar Rp 2.249 naik 100% dari penjualan di tahun 2017. Kenaikan ini dikarenakan tahun 2018, ABI baru dapat mereklasifikasi tanaman produktif belum menghasilkan menjadi tanaman produktif menghasilkan dan mulai menjual Tandan Buah Segar.

Laba (Rugi) Bruto

Perbandingan laba (rugi) bruto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Rugi bruto untuk periode (6) enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 103 turun sebesar Rp 553 atau sebesar 122,89% dari Laba Bruto 30 Juni 2018 sebesar Rp 450. Penurunan ini disebabkan adanya Peningkatan beban atas biaya pemupukan, pemeliharaan dan upah panen.

Perbandingan laba (rugi) bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Laba Bruto tahun 2018 naik sebesar Rp 586 atau 100% dari tahun 2017. Kenaikan ini dikarenakan tahun 2018, ABI baru dapat mereklasifikasi tanaman produktif belum menghasilkan menjadi tanaman produktif menghasilkan dan mulai menjual Tandan Buah Segar.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perbandingan Laba (Rugi) Tahun Berjalan untuk 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Rugi tahun berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 1.464 naik sebesar Rp 681 atau sebesar 86,97% dari rugi tahun berjalan 30 Juni 2018 sebesar Rp 783. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan signifikan dalam beban umum dan administrasi berupa gaji dan tunjangan dan beban keuangan.

Perbandingan Laba (Rugi) Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Rugi tahun berjalan tahun 2018 sebesar Rp 1.471 turun sebesar Rp 2.614 atau 228,70% dari laba tahun berjalan tahun 2017 sebesar Rp 1.143. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan beban keuangan.

Perbandingan total Laba (Rugi) Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016

Laba tahun berjalan tahun 2017 sebesar Rp 1.143 naik sebesar Rp 1.311 atau sebesar 780,36% dari rugi tahun berjalan tahun 2016 sebesar Rp 168. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan signifikan dalam pendapatan lainnya yaitu adanya penjualan tandan buah segar.

Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Perbandingan total rugi komprehensif untuk periode (6) enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Total rugi komprehensif untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 1.470 naik sebesar Rp 686 atau 87,50% dari rugi komprehensif 30 Juni 2018 sebesar Rp 784. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan signifikan dalam beban umum dan administrasi berupa gaji dan tunjangan dan beban keuangan.

Perbandingan total penghasilan (Rugi) komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Total rugi komprehensif tahun berjalan tahun 2018 sebesar Rp 1.466 naik sebesar Rp 2.607 atau sebesar 228,48% dibandingkan dengan penghasilan komprehensif tahun berjalan tahun 2017 sebesar Rp 1.141. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan beban keuangan.

Perbandingan total penghasilan komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016

Total laba komprehensif tahun berjalan tahun 2017 sebesar Rp 1.141 naik sebesar Rp 1.309 atau 779,17% dari total rugi komprehensif tahun berjalan tahun 2016 sebesar Rp 168. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan signifikan dalam pendapatan lainnya yaitu adanya penjualan tandan buah segar.

Perizinan

No.	Nama Perizinan/ Pendaftaran	No. Perizinan /Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan	Pihak Yang Mengeluarkan	Pemilik Izin	Jangka Waktu Perizinan
1.	Izin Usaha Perkebunan	333 tanggal 14 Mei 2007	Bupati Banyuasin	ABI	Berlaku selama ABI masih melakukan pengelolaan perkebunan secara komersial
2.	Surat Keterangan Domisili Entitas	47/27.1BU.1/31/72.01.1001/- 071.562/e/2016 tanggal 1 Agustus 2021	Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Penjaringan	ABI	1 Agustus 2021

B. PT Daya Agro Lestari

Keterangan Singkat

PT DAL didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 22 tanggal 21 April 2008, dibuat di hadapan Nelson Eddy Tampubolon. S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan No. AHU-43537.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 22 Juli 2008, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UU Perseroan Terbatas dengan No. AHU-0061943.AH.01.09, Tahun 2008 tanggal 22 Juli 2008.

Anggaran Dasar PT DAL selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan, dan untuk terakhir kalinya diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0033659.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0291869 tanggal 28 Juni 2019 dan telah di daftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UU Perseroan Terbatas di bawah No. AHU-0100652.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, maksud dan tujuan PT DAL adalah:

- i. menjalankan usaha pertanian (perkebunan);
- ii. menjalankan usaha perdagangan besar;

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, PT DAL dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i. Pertanian (perkebunan) meliputi:
Perkebunan buah kelapa sawit yang mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit;
- ii. Perdagangan besar meliputi:
Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, yang mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT DAL No. 3 tanggal 19 Desember 2016, dibuat di hadapan Elvawanti. S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0026712.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 6 Januari 2017, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UU Perseroan Terbatas dengan No. AHU-0159366.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 6 Januari 2017, struktur permodalan DAL adalah sebagai berikut:

Struktur Modal:

Modal Dasar	:	Rp 130.884.000.000.00 (seratus tiga puluh milyar delapan ratus delapan puluh empat juta Rupiah);
Modal Ditempatkan	:	Rp 112.970.000.000.00 (seratus dua belas milyar sembilan ratus tujuh puluh juta Rupiah);
Modal Disetor	:	Rp 112.970.000.000.00 (seratus dua belas milyar sembilan ratus tujuh puluh juta Rupiah);
Saham dalam Portepel	:	Rp 17.914.000.000.00 (tujuh belas miliar Sembilan ratus empat belas juta Rupiah)

Modal Dasar PT DAL dibagi menjadi 130.884 (seratus tiga puluh ribu delapan ratus delapan puluh empat) lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,00 (satu juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT DAL No. 3 tanggal 19 Desember 2016, dibuat di hadapan Elvawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, susunan pemegang saham DAL adalah sebagai berikut:

Susunan Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000.- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	130.884	130.884.000.000.00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	112.970	112.970.000.000.00	100
1. Perseroan	112.960	112.960.000.000.00	99.99
2. Erwin Kurniawan	10	10.000.000.00	0.01
Saham dalam Portepel	17.914	17.914.000.000.00	

Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT DAL adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Gita Sapta Adi
Direktur	: Seman Sendjaja
Direktur	: Vivery Jerry Denny Walukow
Komisaris Utama	: Erwin Kurniawan
Komisaris	: Cokro Cienturi Suhendra

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni 2019	31 Desember		
		2018	2017	2016
Aset Lancar	5.938	3.607	2.753	2.662
Aset Tidak Lancar	103.706	100.646	92.513	92.453
TOTAL ASET	109.644	104.253	95.266	95.115
Liabilitas Jangka Pendek	1.884	2.253	1.221	444
Liabilitas Jangka Panjang	67.556	58.448	42.317	32.052
Total Liabilitas	69.440	60.701	43.538	32.496
Total Ekuitas	40.204	43.552	51.728	62.619
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	109.644	104.253	95.266	95.115

Aset

Perbandingan posisi total aset pada tanggal 30 Juni 2019 dengan posisi total aset pada tanggal 30 Juni 2018

Total aset per 30 Juni 2019 sebesar Rp 109.644 naik sebesar Rp 5.391 atau 51,71% dibandingkan dengan total aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp 104.253. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan dalam aset biologis dan persediaan.

Perbandingan posisi total aset pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi total aset pada tanggal 31 Desember 2017

Total aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp 104.253 naik sebesar Rp 8.987 atau 9,43% dibandingkan dengan total aset per 31 Desember 2017 sebesar Rp95.266. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan dalam tanaman produktif dan aset tetap.

Perbandingan posisi total aset pada tanggal 31 Desember 2017 dengan posisi total aset pada tanggal 31 Desember 2016

Total aset per 31 Desember 2017 sebesar Rp 95.266 naik sebesar Rp 151 atau 0,16% dibandingkan dengan total aset per 31 Desember 2016 sebesar Rp 95.115. Dalam hal ini, tidak terjadi perubahan yang signifikan.

Liabilitas

Perbandingan posisi total liabilitas pada tanggal 30 Juni 2019 dengan posisi total liabilitas pada tanggal 30 Juni 2018

Total liabilitas per 30 Juni 2019 sebesar Rp 69.440 naik sebesar Rp 8.739 atau 14,40% dibandingkan dengan total liabilitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 60.701. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan utang pihak berelasi.

Perbandingan posisi total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017

Total liabilitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 60.701 naik sebesar Rp 17.163 atau 39,42% dibandingkan dengan total liabilitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp 43.538. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan utang usaha pihak ketiga dan utang pihak berelasi.

Perbandingan posisi total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 dengan posisi total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016

Total liabilitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp 43.538 naik sebesar Rp 11.042 atau 33,98% dibandingkan dengan total liabilitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp 32.496. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang pihak berelasi.

Ekuitas

Perbandingan posisi total ekuitas pada tanggal 30 Juni 2019 dengan posisi total ekuitas pada tanggal 30 Juni 2018

Total ekuitas per 30 Juni 2019 sebesar Rp 40.204 turun sebesar Rp 3.348 atau sebesar 7,69% dibandingkan dengan total ekuitas 31 Desember 2018 sebesar Rp 43.552. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan saldo rugi per 30 Juni 2019.

Perbandingan posisi total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017

Total ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 43.552 turun sebesar Rp 8.176 atau sebesar 15,81% dibandingkan dengan total ekuitas 31 Desember 2017 sebesar Rp 51.728. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan saldo rugi tahun berjalan.

Perbandingan posisi total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dengan posisi total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016

Total ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp 51.728 turun sebesar Rp 10.891 atau 17,39% dibandingkan dengan total ekuitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp 62.619. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan saldo rugi tahun berjalan.

Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
	Penjualan Neto	1.925	1.182	3.053	546
Rugi Bruto	(950)	(749)	(1.448)	(4.238)	(3.078)
Rugi Tahun Berjalan	(3.275)	(3.850)	(8.376)	(10.906)	(10.042)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(3.347)	(3.864)	(8.176)	(10.935)	(10.146)

*Tidak Diaudit

Penjualan Neto

Perbandingan penjualan neto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Penjualan neto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 1.925 naik sebesar Rp 743 atau 62,86% dibandingkan dengan penjualan neto 30 Juni 2018 sebesar Rp 1.182. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan produksi Tandan Buah Segar.

Perbandingan penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Penjualan neto tahun 2018 sebesar Rp 3.053 naik sebesar Rp 2.507 atau 459,16% dibandingkan dengan penjualan neto tahun 2017 sebesar Rp 546. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan produksi Tandan Buah Segar.

Perbandingan penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016

Penjualan neto tahun 2017 sebesar Rp 546 naik sebesar Rp 366 atau 203,33% dibandingkan dengan penjualan neto tahun 2016 sebesar Rp 180. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan produksi Tandan Buah Segar.

Rugi Bruto

Perbandingan rugi bruto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Rugi bruto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 950 naik sebesar Rp 201 atau 26,84% dibandingkan dengan rugi kotor 30 Juni 2018 sebesar Rp 749. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan penjualan Tandan Buah Segar.

Perbandingan rugi bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Rugi bruto tahun 2018 sebesar Rp 1.448 turun Rp 2.790 atau 65,83% dibandingkan dengan rugi bruto tahun 2017 sebesar Rp 4.238. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan penjualan Tandan Buah Segar.

Perbandingan rugi bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016

Rugi bruto tahun 2017 sebesar Rp 4.238 naik sebesar Rp 1.160 atau 37,69% dibandingkan dengan rugi bruto tahun 2016 sebesar Rp 3.078. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada beban pokok penjualan, yaitu upah perawatan tanaman produktif menghasilkan.

Rugi Tahun Berjalan

Perbandingan rugi tahun berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Rugi tahun berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 3.275 turun sebesar Rp 575 atau 14,94% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan 30 Juni 2018 Rp 3.850. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan Laba yang Timbul dari Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis.

Perbandingan rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Rugi tahun berjalan tahun 2018 sebesar Rp 8.376 turun sebesar Rp 2.530 atau 23,20% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan tahun 2017 sebesar Rp 10.906. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan penjualan Tandan Buah Segar.

Perbandingan rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016

Rugi tahun berjalan 2017 sebesar Rp 10.906 naik Rp 864 atau 8,60% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan tahun 2016 sebesar Rp 10.042. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan dalam beban pokok penjualan, yaitu upah perawatan tanaman produktif menghasilkan.

Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Perbandingan total rugi komprehensif tahun berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Total rugi komprehensif tahun berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebesar Rp 3.347 turun sebesar Rp 517 atau 13,38% dibandingkan dengan total rugi komprehensif tahun berjalan 30 Juni 2018 sebesar Rp 3.864. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan penjualan tandan buah segar dan laba yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis.

Perbandingan total rugi komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Total rugi komprehensif tahun berjalan 2018 adalah sebesar Rp 8.176 turun Rp 2.759 atau 25,23% dibandingkan dengan total rugi komprehensif tahun berjalan 2017 sebesar Rp 10.935. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan penjualan Tandan Buah Segar.

Perbandingan total rugi komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016

Total rugi komprehensif tahun berjalan 2017 adalah sebesar Rp 10.935 naik Rp 789 atau 7,78% dibandingkan dengan total rugi komprehensif tahun berjalan 2016 sebesar Rp 10.146. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan pada beban upah perawatan tanaman produktif menghasilkan.

Perizinan

No.	Nama Perizinan/ Pendaftaran	No. Perizinan /Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan	Pihak Yang Mengeluarkan	Pemilik Izin	Jangka Waktu Perizinan
1.	Izin Usaha Perkebunan	10/KPTS/NPM-PTP/2010 tanggal 26 Juni 2010	Bupati Musi Rawas	DAL	Selama DAL memiliki Hak Guna Usaha atas lahan yang dikelolanya dan tidak melanggar ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku
2.	Surat Izin Usaha Perdagangan Besar	15.02/146/DPM-PTSP/VIII/2017 tanggal 25 Agustus 2017	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Musi Rawas	DAL	Berlaku selama entitas masih menjalankan usahanya
3.	Surat Izin Usaha Perdagangan Besar	425/AC.1.7/31.72/- 1.824.27/e/2018 tanggal 4 September 2018	Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Utara	DAL	Berlaku selama entitas masih menjalankan usahanya
4.	Surat Keterangan Domisili Entitas	468/27.1BU.1/31.72.01.1001/- 071.562/e/2016 tanggal 29 Desember 2016	Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Penjaringan	DAL	29 Desember 2021
5.	Tanda Daftar Gudang	58.02/27/DPM-PTSP/VIII/2017 tanggal 25 Agustus 2017	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Rawas	DAL	25 Agustus 2022

C. PT Ina Zefanya Ataya

Keterangan Singkat

PT IZA didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 15 tanggal 28 Maret 2006, dibuat di hadapan Ariani L. Rachim. S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Keputusan No. C-1134HT 01.01.TH 2006 tanggal 20 April 2006, dan telah didaftarkan dalam Daftar Entitas sesuai dengan ketentuan UUWDP di Kantor Pendaftaran Entitas Kodya Jakarta Selatan di bawah No. 2728/BH.09.03.XII/2007 tanggal 14 Desember 2007.

Anggaran Dasar PT IZA selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan, dan untuk terakhir kalinya diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 34 tanggal 25 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0033663.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0291877 tanggal 28 Juni 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UU Perseroan Terbatas di bawah No. AHU-0100660.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 34 tanggal 25 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, maksud dan tujuan PT IZA adalah:

- i. menjalankan usaha pertanian (perkebunan);
- ii. menjalankan usaha perdagangan besar;

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT IZA dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i. Pertanian (perkebunan) meliputi:
Perkebunan buah kelapa sawit yang mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit;
- ii. Perdagangan besar meliputi:
Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, yang mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT IZA No. 63 tanggal 31 Desember 2015, dibuat di hadapan Eddy Subroto, S.H., M.H., Notaris di Kota Bekasi, akta mana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0001960.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 30 Januari 2016, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UU Perseroan Terbatas dengan No. AHU-0013228.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 30 Januari 2016 ("**Akta No. 63/2015**"), struktur permodalan PT IZA adalah sebagai berikut:

Struktur Modal:

Modal Dasar	: Rp 60.539.000.000.- (enam puluh miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta Rupiah);
Modal Ditempatkan	: Rp 60.539.000.000.- (enam puluh miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta Rupiah);
Modal Disetor	: Rp 60.539.000.000.- (enam puluh miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta Rupiah);
Saham dalam Portepel	: -

Modal Dasar PT IZA dibagi menjadi 121.078 (seratus dua puluh satu ribu tujuh puluh delapan) lembar saham. masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 500.000,00 (lima ratus ribu Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT IZA No. 63 tanggal 31 Desember 2015, dibuat di hadapan Eddy Subroto, S.H., M.H., Notaris di Kota Bekasi, susunan pemegang saham IZA adalah sebagai berikut:

Susunan Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp 500.000.- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	121.078	60.539.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	121.078	60.539.000.000	100
1. Perseroan	121.077	60.538.500.000	99.9
2. Erwin Kurniawan	1	500.000	0.1
Saham dalam Portepel	-	-	

Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 34 tanggal 25 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT IZA adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Gita Sapta Adi
Direktur	: Seman Sendjaja
Direktur	: Vivery Jerry Denny Walukow
Komisaris Utama	: Erwin Kurniawan
Komisaris	: Cokro Cienturi Suhendra

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni 2019	31 Desember		
		2018	2017	2016
Aset Lancar	3.845	2.895	2.275	1.747
Aset Tidak Lancar	89.110	84.205	74.149	71.183
TOTAL ASET	92.955	87.100	76.424	72.930
Liabilitas Jangka Pendek	2.624	557	321	1.879
Liabilitas Jangka Panjang	57.540	49.558	30.507	23.430
Total Liabilitas	60.164	50.115	30.828	25.309
Total Ekuitas	32.791	36.985	45.596	47.621
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	92.955	87.100	76.424	72.930

Aset

Perbandingan posisi total aset pada tanggal 30 Juni 2019 dengan posisi total aset pada tanggal 30 Juni 2018

Total aset per 30 Juni 2019 sebesar Rp 92.955 naik sebesar Rp 5.855 atau 6,72% dibandingkan dengan total aset per 30 Juni 2018 sebesar Rp 87.100. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan piutang plasma dan tanaman produktif belum menghasilkan.

Perbandingan posisi total aset pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi total aset pada tanggal 31 Desember 2017

Total aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp 87.100 naik sebesar Rp 10.676 atau 13,97% dibandingkan dengan total aset per 31 Desember 2017 sebesar Rp 76.424. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan tanaman produktif.

Perbandingan posisi total aset pada tanggal 31 Desember 2017 dengan posisi total aset pada tanggal 31 Desember 2016

Total aset per 31 Desember 2017 sebesar Rp 76.424 naik sebesar Rp 3.494 atau 4,79% dibandingkan dengan total aset per 31 Desember 2016 sebesar Rp 72.930. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan tanaman produktif.

Liabilitas

Perbandingan posisi total liabilitas pada tanggal 30 Juni 2019 dengan posisi total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018

Total liabilitas per 30 Juni 2019 sebesar Rp 60.164 naik sebesar Rp 10.049 atau 20,05% dibandingkan dengan total liabilitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 50.115. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan utang pihak berelasi.

Perbandingan posisi total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017

Total liabilitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 50.115 naik sebesar Rp 19.287 atau 62,56% dibandingkan dengan total liabilitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp 30.828. Kenaikan ini disebabkan adanya pencairan plafond utang Bank.

Perbandingan posisi total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 dengan posisi total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016

Total liabilitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp 30.828 naik sebesar Rp 5.519 atau 21,81% dibandingkan dengan total liabilitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp 25.309. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan utang pihak berelasi.

Ekuitas

Perbandingan posisi total ekuitas pada tanggal 30 Juni 2019 dengan posisi total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018

Total ekuitas per 30 Juni 2019 sebesar Rp 32.791 turun sebesar Rp 4.194 atau sebesar 11,34% dibandingkan dengan total ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 36.985. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan saldo rugi per 30 Juni 2019.

Perbandingan posisi total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017

Total ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 36.985 turun sebesar Rp 8.611 atau sebesar 18,89% dibandingkan dengan total ekuitas 31 Desember 2017 sebesar Rp 45.596. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan saldo rugi tahun 2018.

Perbandingan posisi total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dengan posisi total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016

Total ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp 45.596 turun sebesar Rp 2.025 atau 4,25% dibandingkan dengan total ekuitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp 47.621. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan saldo rugi tahun 2017.

Laporan Laba Rugi dan Rugi Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
Penjualan Neto	1.726	1.500	3.100	-	-
Laba (Rugi) Kotor	(799)	248	78	-	-
Rugi Tahun Berjalan	(4.027)	(5.199)	(8.656)	(2.061)	(3.167)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(4.195)	(5.210)	(8.610)	(2.084)	(3.142)

*Tidak Diaudit

Penjualan Neto

Perbandingan Penjualan Neto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Penjualan neto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 1.726 naik sebesar Rp 226 atau 15,07% dibandingkan dengan penjualan neto 30 Juni 2018 sebesar Rp 1.500. Kenaikkan ini disebabkan adanya kenaikan produksi Tandan Buah Segar.

Perbandingan Penjualan Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Penjualan neto tahun 2018 sebesar Rp 3.100 naik sebesar 100% dibandingkan dengan penjualan neto tahun 2017. Kenaikkan ini disebabkan adanya kenaikan Tandan Buah Segar dan tahun 2017 penjualan neto dicatat pada pendapatan lain-lain karena belum dapat direklasifikasi ke tanaman produktif menghasilkan.

Laba (Rugi) Bruto

Perbandingan Laba (Rugi) Bruto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Rugi Bruto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 799 naik sebesar Rp 1.047 atau 422,18% dibandingkan dengan Laba Bruto 30 Juni 2018 sebesar Rp 248. Kenaikkan ini disebabkan adanya peningkatan produksi dan penjualan Tandah Buah Segar yang mengakibatkan bertambahnya beban pokok penjualan terutama pada beban pemupukan, pemeliharaan dan perlengkapan.

Perbandingan Laba (Rugi) Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Laba Bruto tahun 2018 sebesar Rp 78 naik 100% dibandingkan dengan tahun 2017. Kenaikkan ini disebabkan adanya pengakuan penjualan Tandan Buah Segar dan beban pokok penjualan tahun 2017 dicatat pada pendapatan lainnya karena belum dapat direklasifikasi ke tanaman produktif menghasilkan.

Rugi Tahun Berjalan

Perbandingan Rugi Tahun Berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Rugi tahun berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 4.027 turun sebesar Rp 1.172 atau 22,54% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan 30 Juni 2018 Rp 5.199. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan beban pajak tangguhan.

Perbandingan Rugi Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Rugi tahun Berjalan tahun 2018 sebesar Rp 8.656 naik sebesar Rp 6.595 atau 319,99% dibandingkan dengan rugi tahun Berjalan tahun 2017 sebesar Rp 2.061. Kenaikkan ini disebabkan adanya reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan menjadi tanaman produktif menghasilkan pada tahun berjalan, sehingga biaya untuk tanaman tersebut tidak dikapitalisasi lagi melainkan dibebankan pada beban pokok penjualan yang mengakibatkan rugi tahun berjalan meningkat dan kenaikan pada beban pajak tangguhan.

Perbandingan Rugi Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016

Rugi tahun berjalan 2017 sebesar Rp 2.061 turun Rp 1.106 atau 34,92% dibandingkan dengan rugi tahun berjalan tahun 2016 sebesar Rp 3.167. Penurunan ini disebabkan adanya penghasilan lainnya dari penjualan tandan buah segar di tahun 2017.

Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Perbandingan Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Total rugi komprehensif tahun berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 4.195 turun sebesar Rp 1.015 atau 19,48% dibandingkan dengan total rugi komprehensif tahun berjalan 30 Juni 2018 sebesar Rp 5.210. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan dalam beban pajak tangguhan.

Perbandingan total rugi komprehensif tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Total rugi komprehensif tahun berjalan tahun 2018 sebesar Rp 8.610 naik sebesar Rp 6.526 atau 313,15% dibandingkan dengan total rugikomprehensif tahun 2017 sebesar Rp 2.084. Kenaikkan ini disebabkan adanya reklasifikasi dari tanaman produktif belum menghasilkan menjadi tanaman produktif menghasilkan pada tahun berjalan, sehingga biaya untuk tanaman tersebut tidak dikapitalisasi lagi melainkan dibebankan pada beban pokok penjualan yang mengakibatkan rugi tahun berjalan meningkat dan kenaikkan pada beban pajak tangguhan.

Perbandingan total rugi komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016

Total rugi komprehensif tahun berjalan tahun 2017 sebesar Rp 2.084 turun sebesar Rp 1.058 atau 33,67% dibandingkan dengan total rugi komprehensif tahun 2016 sebesar Rp 3.142. Penurunan ini disebabkan adanya penghasilan lainnya dari penjualan tandan buah segar di tahun 2017.

Perizinan

No.	Nama Perizinan/ Pendaftaran	No. Perizinan /Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan	Pihak Yang Mengeluarkan	Pemilik Izin	Jangka Waktu Perizinan
1.	Izin Usaha Perkebunan	04/01/KPTS/DPM-PTSP/2018 tanggal 10 Juli 2018	Dinas Penanaman Modal dan PTSP Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara	IZA	Berlaku selama entitas masih melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang- undangan
2.	Surat Izin Usaha Perdagangan Menengah	07.07/09/DPM-PTSP/III/2018 tanggal 29 Maret 2018	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	IZA	Berlaku selama entitas masih menjalankan usahanya
3.	Surat Izin Usaha Perdagangan Besar	91/24.1PB.7/31.72/-- 1.824.27/e/2018 tanggal 22 Maret 2018	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Utara	IZA	Berlaku selama entitas masih menjalankan usahanya
4.	Surat Izin Tempat Usaha	02.07/13/DPM-PTSP/III/2018 tanggal 29 Maret 2018	Bupati Musi Rawas Utara	IZA	Berlaku selama kegiatan usaha masih berlangsung dan tidak menyalahi peraturan perundang- undangan yang berlaku
5.	Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri	02/1613/IP/PMDN/2017 tanggal 3 Oktober 2017	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara	IZA	-
6.	Izin Lokasi	003/DPM-PTSP/IV/2018 tanggal 17 April 2018	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara	IZA	-

No.	Nama Perizinan/ Pendaftaran	No. Perizinan /Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan	Pihak Yang Mengeluarkan	Pemilik Izin	Jangka Waktu Perizinan
7.	Izin Lingkungan	04/07/KPTS/DPM-PTSP/2018 tanggal 2 Juli 2018	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara	IZA	Berakhir apabila pemrakarsa telah mengakhiri usaha dan/atau kegiatannya
8.	Surat Keterangan Domisili Entitas	252/27.1BU.1/31.72.01.1001/- 071.562/e/2016 tanggal 10 Oktober 2016	Satuan Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Penjaringan	IZA	10 Oktober 2021

D. PT Samukti Karya Lestari

Keterangan Singkat

PT SKL didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 18 tanggal 8 Desember 1987. dibuat di hadapan masri Husein. S.H., Notaris di Bandung. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2.11756.HT.01.01.TH.89 tanggal 30 Desember 1988, telah didaftarkan dalam Daftar Entitas sesuai dengan ketentuan UUWDP di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Bandung di bawah No. 789 tanggal 5 Oktober 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 89 tanggal 7 November 1989. Tambahan No. 2861/1989.

Anggaran Dasar PT SKL selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan, dan untuk terakhir kalinya diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham SKL No. 32 tanggal 25 Juni 2019, dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwio, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0033657.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0291867 tanggal 28 Juni 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan berdasarkan UU Perseroan Terbatas No. AHU-0100647. AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019.

SKL telah memiliki Sertifikat Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO), dengan nomor sertifikat: MISB-ISPO/042 dan diterbitkan pada 22 Agustus 2019. Sertifikat diserahkan di Jakarta pada 28 Agustus 2019. Unit SKL yang disertifikasi adalah kebun yang berlokasi di Desa Muara Ampolu, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT SKL No. 32 tanggal 25 Juni 2019, dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, maksud dan tujuan SKL adalah:

- i. menjalankan usaha pertanian (perkebunan);
- ii. menjalankan usaha perdagangan besar;

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT SKL dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i. Pertanian (perkebunan) meliputi:
 - Perkebunan buah kelapa sawit yang mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit;
- ii. Perdagangan besar meliputi:
 - Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, yang mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SKL No. 02 tanggal 19 Desember 2016. dibuat di hadapan Elvawanti. S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, akta mana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0026173.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 6 Januari 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan berdasarkan UU Perseroan Terbatas diawah No. AHU-0159367.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 6 Januari 2017, struktur permodalan PT SKL adalah sebagai berikut:

Struktur Modal:

Modal Dasar : Rp 537.498.000.000.00 (lima ratus tiga puluh tujuh milyar empat ratus sembilan puluh delapan juta Rupiah)

Modal Ditempatkan : Rp 394.698.000.000.00 (tiga ratus sembilan puluh empat milyar enam ratus sembilan puluh delapan juta Rupiah)

Modal Disetor : Rp 394.698.000.000.00 (tiga ratus sembilan puluh empat milyar enam ratus sembilan puluh delapan juta Rupiah)

Saham dalam Portepel : Rp 142.800.000.000 (seratus empat puluh dua miliar delapan ratus juta Rupiah)

Modal Dasar PT SKL dibagi menjadi 537.498 (lima ratus tiga puluh tujuh ribu empat ratus sembilan puluh delapan) lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000.00 (satu juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SKL No. 02 tanggal 19 Desember 2016, dibuat di hadapan Elvawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, susunan pemegang saham SKL adalah sebagai berikut:

Susunan Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000.- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	537.498	537.498.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	394.698	394.698.000.000	100
1. Perseroan	394.697	394.697.000.000	99.99
2. Erwin Kurniawan	1	1.000.000	0.01
Saham dalam Portepel	142.800	142.800.000.000	

Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT SKL No. 32 tanggal 25 Juni 2019, dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT SKL adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Gita Sapta Adi
 Direktur : Seman Sendjaja
 Direktur : Vivery Jerry Denny Walukow
 Komisaris Utama : Erwin Kurniawan
 Komisaris : Cokro Cienturi Suhendra

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Aset Lancar	39.702	32.371	25.914	18.411
Aset Tidak Lancar	484.945	386.551	350.675	340.614
TOTAL ASET	524.647	418.922	376.589	359.025
Liabilitas Jangka Pendek	14.977	11.859	11.016	12.659
Liabilitas Jangka Panjang	342.454	238.789	189.434	177.203
Total Liabilitas	357.431	250.648	200.450	189.862
Total Ekuitas	167.216	168.274	176.139	169.163
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	524.647	418.922	376.589	359.025

Aset

Perbandingan posisi Total Aset pada tanggal 30 Juni 2019 dengan posisi Total Aset pada tanggal 31 Desember 2018

Total Aset per 30 Juni 2019 sebesar Rp 524.647 naik sebesar Rp 105.725 atau sebesar 25,24% dibandingkan dengan Total Aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp 418.922. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan nilai tanaman produktif belum menghasilkan dan aset biologis.

Perbandingan posisi Total Aset pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi Total Aset pada tanggal 31 Desember 2017

Total Aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp 418.922 naik sebesar Rp 42.333 atau 11,24% dibandingkan dengan Total Aset per 31 Desember 2017 sebesar Rp 376.589. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan nilai tanaman produktif, aset biologis dan uang muka kontraktor.

Perbandingan posisi Total Aset pada tanggal 31 Desember 2017 dengan posisi Total Aset pada tanggal 31 Desember 2016

Total Aset per 31 Desember 2017 sebesar Rp 376.589 naik sebesar Rp 17.564 atau sebesar 4,89% dibandingkan dengan aset per 31 Desember 2016 sebesar Rp 359.025. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan nilai tanaman produktif dan aset biologis.

Liabilitas

Perbandingan posisi Total Liabilitas pada tanggal 30 Juni 2019 dengan posisi Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018

Total Liabilitas per 30 Juni 2019 sebesar Rp 357.431 naik sebesar Rp 106.783 atau sebesar 42,60% dibandingkan dengan Total Liabilitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 250.648. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan utang pihak berelasi.

Perbandingan posisi Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017

Total Liabilitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 250.648 naik sebesar Rp 50.198 atau sebesar 25,04% dibandingkan dengan Total Liabilitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp 200.450. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan utang pihak berelasi.

Perbandingan posisi Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 dengan posisi Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016

Total Liabilitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp 200.450 naik sebesar Rp 10.588 atau sebesar 5,58% dibandingkan dengan Total Liabilitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp 189.862. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan utang pihak berelasi.

Ekuitas

Perbandingan posisi Total Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2019 dengan posisi Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018

Total Ekuitas per 30 Juni 2019 sebesar Rp 167.216 turun sebesar Rp 1.058 atau sebesar 0,63% dibandingkan dengan Total Ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 168.274. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan rugi per Juni 2019.

Perbandingan posisi Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017

Total Ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 168.274 turun sebesar Rp 7.865 atau sebesar 4,47% dibandingkan dengan Total Ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp 176.139. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan rugi tahun 2018.

Perbandingan posisi Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dengan posisi Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016

Total Ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp 176.139 naik sebesar Rp 6.976 atau sebesar 4,12% dibandingkan dengan Total Ekuitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp 169.163. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan laba tahun 2017.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
Penjualan Neto	43.324	36.063	73.191	77.802	55.144
Laba Bruto	5.044	8.953	22.220	29.701	10.957
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(442)	(5.781)	(7.942)	7.123	(6.552)
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(1.058)	(5.854)	(7.865)	6.976	(7.263)

*Tidak Diaudit

Penjualan Neto

Perbandingan Penjualan Neto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Penjualan Neto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 43.324 naik sebesar Rp 7.261 atau sebesar 20,13% dibandingkan dengan penjualan neto 30 Juni 2018 sebesar Rp 36.063. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan volume produksi tandan buah segar.

Perbandingan Penjualan Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Penjualan Neto tahun 2018 sebesar Rp 73.191 turun sebesar Rp 4.611 atau sebesar 5,93% dibandingkan dengan penjualan neto tahun 2017 sebesar Rp 77.802. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan harga jual tandan buah segar.

Perbandingan Penjualan Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016

Penjualan Neto tahun 2017 sebesar Rp 77.802 naik sebesar Rp 22.658 atau sebesar 41,09% dibandingkan dengan penjualan neto tahun 2016 sebesar Rp 55.144. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan dari volume produksi tandan buah segar.

Laba Bruto

Perbandingan Laba Bruto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Laba Bruto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 5.044 turun sebesar Rp 3.909 atau sebesar 43,66% dibandingkan dengan Laba Bruto 30 Juni 2018 sebesar Rp 8.953. Penurunan laba ini disebabkan oleh peningkatan beban penyusutan aset tetap dan upah.

Perbandingan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Laba Bruto tahun 2018 sebesar Rp 22.220 turun sebesar Rp 7.481 atau sebesar 25,19% dibandingkan dengan Laba Bruto tahun 2017 sebesar Rp 29.701. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan harga jual tandan buah segar dan peningkatan upah.

Perbandingan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016

Laba Bruto tahun 2017 sebesar Rp 29.701 naik sebesar Rp 18.744 atau sebesar 171,07% dibandingkan dengan Laba Bruto tahun 2016 sebesar Rp 10.957. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan dari produksi dan harga jual tandan buah segar.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perbandingan Laba (Rugi) Tahun Berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Rugi Tahun Berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 422 turun sebesar Rp 5.359 atau sebesar 92,70% dibandingkan dengan Rugi Tahun Berjalan 30 Juni 2018 sebesar Rp 5.781. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan laba yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis.

Perbandingan Laba (Rugi) Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Rugi Tahun Berjalan tahun 2018 sebesar Rp 7.942 naik sebesar Rp 15.065 atau sebesar 211,50% dibandingkan dengan Laba Tahun Berjalan tahun 2017 sebesar Rp 7.123. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan beban keuangan dan penurunan harga jual tandan buah segar.

Perbandingan Laba (Rugi) Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016

Laba Tahun Berjalan tahun 2017 sebesar Rp 7.123 naik sebesar Rp 13.674 atau sebesar 208,73% dibandingkan dengan Rugi Tahun Berjalan tahun 2016 sebesar Rp6.551. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan produksi dan harga jual tandan buah segar.

Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Perbandingan Rugi Komprehensif Tahun Berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 1.051 turun sebesar Rp 4.803 atau sebesar 82,05% dibandingkan dengan Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan 30 Juni 2018 sebesar Rp 5.854. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan produksi dan penjualan tandan buah segar.

Perbandingan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2018 sebesar Rp 7.865 naik sebesar Rp 14.841 atau sebesar 212,74% dibandingkan dengan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2017 sebesar Rp 6.976. Kenaikan ini disebabkan adanya penurunan harga jual tandan buah segar dan peningkatan beban pokok penjualan.

Perbandingan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2017 sebesar Rp 6.976 naik sebesar Rp 14.239 atau sebesar 196,05% dibandingkan dengan Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2016 sebesar Rp 7.263. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan dari volume produksi dan harga jual tandan buah segar.

Perizinan

No.	Nama Perizinan/ Pendaftaran	No. Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan	Pihak Yang Mengeluarkan	Pemilik Izin	Jangka Waktu Perizinan
1.	Izin Usaha Perkebunan	09/IZIN/2010 tanggal 21 April 2010	Bupati Tapanuli Selatan	SKL	Berlaku selama entitas melaksanakan kegiatan usaha
2.	Surat Izin Usaha Perdagangan Besar	116/24.1PB.7/31.72/- 1.824.27/e/2018 tanggal 15 April 2018	PLH Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Admistrasi Jakarta Utara	SKL	Berlaku selama entitas menjalankan usahanya sesuai izin ini
3.	Izin Prinsip Penanaman Modal	17/1/IP/I/PMDN/2012 tanggal 23 April 2012	Badan Koordinasi Penanaman Modal	SKL	-

E. PT Sukses Sawit Gasing

Keterangan Singkat

PT SSG didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT SSG No. 28 tanggal 18 February 2005, dibuat di hadapan Achmad Syahroni. S.H., Notaris di Kota Palembang. Akta tersebut telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. C-11338HT.01.01.TH.2005 tanggal 27 April 2005, telah didaftarkan dalam Daftar Entitas sesuai dengan ketentuan UUWDP di Kantor Pendaftaran Entitas Kabupaten Banyuasin di bawah No. 06140100010 tanggal 25 Mei 2005.

Anggaran Dasar PT SSG selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan, dan untuk terakhir kalinya diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT SSG No. 31 tanggal 25 Juni 2019, dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0033654.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0291863 tanggal 28 Juni 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan berdasarkan UU Perseroan Terbatas berdasarkan No. AHU-0100641.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham SSG No. 31 tanggal 25 Juni 2019, dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, maksud dan tujuan PT SSG adalah:

- i. menjalankan usaha pertanian (perkebunan);
- ii. menjalankan usaha perdagangan besar;

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT SSG dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i. Pertanian (perkebunan) meliputi:
Perkebunan buah kelapa sawit yang mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit;
- ii. Perdagangan besar meliputi:
Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, yang mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SSG No. 01 tanggal 19 Desember 2016, dibuat di hadapan Elvawanti. S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, akta mana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0026170.AH.01.02.Tahun 2016, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UU Perseroan Terbatas dengan No. AHU-0169364.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 6 Januari 2017, struktur permodalan PT SSG adalah sebagai berikut:

Struktur Modal:

Modal Dasar	:	Rp 233.209.000.000.- (dua ratus tiga puluh tiga miliar dua ratus sembilan juta Rupiah);
Modal Ditempatkan	:	Rp 128.539.000.000.- (seratus dua puluh delapan miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta Rupiah);
Modal Disetor	:	Rp 128.539.000.000.- (seratus dua puluh delapan miliar lima ratus tiga puluh sembilan juta Rupiah);
Saham dalam Portepel	:	Rp 104.670.000.000.- (seratus empat miliar enam ratus tujuh puluh juta Rupiah)

Modal Dasar PT SSG dibagi menjadi 932.836 (sembilan ratus tiga puluh dua ribu delapan ratus tiga puluh enam) lembar saham. masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 250.000.- (dua ratus lima puluh ribu Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT SSG No. 01 tanggal 19 Desember 2016, dibuat di hadapan Elvawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, susunan pemegang saham SSG adalah sebagai berikut:

Susunan Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp 250.000.- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	932.836	233.209.000.000.-	
Moal Ditempatkan dan Disetor Penuh	514.156	128.539.000.000.-	100
1. Perseroan	514.154	Rp128.538.500.000.-	99.99
2. Erwin Kurniawan	2	Rp500.000.-	0.01
Saham dalam Portepel	418.680	104.670.000.000.-	

Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT SSG No. 31 tanggal 25 Juni 2019, dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT SSG adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Gita Sapta Adi
Direktur	: Seman Sendjaja
Direktur	: Vivery Jerry Denny Walukow
Komisaris Utama	: Erwin Kurniawan
Komisaris	: Cokro Cienturi Suhendra

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2017
Aset Lancar	16.379	15.942	11.813	6.747
Aset Tidak Lancar	298.379	276.956	229.835	207.796
TOTAL ASET	314.758	292.898	241.648	214.543
Liabilitas Jangka Pendek	16.858	10.504	9.743	2.498
Liabilitas Jangka Panjang	266.928	244.144	185.162	155.692
Total Liabilitas	283.786	254.648	194.905	158.190
Total Ekuitas	30.972	38.250	46.743	56.353
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	314.758	292.898	241.648	214.543

Aset

Perbandingan Total Aset pada tanggal 30 Juni 2019 dengan Total Aset pada tanggal 31 Desember 2018

Total aset per 30 Juni 2019 sebesar Rp 314.758 naik sebesar Rp 21.860 atau sebesar 7,46% dibandingkan total aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp 292.898. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan piutang pihak berelasi.

Perbandingan Total Aset pada tanggal 31 Desember 2018 dengan Total Aset pada tanggal 31 Desember 2017

Total aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp 292.898 naik sebesar Rp 51.250 atau sebesar 21,21% dibandingkan total aset per 31 Desember 2017 sebesar Rp 241.648. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan pada piutang pihak berelasi, aset biologis dan aset tetap.

Perbandingan Total Aset pada tanggal 31 Desember 2017 dengan Total Aset pada tanggal 31 Desember 2016

Total aset per 31 Desember 2017 sebesar Rp 241.648 naik sebesar Rp 27.105 atau sebesar 12,63% dibandingkan total aset per 31 Desember 2016 sebesar Rp 214.543. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan pada piutang pihak berelasi dan aset biologis.

Liabilitas

Perbandingan Total Liabilitas pada tanggal 30 Juni 2019 dengan Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018

Total liabilitas per 30 Juni 2019 sebesar Rp 283.786 naik sebesar Rp 29.138 atau sebesar 11,44% dibandingkan total liabilitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 254.648. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan utang usaha pihak ketiga dan utang pihak berelasi.

Perbandingan Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017

Total liabilitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 254.648 naik sebesar Rp 59.743 atau sebesar 30,65% dibandingkan total liabilitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp 194.905. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan utang bank dan utang pihak berelasi.

Perbandingan Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 dengan Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016

Total liabilitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp194.905 naik sebesar Rp 36.715 atau sebesar 23,21% dibandingkan total liabilitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp 158.190. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan utang usaha pihak ketiga dan utang pihak berelasi.

Ekuitas

Perbandingan Total Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2019 dengan Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018

Total ekuitas per 30 Juni 2019 sebesar Rp 30.972 turun sebesar Rp 7.278 atau sebesar 19,03% dibandingkan total ekuitas 31 Desember 2018 sebesar Rp 38.250. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan saldo rugi per Juni 2019.

Perbandingan Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017

Total ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 38.250 turun sebesar Rp 8.493 atau sebesar 18,17% dibandingkan total ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp 46.743. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan saldo rugi tahun 2018.

Perbandingan Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dengan Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016

Total ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp 46.743 turun sebesar Rp 9.610 atau sebesar 17,05% dibandingkan total ekuitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp 56.353. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan saldo rugi tahun 2017.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
Penjualan Neto	18.114	17.197	35.579	28.731	12.203
Laba (Rugi) Bruto	1.094	5.580	8.375	2.675	(5.109)
Rugi Tahun Berjalan	(7.188)	(4.481)	(8.566)	(9.488)	(22.318)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(7.278)	(4.563)	(8.493)	(9.652)	(21.761)

*Tidak Diaudit

Penjualan Neto

Perbandingan Penjualan Neto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Penjualan neto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 18.114 naik sebesar Rp 917 atau 5,33% dibandingkan total penjualan neto 30 Juni 2018 sebesar Rp 17.197. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan produksi Tandan Buah Segar.

Perbandingan Penjualan Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Penjualan neto tahun 2018 sebesar Rp 35.579 naik sebesar Rp 6.848 atau 23,83% dibandingkan total penjualan neto tahun 2017 sebesar Rp 28.731. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan produksi Tandan Buah Segar.

Perbandingan Penjualan Neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016

Penjualan neto tahun 2017 sebesar Rp 28.731 naik sebesar Rp 16.528 atau 135,44% dibandingkan penjualan neto tahun 2016 sebesar Rp 12.203. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan produksi Tandan Buah Segar.

Laba (Rugi) Bruto

Perbandingan Laba Bruto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Laba Bruto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 1.094 turun sebesar Rp 4.486 atau sebesar 80,39% dibandingkan dengan Laba Bruto 30 Juni 2018 sebesar Rp 5.580. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan harga jual tandan buah segar dan peningkatan beban pokok penjualan.

Perbandingan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Laba Bruto tahun 2018 sebesar Rp 8.375 naik sebesar Rp 5.700 atau sebesar 213,08% dibandingkan dengan Laba Bruto tahun 2017 sebesar Rp 2.675. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan volume produksi Tandan Buah Segar.

Perbandingan Laba (Rugi) Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016

Laba Bruto tahun 2017 sebesar Rp 2.675 naik sebesar Rp 7.784 atau sebesar 152,36% dibandingkan rugi bruto tahun 2016 sebesar Rp 5.109. Kenaikan ini disebabkan adanya peningkatan volume dan harga jual Tandan Buah Segar.

Rugi Tahun Berjalan

Perbandingan Rugi Tahun Berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Rugi tahun berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 7.188 naik sebesar Rp 2.707 atau sebesar 60,41% dari rugi tahun berjalan 30 Juni 2018 sebesar Rp 4.481. Kenaikan ini disebabkan adanya penurunan harga jual tandan buah segar dan peningkatan beban gaji.

Perbandingan Rugi Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Rugi tahun berjalan tahun 2018 sebesar Rp 8.566 turun sebesar Rp 922 atau 9,72% dibandingkan rugi tahun berjalan tahun 2017 sebesar Rp 9.488. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan pada beban keuangan.

Perbandingan Rugi Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016

Rugi tahun berjalan tahun 2017 sebesar Rp 9.488 turun sebesar Rp 12.830 atau 57,49% dibandingkan rugi tahun berjalan tahun 2016 sebesar Rp 22.318. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan volume produksi dan harga jual Tandan Buah Segar dan peningkatan laba yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis.

Total Rugi Komperhensif Tahun Berjalan

Perbandingan Total Rugi Komperhensif Tahun Berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Total rugi komperhensif tahun berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 7.278 naik sebesar Rp 2.715 atau 59,50% dibandingkan total rugi komperhensif tahun berjalan 30 Juni 2018 sebesar Rp 4.563. Kenaikan ini disebabkan adanya penurunan harga jual tandan buah segar dan peningkatan beban gaji.

Perbandingan Total Rugi Komperhensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Total rugi komperhensif tahun berjalan tahun 2018 sebesar Rp 8.493 turun sebesar Rp 1.159 atau 12,01% dibandingkan total rugi komperhensif tahun berjalan tahun 2017 sebesar Rp 9.652. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan pada beban keuangan.

Perbandingan Total Rugi Komperhensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016

Total rugi komperhensif tahun berjalan tahun 2017 sebesar Rp 9.652 turun sebesar Rp 12.109 atau 55,65% dibandingkan total rugi komperhensif tahun berjalan tahun 2016 sebesar Rp 21.761. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan volume produksi dan harga jual Tandan Buah Segar dan peningkatan laba yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis.

Perizinan

No.	Nama Perizinan/ Pendaftaran	No. Perizinan /Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan	Pihak Yang Mengeluarkan	Pemilik Izin	Jangka Waktu Perizinan
1.	Izin Usaha Perkebunan	407/KPTS/HUTBUN/2014 tanggal 28 Mei 2014	Bupati Banyuasin	SSG	Berlaku selama entitas masih melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang- undangan
2.	Surat Keterangan Domisili Entitas	188/27.1BU.1/31.72.01.1001/- 071.562/e/2017 tanggal 7 Maret 2017	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Penjaringan	SSG	7 Maret 2022

F. PT Bintang Kenten Lestari

Keterangan Singkat

PT BKL didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT BKL No. 20 tanggal 4 Juli 2007, dibuat di hadapan Heniwati Ridwan. S.H., Notaris di Palembang sebagaimana telah dirubah dengan Akta Pengeluaran Pendiri dan Perubahan Anggaran Dasar No. 114 tanggal 8 April 2008, dibuat di hadapan Heniwati Ridwan.S.H., Notaris di Palembang. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan No. AHU-28555.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Mei 2008, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UU Perseroan Terbatas dengan No. AHU-041792.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 28 Mei 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Entitas sesuai dengan ketentuan UUWDP di Kantor Pendaftaran Entitas Kota Palembang di bawah No. 060615104551 tanggal 12 Oktober 2009.

Anggaran Dasar PT BKL selanjutnya mengalami beberapa kali perubahan, dan untuk terakhir kalinya diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham BKL No. 35 tanggal 25 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah memperoleh persetujuan Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0033664.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat

Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0291878 tanggal 28 Juni 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UU Perseroan Terbatas di bawah No. AHU-0100661.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT BKL No. 35 tanggal 25 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, maksud dan tujuan BKL adalah:

- i. menjalankan usaha pertanian (perkebunan);
- ii. menjalankan usaha perdagangan besar;

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PT BKL dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i. Pertanian (perkebunan) meliputi:
Perkebunan buah kelapa sawit yang mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit;
- ii. Perdagangan besar meliputi:
Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, yang mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.

Permodalan

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT BKL No. 20 tanggal 4 Juli 2007, dibuat di hadapan Heniwati Ridwan, S.H., Notaris di Palembang, struktur permodalan PT BKL adalah sebagai berikut:

Struktur Modal:

Modal Dasar	:	Rp 800.000.000,00 (delapan ratus juta Rupiah);
Modal Ditempatkan	:	Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta Rupiah);
Modal Disetor	:	Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta Rupiah);
Saham dalam Portepel	:	Rp 600.000.000,00 (enam ratus juta Rupiah)

Modal Dasar BKL dibagi menjadi 800 (delapan ratus) lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 37 tanggal 30 Oktober 2009, dibuat di hadapan Mita Damayanti. S.H., Notaris di Kabupaten Tangerang sebagaimana telah ditegaskan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PT BKL No. 24 tanggal 25 Maret 2019, dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi. S.H., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0016665.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 26 Maret 2019, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UU Perseroan Terbatas dengan No. AHU-0050558.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 26 Maret 2019, susunan pemegang saham PT BKL adalah sebagai berikut:

Susunan Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000.- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	800	800.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	200	200.000.000	100
1. Perseroan	198	198.000.000	99
2. Erwin Kurniawan	2	2.000.000	1
Saham dalam Portepel	600	600.000.000	

Manajemen dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT BKL No. 35 tanggal 25 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT BKL adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Gita Sapta Adi
Direktur	: Seman Sendjaja
Direktur	: Vivery Jerry Denny Walukow
Komisaris Utama	: Erwin Kurniawan
Komisaris	: Cokro Cienturi Suhendra

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	30 Juni		31 Desember	
	2019	2018	2017	2016
Aset Lancar	179	261	259	256
Aset Tidak Lancar	29.481	30.214	31.812	33.470
TOTAL ASET	29.660	30.475	32.071	33.726
Liabilitas Jangka Pendek	41	90	-	-
Liabilitas Jangka Panjang	54.885	54.885	54.885	54.885
Total Liabilitas	54.926	54.975	54.885	54.885
Total Ekuitas	(25.266)	(24.500)	(22.814)	(21.159)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	29.660	30.475	32.071	33.726

Aset

Perbandingan posisi Total Aset pada tanggal 30 Juni 2019 dengan posisi Total Aset pada tanggal 31 Desember 2018

Total Aset per 30 Juni 2019 sebesar Rp 29.660 turun sebesar Rp 815 atau sebesar 2,67% dibandingkan dengan total aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp 30.475. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan akumulasi penyusutan aset tetap.

Perbandingan posisi Total Aset pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi Total Aset pada tanggal 31 Desember 2017

Total Aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp 30.475 mengalami penurunan sebesar Rp 1.596 atau 4,98% dibandingkan dengan aset per 31 Desember 2017 sebesar Rp 32.071. Penurunan ini disebabkan oleh adanya peningkatan akumulasi penyusutan aset tetap.

Perbandingan posisi Total Aset pada tanggal 31 Desember 2017 dengan posisi Total Aset pada tanggal 31 Desember 2016

Total Aset per 31 Desember 2017 sebesar Rp 32.071 turun sebesar Rp 1.655 atau sebesar 4,91% dibandingkan dengan aset per 31 Desember 2016 sebesar Rp 33.726. Penurunan ini disebabkan oleh adanya peningkatan akumulasi penyusutan aset tetap.

Liabilitas

Perbandingan posisi Total Liabilitas pada tanggal 30 Juni 2019 dengan Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018

Total Liabilitas per 30 Juni 2019 sebesar Rp 54.926 turun sebesar Rp 49 atau sebesar 0,09% dibandingkan dengan total liabilitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 54.975. Dalam hal ini, tidak mengalami penurunan yang signifikan.

Perbandingan posisi Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017

Total Liabilitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp 54.975 naik sebesar Rp 90 atau sebesar 0,16% dibandingkan dengan total liabilitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp 54.885. Dalam hal ini, tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Perbandingan posisi Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 dengan posisi Total Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016

Total Liabilitas per 31 Desember 2017 sebesar Rp 54.885 sama dengan Total Liabilitas per 31 Desember 2016 sebesar Rp 54.885. Dalam hal ini, tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Ekuitas

Perbandingan posisi Total Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2019 dengan posisi Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018

Total Ekuitas per 30 Juni 2019 sebesar negatif Rp 25.266 turun sebesar Rp 766 atau sebesar 3,13% dibandingkan dengan Total Ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar negatif Rp 24.500. Dalam hal ini, tidak terjadi perubahan yang signifikan.

Perbandingan posisi Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 dengan posisi Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017

Total Ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar negatif Rp 24.500 turun sebesar Rp 1.686 atau sebesar 7,39% dibandingkan dengan Total Ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar negatif Rp 22.814. Penurunan ini disebabkan peningkatan rugi tahun 2018.

Perbandingan posisi Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dengan posisi Total Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2016

Total Ekuitas per 31 Desember 2017 sebesar negatif Rp 22.814 turun sebesar Rp 1.655 atau sebesar 7,82% dibandingkan dengan Total Ekuitas per 31 Desember 2016 sebesar negative Rp 21.159. Penurunan ini disebabkan adanya peningkatan rugi tahun 2017.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember		
	2019	2018*	2018	2017	2016
Penjualan Neto	-	-	-	-	-
Laba Bruto	-	-	-	-	-
RugiTahun Berjalan	(777)	(805)	(1.686)	(1.655)	(1.664)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(777)	(805)	(1.686)	(1.655)	(1.664)

*Tidak Diaudit

Rugi Tahun Berjalan

Perbandingan Rugi Tahun Berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Rugi Tahun Berjalan untuk perode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 777 turun sebesar Rp 28 atau 3,48% dibandingkan dengan Rugi Tahun Berjalan 30 Juni 2018 sebesar Rp 805. Dalam hal ini, tidak mengalami penurunan yang signifikan.

Perbandingan Rugi Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Rugi Tahun Berjalan Tahun 2018 sebesar Rp 1.686 naik sebesar Rp 31 atau 1,87% dibandingkan dengan Rugi Tahun Berjalan Tahun 2017 sebesar Rp 1.655. Dalam hal ini, tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Perbandingan posisi Rugi Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016

Rugi Tahun Berjalan Tahun 2017 sebesar Rp 1.655 turun sebesar Rp 9 atau 0,54% dibandingkan dengan Rugi Tahun Berjalan Tahun 2016 sebesar Rp 1.664. Dalam hal ini, tidak mengalami penurunan yang signifikan.

Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Perbandingan Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dengan 30 Juni 2018

Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 777 turun sebesar Rp 28 atau 3,48% dibandingkan dengan Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan 30 Juni 2018 sebesar Rp 805. Dalam hal ini, tidak mengalami penurunan yang signifikan.

Perbandingan Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dengan 31 Desember 2017

Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Tahun 2018 sebesar Rp 1.686 naik sebesar Rp 31 atau 1,87% dengan Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Tahun 2017 sebesar Rp 1.655. Dalam hal ini, tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Perbandingan Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dengan 31 Desember 2016

Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Tahun 2017 sebesar Rp 1.655 turun sebesar Rp 9 atau 0,54% dibandingkan dengan Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Tahun 2016 sebesar Rp 1.664. Dalam hal ini, tidak mengalami penurunan yang signifikan.

Perizinan

No.	Nama Perizinan/ Pendaftaran	No. Perizinan /Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan	Pihak Yang Mengeluarkan	Pemilik Izin	Jangka Waktu Perizinan
1.	Surat Izin Usaha Perdagangan	11/KPTS/SIUP/PB/2008	Walikota Palembang	BKL	Berlaku selama entitas masih menjalankan kegiatan usaha
2.	Surat Keterangan Domisili Entitas	28/27.1BU.1/31.72.01.1001/- 071.562/e/2019	Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Penjaringan	BKL	2 Mei 2024

10. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Total Aset tetap Perseroan dan Entitas Anak sampai dengan 30 Juni 2019 adalah :

No.	Nomor Sertipikat	Nama Pemegang Hak	Gambar Situasi/ Surat Ukur	Tanggal Berakhirnya Hak	Luas (Ha)	Lokasi	Keterangan
1.	Sertifikat Hak Guna Usaha ("SHGU") No. 73/Sei Tampang	Perseroan	No. 2444/1994 tanggal 1 September 1994	31 Desember 2028	8.249,32	Kelurahan Sei Tampang, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara	Aset tanah ini saat ini sedang dijaminkan dengan Hak Tanggungan kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indoensia berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 80/2018 tanggal 23 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Ramlah Lubis. S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan daerah kerja Kabupaten Labuhanbatu
2.	SHGU No. 20/Sei Tampang	Perseroan	No. 8/Sei Tampang/2008 tanggal 18 September 2008	31 Desember 2028	369,33	Kelurahan Sei Tampang, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara	
3.	SHGU No. 21/Sei Siarti	Perseroan	No. 6/Sei Siarti/2008 tanggal 18 September 2008	31 Desember 2028	33,35	Kelurahan Sei Siarti, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara	Aset tanah ini saat ini sedang dijaminkan dengan Hak Tanggungan kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indoensia berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 80/2018 tanggal 23 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Ramlah Lubis. S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan daerah kerja Kabupaten Labuhan batu
4.	Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 6417/ Penjaringan	Perseroan	No. 00235/ Penjaringan/ 2017 tanggal 14 Februari 2017	16 April 2037	75m2	Kelurahan Penjaringan, Kecamatan Penjaringan, Kota Jakarta Utara, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	
5.	SHGB No. 5868/ Penjaringan	Perseroan	No. 02023/ Penjaringan/ 2006 tanggal 16 Oktober 2006	18 Mei 22036	75m2	Kelurahan Penjaringan, Kecamatan Penjaringan, Kota Jakarta Utara, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	
6.	SHGB No. 5869/ Penjaringan	Perseroan	No. 02024/ Penjaringan/ 2006 tanggal 16 Oktober 2006	18 Mei 2036	75m2	Kelurahan Penjaringan, Kecamatan Penjaringan, Kota Jakarta Utara, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	
7.	SHGB No. 5870/ Penjaringan	Perseroan	No. 02025/ Penjaringan/ 2006 tanggal 16 Oktober 2006	18 Mei 2036	90m2	Kelurahan Penjaringan, Kecamatan Penjaringan, Kota Jakarta Utara, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	
8.	SHGU No. 00027/ Sebalik	PT ABI	No. 02/Sebalik /2011 tanggal 16 Februari 2011	16 Februari 2046	998,85	Kelurahan Sebalik, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasing, Provinsi Sumatera Selatan	Aset tanah ini saat ini sedang dijaminkan dengan Hak Tanggungan kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indoensia berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 102/2018 tanggal 30 Agustus 2018 yang dibuat dihadapan Anna Sagita. S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan daerah kerja Kabupaten Banyuasin
9.	SHGU No. 1/ Sangkunur	PT SKL	No. 542/1996 tanggal 11 November 1996	31 Desember 2029	176.2	Kelurahan Sangkunur, Kecamatan Padangsidimpuan Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara	Aset tanah ini saat ini sedang dijaminkan dengan Hak Tanggungan kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 75 tanggal 30 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Khairani Estria Sihombing. S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan daerah kerja Kabupaten Tapanuli Selatan
10.	SHGU No. 1/ Rianiate	PT SKL	No. 541 tanggal 11 November 1996	31 Desember 2029	1.099.4	Desa Riantate, Kecamatan Padangsidimpuan Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara	Aset tanah ini saat ini sedang dijaminkan dengan Hak Tanggungan kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indoensia berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 75 tanggal 30 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Khairani Estria Sihombing. S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan daerah kerja Kabupaten Tapanuli Selatan

No.	Nomor Sertipikat	Nama Pemegang Hak	Gambar Situasi/ Surat Ukur	Tanggal Berakhirnya Hak	Luas (Ha)	Lokasi	Keterangan
11.	SHGU No. 02/ Hutaraja	PT SKL	No. 03/ Hutaraja/2007 tanggal 13 Desember 2007	31 Desember 2029	278,18	Desa Hutaraja, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara	Aset tanah ini saat ini sedang dijaminkan dengan Hak Tanggungan kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 75 tanggal 30 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Khairani Estria Sihombing. S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan daerah kerja Kabupaten Tapanuli Selatan
12.	SHGU No. 03/ Hutaraja "sisa"	PT SKL	No. 04/ Hutaraja/2007 tanggal 13 Desember 2007	31 Desember 2029	8.252,01	Desa Hutaraja, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara	Aset tanah ini saat ini sedang dijaminkan dengan Hak Tanggungan kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 75 tanggal 30 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Khairani Estria Sihombing. S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan daerah kerja Kabupaten Tapanuli Selatan
13.	SHGU No. 04/ Hutaraja	PT SKL	No. 05/ Hutaraja/2007 tanggal 13 Desember 2007	31 Desember 2029	12,53	Desa Hutaraja, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara	Aset tanah ini saat ini sedang dijaminkan dengan Hak Tanggungan kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 75 tanggal 30 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Khairani Estria Sihombing. S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan daerah kerja Kabupaten Tapanuli Selatan
14.	SHGU No. 05/ Hutaraja	PT SKL	No. 06/ Hutaraja/2007 tanggal 13 Desember 2007	31 Desember 2029	23,69	Desa Hutaraja, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara	Aset tanah ini saat ini sedang dijaminkan dengan Hak Tanggungan kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 75 tanggal 30 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Khairani Estria Sihombing. S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan daerah kerja Kabupaten Tapanuli Selatan
15.	SHGU No. 06/ Hutaraja	PT SKL	No. 07/ Hutaraja/2007 tanggal 13 Desember 2007	31 Desember 2029	5,22	Desa Hutaraja, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara	Aset tanah ini saat ini sedang dijaminkan dengan Hak Tanggungan kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 75 tanggal 30 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Khairani Estria Sihombing. S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan daerah kerja Kabupaten Tapanuli Selatan
16.	SHGU No. 07/ Hutaraja	PT SKL	No. 08/ Hutaraja/2007 tanggal 29 Mei 2008	31 Desember 2029	110,87	Desa Hutaraja, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara	Aset tanah ini saat ini sedang dijaminkan dengan Hak Tanggungan kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 75 tanggal 30 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Khairani Estria Sihombing. S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan daerah kerja Kabupaten Tapanuli Selatan
17.	SHGU No. 08/ Hutaraja	PT SKL	No. 09/ Hutaraja/2007 tanggal 29 Mei 2008	31 Desember 2029	159,39	Desa Hutaraja, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara	Aset tanah ini saat ini sedang dijaminkan dengan Hak Tanggungan kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 75 tanggal 30 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Khairani Estria Sihombing. S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan daerah kerja Kabupaten Tapanuli Selatan

No.	Nomor Sertipikat	Nama Pemegang Hak	Gambar Situasi/ Surat Ukur	Tanggal Berakhirnya Hak	Luas (Ha)	Lokasi	Keterangan
18.	SHGU No. 09/ Hutaraja	PT SKL	No. 10/ Hutaraja/2007 tanggal 29 Mei 2008	31 Desember 2029	253,11	Desa Hutaraja, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara	Aset tanah ini saat ini sedang dijaminkan dengan Hak Tanggungan kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 75 tanggal 30 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Khairani Estria Sihombing. S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan daerah kerja Kabupaten Tapanuli Selatan
19.	SHGU No. 10/ Hutaraja	PT SKL	No. 11/ Hutaraja/2007 tanggal 29 Mei 2008	31 Desember 2029	36,47	Desa Hutaraja, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara	Aset tanah ini saat ini sedang dijaminkan dengan Hak Tanggungan kepada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia berdasarkan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 75 tanggal 30 Juli 2018 yang dibuat dihadapan Khairani Estria Sihombing. S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah dengan daerah kerja Kabupaten Tapanuli Selatan

Seluruh aset tetap Perseroan dan Entitas Anak di atas, dipergunakan sebagai lahan untuk kegiatan perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit.

11. PERJANJIAN PENTING YANG DIMILIKI PERSEROAN

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu	Keterangan
1.	Akta Perjanjian Kredit Sindikasi PT Cisdane Sawit Raya dan Group CSR No. 45 tanggal 30 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi. S.H., Notaris di Jakarta Selatan.	<ul style="list-style-type: none"> i. Perseroan; ii. PT SKL; iii. PT SSG; iv. PT ABI; v. PT DAL; vi. PT IZA; vii. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., ("BRI") dalam kedudukannya sebagai Kreditur dan Lead Arranger; viii. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., ("BRI") dalam kedudukannya sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penampungan; ix. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Sindikasi Lembaga Pembiayaan Ekspor ("Indonesia Eximbank") dalam kedudukannya sebagai Agen Jaminan; (BRI dan Indonesia Eximbank secara bersama-sama disebut sebagai "Para Kreditur" dan masing-masing sebagai "Kreditur") 	<p>Ruang Lingkup/Isi Pokok:</p> <p>Para Kreditur sepakat dan setuju untuk memberikan masing-masing fasilitas kredit investasi dan fasilitas pembiayaan musyarakah kepada masing-masing Debitur yang relevan dengan limit maksimum sebesar Rp 899.644.000.000,00 (delapan ratus Sembilan puluh Sembilan miliar enam ratus empat puluh empat juta Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Limit fasilitas kredit investasi maksimum sebesar Rp 720.200.000.000,00 (tujuh ratus dua puluh miliar dua ratus juta Rupiah) ("Fasilitas Kredit" atau "Kredit") sebagaimana diuraikan lebih lanjut dalam Pasal 2 Perjanjian Kredit; dan (2) Limit fasilitas pembiayaan dengan prinsip musyarakah atau prinsip mutanaqishah, maksimum sebesar Rp 179.444.000.000,00 (seratus tujuh puluh Sembilan miliar empat ratus empat puluh empat juta Rupiah) ("Fasilitas Pembiayaan Musyarakah" atau "Pembiayaan Musyarakah") yang diberikan Pemberi Fasilitas kepada masing-masing Perseroan dan SSG sebagai nasabah sebagaimana dimaksud dalam masing-masing Akad Pembiayaan Musyarakah dan Akad Pembiayaan Musyarakah SSG yang dibuat dan ditandatangani secara terpisah dari Perjanjian Kredit ini (Akad Pembiayaan Musyarakah Perseroan dan Akan Pembiayaan Musyarakah SSG secara bersama-sama disebut sebagai "Akad Pembiayaan Musyarakah") 	Jumlah maksimum Fasilitas Kredit sebesar Rp 720.200.000.000,00	<p>Jangka waktu fasilitas kredit masing-masing debitur adalah sebagai berikut:</p> <p>Perseroan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. KI Refinancing Tranche A adalah selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit; b. KI Refinancing Tranche B adalah selama 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. <p>SKL</p> <ul style="list-style-type: none"> a. KI Refinancing Tranche A adalah selama 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit; b. KI Refinancing Tranche B adalah selama 96 (sembilan puluh enam) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. <p>ABI</p> <p>ABI selama 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit.</p> <p>DAL</p> <p>DAL selama 72 (tujuh puluh dua) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit, termasuk masa tenggang (grace period) 2 (dua) tahun.</p>	Berdasarkan Surat PT Bank Rakyat Indonesia ("Persero") Tbk No. B.766-SJK/SDK/07/2019 tanggal 31 Juli 2019, Para Kreditur telah memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham ini.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu	Keterangan
			<p><u>Ketentuan Material:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Selama Hutang belum dinyatakan lunas oleh Para Kreditor melalui Agen Fasilitas, masing-masing Debitur tidak diperkenankan melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Para Kreditor, antara lain termasuk akan tetapi tidak terbatas pada: <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun investasi pinjaman jangka panjang kepada pihak lain. b. Membagi keuntungan atau pembayaran cash deviden maksimal sebesar 10% (sepuluh persen) dari laba bersih periode sebelumnya selama rasio DER di atas 233% (dua ratus tiga puluh tiga persen). c. Mengikatkan diri sebagai penjaminan terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan entitas Debitur kepada pihak lain. d. Memperoleh pinjaman investasi atau kredit investasi baru dari pihak lain. e. Melakukan merger, akuisisi dan/ atau penjualan aset entitas Debitur. go-public, dan membubarkan entitas Debitur. f. Melakukan perubahan anggaran dasar atau mengubah susunan pengurus atau pemegang saham Debitur serta komposisi permodalannya, kecuali perubahan anggaran dasar yang diwajibkan oleh atau dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. g. Memberikan piutang kepada Pemegang Saham Debitur. h. Memberikan piutang afiliasi kepada sister company kecuali kepada entitas yang memiliki bidang usaha sejenis (kelapa sawit). i. Membayar (baik sebagian atau seluruh bunga atau pokok hutang pemegang saham atau subordinary loans sebelum seluruh hutang di Para Kreditor dilunasi terlebih dahulu. kecuali untuk dikonversi menjadi modal. j. Menyewakan aktiva yang telah dijaminkan atau diagunkan ke Para Kreditor. k. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Debitur sendiri. - Para Pihak sepakat dan setuju bahwa setiap perselisihan yang tidak dapat diselesaikan secara musyawarah akan diselesaikan melalui badan peradilan. Berkenaan dengan Perjanjian Kredit dan segala akibatnya. Para Kreditor memilih kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta sebagai domilisi sah dan non-eksklusif. Akan tetapi Debitur menyetujui bahwa Para Kreditor dan/atau pihak yang ditunjuk olehnya dapat, atas kebijaksanaanya sendiri, mengajukan tuntutan yang mungkin timbul di Pengadilan Negeri lainnya di wilayah Republik Indonesia dan Debitur menyetujui untuk tunduk pada yurisdiksi pengadilan tersebut. 		<p><u>IZA</u> IZA selama 96 (Sembilan puluh enam) bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit, termasuk masa tenggang (grace period) 3 (tiga) tahun.</p>	

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu	Keterangan
2.	Akta Pembiayaan Musyarakah No. 46 tanggal 30 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi. S.H., Notaris di Jakarta Selatan.	<p>i. PT Bank BRI Syariah Tbk, ("BRIS") dalam kedudukannya sebagai Pemberi Fasilitas (untuk selanjutnya disebut "Bank" atau "Pemberi Fasilitas");</p> <p>ii. Perseroan;</p> <p>iii. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dalam kedudukannya sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penampungan (untuk selanjutnya disebut "Agen Fasilitas" dan "Agen Penampungan");</p> <p>iv. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau disebut juga Indonesia Eximbank dalam kedudukannya sebagai "Indonesia Eximbank" (untuk selanjutnya disebut sebagai "Agen Jaminan") (Bank dan Perseroan selanjutnya bersama-sama disebut Para Pihak)</p>	<p>Ruang Lingkup/Isi Pokok: Bank bersedia menyediakan Fasilitas Pembiayaan Musyarakah kepada Perseroan (Modal Bank) sejumlah Rp69.930.000.000,00 (enam puluh Sembilan miliar Sembilan ratus tiga puluh juta Rupiah) sesuai dengan permintaan Perseroan yang semata-mata akan dipergunakan untuk tujuan usaha sesuai dengan rencana realisasi pembiayaan yang disiapkan oleh Perseroan dan disetujui Bank, dan Perseroan menyediakan modal minimal sebesar Rp280.301.000.000,00 (dua ratus delapan puluh miliar tiga ratus satu juta Rupiah).</p> <p>Ketentuan Material:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk tindakan di bawah ini, Perseroan wajib meminta persetujuan tertulis dari Bank melalui Agen Fasilitas berdasarkan Perjanjian Antar Pemberi Fasilitas: <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan investasi atau penyertaan modal ataupun investasi pinjaman jangka panjang kepada pihak lain. b. Membagi keuntungan atau pembayaran cash dividend maksimal 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih periode sebelumnya selama rasio DER 233% (dua ratus tiga puluh tiga persen). c. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminkan kekayaan entitas kepada pihak lain. d. Memperoleh pinjaman investasi atau pembiayaan investasi baru dari pihak lain. e. Melakukan merger/akuisisi dan/atau penjualan aset entitas, go-public dan membubarkan entitas. f. Mengubah anggaran dasar atau susunan pengurus atau pemegang saham serta komposisi permodalan, kecuali perubahan anggaran dasar yang diwajibkan oleh atau dalam rangka memenuhi ketentuan perundang-undangan. g. Memberikan piutang kepada pemegang saham. h. Memberikan piutang afiliasi kepada sister company, kecuali kepada entitas yang memiliki bidang usaha sejenis (kelapa sawit). i. Membayar baik sebagian atau seluruh bunga atau pokok hutang pemegang saham sebelum utang di BRI Syariah lunas, kecuali untuk dikonversi menjadi modal. j. Menyewakan aktiva yang telah diagunkan kepada Bank. k. Mengajukan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri Perseroan sendiri; - Hukum yang berlaku atas Perjanjian ini adalah Hukum Negara Republik Indonesia dan ketentuan syariah yang berlaku bagi Bank, termasuk tetapi tidak terbatas pada Peraturan Bank Indonesia dan Fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia; - Penyelesaian sengketa yang timbul atas Perjanjian ini akan diselesaikan di Pengadilan Agama di tempat Perjanjian ini dibuat dengan kemudian tidak mengurangi hak Bank untuk memilik Pengadilan Agama atau yurisdiksi pengadilan lain dalam wilayah Negara Republik Indonesia, dengan tunduk dan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Antar Pemberi Fasilitas. 	Jumlah fasilitas pembiayaan musyarakah sebesar Rp69.930.000.000,00	Jangka waktu Fasilitas Pembiayaan ini adalah 48 (empat puluh delapan) bulan terhitung sejak tanggal Akad ini ditandatangani sampai dengan jadwal angsuran sebagaimana akan terlampir pada tanggal realisasi Fasilitas Pembiayaan Musyarakah	Berdasarkan Surat Rakyat Bank Indonesia (Persero) Tbk No. B.766-SJK/SDK/07/2019 tanggal 31 Juli 2019, Para Kreditor telah memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk melakukan penawaran perdana saham ini.

No.	Nama Perjanjian	Para Pihak	Ruang Lingkup Perjanjian	Nilai Perjanjian	Jangka Waktu	Keterangan
3.	Akta Pembiayaan Musyarakah No. 47 tanggal 30 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.	<p>i. PT Bank BRI Syariah Tbk., ("BRIS") dalam kedudukannya sebagai Pemberi Fasilitas (untuk selanjutnya disebut "Bank" atau "Pemberi Fasilitas");</p> <p>ii. PT SSG;</p> <p>iii. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dalam kedudukannya sebagai Agen Fasilitas dan Agen Penampungan (untuk selanjutnya disebut "Agen Fasilitas" dan "Agen Penampungan");</p> <p>iv. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia atau disebut juga Indonesia Eximbank dalam kedudukannya sebagai "Indonesia Eximbank" (untuk selanjutnya disebut sebagai "Agen Jaminan") (Bank dan SSG selanjutnya bersama-sama disebut Para Pihak)</p>	<p><u>Ruang Lingkup/Isi Pokok:</u> Bank bersedia menyediakan Fasilitas Pembiayaan Musyarakah kepada SSG (Modal Bank) sejumlah Rp109.514.000.000,00 (seratus Sembilan miliar lima ratus empat belas juta Rupiah) sesuai dengan permintaan SSG yang semata-mata akan dipergunakan untuk tujuan usaha sesuai dengan rencana realisasi pembiayaan yang disiapkan oleh SSG dan disetujui Bank, dan SSG menyediakan modal minimal sebesar Rp102.299.000.000,00 (seratus dua miliar dua ratus Sembilan puluh Sembilan miliar Rupiah).</p> <p><u>Ketentuan Material:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk tindakan di bawah ini, SSG wajib meminta persetujuan tertulis dari Bank melalui Agen Fasilitas berdasarkan Perjanjian Antar Pemberi Fasilitas: <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan investasi atau penyertaan modal ataupun investasi pinjaman jangka panjang kepada pihak lain. b. Membagi keuntungan atau pembayaran cash dividend maksimal 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih periode sebelumnya selama rasio DER 233% (dua ratus tiga puluh tiga persen). c. Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain atau menjaminan kekayaan entitas kepada pihak lain. d. Memperoleh pinjaman investasi atau pembiayaan investasi baru dari pihak lain. e. Melakukan merger/akuisisi dan/atau penjualan aset entitas, go-public dan membubarkan entitas. f. Mengubah anggaran dasar atau susunan pengurus atau pemegang saham serta komposisi permodalan, kecuali perubahan anggaran dasar yang diwajibkan oleh atau dalam rangka memenuhi ketentuan perundang-undangan. g. Memberikan piutang kepada pemegang saham. h. Memberikan piutang afiliasi kepada sister company, kecuali kepada entitas yang memiliki bidang usaha sejenis (kelapa sawit). i. Membayar baik sebagian atau seluruh bunga atau pokok hutang pemegang saham sebelum utang di BRI Syariah lunas, kecuali untuk dikonversi menjadi modal. j. Menyewakan aktiva yang telah diagunkan kepada Bank. k. Mengajukan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri SSG sendiri; - Hukum yang berlaku atas Perjanjian ini adalah Hukum Negara Republik Indonesia dan ketentuan syariah yang berlaku bagi Bank, termasuk tetapi tidak terbatas pada Peraturan Bank Indoensia dan Fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia; - Penyelesaian sengketa yang timbul atas Perjanjian ini akan diselesaikan di Pengadilan Agama di tempat Perjanjian ini dibuat dengan kemudian tidak mengurangi hak Bank untuk memilih Pengadilan Agama atau yurisdiksi pengadilan lain dalam wilayah Negara Republik Indonesia, dengan tunduk dan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Antar Pemberi Fasilitas. 	Jumlah fasilitas pembiayaan sebesar Rp109.514.000.000,00	Jangka waktu Fasilitas Pembiayaan ini adalah 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung sejak tanggal Akad ini ditandatangani sampai dengan jadwal angsuran sebagaimana akan terlampir pada tanggal realisasi Fasilitas Pembiayaan Musyarakah.	

12. PERJANJIAN DENGAN PIHAK AFILIASI

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Prospektus ini, dalam menjalankan usahanya Perseroan dan Entitas Anak telah menandatangani beberapa Perjanjian dengan Pihak Afiliasi. Berikut adalah uraian mengenai Perjanjian dengan Pihak Afiliasi tersebut:

No.	Perihal	Uraian
1.	Nama Perjanjian	Perjanjian Pinjaman No. 001/BKL-JKT/IST//2015 tanggal 5 Januari 2015 sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Amandemen II Perjanjian Pinjaman No. 004/BKL-JKT/IST/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019 (“Amandemen II Perjanjian Pinjaman”)
	Para Pihak	i. BKL (selanjutnya disebut “ Pihak Pertama ”); dan ii. Erwin Kurniawan (selanjutnya disebut “ Pihak Kedua ”)
	Tujuan	Pihak Kedua setuju untuk memberikan pinjaman kepada Pihak Pertama sebagai tambahan modal kerja dan/atau keperluan operasional Pihak Pertama
	Jumlah Pinjaman	Rp 20.725.520.000,00 (dua puluh miliar tujuh ratus dua puluh lima juta lima ratus dua puluh ribu Rupiah)
	Jangka Waktu	Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini dan seluruh pinjaman yang diterima dari Pihak Kedua akan dilunasi seluruhnya oleh Pihak Pertama paling lama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal Amandemen II Perjanjian Pinjaman ini ditandatangani dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan Para Pihak.
	Biaya	Segala biaya, termasuk namun tidak terbatas pada biaya hukum dan/atau biaya lain, yang timbul atas Perjanjian ini akan dibebankan kepada Pihak Pertama
	Bunga	Perjanjian ini tidak dikenakan bunga, baik pada saat ini maupun di kemudian hari
	Jaminan	Para Pihak telah sepakat bahwa tidak terdapat jaminan khusus atas pemberian pinjaman oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama berdasarkan Perjanjian ini
	Larangan	Kecuali atas persetujuan Pihak Kedua, Pihak Pertama dilarang untuk: A. Menjual, mengalihkan, menjaminkan dan bentuk-bentuk lainnya yang memungkinkan beralihnya kepemilikan atas aset dan harta kekayaan Pihak Pertama kepada pihak ketiga lainnya, kecuali untuk mendukung secara langsung kegiatan usaha Pihak Pertama; B. Mengadakan perubahan kegiatan usaha; C. Melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta susunan pemegang saham; D. Melakukan merger, konsolidasi, akuisisi, maupun pembubaran; dan/atau E. Diakuisisi oleh pihak ketiga lainnya.
	Hukum yang Berlaku	Hukum Negara Republik Indonesia
	Penyelesaian Perselisihan	Pengadilan Negeri Jakarta Utara
		Pinjaman dari pihak afiliasi di atas telah diperoleh dengan syarat dan kondisi yang wajar akan dibayar dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal Amandemen II Perjanjian Pinjaman ini ditandatangani dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan Para Pihak.
2.	Nama Perjanjian	Perjanjian Pinjaman No. 002/BKL-JKT/IST//2015 tanggal 5 Januari 2015 sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Amandemen II Perjanjian Pinjaman No. 003/BKL-JKT/IST/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019 (“Amandemen II Perjanjian Pinjaman”)
	Para Pihak	i. BKL (selanjutnya disebut “ Pihak Pertama ”); dan ii. Gita Sapta Adi (selanjutnya disebut “ Pihak Kedua ”)
	Tujuan	Pihak Kedua setuju untuk memberikan pinjaman kepada Pihak Pertama sebagai tambahan modal kerja dan/atau keperluan operasional Pihak Pertama
	Jumlah Pinjaman	Rp 33.225.000.000,00 (tiga puluh tiga miliar dua ratus dua puluh lima juta Rupiah)
	Jangka Waktu	Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini dan seluruh pinjaman yang diterima dari Pihak Kedua akan dilunasi seluruhnya oleh Pihak Pertama paling lama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal Amandemen II Perjanjian Pinjaman ini ditandatangani dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan Para Pihak.

Biaya	Segala biaya, termasuk namun tidak terbatas pada biaya hukum dan/atau biaya lain, yang timbul atas Perjanjian ini akan dibebankan kepada Pihak Pertama
Bunga	Perjanjian ini tidak dikenakan bunga, baik pada saat ini maupun di kemudian hari
Jaminan	Para Pihak telah sepakat bahwa tidak terdapat jaminan khusus atas pemberian pinjaman oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama berdasarkan Perjanjian ini
Larangan	Kecuali atas persetujuan Pihak Kedua, Pihak Pertama dilarang untuk: <ul style="list-style-type: none"> A. Menjual, mengalihkan, menjaminkan dan bentuk-bentuk lainnya yang memungkinkan beralihnya kepemilikan atas aset dan harta kekayaan Pihak Pertama kepada pihak ketiga lainnya, kecuali untuk mendukung secara langsung kegiatan usaha Pihak Pertama; B. Mengadakan perubahan kegiatan usaha; C. Melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta susunan pemegang saham; D. Melakukan merger, konsolidasi, akuisisi, maupun pembubaran; dan/atau E. Diakuisisi oleh pihak ketiga lainnya.
Hukum yang Berlaku	Hukum Negara Republik Indonesia
Penyelesaian Perselisihan	Pengadilan Negeri Jakarta Utara

Pinjaman dari pihak afiliasi di atas telah diperoleh dengan syarat dan kondisi yang wajar akan dibayar dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal Amandemen II Perjanjian Pinjaman ini ditandatangani dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan Para Pihak.

3.	Nama Perjanjian	Perjanjian Penyelesaian tanggal 28 November 2019
	Para Pihak	i. PT Sukses Sawit Gasing (“SSG”); ii. PT Bintang Kenten Lestari (“BKL”) (SSG dan BKL secara bersama-sama disebut “Para Pihak” dan secara sendiri-sendiri disebut “Pihak”)
	Maksud dan Tujuan Perjanjian	BKL secara tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali melepaskan seluruh hak yang dimilikinya atas Wilayah Tumpang Tindih dan sepakat bahwa SSG adalah satu-satunya pihak yang memiliki hak untuk memanfaatkan Wilayah Tumpang Tindih. Oleh karenanya, BKL membebaskan dan melepaskan SSG dari setiap dan seluruh gugatan, tuntutan atau klaim dalam bentuk apapun yang ada saat ini maupun yang akan datang, baik perdata maupun pidana, baik di dalam maupun di luar wilayah Indonesia, yang timbul dari atau sehubungan dengan Wilayah Tumpang Tindih, pemanfaatan Wilayah Tumpang Tindih oleh SSG dan/atau penandatanganan Perjanjian ini oleh Para Pihak.
	Pernyataan Jaminan	dan Masing-masing Pihak dengan ini menyatakan dan menjamin kepada Pihak lainnya bahwa: <ul style="list-style-type: none"> a. pihaknya merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan secara sah berdasarkan dan tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia; b. pihaknya telah memperoleh kapasitas, kuasa dan wewenang penuh untuk mengadakan dan melaksanakan Perjanjian ini; dan c. penandatanganan dan pelaksanaan Perjanjian ini dan pelaksanaan hak dan/atau kewajiban masing-masing Pihak berdasarkan Perjanjian ini: <ul style="list-style-type: none"> (i) tidak melanggar ketentuan anggaran dasarnya; (ii) tidak melanggar ketentuan hukum maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan (iii) tidak berbenturan atau bertentangan dengan, atau mengakibatkan pelanggaran terhadap, atau merupakan wanprestasi atau pelanggaran atas atau berdasarkan suatu perjanjian, kontrak dan/atau dokumen lainnya dimana pihaknya merupakan pihak atau dimana asetnya terikat.
	Kerahasiaan	Masing-masing Pihak berjanji untuk tidak mengungkapkan, membocorkan, memberitahukan, menyebarluaskan dan/atau dengan cara apapun menyampaikan segala informasi sehubungan dengan Perjanjian ini kepada pihak lain manapun termasuk keberadaan dan ketentuan Perjanjian ini, kecuali: <ul style="list-style-type: none"> a. pengungkapan tersebut diwajibkan berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku atau diperintahkan berdasarkan perintah resmi yang diterbitkan, dikeluarkan dan/atau diberikan oleh instansi pemerintah; b. berdasarkan persetujuan tertulis Para Pihak; atau c. pengungkapan oleh pihaknya kepada perwakilannya dengan tujuan pengungkapan tersebut diperlukan guna memungkinkan perwakilan tersebut menjalankan tugas mereka berdasarkan Perjanjian ini.

Perubahan Perjanjian	Tidak ada perubahan atas Perjanjian ini akan menjadi berlaku kecuali hal tersebut dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh Para Pihak.
Pembatalan Perjanjian	Apabila terdapat ketentuan dalam Perjanjian ini yang dibatalkan dan tidak dapat dilaksanakan berdasarkan hukum yang berlaku, ketentuan yang dibatalkan, atau tidak dapat dilaksanakan tersebut, tidak mempengaruhi keberlakuan ketentuan atau pun pasal lainnya, yang akan tetap berlaku secara penuh.
Hukum yang Berlaku	Hukum Negara Republik Indonesia
Penyelesaian Sengketa	Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI)
Transaksi afiliasi di atas telah diperoleh dengan syarat dan kondisi yang wajar.	
4. Nama Perjanjian	Perjanjian Pinjaman No. 001/CSR-JKT/IST/VI/2015 tanggal 1 Juni 2015 ("Perjanjian Pinjaman GSA")
Para Pihak	i. Perseroan (selanjutnya disebut " Pihak Pertama "); dan ii. Gita Sapta Adi (selanjutnya disebut " Pihak Kedua ");
Jumlah Pinjaman	Pihak Pertama setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman uang kepada Pihak kedua dengan total jumlah sebesar Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah) dan oleh karenanya Pihak Kedua akan menerima sejumlah uang tersebut sebagai fasilitas pinjaman dari Pihak Pertama
Penarikan Pinjaman	Pihak Kedua akan melakukan penarikan pinjaman dari Pihak Pertama secara bertahap dengan total jumlah pinjaman sebagaimana diatur dalam Perjanjian ini
Jangka Waktu	Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini dan berakhir pada saat pinjaman yang diterima dari Pihak Pertama telah dilunasi seluruhnya oleh Pihak Kedua
Biaya	Segala biaya, termasuk namun tidak terbatas pada biaya hukum dan/atau biaya lain, yang timbul atas Perjanjian ini akan dibebankan kepada Pihak Kedua
Bunga	Para Pihak sepakat untuk menyetujui bahwa pinjaman berdasarkan Perjanjian ini tidak dikenakan bunga, baik pada saat ini maupun di kemudian hari
Jaminan	Para Pihak telah sepakat bahwa tidak terdapat jaminan khusus atas pemberian fasilitas pinjaman oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua berdasarkan Perjanjian ini
Wanprestasi	Hal-hal di bawah ini dianggap dan/atau dikualifikasikan sebagai keadaan wanprestasi, termasuk namun tidak terbatas apabila Pihak Kedua dinyatakan pailit, mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang dan/atau dinyatakan tidak mampu membayar kembali pinjaman yang telah diterima berdasarkan Perjanjian ini. Dalam hal terjadi keadaan wanprestasi sebagaimana di atas Perjanjian ini dan berlanjut untuk seterusnya, dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Pihak Kedua, Pihak Pertama sewaktu-waktu dapat melakukan hal-hal sebagai berikut namun tidak terbatas pada meminta pembayaran seluruh atau sebagian dari pinjaman berdasarkan Perjanjian ini dan pembayaran atas biaya-biaya lainnya yang timbul berdasarkan Perjanjian ini.
Keadaan Tertentu	kecuali Pihak Pertama menetapkan lain, Pihak Pertama berhak menagih pinjaman tersebut dengan seketika dan meminta pembayaran secara lunas kepada Pihak Kedua, apabila terjadi hal-hal sebagai berikut: 1) Pihak Kedua tidak memenuhi salah satu kewajiban-kewajiban yang tercantum dalam Perjanjian ini. 2) Pihak Kedua berada dalam keadaan yang menurut pertimbangan Pihak Pertama semata-mata dapat membahayakan kemampuan Pihak Kedua untuk melakukan pembayaran pinjaman tersebut
Hukum yang Berlaku	Hukum Negara Republik Indonesia
Penyelesaian Perselisihan	Pengadilan Negeri Jakarta Utara
Transaksi afiliasi di atas telah diperoleh dengan syarat dan kondisi yang wajar.	

5.	Nama Perjanjian	Perjanjian Pinjaman No. 002/CSR-JKT/IST/VI/2015 tanggal 1 Juni 2015 sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Amandemen I Perjanjian Pinjaman No. 005/CSR-JKT/IST/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019 (“ Perjanjian Pinjaman EK ”)
	Para Pihak	i. Perseroan (selanjutnya disebut “ Pihak Pertama ”); dan ii. Erwin Kurniawan (selanjutnya disebut “ Pihak Kedua ”);
	Jumlah Pinjaman	Pihak Pertama setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman uang kepada Pihak kedua dengan total jumlah sebesar Rp 32.000.000.000,00 (tiga puluh dua miliar Rupiah) dan oleh karenanya Pihak Kedua akan menerima sejumlah uang tersebut sebagai fasilitas pinjaman dari Pihak Pertama
	Penarikan Pinjaman	Pihak Kedua akan melakukan penarikan pinjaman dari Pihak Pertama secara bertahap dengan total jumlah pinjaman sebagaimana diatur dalam Perjanjian ini
	Jangka Waktu	Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini dan seluruh pinjaman yang diterima dari Pihak Pertama akan dilunasi seluruhnya oleh Pihak Kedua paling lama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal Amandemen I ini ditandatangani dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan Para Pihak
	Biaya	Segala biaya, termasuk namun tidak terbatas pada biaya hukum dan/atau biaya lain, yang timbul atas Perjanjian ini akan dibebankan kepada Pihak Kedua
	Bunga	Para Pihak sepakat untuk menyetujui bahwa pinjaman berdasarkan Perjanjian ini dikenai tarif suku bunga sebesar 6% (enam persen) per tahun, terhitung sejak ditandatanganinya Amandemen I ini dan dihitung berdasarkan jumlah dana Pinjaman yang telah dicairkan oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua
	Jaminan	Para Pihak telah sepakat bahwa tidak terdapat jaminan khusus atas pemberian fasilitas pinjaman oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua berdasarkan Perjanjian ini
	Wanprestasi	Hal-hal di bawah ini dianggap dan/atau dikualifikasikan sebagai keadaan wanprestasi, termasuk namun tidak terbatas apabila Pihak Kedua dinyatakan pailit, mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang dan/atau dinyatakan tidak mampu membayar kembali pinjaman yang telah diterima berdasarkan Perjanjian ini. Dalam hal terjadi keadaan wanprestasi sebagaimana di atas Perjanjian ini dan berlanjut untuk seterusnya, dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Pihak Kedua, Pihak Pertama sewaktu-waktu dapat melakukan hal-hal sebagai berikut namun tidak terbatas pada meminta pembayaran seluruh atau sebagian dari pinjaman berdasarkan Perjanjian ini dan pembayaran atas biaya-biaya lainnya yang timbul berdasarkan Perjanjian ini.
	Keadaan Tertentu	kecuali Pihak Pertama menetapkan lain, Pihak Pertama berhak menagih pinjaman tersebut dengan seketika dan meminta pembayaran secara lunas kepada Pihak Kedua, apabila terjadi hal-hal sebagai berikut: 1) Pihak Kedua tidak memenuhi salah satu kewajiban-kewajiban yang tercantum dalam Perjanjian ini. 2) Pihak Kedua berada dalam keadaan yang menurut pertimbangan Pihak Pertama semata-mata dapat membahayakan kemampuan Pihak Kedua untuk melakukan pembayaran pinjaman tersebut
	Hukum yang Berlaku Penyelesaian Perselisihan	Hukum Negara Republik Indonesia Pengadilan Negeri Jakarta Utara Pinjaman dari pihak afiliasi di atas telah diperoleh dengan syarat dan kondisi yang wajar akan dibayar dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal Amandemen I Perjanjian Pinjaman ini ditandatangani dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan Para Pihak.
6.	Nama Perjanjian	Perjanjian Pinjaman No. 001/IZA-JKT/IST/VI/2015 tanggal 1 Juni 2015 sebagaimana telah diubah terakhir kali dengan Amandemen I Perjanjian Pinjaman No. 001/IZA-JKT/IST/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019 (“Perjanjian Pinjaman IZA – EK”)
	Para Pihak	i. Perseroan (selanjutnya disebut “ Pihak Pertama ”); dan ii. Erwin Kurniawan (selanjutnya disebut “ Pihak Kedua ”);

Jumlah Pinjaman	Pihak Pertama setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman uang kepada Pihak kedua dengan total jumlah sebesar Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah) dan oleh karenanya Pihak Kedua akan menerima sejumlah uang tersebut sebagai fasilitas pinjaman dari Pihak Pertama
Penarikan Pinjaman	Pihak Kedua akan melakukan penarikan pinjaman dari Pihak Pertama secara bertahap dengan total jumlah pinjaman sebagaimana diatur dalam Perjanjian ini
Jangka Waktu	Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian ini dan seluruh pinjaman yang diterima dari Pihak Pertama akan dilunasi seluruhnya oleh Pihak Kedua paling lama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal Amandemen I ini ditandatangani dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan Para Pihak
Biaya	Segala biaya, termasuk namun tidak terbatas pada biaya hukum dan/atau biaya lain, yang timbul atas Perjanjian ini akan dibebankan kepada Pihak Kedua
Bunga	Para Pihak sepakat untuk menyetujui bahwa pinjaman berdasarkan Perjanjian ini dikenai tarif suku bunga sebesar 6% (enam persen) per tahun, terhitung sejak ditandatanganinya Amandemen I ini dan dihitung berdasarkan jumlah dana Pinjaman yang telah dicairkan oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua
Jaminan	Para Pihak telah sepakat bahwa tidak terdapat jaminan khusus atas pemberian fasilitas pinjaman oleh Pihak Pertama kepada Pihak Kedua berdasarkan Perjanjian ini
Wanprestasi	Hal-hal di bawah ini dianggap dan/atau dikualifikasikan sebagai keadaan wanprestasi, termasuk namun tidak terbatas apabila Pihak Kedua dinyatakan pailit, mengajukan permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang dan/atau dinyatakan tidak mampu membayar kembali pinjaman yang telah diterima berdasarkan Perjanjian ini. Dalam hal terjadi keadaan wanprestasi sebagaimana di atas Perjanjian ini dan berlanjut untuk seterusnya, dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Pihak Kedua, Pihak Pertama sewaktu-waktu dapat melakukan hal-hal sebagai berikut namun tidak terbatas pada meminta pembayaran seluruh atau sebagian dari pinjaman berdasarkan Perjanjian ini dan pembayaran atas biaya-biaya lainnya yang timbul berdasarkan Perjanjian ini.
Keadaan Tertentu	kecuali Pihak Pertama menetapkan lain, Pihak Pertama berhak menagih pinjaman tersebut dengan seketika dan meminta pembayaran secara lunas kepada Pihak Kedua, apabila terjadi hal-hal sebagai berikut: 1) Pihak Kedua tidak memenuhi salah satu kewajiban-kewajiban yang tercantum dalam Perjanjian ini. 2) Pihak Kedua berada dalam keadaan yang menurut pertimbangan Pihak Pertama semata-mata dapat membahayakan kemampuan Pihak Kedua untuk melakukan pembayaran pinjaman tersebut
Hukum yang Berlaku	Hukum Negara Republik Indonesia
Penyelesaian	Pengadilan Negeri Jakarta Utara
Perselisihan	
	Pinjaman dari pihak afiliasi di atas telah diperoleh dengan syarat dan kondisi yang wajar akan dibayar dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal Amandemen I Perjanjian Pinjaman ini ditandatangani dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan Para Pihak.

13. ASURANSI

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Prospektus ini, dalam menjalankan usahanya Perseroan dan Entitas Anak memiliki beberapa polis asuransi atas harta kekayaan milik Perseroan. Berikut adalah uraian mengenai polis-polis asuransi yang bersifat material tersebut:

No.	Polis Asuransi	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Masa Pertanggungan
1.	Polis Standar Asuransi Gempa Bumi Indonesia No. 2115011119000069 tanggal 15 April 2019	PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., qq. Perseroan dan Entitas Anak	Stok, Bangunan, Barang-barang, Mesin dan Peralatan	Rp85.000.000.000,00	21 Maret 2019 – 21 Maret 2020
2.	Polis Asuransi Semua Risiko No. 2115010319000234 tanggal 15 April 2019	PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., qq. Perseroan dan Entitas Anak	Stok, Bangunan, Barang-barang, Mesin dan Peralatan	Rp85.000.000.000,00	21 Maret 2019 – 21 Maret 2020
3.	Asuransi Pabrik dan Mesin Kontraktor No. 024262/CV/H&E/251,005-KBRU/03/2019, tanggal 2 Mei 2019	PT Asuransi Astra Buana	Perseroan qq PT SKL	Pabrik dan Mesin	Rp6.300.000.000,00	7 Mei 2019 – 7 Mei 2020

No.	Polis Asuransi	Penanggung	Tertanggung	Obyek Pertanggungan	Nilai Pertanggungan	Masa Pertanggungan	
4.	Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia No. 1115010119002216 tanggal 28 Mei 2019	PT Asuransi Bringin Sejahtera	Indonesia Perseroan entitas maupun afiliasinya	Eximbank qq anak	Perkebunan Kelapa Sawit yang berlokasi di Desa Sei Tampang dan Desa Sei Siart, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara	Rp 50.000.000.000,00	7 Mei 2019 – 7 Mei 2020
5.	Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia No. 1115010119002229	PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	Indonesia dan/ atau afiliasinya	Eximbank qq SKL	Perkebunan Kelapa Sawit yang berlokasi di Desa Muara Ampolu, Muara Manompas, Rianiate, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli, Sumatera Utara	Rp 100.000.000.000,00	7 Mei 2019 – 7 Mei 2020

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki hubungan afiliasi dengan seluruh entitas asuransi.

14. PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI PERSEROAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya Prospektus ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara pidana, perdata, sengketa pajak, dan sengketa-sengketa di badan peradilan Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Niaga, maupun Hubungan Industrial di pengadilan di tempat kedudukan Perseroan dan Entitas Anak maupun ditempat lainnya.

Sampai dengan dikeluarkannya Prospektus ini bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak tidak sedang tersangkut dalam suatu perkara pidana ataupun perkara perdata, sengketa pajak, dan sengketa-sengketa di badan peradilan Tata Usaha Negara, Badan Arbitrase Nasional Indonesia, Niaga, maupun Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri di tempat kedudukan pribadi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan dan Entitas Anak maupun tempat lainnya. Serta pada tanggal prospektus ini dikeluarkan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima somasi dari pihak manapun.

B. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1. TINJAUAN UMUM

Permintaan minyak dunia meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dunia. Di antara beragam jenis minyak & lemak yang tersedia, satu minyak dominan dalam hal pertumbuhan permintaan dan pasokan, yaitu adalah Minyak Kelapa Sawit.

Kelapa Sawit merupakan tanaman yang tahan lama, tahan terhadap hama dan penyakit, dan tidak terlalu sulit untuk pembibitan, pemeliharaan dan perawatan. Tanaman ini memiliki hasil yang tinggi dan buah yang sangat serbaguna. Terdapat beberapa hasil produksi dari ekstraksi tanaman tersebut diantara lain adalah CPO (*Crude Palm Oil*) dan PKO (*Palm Kernel Oil*). Hasil produksi per hektar untuk kelapa sawit dibandingkan dengan tanaman pesaing sejenisnya seperti kedelai atau *rapeseed* adalah yang tertinggi di antara yang lain.

Dua negara produsen utama untuk Kelapa Sawit adalah Indonesia dan Malaysia, serta beberapa negara lain menjadi produsen kecil. Indonesia khususnya telah mengalami pertumbuhan tercepat di wilayah yang ditanam dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia saat ini adalah produsen minyak kelapa sawit nomor satu di dunia.

Perseroan telah berdiri sejak tahun 1983 dimana Perseroan telah memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam menjalankan perkebunan kelapa sawit yang cukup lama. Saat ini, Perseroan memiliki lima perkebunan yang dikelola yang tersebar di dua provinsi yaitu provinsi Sumatera Utara dan Sumatera Selatan. Lahan perkebunan Perseroan dan PT Samukti Karya Lestari (SKL) berlokasi di provinsi Sumatera Utara sedangkan PT Sukses Sawit Gasing (SSG), PT Abiputra Bina Inter (ABI), PT Ina Zefanya Ataya (IZA) dan PT Daya Agro Lestari (DAL) berlokasi di provinsi Sumatera Selatan. Produk-produk yang dihasilkan Perseroan adalah Tandan Buah Segar (TBS), Palm Kernel (PK) dan Minyak Kelapa Sawit (CPO).

Minyak Kelapa Sawit terutama dikonsumsi dalam industri minyak/lemak nabati dan juga dalam industri Oleokimia. Kedua industri memiliki prospek jangka panjang yang sangat baik, didukung oleh meningkatnya pasokan CPO sebagai bahan baku. Perseroan saat ini menjual semua produksinya ke pasar domestik dengan pembeli termasuk Musim Mas, Wilmar, Smart, Pacific Indomas, Best, dll.

Sejarah dan Latar Belakang Entitas

Perseroan didirikan pada tahun 1983 berdasarkan Akta No. 82 tanggal 28 Oktober 1983 yang dibuat oleh Eryl Soehandjojo. SH., Notaris. Izin dikeluarkan oleh Departemen Pertanian dan Industri dengan izin No. 532 / T / Pertanian / Industri / 1995 tanggal 30 Oktober 1995.

Perseroan didirikan oleh almarhum Bapak Rudi Suhenda dan almarhum Ny. Johanna Wirjoprawiro, yang telah menjadi mitra bisnis selama lebih dari 25 tahun. Bapak Rudi Suhenda memiliki latar belakang yang sangat luas dalam perdagangan Minyak Kelapa Sawit dan pembuatan sabun dari Minyak Kelapa Sawit, sementara Ny. Johanna Wirjoprawiro memiliki pengalaman perdagangan umum selama bertahun-tahun, sebelum mendirikan entitas.

Dalam melakukan kegiatan usahanya. Perseroan menetapkan visi dan misi ke depan yaitu:

Visi :

Menjadi sebuah entitas agribisnis terbuka yang bereputasi dan berintegritas

Misi :

1. Menyediakan produk-produk agrikultur berkualitas yang memenuhi kebutuhan konsumen.
2. Menjalankan praktek-praktek bisnis yang efisien, Beretika, Berintegritas, menghargai sumber daya manusia, bertanggung jawab dan menjaga lingkungan hidup.
3. Meningkatkan nilai tambah kepada seluruh stakeholders dengan cara diversifikasi usaha yang terkait dengan agribisnis.

2. KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan meyakini bahwa kekuatan kompetitif sebagaimana berikut ini akan mendukung Perseroan dalam melaksanakan strateginya dan memberikan keunggulan kompetitif dibandingkan para pesaingnya. Berikut adalah beberapa keunggulan bersaing yang dimiliki Perseroan:

A. Manajemen perkebunan yang memiliki praktik agronomi terbaik.

Perseroan memiliki tim manajemen dengan komitmen kerja tinggi yang senantiasa menjaga dan meningkatkan kinerja operasional Perseroan. Hal tersebut tercermin pada manajemen Perkebunan Perseroan yaitu melalui penerapan praktik ilmu agronomi (bercocok tanam) yang unggul serta pengoperasian PKS yang maksimal agar dapat menggapai hasil TBS per hektar beserta tingkat ekstraksi CPO yang tinggi. Perseroan senantiasa berusaha agar selalu menggunakan bibit yang unggul serta berupaya untuk menggunakan pupuk berkualitas tinggi dari pemasok yang terjamin kualitasnya agar dapat menghasilkan hasil yang tinggi. Selain itu, praktik panen Perseroan dipersiapkan untuk dapat mengoptimalkan tingkat produksi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memastikan seluruh TBS dipanen dengan kondisi kematangan yang cukup serta diproses secara cepat tidak melebihi 12 jam setelah dipanen agar dapat meminimalisir penurunan kualitas TBS. Selain itu, untuk menjaga dan memantau kinerja Perseroan, secara berkala, tim riset dan pengembangan Perseroan kerap berupaya untuk melakukan *gap analysis* sebagai cara untuk dapat memberikan estimasi produksi secara kuantitatif.

B. Penggunaan bibit kelapa sawit yang unggul.

Langkah paling utama untuk memastikan produktivitas produksi yang tinggi untuk perkebunan kelapa sawit merupakan pemilihan bibit kelapa sawit. Dengan memilih bibit kelapa sawit yang berkualitas serta bersertifikasi, Perseroan dapat menghasilkan produksi TBS dan persentase OER yang tinggi.

Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan perencanaan penanaman bagi lahan yang belum ditanami bibit serta penanaman kembali bagi lahan yang sudah tidak produktif. Umur bibit yang digunakan dalam penanaman senantiasa disesuaikan dengan profil tanah serta kondisi potensi serangan hama di masing-masing lokasi kebun Perseroan. Perseroan melaksanakan perencanaan pemanenan dengan mengalokasikan sumber daya tenaga kerja dan transportasi secara optimal guna mendapatkan hasil panen yang unggul.

C. Lokasi perkebunan dan pabrik Perseroan yang sangat strategis.

Lokasi kebun-kebun Perseroan yang sebagian besar berada di Sumatera menjadi salah satu keunggulan kompetitif bagi Perseroan. Hal ini disebabkan karena, harga Jual CPO yang berada di Sumatera lebih tinggi di banding dengan harga jual CPO yang berada di pulau Kalimantan serta pulau lainnya yang berada di Indonesia bagian timur dan tengah. Hal tersebut didukung oleh mayoritas pembeli utama produk CPO merupakan industri Refinery yang sebagian besar berada di sebelah timur pulau Sumatera, serta sebelah utara pulau Jawa Barat dan industri turunan Oleokimia yang terdapat di DKI Jakarta dan Sumatera Utara sehingga, biaya transportasi akan menjadi lebih murah sehingga dapat menyerap lebih banyak pembeli memilih produksi yang berada di Sumatera dan menjadikan harga CPO di pulau Sumatera menjadi lebih premium.

Selain itu, harga bahan produksi yang lebih murah dan ketersediaan industri penunjang seperti kontraktor Pembangunan pabrik menjadi keunggulan bagi Perseroan disegi biaya investasi dan Harga Pokok Produksi serta mempercepat perbaikan apabila terjadi kerusakan. Selanjutnya, banyaknya pelabuhan besar yang berada dekat di daerah sekitar Sumatera, berlimpahnya sumber daya manusia, serta akses kebun yang mudah untuk di capai dengan kendaraan juga memberikan sisi positif bagi Perseroan dan memberik daya tarik sendiri untuk tenaga kerja ahli yang bergabung dengan Perseroan.

D. Pengalaman tim manajemen yang memiliki dedikasi yang tinggi dengan pengalaman yang mumpuni.

Tim manajemen Perseroan memiliki pengalaman yang sangat panjang pada industri perkebunan kelapa sawit. Kapabilitas serta pengetahuan tim manajemen yang luas dan pengelolaan operasional dan bisnis Perseroan yang baik serta didukung dengan Direksi Perseroan yang senantiasa ikut terjun ke lapangan dengan menetap di dekat lokasi perkebunan Perseroan menjadikan kegiatan usaha Perseroan menjadi sangat optimal dan efisien. Pengalaman dan kompetensi tim manajemen Perseroan adalah komponen yang sangat signifikan dalam mencapai target Perseroan dalam mencapai praktek pengelolaan perkebunan yang unggul.

Tata kelola usaha yang efektif senantiasa di tekankan oleh Perseroan sebagai perhatian bagi segenap karyawan dengan cara memiliki standar etika yang baik serta sistem pelaporan manajemen yang komprehensif dalam melaksanakan kegiatan operasional dan bisnis Perseroan. Sistem pelaporan manajemen telah dilakukan secara komputerisasi dengan implementasi software *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang dibuat khusus untuk aplikasi di perkebunan kelapa sawit. Standar etika tinggi juga dijalankan sesuai dengan Tiga Pilar Budaya (Corporate Culture) dari Perseroan, yaitu **Commitment Synergy Responsibility**. Perseroan berkeyakinan bahwa Tiga Pilar Budaya tersebut merupakan hal yang krusial untuk keberhasilan kegiatan usaha Perseroan karenanya Perseroan kerap mengutamakan dan menegaskan hal tersebut untuk seluruh karyawan.

E. Jalinan interaksi dan hubungan yang baik dengan menjaga kerukunan dan keharmonisan dengan komunitas sekitar serta menjalankan operasional usaha yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Perseroan senantiasa menjaga jalinan yang baik dengan masyarakat dan komunitas sekitar area operasional Perseroan, dimana Perseroan beriniasi dengan mengembangkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility*. Dengan memiliki jalinan yang baik dengan komunitas dan warga sekitar, Perseroan dapat meminimalisir konflik sosial yang dapat mengganggu keberlangsungan kegiatan operasional dan bisnis Perseroan.

Perseroan percaya bahwa kegiatan operasional yang ramah dengan lingkungan merupakan hal yang sangat penting. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan telah merencanakan agar seluruh kebun Perseroan tersertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) secara bertahap. Perseroan juga senantiasa melakukan pemantauan berkala terhadap baku mutu limbah dari PKS Perseroan. Perseroan telah mempunyai tim internal ISPO yang senantiasa memantau kepatuhan terhadap prinsip-prinsip dan kriteria-kriteria dalam ISPO.

3. PERSAINGAN USAHA

Berikut ini adalah beberapa Entitas yang bergerak di bidang usaha yang sejenis dengan Perseroan, diantaranya adalah:

No	Nama Entitas	Kegiatan Usaha
1	PT Andira Agro Tbk	Perkebunan, pertanian dan agroindustri
2	PT Golden Plantation Tbk	Perkebunan kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit
3	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	Pengolahan dan perdagangan produk kelapa sawit
4	PT Provident Agro Tbk	Pengembangan dan pengoperasian perkebunan kelapa sawit, pengolahan kelapa sawit serta perdagangannya melalui Entitas Anak
5	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Pertanian, perdagangan dan industri kelapa sawit

4. STRATEGI USAHA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kapasitas pabrik pengolahan minyak kelapa sawit PKS.

Perseroan pada saat ini memiliki 1 unit PKS dengan kapasitas 60 ton per jam yang berlokasi di kabupaten Labuhan Batu, provinsi Sumatera Utara. Perseroan berencana untuk membangun unit PKS kedua di Entitas Anak Perseroan (SKL) dengan kapasitas 45 ton per jam, yang berlokasi di kabupaten Tapanuli Selatan, provinsi Sumatera Utara. Diperkirakan unit PKS kedua tersebut akan mulai dibangun di tahun 2020.

- b. Menjaga dan meningkatkan jalinan hubungan baik dengan masyarakat yang berada di daerah sekitar lahan operasional Perseroan.

Tim kehumasan di setiap lokasi kebun Perseroan akan senantiasa bekerja untuk menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan masyarakat setempat melalui program-program *Corporate Social Responsibility* yang telah dianggarkan setiap tahunnya. Kesejahteraan bagi masyarakat di daerah sekitar area perkebunan Perseroan, akan dapat meningkatkan perkembangan dalam bisnis Perseroan hal ini disebabkan karena sebagian besar sumber daya manusia yang diserap oleh Perseroan merupakan penduduk lokal. Perseroan berkeinginan agar keberadaan Perseroan dapat membawa *trickle down effect* terhadap pembangunan kesejahteraan masyarakat sekitar. Selain itu, Perseroan juga akan secara bertahap melakukan penambahan areal perkebunan plasma masyarakat.

- c. Secara selektif melakukan penelaahan untuk mendapatkan kesempatan mengakuisisi lahan untuk ekspansi.

Perseroan secara selektif senantiasa berupaya menggali peluang untuk melakukan akuisisi lahan baru, dengan prioritas pertama di pulau Sumatera. Pada saat ini, Perseroan mengambil keputusan untuk tetap fokus di industri hulu kelapa sawit, dan belum mempunyai rencana untuk melakukan pengembangan ke sektor hilir. Secara berkala, Perseroan akan terus mengevaluasi peluang akuisisi lahan sebagai cara untuk mendapatkan cadangan lahan baru dan mengembangkan operasi perkebunan di lahan Perseroan yang mempunyai karakteristik tanah dengan kriteria yang sesuai untuk melakukan penanaman. Perseroan memprioritaskan lahan yang berada di area dengan lokasi yang berdekatan dengan lahan perkebunan Perseroan, hal ini dilakukan Perseroan

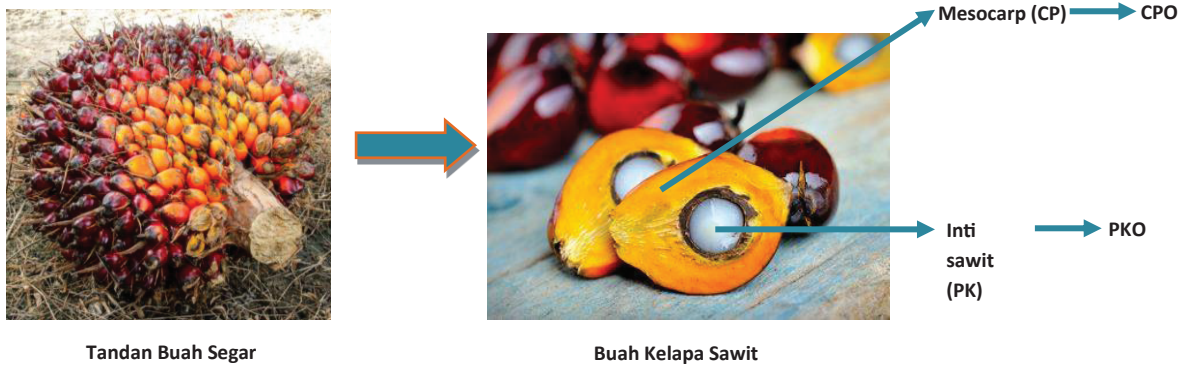
agar dapat mengintegrasikan operasional perkebunan milik Perseroan. Dalam perencanaan perluasan lahan baru Perseroan, salah satu pertimbangan terpenting yang dipegang oleh manajemen adalah menjaga kelancaran arus kas/*cashflow*.

d. Melakukan penanaman atas sisa lahan kosong/*landbank* Perseroan

Perseroan berencana untuk menambah luasan area tertanam dengan cara memanfaatkan dan menggunakan lahan milik Perseroan yang dapat ditanami namun belum dilakukan penanaman oleh Perseroan. terutama untuk kebun-kebon yang berlokasi di provinsi Sumatera Selatan. Perseroan akan memilih bibit jenis unggul terbaru yang disesuaikan dengan profil tanah masing-masing kebun, dimana penanaman setiap pohon kelapa sawit dapat dilakukan dengan tingkat kerapatan yang lebih tinggi, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan produksi TBS Perseroan.

5. KEGIATAN USAHA

Perseroan bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dengan produk-produk yang dihasilkan adalah Tandan Buah Segar (TBS), Inti Sawit atau Palm Kernel (PK) dan Minyak Sawit atau Crude Palm Oil (CPO). TBS merupakan bahan baku produksi untuk pabrik kelapa sawit milik Perseroan dan dapat diolah menjadi dua produk yaitu CPO dan PK.

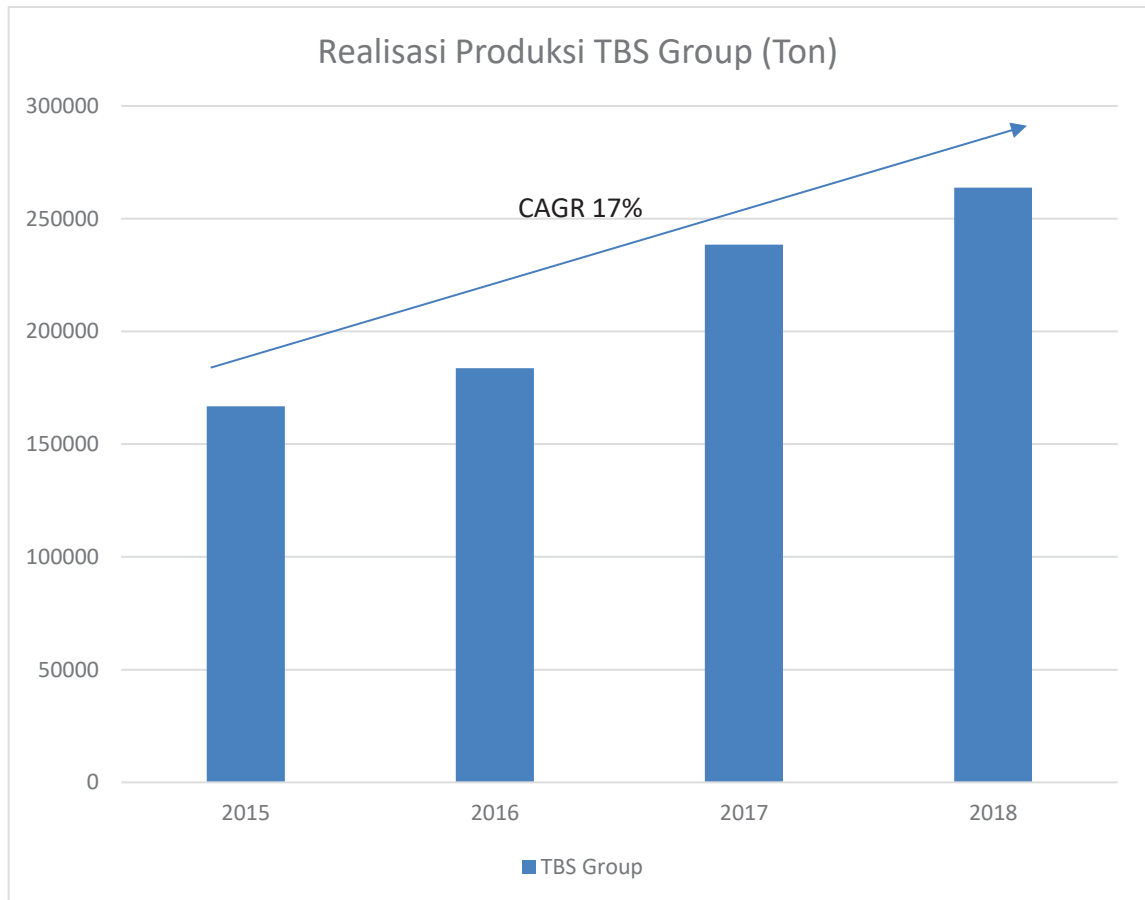


Aplikasi utama untuk inti sawit (PK) adalah diekstrak menjadi minyak inti sawit (PKO) dan ampas inti sawit atau Palm Kernel Expeller/Meal (PKE/M). Selanjutnya PKO akan dipergunakan sebagai bahan baku industri Oleokimia, yang pada akhirnya menjadi produk-produk turunan yang memiliki beragam aplikasi. PKE akan dipergunakan sebagai bahan campuran dalam industri pakan ternak. Aplikasi utama untuk CPO adalah diproses untuk digunakan dalam industri minyak goreng nabati dan juga dalam industri Oleokimia. Industri Oleokimia adalah industri hilir yang menghasilkan beragam produk turunan yang memiliki beragam aplikasi terutama dalam produk konsumen, mulai dari produk makanan, kosmetik, obat, sabun, dan banyak lagi. Saat ini, Perseroan menjual semua produksi CPO ke pasar domestik.

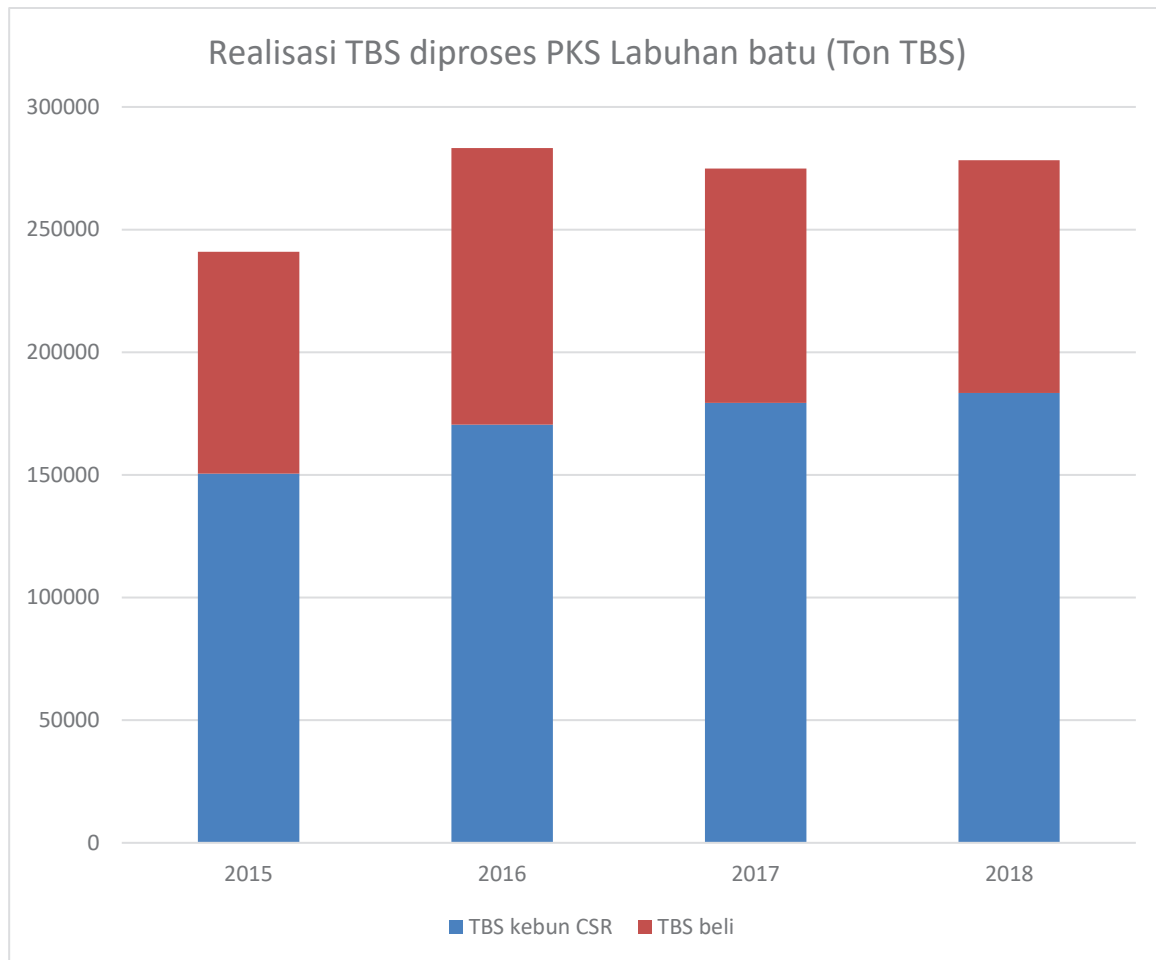
Perseroan memiliki beberapa lokasi perkebunan yang terletak di provinsi Sumatera Utara dan Sumatera Selatan. Lokasi perkebunan di provinsi Sumatera Utara tepatnya berada di kabupaten Labuhan Batu dan kabupaten Tapanuli Selatan. Sedangkan lokasi perkebunan di provinsi Sumatera Selatan tepatnya berada di kabupaten Banyuasin, kabupaten Musi Rawas dan kabupaten Musi Rawas Utara.

Perseroan dalam usahanya selain mengelola areal perkebunan inti, juga melakukan kerjasama dengan koperasi-koperasi Plasma dalam mengelola areal perkebunan Plasma tersebut. Pada saat ini Perseroan memiliki 1 (satu) unit Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) dengan kapasitas 60 ton per jam yang terletak di lokasi perkebunan di kabupaten Labuhan Batu provinsi Sumatera Utara. Secara bertahap Perseroan berencana untuk membangun PKS di lokasi-lokasi perkebunan lainnya.

Total areal inti tertanam Perseroan per akhir Desember 2018 adalah seluas 17.355 hektar, yang terdiri dari 3.799 hektar Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) dan 13.556 hektar Tanaman Menghasilkan (TM).



Produksi TBS Perseroan selama 4 tahun terakhir sampai Desember 2018 mengalami pertumbuhan secara Compounded Annual Growth Rate (CAGR) sebesar 17%. Perseroan menargetkan produksi TBS di tahun 2019 dapat mencapai angka 326.000 ton.



Realisasi TBS diproses oleh PKS Labuhan Batu untuk 4 tahun terakhir sampai Desember 2018 relatif cukup stabil, dengan tingkat utilisasi antara 80% - 85%.

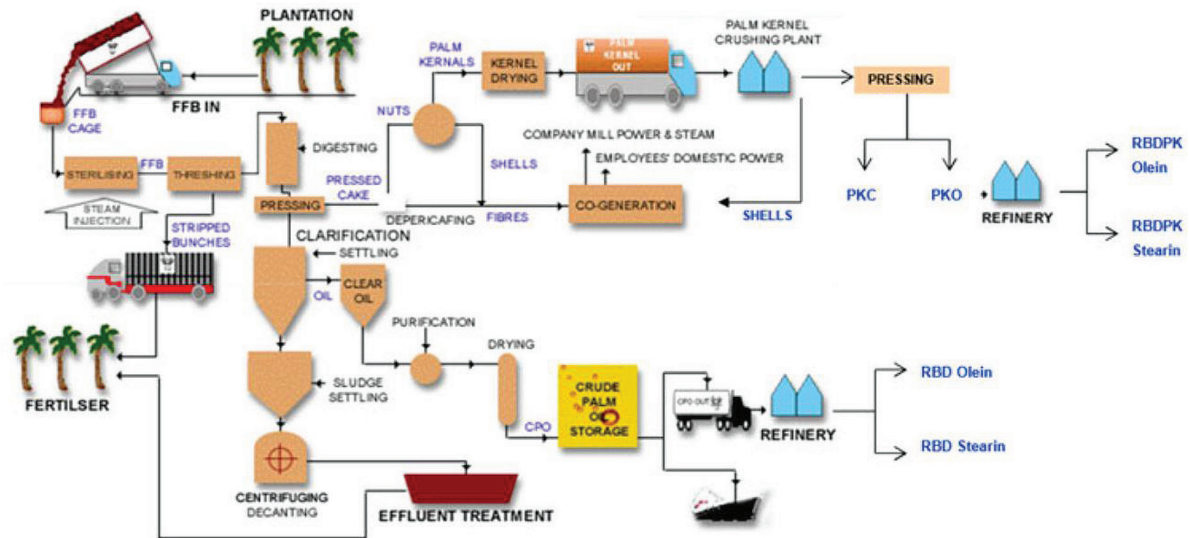
Proses Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit

Dalam aktivitas bisnis perkebunan kelapa sawit, khususnya pada aktivitas bisnis Perseroan, Perseroan melakukan aktivitas pengelolaan atas tanaman. Terdapat beberapa tahapan proses pada penanaman kelapa sawit milik Perseroan. Tahapan pertama adalah pembukaan lahan, dimana Perseroan melakukan perencanaan tata ruang, tata air dan transport yang baik sebelum melakukan penanaman tanaman. Pembukaan lahan untuk penanaman kelapa sawit dilakukan dengan cara zero burning policy dengan menggunakan alat berat. Tahap selanjutnya merupakan pembibitan. Pada proses pembibitan terdapat dua langkah yaitu proses pembibitan awal (Pre Nursery), dimana dilakukan pemilihan bibit kecambah biji kelapa sawit yang terbaik. Kecambah tersebut lalu dimasukkan kedalam polibag selama 3 (tiga) bulan. Langkah selanjutnya yaitu proses pembibitan utama (Main Nursery). Bibit yang telah tumbuh dengan sehat dan baik di Pre Nursery dipindahkan ke polibag yang lebih besar dan dipelihara hingga umur 10-12 bulan.

Tahapan selanjutnya merupakan tahapan penanaman dimana bibit kelapa sawit ditanam dilahan yang telah disiapkan oleh Perseroan. Bibit yang baru ditanam di lahan Perseroan dapat disebut sebagai Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) yang berarti periode dimana tanaman tersebut belum dapat menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS). TBM berlaku pada tanaman Perseroan yang umurnya belum sampai 3 Tahun. Apabila tanaman tersebut berkembang dan dapat menghasilkan TBS maka

selanjutnya disebut menjadi Tanaman menghasilkan (TM). Setelah menjadi Tanaman Menghasilkan, maka tahap selanjutnya merupakan tahap pemanenan. Proses pemanenan tersebut dapat dilakukan berulang kali secara teratur sampai tanaman mencapai usia 25-30 tahun. Pada rentang usia diatas 30 tahun, tanaman kelapa sawit mengalami fase tua dimana produksi TBS menurun jauh sehingga diperlukan peremajaan dengan cara replanting atau penanaman kembali.

Proses Produksi dan Pengolahan Pabrik Kelapa Sawit (PKS)



Proses pertama dalam proses produksi di PKS adalah stasiun penimbangan dimana TBS yang diterima ditimbang dan setelah itu dibawa ke stasiun penerimaan TBS atau *loading ramp*, dimana TBS disortir untuk dapat dilakukan pemisahan sesuai dengan mutu TBS. TBS yang telah memenuhi kriteria selanjutnya dimuat kedalam lori atau keatas sebuah sistem conveyor, sebelum masuk ke stasiun sterilisasi sebagai tahap proses berikutnya. Di stasiun sterilisasi TBS dimasukkan ke ruang tertutup lalu di sterilisasi dengan uap agar dapat mempermudah pemisahan buah dari tandan.

Selanjutnya TBS yang telah selesai direbus di stasiun sterilisasi dikirim ke stasiun thresher dimana mesin thresher memisahkan tandan dari berondolnya. Setelah itu berondol sawit diproses di stasiun digester & pressing untuk dikondisikan dan sebagai cara untuk mengekstraksi minyak CPO dan *Kernel Nut*. Pada saat ini CPO yang dihasilkan masih mengandung kadar air, *sludge* dan lumpur yang selanjutnya dijernihkan di stasiun klarifikasi. Setelah melalui beberapa proses pemurnian lebih lanjut di stasiun pemurnian, maka dihasilkanlah hasil akhir CPO yang memiliki mutu sesuai standar internasional.

Pengadaan Bahan Baku dan Pemasok

Bahan baku utama yang dibutuhkan dalam operasional Perseroan mencakup bibit dan pupuk dimana kedua bahan baku tersebut didapatkan oleh Perseroan melalui pemasok pemasok yang bersertifikat dan bereputasi baik. Beberapa pemasok pupuk Perseroan adalah seperti PT Sentana Adi Daya Pratama dan PT Multi Mas Chemindo. Perseroan juga membeli bibit bersertifikat seperti Damimas, Lonsum, Socfin dan Topaz.

Perkebunan

Perseroan memiliki beberapa lokasi perkebunan yang terletak di provinsi Sumatera Utara dan Sumatera Selatan. Lokasi perkebunan di provinsi Sumatera Utara tepatnya berada di kabupaten Labuhan Batu dan kabupaten Tapanuli Selatan. Sedangkan lokasi perkebunan di provinsi Sumatera Selatan tepatnya berada di kabupaten Banyuwasin, kabupaten Musi Rawas dan kabupaten Musi Rawas Utara. Dibawah ini merupakan peta lokasi kebun grup Perseroan:



Profil umur tanaman kelapa sawit Perseroan yang masih relatif muda, menjamin keberlanjutan peningkatan produksi setiap tahunnya untuk masa yang akan datang. Berikut di bawah ini adalah tabel profil umur tanaman per Desember 2018.

Total (Ha)	0-4 tahun	5-8 tahun	9-17 tahun	18-25 tahun	>26 tahun
17.355	3.799	7.422	2.664	3.213	257

Volume Produksi Perseroan dan Entitas Anak diantara lain adalah:

Produk	Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember		
	2019	2018	2018	2017	2016
TBS (ton)	130.733	111.696	263.723	238.407	183.242
PK (ton)	4.957	6.268	13.513	13.611	13.760
CPO (ton)	22.217	23.883	53.967	52.870	53.372

Kapasitas produksi Perseroan tiap tahunnya adalah 360.000 ton per tahun.

Dibawah ini merupakan tingkat Oil Extraction Rate (OER) dan Kernel Extraction Rate (KER) Perseroan:

Produk	Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember		
	2019	2018	2018	2017	2016
OER	19,7	19,0	19,39	19,24	18,84
KER	4,4	5,0	4,86	4,95	4,86

Program Kemitraan Plasma

Sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah Indonesia, Perseroan juga berpartisipasi dalam program pengembangan lahan plasma masyarakat. Dalam hal ini, Perseroan membantu dengan cara membuat kerjasama dengan sejumlah Koperasi-Koperasi yang secara khusus dibentuk untuk memberikan payung hukum terhadap program pengembangan lahan plasma tersebut. Hal tersebut menjadi sumbangsih Perseroan untuk berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan usaha perkebunan kelapa sawit plasma. Koperasi-Koperasi yang telah berdiri dan mempunyai program kerjasama plasma dengan Perseroan adalah:

1. Koperasi Tondi Bersama
2. Koperasi Pinang Lestari
3. Koperasi Tani Sejahtera
4. Koperasi Gasing Laut Maju Makmur

Pengolahan

Kapasitas pengolahan pabrik yang dimiliki oleh Perseroan adalah 1 unit PKS dengan kapasitas 60 ton per jam yang telah beroperasi sejak tahun 2007 yang lalu. Sebagian hasil produksi TBS yang berasal dari lahan Perseroan beserta lahan plasma binaan Perseroan digunakan sebagai bahan baku pada pabrik milik Perseroan tersebut.

Sebagian hasil produksi TBS yang berasal dari lahan Perseroan beserta lahan plasma binaan Perseroan digunakan sebagai bahan baku pada pabrik milik Perseroan tersebut.

Pengendalian Mutu

Pengendalian mutu adalah salah satu proses yang terpenting dalam setiap tahapan proses produksi Perseroan, guna menjaga kualitas TBS, CPO dan PK yang dihasilkan. Pengendalian mutu dimulai dari proses penanaman, dimana Perseroan memilih bibit tanaman yang berkualitas dan memiliki tingkat produktivitas tinggi. Selanjutnya, proses pemeliharaan tanaman dimana Perseroan melakukan pemupukan yang tepat sasaran serta perawatan tanaman yang teratur berkala. Proses pemanenan dimana Perseroan menyeleksi buah yang sudah matang untuk dapat dipanen dan diproses. Setelah itu, proses pengendalian mutu pada produk siap jual dimana Perseroan berupaya untuk terus memantau kualitas setiap produk, antara lain adalah menjaga tingkat FFA (asam lemak bebas) dan kelembaban pada produk CPO.

Riset dan Pengembangan

Kegiatan riset dan pengembangan adalah hal penting yang dilakukan oleh Perseroan untuk peningkatan efisiensi usaha Perseroan. Hasil dari riset dan pengembangan tersebut dapat menjadi model acuan untuk pengelolaan dan kebijakan usaha Perseroan di masa yang akan datang.

Fokus utama dari program riset dan pengembangan Perseroan pada saat ini adalah mempelajari cara untuk mengaplikasi kadar pupuk yang paling tepat sesuai kadar unsur hara yang dibutuhkan. Pupuk merupakan bahan baku utama yang paling mahal dalam perhitungan biaya Harga Pokok Produksi Perseroan.

Dalam penanaman kelapa sawit, keseimbangan unsur hara adalah kebutuhan yang paling utama. Untuk memperoleh hasil produksi tanaman yang optimal, harus dilakukan rencana pengelolaan dan asupan unsur hara pada area lahan Perseroan yang efektif. Oleh sebab itu Perseroan senantiasa melakukan pengujian secara berkala terhadap unsur hara pada tanah kebun serta pada tanaman kelapa sawit Perseroan.

Pelanggan

Perseroan menjual produk PK dan CPO ke beberapa pelanggan Perseroan, di antara lain adalah PT Musim Mas, PT Multimas Nabati Asahan, PT Pacific Palmindo Industri, Pt Sinar Mas Agro resources and Technology dan PT Berlian Eka Sakti Tangguh.

Penjualan dan Pemasaran

Tabel berikut memberikan informasi mengenai penjualan Perseroan serta persentasenya terhadap jumlah penjualan dan pendapatan usaha untuk periode-periode berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Untuk Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni		Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember		
	2019	2018	2018	2017	2016
Penjualan					
TBS	60.525	57.043	109.251	91.707	12.383
PK	19.327	36.753	76.113	94.718	94.522
CPO	143.611	184.197	382.285	428.023	412.458
Jumlah Penjualan	223.463	277.993	567.649	614.448	519.363

6. PENGHARGAAN

Berikut ini adalah daftar penghargaan yang diraih oleh Perseroan maupun Anak Entitas:

No.	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Entitas
1.	Pelaporan UKL-UPL Terbaik Tahun 2017	Bupati Labuhan Batu	Perseroan
2.	Penerapan Program Kesehatan dan Kesehatan Kerja (K3) Selama Tiga Tahun Terakhir Mencapai 5.938.192 Jam Kerja Tanpa Kecelakaan Kerja (<i>Zero Accident</i>)	Bupati Tapanuli Selatan	SKL
3.	Penghargaan Kecelakaan Nihil Tanpa Kecelakaan Kerja Tahun 2012-2014	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia	SKL
4.	Penghargaan Kecelakaan Nihil Tanpa Kecelakaan Kerja Tahun 2011-2013	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia	Perseroan

7. ANALISA MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN

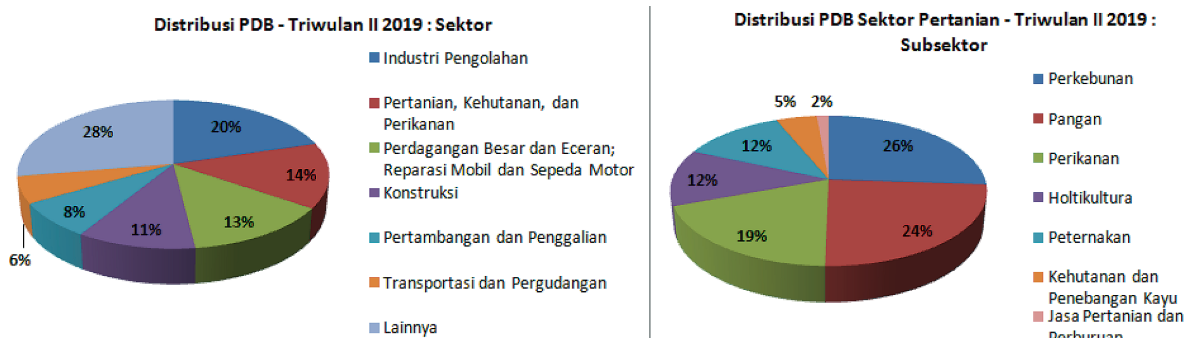
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia mengatur kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang dan peraturan di bidang lingkungan hidup. Perseroan menaruh perhatian yang mendalam terhadap hal-hal yang terkait dengan masalah lingkungan di sekitar lokasi kegiatan usaha Perseroan dan tiap pembangunan dari tiap properti Perseroan, oleh sebab itu, Perseroan harus menerbitkan AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan) dan IMB (izin Mendirikan Bangunan). Perseroan memiliki keyakinan bahwa telah mematuhi seluruh aspek yang berhubungan dengan peraturan dan perundang-undangan lingkungan di Indonesia.

Berikut adalah dokumen perizinan lingkungan hidup yang diperoleh Perseroan sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan:

No	No. Dokumen/ Tanggal	Lembaga Penerbit	Keterangan
1.	Keputusan Gubernur Sumatera Utara No. 660.1/417.K/2006 tanggal 23 Februari 2006 tentang kelayakan Lingkungan Kegiatan Perkebunan dan Pabrik	Gubernur Sumatera Utara	

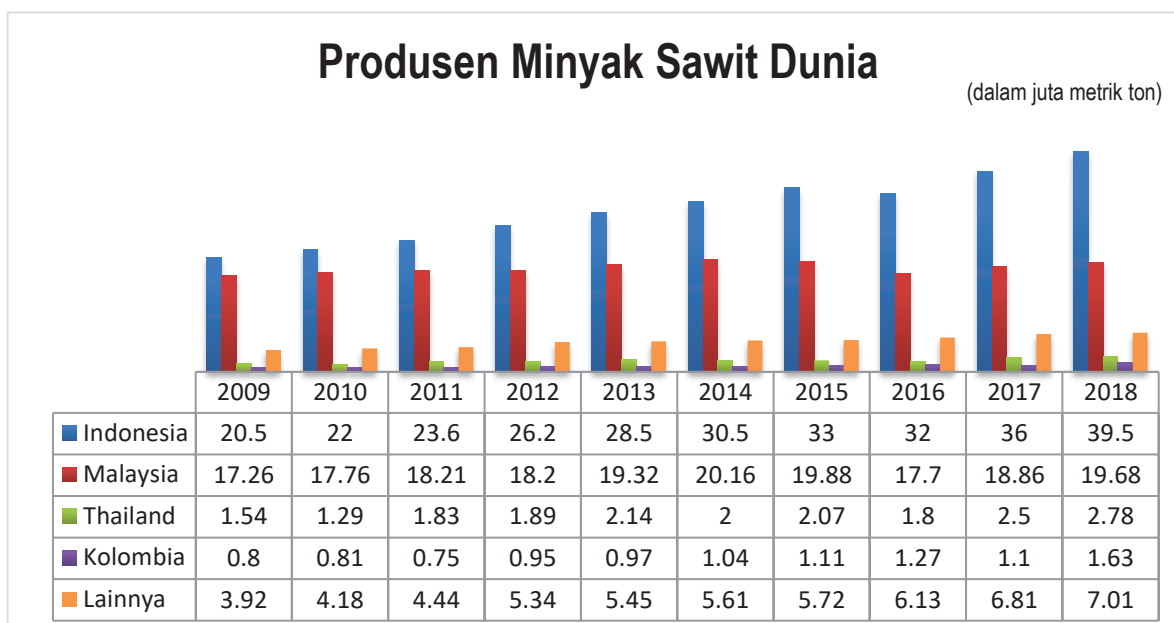
8. KETERANGAN TENTANG INDUSTRI DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Sektor pertanian mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dimana sektor pertanian menempati posisi kedua setelah sektor Industri Pengolahan dengan kontribusi sekitar 13,57% pada triwulan II tahun 2019. Subsektor perkebunan yang menempati posisi pertama di sektor Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian memiliki potensi yang cukup besar. Pada triwulan II tahun 2019, subsektor perkebunan memberikan kontribusi sekitar 3,54% terhadap PDB. Subsektor ini merupakan penyedia bahan baku untuk sektor industri, penyerap tenaga kerja, dan penghasil devisa. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan dan komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas.¹



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019

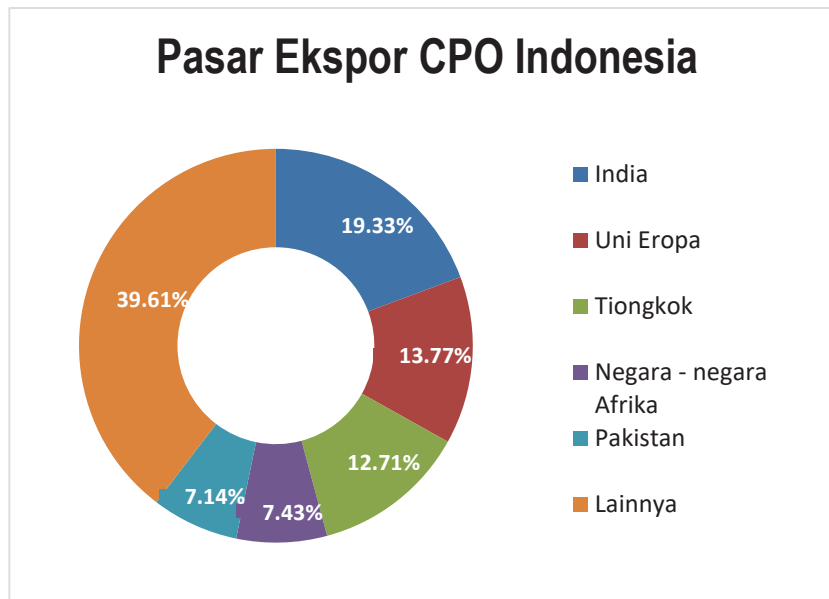
Perkebunan kelapa sawit tumbuh terutama di kawasan Asia, Afrika, dan Amerika Latin. Indonesia merupakan produsen CPO terbesar di dunia dengan total produksi sekitar 39,5 juta metrik ton di tahun 2018. Pada tahun yang sama, Malaysia menempati posisi kedua dengan angka produksi sebesar 19,68 juta metrik ton yang diikuti oleh Thailand, Kolombia, dan Nigeria.² Tidak mengherankan, Indonesia dan Malaysia memiliki total area bersertifikasi terbesar yang tertanam pohon kelapa sawit. Pada tahun 2017, area bersertifikat *Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)* yang tertanam pohon kelapa sawit di Indonesia mencapai 1,7 juta hektar, naik dari 1,54 juta hektar di tahun 2016.³ Produksi minyak kelapa sawit global diperkirakan akan mencapai angka 73,5 juta metrik ton pada tahun 2019, kenaikan sebesar 4,11% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada periode tersebut, Indonesia diprediksi akan tetap menjadi pengekspor utama minyak kelapa sawit dunia dengan total perkiraan produksi sebesar 43 juta metrik ton.²



Sumber: US Department of Agriculture, 2019

Pada tahun 2018, industri kelapa sawit menghadapi fluktuasi harga yang menurun. Harga rata-rata CPO menurun sebesar 17% ke US\$ 595.5 per metrik ton pada tahun 2018 dibandingkan dengan harga rata-rata tahun 2017 yaitu sebesar US\$ 714.3 per metrik ton. Penurunan harga yang cukup signifikan ini disebabkan oleh beberapa faktor termasuk karena melimpahnya stok minyak nabati dunia, perang dagang antara China dan Amerika Serikat, daya beli yang lemah karena perlambatan pertumbuhan ekonomi di beberapa negara tujuan ekspor dan beberapa regulasi negara tujuan ekspor. Meskipun secara volume ekspor meningkat, rendahnya harga minyak sawit global menyebabkan turunnya nilai sumbangan devisa minyak sawit Indonesia sebesar 11% ke angka US\$ 20.54 miliar di tahun 2018 dari angka US \$22.97 miliar di tahun 2017.⁴

Ekspor minyak sawit Indonesia secara keseluruhan (CPO dan produk turunannya, biodiesel dan oleochemical) membukukan kenaikan sebesar 8% dari 32,18 juta ton pada 2017 meningkat menjadi 34,71 juta ton di 2018. Lima negara tujuan ekspor terbesar pada periode tersebut adalah India, Uni Eropa, Tiongkok, Negara-negara Afrika dan Pakistan.⁴



Sumber: CNBC Indonesia dikutip dari GAPKI 019

Peningkatan yang paling signifikan dicatatkan oleh biodiesel Indonesia yaitu sebesar 851% dari 164 ribu ton pada 2017 menjadi 1,56 juta ton di 2018. Peningkatan ekspor biodiesel disebabkan menangnya Indonesia dalam kasus tuduhan *anti-dumping* biodiesel oleh Uni Eropa di WTO. Peningkatan ekspor juga diikuti oleh produk turunan CPO (*refined CPO dan lauric oil*) sebesar 7% dan ekspor oleochemical sebesar 16%. Sebaliknya, untuk produk CPO membukukan penurunan sebesar 8% dari 7,16 juta ton pada 2017 menjadi 6,56 juta ton di 2018. Penurunan ekspor CPO menunjukkan bahwa industri hilir sawit Indonesia terus berkembang sehingga produk dengan nilai tambah/produk turunan lebih tinggi ekspornya dibandingkan dengan minyak mentah sawit (CPO).⁴

Untuk pasar domestik, langkah pemerintah untuk memberlakukan perluasan program biodiesel mandatori B20 kepada Non-PSO cukup mendukung dalam penyerapan CPO di dalam negeri. Program tersebut merupakan kebijakan pemerintah untuk mengurangi impor bahan bakar minyak bumi dengan mencampurkan bahan bakar solar dengan biodiesel sebesar 20%. Pada tahun 2018, terjadi kenaikan penyerapan biodiesel di dalam negeri melalui program B20 sebesar 72% hingga mencapai 3,8 juta ton dibandingkan tahun 2017 yang hanya mampu mencapai 2,22 juta ton.⁴ Rencana terbaru, pemerintah akan menerapkan program B30 yakni program pencampuran bahan bakar solar dengan campuran minyak CPO sebesar 30%.⁵

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) meyakini bahwa dengan memperhatikan tantangan yang dihadapi pada tahun 2018 dan dengan adanya program B20 dan ada kemungkinannya pemberlakuan program B30, industri sawit Indonesia tetap memiliki prospek yang baik kedepannya. Adapun, berikut adalah upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mendorong industri kelapa sawit: ⁴

1. Terus melakukan perbaikan iklim usaha dalam negeri melalui advokasi sinkronisasi kebijakan dan regulasi Pemerintah.
2. Terus melakukan advokasi atas berbagai regulasi di daerah.
3. Mendorong percepatan implmentasi Sustainability/ISPO.
4. Mendorong peningkatan/pengembangan ekspor dan penanganan berbagai hambatan perdagangan di pasar global.
5. Memperluas kampanye positif sawit, baik di dalam negeri maupun di berbagai hambatan perdagangan di pasar global.

¹ (Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019)

² (Sumber : US Department of Agriculture, 2019)

³ (Sumber : <https://www.statista.com/statistics/613471/palm-oil-production-volume-worldwide/>, 2019)

⁴ (Sumber : Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), 2019)

⁵ (Sumber : industri.kontan.co.id, 2019)

IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan perkembangan posisi ekuitas Perseroan dan Entitas Anak yang bersumber dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 yang telah diaudit oleh KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, dengan opini tanpa modifikasian dalam semua hal yang material yang ditandatangani oleh Putu Astika, CPA, CA, untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan H. Fuad Hasan, CPA, CA, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2019	31 Desember		
		2018	2017	2016
EKUITAS				
Modal Saham	164.000	164.000	164.000	164.000
Tambahan Modal Disetor	(263.257)	(238.173)	(238.173)	(240.450)
Modal Proforma dari Dampak Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	(24.499)	(22.813)	(21.158)
Saldo Laba	537.479	536.772	505.761	410.581
Kepentingan Non Pengendali	15	13	13	13
TOTAL EKUITAS	438.237	438.113	408.788	312.986

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama atau sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham dan harga penawaran saham Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) per saham.

Tabel Proforma Ekuitas

Seandainya perubahan ekuitas Perseroan dan Entitas Anak karena adanya Penawaran Umum Saham Perdana kepada Masyarakat terjadi pada tanggal 30 Juni 2019, maka proforma struktur permodalan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian dan Keterangan	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba (Rugi)	Modal Proforma dari Dampak Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Kepentingan Non Pengendali
Posisi Ekuitas menurut Laporan Keuangan Konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2019	164.000	(263.257)	537.479	-	15
Perubahan Ekuitas setelah tanggal 30 Juni 2019 jika diasumsikan terjadi pada tanggal tersebut: Penawaran Umum sebanyak 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per saham dengan Harga Penawaran Rp 125 (seratus dua puluh lima Rupiah) per saham setelah dikurangi estimasi biaya Penawaran Umum yang ditanggung Perseroan	41.000	3.984	-	-	-
Proforma Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2019 setelah Penawaran Umum dilaksanakan	205.000	(259.273)	537.479	-	15

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang saham baru yang berasal Penawaran Umum Perdana ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan Perseroan diputuskan oleh RUPS. Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan sebagaimana dimaksud dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Dividen sebagaimana dimaksud hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai saldo laba yang positif. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Manajemen Perseroan memiliki kebijakan untuk membayarkan dividen dengan rasio sebanyak-banyaknya 10% (sepuluh persen) dari laba bersih tahun berjalan konsolidasian setelah menyisihkan untuk cadangan wajib yang dimulai dari tahun buku 2019, dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, namun dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah, Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Perseroan tidak membagikan dividen pada tahun buku 2016, 2017, dan 2018.

XI. PERPAJAKAN

Pajak Penghasilan atas dividen dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) pasal 4 ayat (1) menyebutkan bahwa yang menjadi Objek Pajak adalah penghasilan yaitu setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan Wajib Pajak yang bersangkutan, dengan nama dan dalam bentuk apapun termasuk antara lain dividen.

Selanjutnya, pasal 4 ayat (3) huruf f menyebutkan bahwa dividen atau bagian laba yang diterima atau diperoleh Perseroan Terbatas sebagai Wajib Pajak Dalam Negeri, koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

- Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
- Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25% dari jumlah modal yang disetor.

Lebih lanjut dalam penjelasan pasal 4 ayat (3) huruf di atas juga ditegaskan bahwa dalam hal penerima dividen atau bagian laba adalah Wajib Pajak selain badan-badan tersebut di atas, seperti firma, Perseroan komanditer, yayasan dan organisasi sejenis dan sebagainya, maka penghasilan berupa dividen atau bagian laba tersebut tetap merupakan Objek Pajak Pasal 23 ayat (1) huruf a Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 menyebutkan bahwa atas dividen yang dibayarkan atau terutang oleh badan Pemerintah. Subjek Pajak badan dalam negeri, penyelenggara kegiatan, Bentuk Usaha Tetap, atau perwakilan Perseoran luar negeri lainnya kepada Wajib Pajak Dalam Negeri atau Bentuk Usaha Tetap, dipotong pajak sebesar 15% (lima belas persen) dari jumlah bruto oleh pihak yang wajib membayarkan.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2c) Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10% (sepuluh persen) dan bersifat final. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dan diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2010.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang "Bidang-bidang Penanaman Modal Tertentu yang memberikan Penghasilan Kepada Dana Pensiun yang Disetujui Menteri Keuangan Republik Indonesia Tidak Termasuk sebagai Obyek Pajak Penghasilan", maka penghasilan yang diterima atau diperoleh Dana Pensiun yang pendiriannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berupa dividen dari saham pada Perseroan Terbatas yang tercatat di Bursa Efek di Indonesia, tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan.

Dividen yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif sebesar 20% (dua puluh persen) atau tarif yang lebih rendah dalam hal pembayaran dilakukan kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu perjanjian penghindaran pajak berganda dengan Indonesia, dengan memenuhi Peraturan Dirjen Pajak No. PER-61/PJ/2009 tanggal 5 November 2009, juncto Peraturan Dirjen Pajak No. PER-24/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 tentang Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, juncto Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.14 tahun 1997 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham Di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-07/PJ.42/1995 tanggal 21 Februari 1995, perihal pengenaan Pajak Penghasilan atas Penghasilan Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek (seri PPh Umum No. 3 juncto SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal : Pelaksanaan pemungutan PPh atas penghasilan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek), telah ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui perantara pedagang efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
- 2) Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan sebesar 0,5% (nol koma lima persen) dari nilai saham Perseroan yang dimilikinya pada saat Penawaran Umum Perdana Saham. Besarnya nilai saham tersebut adalah nilai saham pada saat Penawaran Umum Perdana. Penyetoran tambahan pajak penghasilan dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri sebelum penjualan saham pendiri, selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek.
- 3) Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih ketentuan sebagaimana dimaksud dalam butir 2 di atas. maka atas penghasilan berupa *capital gain* dari transaksi penjualan saham pendiri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai dengan tarif umum Pasal 17 Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008. Oleh karena itu, pemilik saham pendiri tersebut wajib melaporkan pilihannya itu kepada Direktur Jenderal Pajak dan penyelenggara Bursa Efek.

PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN OLEH PERSEROAN

Sebagai Wajib Pajak, secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG MUNGKIN TIMBUL DARI PEMBELIAN. PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek PT Cisadane Sawit Raya Tbk No. 10 tanggal 5 September 2019, sebagaimana dengan (i) Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Cisadane Sawit Raya Tbk No. 3 tanggal 2 Oktober 2019 (ii) Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum PT Cisadane Sawit Raya Tbk No. 47 tanggal 23 Desember 2019, yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di hadapan Fessy Farizqoh Alwi S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta. (selanjutnya disebut “Perjanjian Penjaminan Emisi Efek”), secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang akan ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Perjanjian Emisi Efek ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dengan Penjamin Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Manajer Penjataan dalam Penawaran Umum ini adalah PT UOB Kay Hian Sekuritas.

2. SUSUNAN SINDIKASI PENJAMIN EMISI EFEK

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase penjaminan emisi dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Nama Penjamin Emisi Efek	Jumlah Saham	Nilai Penjaminan (Rp)	%
Penjamin Pelaksana Emisi Efek				
1.	PT UOB Kay Hian Sekuritas	410.000.000	51.250.000.000	100,00
Total		410.000.000	51.250.000.000	100,00

3. PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara Pemegang Saham, Perseroan, dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan mempertimbangkan hasil penawaran awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2019 – 23 Desember 2019. Berdasarkan hasil *bookbuilding*, jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, berada pada kisaran harga Rp115,- (seratus lima belas Rupiah) sampai dengan Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) setiap saham. Dengan mempertimbangkan hasil *bookbuilding* yang telah dilakukan oleh Penjamin Emisi Efek dengan melakukan kegiatan penjajakan kepada para investor, ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) per saham, dan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Permintaan dari calon investor yang berkualitas;
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha, dan keterangan mengenai industri yang terkait dengan Perseroan;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
- Faktor-faktor di atas dengan kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa Perseroan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan;

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1. AKUNTAN PUBLIK

Akuntan Publik : **KAP Johan Malonda Mustika & Rekan**
Alamat : Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1- 5
 Jakarta Utara - 14450
 Telp. : (021) 661 7155
 Fax. : (021) 663 0455

STTD : STTD.AP-434/PM.22/2018, tanggal 9 Februari 2018
 STTD.AP-437/PM.22/2018, tanggal 9 Februari 2018
 STTD.KAP-110/PM.22/2018, tanggal 9 Februari 2018

Nama Partner : H. Fuad Hasan, CPA, CA
 Putu Astika, CPA, CA

Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia

Pedoman Kerja : Standar Profesional Akuntan Publik
 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Surat Penunjukan : Nomor. 594/XI/18/B1B/JMM tertanggal 23 November 2018

Tugas dan Kewajiban Pokok :

Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang di audit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan konsolidasian Perseroandan Entitas Anak.

2. KONSULTAN HUKUM

Konsultan Hukum : **Makes & Partners Law Firm**
Alamat : Menara Batavia Lantai 7
 Jalan K.H Mas Mansyur Kav. 126
 Jakarta 10220
 Telp. : (021) 754 7181
 Fax. : (021) 574 7180

STTD : No. STTD.KH-145/PM.2/2018 tanggal 18 Mei 2018

Nama Partner : Iwan Setiawan, S.H.

Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.200924

Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan Himpunan Hukum Pasar Modal. Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No.KEP.04/HKHPM/II/2014 tanggal 4 Februari 2014.

Surat Penunjukan : No.: 019A/CSR-JKT/Dir/III/2019 tertanggal 22 Maret 2019

Tugas dan Kewajiban Pokok :

Ruang lingkup tugas Konsultan Hukum adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum secara independen sesuai dengan norma atau standar profesi dan kode etik konsultan hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan dari Segi Hukum yang merupakan penjelasan atas Perseroan dari segi hukum dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri.

3. PENILAI

Penilai : **KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan**
Alamat : Graha INKUD Lantai 5
Jl. Warung Buncit Raya No. 18 -20
Jakarta Selatan. 12510 - Indonesia
Telp. : (021) 7919 9217
Fax. : (021) 7919 9218
STTD : STTD.PBB-21/PM.2/2018
Nama Partner : Ir. Muhammad Amin, M.Sc., MAPPI (Cert.)
Asosiasi : MAPPI
Pedoman Kerja : Peraturan Nomor VIII.C.4, Tentang Pedoman Penilaian Dan Penyajian Laporan Penilaian Properti Di Pasar Modal serta Kode Etik Penilai Indonesia & Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI 2015).
Surat Penunjukan : Nomor: 136/2.0044-00/ANA-P/MA/III/19 tertanggal 21 Maret 2019

Tugas dan Kewajiban Pokok :

Ruang lingkup tugas Penilai dalam rangka Penawaran Umum ini sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi pemeriksaan secara langsung pada aset tetap Perseroan serta melakukan penilaian atas nilai pasar aset tetap yang dimiliki atau dikuasai Perseroan per tanggal 30 Juni 2019.

4. NOTARIS

Notaris : **Fessy Farizqoh Alwi, S.H.,M.Kn.**
Alamat : Menara Rajawali Lantai 8
Jl. Dr . Ide Anak Agung Gde Agung Lot #5.1
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Telp.: (021) 5795 0587
STTD : STTD.N-84/PM.22/2018
Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia (INI)
Pedoman Kerja : Undang-undang Nomor 30 tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2014 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris
Surat Penunjukan : No.: 032A/CSR-JKT/Dir/V/2019 tertanggal 15 Mei 2019

Tugas dan Kewajiban Pokok :

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum ini adalah menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain mebuat Perubahan Seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris.

5. BIRO ADMINISTRASI EFEK

Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora

Alamat : Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Telp. : (021) 2974 5222
Fax. : (021) 2928 9961

STTD : Surat Keputusan Ketua Bapepam No KEP-41/D.04/2014
Tanggal 19 September 2014

Asosiasi : Asosiasi Biro Administrasi Efek (ABI) No.ABI/II/2015-012

Pedoman Kerja : Peraturan/Perundang undangan Pasar Modal/OJK

Surat Penunjukan : PW-032/CSR/032019 tertanggal 4 Maret 2019

Tugas dan Kewajiban Pokok :

Tugas dan kewajiban pokok Biro Administrasi Efek ("BAE") dalam Penawaran Umum ini, sesuai dengan Standar Profesi Dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku meliputi penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham ("DPPS") dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS") yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan pembelian saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham serta melakukan administrasi pemesanan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi. BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan pembelian saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan. BAE melakukan proses penjatahan saham berdasarkan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Manajer Penjatahan, mencetak FKPS dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Saham ("SKS"), apabila diperlukan, dan menyusun laporan Penawaran Umum sesuai dengan peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku.

Seluruh Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Ketentuan penting dan ketentuan penting lainnya terkait pemegang saham dalam Anggaran Dasar Perseroan termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 04 tanggal 5 September 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0065409.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 5 September 2019 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0327064 tanggal 5 September 2019 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan UUPT dibawah No. AHU-0161361.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 5 September 2019, antara lain sebagai berikut:

Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah:
 - a. Pertanian (Perkebunan);
 - b. Perdagangan Besar;
 - c. Industri Pengolahan;
 - d. Aktivitas Profesional;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Pertanian (Perkebunan)
Perkebunan buah kelapa sawit yang mencakup usaha perkebunan mulai dari usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.
 - b. Perdagangan Besar
Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, yang mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.
 - c. Industri Pengolahan
Industri minyak mentah kelapa sawit (*crude palm oil*), yang mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (*crude palm oil/CPO*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.
 - d. Aktivitas Profesional
Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, yang mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau enterprise. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

Perubahan Permodalan

1. a. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran efek bersifat ekuitas (efek bersifat ekuitas adalah saham atau efek yang dapat ditukar dengan saham atau efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham antara lain Obligasi Konversi atau Waran) yang dilakukan dengan pemesanan, maka hal tersebut wajib dilakukan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (selanjutnya disebut sebagai "HMETD") kepada pemegang saham yang

- namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal yang ditentukan RUPS yang menyetujui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah saham yang telah terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atas nama pemegang saham masing-masing pada tanggal tersebut;
- b. HMETD wajib dapat dialihkan dan diperdagangkan dalam jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - c. Efek bersifat ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan tersebut di atas harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS, dengan syarat-syarat dan jangka waktu sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;
 - d. Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan oleh Perseroan dan tidak diambil oleh pemegang HMETD harus dialokasikan kepada semua pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, dengan ketentuan apabila jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang dipesan melebihi jumlah Efek Bersifat Ekuitas yang akan dikeluarkan, Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil tersebut wajib dialokasikan sebanding dengan jumlah HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang memesan tambahan Efek Bersifat Ekuitas, satu dan lain dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - e. Dalam hal masih terdapat sisa Efek Bersifat Ekuitas yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham sebagaimana dimaksud huruf d di atas, Efek Bersifat Ekuitas tersebut wajib dialokasikan kepada pihak tertentu yang bertindak sebagai pembeli siaga dengan harga dan syarat-syarat yang sama, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
 - f. Penambahan modal disetor menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran, dan saham yang diterbitkan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - g. Perseroan dapat menambah modal tanpa memberikan HMETD kepada pemegang saham sebagaimana diatur dalam peraturan di sector Pasar Modal yang mengatur mengenai HMETD, baik untuk memperbaiki posisi keuangan maupun selain untuk memperbaiki posisi keuangan Perseroan, yang terlebih dahulu memperoleh persetujuan RUPS, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal yang mengatur tentang penambahan modal tanpa memberikan HMETD;
 - h. Setiap penambahan modal melalui pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas dapat menyimpang dari ketentuan seperti tersebut dalam Pasal 4 ayat 5 huruf a sampai dengan huruf g di atas apabila ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan mengizinkannya.
2. Pelaksanaan pengeluaran saham dalam portepel untuk pemegang Efek yang dapat ditukan dengan saham atau Efek yang mengandung hak untuk memperoleh saham, dapat dilakukan oleh Direksi berdasarkan persetujuan RUPS terdahulu yang telah menyetujui pengeluaran Efek tersebut, dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan.
 3. Penambahan modal dasar Perseroan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka perubahan modal dasar harus disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
 4. Penambahan modal dasar yang mengakibatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi kurang dari 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, dapat dilakukan sepanjang:
 - a. Telah memperoleh persetujuan RUPS untuk menambah modal dasar;
 - b. Telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia;
 - c. Penambahan modal ditempatkan dan disetor, sehingga menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar, wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf b Pasal ini;

- d. Dalam hal penambahan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi sepenuhnya, maka Perseroan harus mengubah kembali anggaran dasarnya, sehingga modal ditempatkan dan disetor paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dalam jangka waktu 2 (dua) bulan setelah jangka waktu dalam ayat 8 huruf c Pasal ini tidak terpenuhi;
 - e. Persetujuan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf a Pasal ini, termasuk juga persetujuan untuk mengubah anggaran dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat 8 huruf d Pasal ini.
5. Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penambahan modal dasar menjadi efektif setelah terjadinya penyetoran modal yang mengakibatkan besarnya modal disetor menjadi paling kurang 25% (dua puluh lima persen) dari modal dasar dan mempunyai hak-hak yang sama dengan saham lainnya yang diterbitkan oleh Perseroan, dengan tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk mengurus persetujuan perubahan anggaran dasar kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas pelaksanaan penambahan modal disetor tersebut.
 6. Perseroan dapat membeli kembali saham-saham yang telah dibayar penuh sampai dengan 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan atau dalam jumlah lain apabila peraturan perundang-undangan menentukan lain. Pembelian kembali saham tersebut dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

Saham

1. Semua saham yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah saham atas nama dan dikeluarkan atas nama pemiliknya, yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
2. Perseroan dapat mengeluarkan saham dengan nilai nominal atau tanpa nilai nominal. Pengeluaran saham tanpa nilai nominal wajib dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Perseroan hanya mengakui seorang atau satu badan hukum sebagai pemilik dari tiap-tiap saham yaitu orang atau badan hukum yang namanya tercatat sebagai pemilik saham yang bersangkutan dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan.
4. Apabila 1 (satu) saham atau lebih karena sebab apapun menjadi milik beberapa orang, maka mereka yang memiliki bersama-sama itu diwajibkan untuk menunjuk seorang diantara mereka atau seorang lain sebagai kuasa mereka bersama dan hanya orang yang ditunjuk atau diberi kuasa itu sajalah yang namanya dicatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan orang yang ditunjuk atau yang diberi kuasa ini harus dianggap pemegang yang sah dari saham (-saham) yang bersangkutan dan berhak untuk menjalankan dan mempergunakan semua hak-hak yang diberikan oleh hukum atas saham (-saham) tersebut.
5. Selama ketentuan dalam ayat 4 Pasal ini belum dilaksanakan, maka para Pemegang Saham tersebut tidak berhak mengeluarkan suara dalam RUPS, sedangkan pembayaran dividen untuk saham itu ditangguhkan.
6. Dalam hal pemilik bersama lalai untuk memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan mengenai penunjukan wakil bersama tersebut, Perseroan berhak untuk memberlakukan pemegang saham yang namanya terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan sebagai satu-satunya pemegang saham yang sah atas saham-saham tersebut.
7. Seorang pemegang saham menurut hukum harus tunduk kepada Anggaran Dasar dan kepada semua keputusan yang diambil dengan sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dijamin dengan mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian jaminan saham, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.
9. Untuk saham perseroan yang tercatat pada Bursa Efek beralku pula peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan Bursa Efek di tempat di mana saham tersebut dicatatkan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

1. RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup.
2. Dalam RUPS Tahunan:
 - a. Direksi menyampaikan:
 - i. Laporan tahunan untuk mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham;
 - ii. Laporan keuangan tahunan untuk mendapat pengesahan dari Rapat Umum Pemegang Saham.
 - b. Diputuskan usulan penggunaan laba bersih tahun buku yang baru berlalu serta laba yang belum dibagikan dari tahun-tahun buku terdahulu.
 - c. Dilakukan penunjukan akuntan publik
 - d. Dapat dilakukan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
 - e. Dapat diputuskan hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam Rapat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan oleh RUPS tahunan, berarti memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang lalu, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan.
4. Apabila Direksi atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan pada waktu yang telah ditentukan, maka 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat mengajukan permintaan diselenggarakannya RUPS Tahunan kepada instansi yang berwenang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

1. Direksi berwenang menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS luar biasa atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Permintaan tertulis tersebut harus disampaikan dengan menyebutkan hal-hal yang hendak dibicarakan disertai alasannya. Apabila permintaan RUPS dilakukan oleh pemegang saham sebagaimana tersebut di atas. Pemegang saham tersebut dilarang mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam jangka waktu paling sedikit 6 (enam) bulan sejak RUPS jika permintaan penyelenggaraan RUPS dipenuhi oleh Direksi.
3.
 - a. Dalam hal Direksi bermaksud memenuhi permintaan yang diajukan oleh pemegang saham, Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS Luar Biasa dalam jangka waktu 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan tersebut diterima oleh Direksi.
 - b. Dalam hal Direksi tidak melakukan pengumuman dalam jangka waktu tersebut, pemegang saham dapat mengajukan kembali permintaan tersebut kepada Dewan Komisaris.
Dalam hal Dewan Komisaris bermaksud memenuhi permintaan tersebut, Dewan Komisaris wajib melakukan pengumuman RUPS Luar Biasa kepada pemegang saham dalam jangka waktu 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima Dewan Komisaris.
4. Apabila Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman atau pemanggilan RUPS Luar Biasa setelah lewatnya jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam ayat 3 huruf b pasal ini, maka:
 - a. Pemegang saham yang bersangkutan berhak menyelenggarakan sendiri RUPS Luar Biasa atas biaya Perseroan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.
 - b. Jika Direksi atau Dewan Komisaris tidak melakukan pengumuman RUPS Luar Biasa setelah lewatnya jangka waktu sebagaimana ditetapkan dalam perundang-undangan, Perseroan wajib mengumumkan:
 - i. Adanya permintaan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa dari pemegang saham sebagaimana dimaksud dalam ayat 2 pasal ini; dan
 - ii. Alasan tidak diselenggarakannya RUPS Luar Biasa.
Pengumuman tersebut dilakukan dalam jangka waktu 15 (lima belas) hari sejak Direksi atau Dewan Komisaris menerima permintaan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa dari

pemegang saham, paling kurang melalui:

- i. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
- ii. Situs web Bursa Efek; dan
- iii. Situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

5. Pelaksanaan RUPS Luar Biasa sebagaimana dimaksud dalam ayat 4 harus memperhatikan ketentuan yang termuat dalam penetapan Ketua Pengadilan Negeri yang memberi izin tersebut.

Tempat dan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham

1. RUPS diadakan di:
 - a. Tempat kedudukan Perseroan;
 - b. Tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya;
 - c. Ibukota provinsi dimana tempat kedudukan atau tempat kegiatan usaha Perseroan; atau
 - d. Provinsi tempat kedudukan Bursa Efek dimana saham Perseroan dicatatkan;dengan ketentuan RUPS tersebut wajib diselenggarakan dalam wilayah Negara Republik Indonesia.
2. Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS, dalam hal terdapat perubahan mata acara RUPS Tahunan mana Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sebelum diberikannya pemanggilan RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan, Direksi harus melakukan pengumuman kepada para pemegang saham bahwa Perseroan akan menyelenggarakan RUPS tanpa mengurangi ketentuan dalam Anggaran Dasar melalui sedikitnya:
 - a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional;
 - b. Situs web Bursa Efek; dan
 - c. Situs web Perseroan, dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.Pengumuman tersebut, sedikitnya memuat:
 - a. Ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS;
 - b. Ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara RUPS;
 - c. Tanggal penyelenggaraan RUPS; dan
 - d. Tanggal pemanggilan RUPS.Pengumuman ini tidak disyaratkan untuk RUPS kedua dan selanjutnya, asal saja untuk menyelenggarakan rapat pertama telah dilakukan pengumuman sesuai Pasal 14 ayat 2 ini, dan mata acara yang dibicarakan pada pokoknya sama dengan mata acara rapat pertama. Ketentuan ini berlaku tanpa mengurangi ketentuan lain dalam Anggaran Dasar ini.
4. Pemanggilan untuk RUPS disampaikan kepada setiap pemegang saham melalui sedikitnya:
 - a. 1 (satu) surat kabar harian berbahasan Indonesia yang berperedaran nasional;
 - b. Situs web Bursa Efek; dan
 - c. Situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.Pemanggilan untuk RUPS dilakukan selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari kalender sebelum tanggal rapat tersebut, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
5. a. Pemanggilan RUPS kedua dilakukan dengan ketentuan:
 - i. pemanggilan RUPS kedua dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua dilangsungkan;
 - ii. dalam pemanggilan RUPS kedua harus menyebutkan RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak memenuhi kuorum kehadiran;
 - iii. RUPS kedua dilangsungkan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah RUPS pertama dilangsungkan;
 - iv. Ketentuan media pemanggilan RUPS sebagaimana dimaksud dalam Pasal ini, mutatis mutandis berlaku untuk pemanggilan RUPS keduab. Pemanggilan RUPS ketiga dilakukan dengan ketentuan:
 - i. Pemanggilan RUPS ketiga atas permohonan Perseroan ditetapkan oleh OJK;
 - ii. Dalam pemanggilan RUPS ketiga menyebutkan RUPS kedua telah dilangsungkan dan tidak mencapai kuorum kehadiran.

6. Pemanggilan RUPS harus mencantumkan hari, tanggal, waktu, tempat, ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS dan mata acara rapat (termasuk penjelasan singkat atas setiap mata acara tersebut), dengan disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam rapat tersedia di kantor Perseroan mulai dari hari dilakukan pemanggilan sampai dengan tanggal RUPS diadakan.
Pemanggilan RUPS Tahunan harus pula mencantumkan bahwa laporan tahunan sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 23 ayat 3 telah tersedia di kantor Perseroan dan bahwa salinan dari neraca dan perhitungan laba rugi dari tahun buku yang baru lalu dapat diperoleh dari Perseroan atas permintaan tertulis dari Pemegang Saham.
7. Seroang atau lebih pemegang saham yang mewakili sedikitnya 5% (lima persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dapat mengusulkan mata acara rapat kepada Direksi. Usulan mata acara tersebut wajib dicantumkan dalam pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham, jika:
 - a. Usulan tersebut diajukan secara tertulis dengan menyebutkan alasan dan menyertakan bahan terkait;
 - b. Permohonan tertulis tersebut telah diterima oleh Direksi selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender sebelum pemanggilan RUPS yang bersangkutan dikeluarkan;
 - c. Usulan tersebut merupakan hal yang membutuhkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham; dan
 - d. Menurut pendapat Direksi dilakukan dengan itikad baik, mempertimbangkan kepentingan Perseroan, berhubungan langsung dengan usaha Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
8. Perseroan wajib menyediakan bahan mata acara RUPS bagi pemegang saham, dengan ketentuan:
 - a. Bahan mata acara RUPS tersedia sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan penyelenggaraan RUPS, atau jangka waktu lebih awal bilamana diatur dan ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - b. Bahan mata acara RUPS yang tersedia tersebut, dapat berupa:
 - i. Salinan dokumen fisik, yang diberikan secara cuma-cuma dan tersedia di kantor Perseroan jika diminta secara tertulis oleh pemegang saham; dan/atau
 - ii. Salinan dokumen elektronik, yang dapat diakses atau diunduh melalui situs web Perseroan.
 - c. Dalam hal mata acara RUPS mengenai pengangkatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, daftar riwayat hidup calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang diangkat wajib tersedia di situs web Perseroan paling kurang sejak saat pemanggilan sampai dengan penyelenggaraan RUPS atau pada waktu lain selain jangka waktu tersebut namun paling lambat pada saat penyelenggaraan RUPS, sepanjang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
9. Ralat pemanggilan RUPS wajib dilakukan, jika terdapat perubahan informasi dalam pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - Dalam hal ralat pemanggilan RUPS, emuat informasi atas perubahan tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS, maka wajib dilakukan pemanggilan ulang RUPS dengan tata cara pemanggilan sebagaimana diatur dalam ayat 4 Pasal ini;
 - Ketentuan kewajiban melakukan pemanggilan ulang RUPS tidak berlaku apabila ralat pemanggilan RUPS tidak berlaku apabila ralat pemanggilan RUPS mengenai perubahan atas tanggal penyelenggaraan RUPS dan/atau penambahan mata acara RUPS dilakukan bukan karena kesalahan Perseroan.

Pimpinan, Risalah dan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham

1. RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka RUPS akan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Direksi.
2. Dalam hal salah seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan.

Apabila semua anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama mempunyai benturan kepentingan atas hal yang akan diputuskan dalam RUPS, maka RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan yang ditunjuk oleh Direksi. Apabila semua anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan, maka RUPS dipimpin oleh salah seorang pemegang saham bukan pengendali yang ditunjuk oleh pemegang saham lainnya yang hadir dalam RUPS.

3. Pimpinan RUPS berhak meminta kepada mereka yang hadir pada Rapat untuk membuktikan hak mereka untuk menghadiri RUPS yang bersangkutan.
4. Dari segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS diuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. Risalah RUPS tersebut harus dibuat oleh seorang yang hadir dan ditunjuk oleh Pimpinan RUPS, yang harus ditandatangani oleh Pimpinan RUPS dan seorang Pemegang Saham atau kuasa Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS, yang ditunjuk untuk maksud tersebut oleh RUPS, untuk memastikan kelengkapan dan kebenaran risalah RUPS tersebut. Risalah RUPS tersebut menjadi bukti yang sah terhadap semua pemegang saham dan pihak ketiga, tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam RUPS.
5. Penandatanganan yang dimaksud dalam ayat 4 pasal ini tidak disyaratkan apabila risalah RUPS dibuat oleh Notaris.
6. Ringkasan risalah RUPS, paling kurang memuat informasi:
 - a. Tanggal RUPS, tempat pelaksanaan RUPS, waktu pelaksanaan RUPS, dan mata acara RUPS;
 - b. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir pada saat RUPS;
 - c. Jumlah saham dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPS dan persentasenya dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah;
 - d. Ada tidaknya pemberian kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPS;
 - e. Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara RUPS, jika pemegang saham diberi kesempatan;
 - f. Mekanisme pengambilan keputusan RUPS;
 - g. Hasil pemungutan suara yang meliputi jumlah suara setuju, tidak setuju, dan abstain (tidak memberikan suara) untuk setiap mata acara RUPS, jika pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara;
 - h. Keputusan RUPS; dan
 - i. Pelaksanaan pembayaran deviden tunai kepada pemegang saham yang berhak, jika terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian deviden tunai.
 - j. Ketentuan media pengumuman pada Pasal 14 ayat 3 Anggaran Dasar ini, berlaku secara mutatis mutandis untuk pengumuman ringkasan risalah RUPS tersebut, dan wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) hari kerja penyelenggaraan RUPS.

Kuorum, Hak Suara dan Keputusan

1. a. Sepanjang tidak diatur lain dalam Anggaran Dasar ini, peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara yang harus diputuskan dalam RUPS (termasuk RUPS untuk pengeluaran Efek Bersifat Ekuitas, untuk penambahan modal ditempatkan dan disetor dalam batas modal dasar), dilakukan dengan ketentuan:
 - i. RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan kecuali apabila ditentukan lain dalam Anggaran Dasar ini.
 - ii. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan, jika dalam RUPS kedua paling sedikit $\frac{1}{3}$ (satu per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili, dan keputusan RUPS kedua sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - iii. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan, jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.

- iv. Penetapan OJK mengenai kuorum RUPS ketiga sebagaimana dimaksud pada pasal 16 ayat 1 huruf a butir iv bersifat final dan mempunyai kekuatan hukum yang tetap.
 - b. Kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS untuk mata acara perubahan Anggaran Dasar, kecuali perubahan Anggaran Dasar dalam rangka memperpanjang jangka waktu berdirinya Perseroan, dilakukan dengan ketentuan:
 - i. RUPS dapat dilangsungkan jika RUPS dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS;
 - ii. Dalam hal kuorum kehadiran RUPS pertama sebagaimana dimaksud pada butir (i) tidak tercapai, maka RUPS kedua dapat diadakan dengan ketentuan RUPS kedua sah dan berhak mengambil keputusan, jika dalam RUPS kedua dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling sedikit $\frac{3}{5}$ (tiga per lima) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan RUPS kedua adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS kedua;
 - iii. Dalam hal kuorum kehadiran pada RUPS kedua sebagaimana dimaksud pada butir (ii) tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diadakan dengan ketentuan RUPS ketiga sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh OJK atas permohonan Perseroan.
2. Pemegang Saham dapat diwakili oleh Pemegang Saham lain atau orang lain dengan surat kuasa. Surat kuasa harus dibuat dan ditandatangani dalam bentuk sebagaimana ditentukan oleh Direksi Perseroan, dengan tidak mengurangi ketentuan perundang-undangan yang berlaku tentang bukti perdata dan harus diajukan kepada Direksi sedikitnya 3 (tiga) hari kerja sebelum tanggal RUPS yang bersangkutan.
3. Pemegang saham yang berhak hadir atau diwakili dengan surat kuasa dalam RUPS adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham per 1 (satu) hari kerja sebelum tanggal pemanggilan atau 1(satu) hari kerja sebelum tanggal ralat pemanggilan (jika ada) dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
4. Pimpinan RUPS berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili pemegang saham diperlihatkan kepadanya pada waktu RUPS diadakan.
5. Dalam Rapat tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
6. Anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan boleh bertindak selaku kuasa dalam RUPS, namun suara yang mereka keluarkan selaku kuasa dalam RUPS tidak dihitung dalam pemungutan suara.
7. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila Pimpinan RUPS menentukan lain tanpa ada keberatan dari 1 (satu) atau lebih Pemegang Saham yang secara bersama-sama mewakili sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah meminta pemungutan suara dilakukan secara tertulis dan rahasia.
8. Pemegang saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS namun tidak mengeluarkan suara atau abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.
9. Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, kecuali apabila dalam Anggaran Dasar ini ditentukan lain. Apabila jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya maka usul harus dianggap ditolak.
10. Putusan berkenaan dengan transaksi yang mempunyai bentura kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat 8 Anggaran Dasar ini harus diambil dalam RUPS luar biasa yang khusus diadakan untuk keperluan tersebut yang dihadiri oleh Pemegang Saham independen atau pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan atas transaksi tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pemegang saham yang mempunyai benturan kepentingan dianggap telah memberikan keputusan yang sama dengan keputusan yang disetujui oleh pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan;
 - b. RUPS dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen dan keputusan adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen;
 - c. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud pada ayat 10 huruf b Pasal ini tidak tercapai, maka dalam RUPS kedua, keputusan sah apabila dihadiri oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki oleh pemegang saham independen, dan disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS kedua;
 - d. Dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud pada ayat 10 huruf c Pasal ini tidak tercapai, maka RUPS ketiga dapat diselenggarakan dengan sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham independen dari saham dengan hak suara yang sah, dalam kuorum kehadiran dan pemanggilan yang ditetapkan oleh OJK, atas permohonan Perseroan;
 - e. Keputusan RUPS ketiga adalah sah jika disetujui oleh pemegang saham independen yang mewakili lebih dari 50% (lima puluh persen) saham yang dimiliki oleh pemegang saham independen yang hadir dalam RUPS ketiga tersebut.
11. Berkenaan dengan transaksi material sebagaimana ditetapkan oleh peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, yang akan dilakukan oleh Perseroan, wajib dilakukan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
 12. Pemegang saham dapat juga mengambil keputusan yang mengikat di luar RUPS dengan syarat semua pemegang saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani usul yang bersangkutan.
 13. Setiap usul yang diajukan oleh para Pemegang Saham selama pembicaraan-pembicaraan atau pemungutan suara dalam RUPS harus memenuhi semua syarat, sebagai berikut:
 - a. Menurut pendapat Pimpinan RUPS usul tersebut berhubungan langsung dengan salah satu acara RUPS yang bersangkutan;
 - b. Usul tersebut diajukan oleh 1 (satu) atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili sedikitnya 10% (sepuluh persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan;
 - c. Menurut pendapat Direksi usul itu dianggap berhubungan langsung dengan usaha Perseroan.

Direksi

Direksi

1. Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi yang terdiri atas sedikitnya 2 (dua) orang anggota Direksi. Susunan Direksi adalah sebagai berikut:
 - a. Seorang Direktur Utama; dan
 - b. Seroang atau lebih Direktur.
2. Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseroangan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam Rapat tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan Rapat yang memutuskan pemberhentiannya, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat tersebut. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali. Para anggota Direksi dapat diberi gaji dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

4. Seroang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan sekurang-kurangnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengunduran dirinya. Anggota Direksi yang mengundurkan diri itu hanya dibebaskan dari tanggung jawabnya, jika RUPS membebaskannya dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya.
5. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya pemberitahuan tertulis tersebut oleh Perseroan.
6. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. Mengundurkan sesuai dengan ketentuan ayat 5;
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Meninggal dunia; atau
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Tugas dan Wewenang Direksi

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya melakukan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan secara sah dan secara langsung baik di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, sesuai maksud dan tujuan Perseroan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tiga termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
 - b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. Membeli atau memperoleh dengan cara apapun, menjual atau dengan cara lain mengalihkan abrang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah dan perusahaan-perusahaan;
 - d. Mendirikan perseroan baru atau turut serta dalam perseroan lain, atau meningkatkan atau melepaskan penyertaan modal, atau mengalihkan atau melepaskan hak atas perusahaan-perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada tindakan mengalihkan atau menggunakan hak terlebih dahulu untuk mengambil atau membeli saham (*pre-emptive right*), baik di dalam maupun di luar negeri;
 - e. Menggadaikan atau dengan cara lain mengagunkan harta kekayaan Perseroan yang nilainya kurang dari 50% (lima puluh persen) dari asset Perseroan yang tidak termasuk dalam ayat 4 Pasal ini;
 - f. Mengikat Perseroan sebagai penjamin yang nilainya kurang dari 50% (lima puluh persen) dari asset Perseroan yang tidak termasuk dalam ayat 4 Pasal ini harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
4. Untuk melakukan perbuatan hukum:
 - a. Mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku; atau
 - b. Menjadikan jaminan utang yang jumlahnya lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah kekayaan bersih Perseroan;harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para Pemegang Saham sesuai ketentuan Pasal 16 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar ini.
5.
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;

6. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.
7. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
8. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham Utama dengan kepentingan ekonomis Perseroan yang dapat merugikan Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS dari Pemegang Saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam pasal 16 ayat 10 Anggaran Dasar ini.
9. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, satu dan lain dengan tidak mengurangi ketentuan dalam ayat 8 pasal ini.
10. Di dalam hal hanya ada seorang anggota Direksi, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan bagi para anggota Direksi dalam Anggaran Dasar ini, berlaku pula baginya.

Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris terdiri atas sedikitnya 2 (dua) anggota Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
 - a. Seorang Komisaris Utama;
 - b. Seorang atau lebih Komisaris.
2. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
3. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut. Pemberhentian demikian berlaku sejak penutupan rapat yang memutuskan pemberhentian tersebut, kecuali bila tanggal pemberhentian yang lain ditentukan oleh Rapat tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali. Anggota Dewan Komisaris dapat diberi honorarium dan/atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS.
4. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat 5;
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Meninggal dunia;
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Para anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kantor Perseroan berhak memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan oleh Perseroan dan berhak untuk memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan perseroan untuk melaksanakan kewajiban mereka.
3. Direksi harus memberikan semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan sebagaimana diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
4. Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan kepada yang bersangkutan secara tertulis, disertai alasannya.

6. Dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender sesudah pemberhentian sementara itu, Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.
7. Rapat tersebut dalam ayat 6 pasal ini dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, Rapat akan dipimpin oleh salah seorang Komisaris lainnya, dan dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat akan dipimpin oleh seroang yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir dalam rapat dan panggilan dilakukan sesuai dengan ketentuan pasal 14 Anggaran Dasar ini.
8. Apabila RUPS tersebut tidak diselenggarakan dalam jangka waktu 90 (sembilan puluh) hari kalender setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
9. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara atau apabila karena sebab apapun juga tiudak ada anggota Direksi sama sekali, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengurus Perseroan. Dalam hal demikian Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih di antara mereka atas tanggungan mereka bersama.
10. Dalam hal hanya ada seroang anggota Dewan Komisaris maka segala tugas dan wewenang yang diberiukan kepada Komisaris Utama atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar ini berlaku pula baginya.

Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan dan Pemisahan

1. Dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku maka penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan hanya dapat dilakukan berdasarkan keputusan RUPS sesuai dengan ketentuan Pasal 16 ayat 1 huruf c Anggaran Dasar ini.
2. Direksi Perseroan yang akan melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan wajib mengumumkan ringkasan rancangan paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar dan mengumumkan secara tertulis kepada karyawan dari Perseroan yang akan melakukan Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan atau Pemisahan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) sebelum pemanggilan RUPS, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM SELAMA MASA PENAWARAN UMUM

Pemesanan pembelian saham harus dilakukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Prospektus ini dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (selanjutnya disebut "FPPS"). Pemesanan pembelian saham dilakukan dengan menggunakan FPPS asli ataupun salinan yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek. FPPS asli ataupun salinan yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum pada Bab Penyebarluasan Prospektus dan FPPS dalam Prospektus ini. FPPS dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

Setiap pemesan saham harus telah memiliki rekening efek pada entitas efek/bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI).

Masa Penawaran akan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu pada tanggal 31 Desember 2019, 2 – 3 Januari 2020. Jam penawaran akan dimulai pada pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Selama Masa Penawaran, para pemesan yang berhak dapat melakukan pemesanan pembelian saham pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Penjamin Emisi Efek dimana FPPS diperoleh.

Formulir Pemesanan Pembelian Saham yang belum diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek sampai dengan pukul 16.00 (enam belas) Waktu Indonesia Barat pada tanggal penutupan Masa Penawaran dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham yang tidak diisi sebagaimana mestinya atau Saham Yang Ditawarkan yang dipesan kurang dari jumlah minimum yang ditentukan dalam Prospektus atau uang pemesanan Saham Yang Ditawarkan yang bersangkutan tidak sesuai dengan jumlah pesanan yang tertera dalam Formulir Pemesanan Pembelian Saham atau tidak diterima dengan cukup oleh Penjamin. Pelaksana Emisi Efek. tidak akan dipertimbangkan oleh Manajer Penjatahan untuk diberi penjatahan.

Setiap pihak hanya berhak mengajukan 1 (satu) FPPS dan wajib diajukan oleh pemesan yang bersangkutan dengan melampirkan fotokopi tanda jati diri (KTP/Paspor bagi perorangan dan Anggaran Dasar bagi badan hukum) serta melakukan pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan. Bagi pemesan asing, di samping melampirkan fotokopi paspor, pada FPPS wajib mencantumkan nama dan alamat di luar negeri/ domisili hukum yang sah dari pemesan secara lengkap dan jelas serta melakukan pembayaran sebesar jumlah pesanan. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Efek dan terbukti bahwa pemesan yang sama mengajukan pemesanan Efek melalui lebih dari 1 (satu) FPPS, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka manajer penjatahan hanya dapat mengikutsertakan 1 (satu) FPPS yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Efek. Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila FPPS tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian saham tidak terpenuhi. Sedangkan pemesan tidak dapat membatalkan pembelian sahamnya apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan pembelian.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak melakukan pemesanan pembelian saham adalah perorangan dan/atau Lembaga/ Badan Usaha sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan No. IX.A.7.

3. JUMLAH PESANAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

- A. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham - saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseroan atau BAE;
 2. Sebelum saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dicatatkan di BEI, pemesan akan memperoleh bukti kepemilikan saham dalam bentuk FKPS yang sekaligus
 3. merupakan sebagai tanda bukti pencatatan dalam buku Daftar Pemegang Saham Perseroan atas saham – saham dalam penitipan kolektif;
 4. KSEI, Entitas Efek. atau Bank Kustodian akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegangrekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
 5. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
 6. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
 7. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Entitas Efek atau Bank Kustodian;
 8. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Entitas Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
 9. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Entitas Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
 10. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Entitas Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
 11. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Entitas Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.
- B. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat dimana FPPS yang bersangkutan diajukan.

5. SYARAT-SYARAT PEMBAYARAN

Pembayaran dapat dilakukan dengan uang tunai, cek, pemindahbukuan atau wesel bank dalam mata uang Rupiah serta dibayarkan kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek. atau agen penjualan pada waktu FPPS diajukan. Semua setoran harus dimasukkan ke dalam rekening Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada:

PT Bank UOB Indonesia
Cabang : UOB Plaza. Jl. M.H. Thamrin No.10. Jakarta 10230
Atas nama: PT UOB Kayhian Sekuritas QQ IPO Cisadane Sawit Raya
No. Rekening : 327-305-839-5

Apabila pembayaran dilakukan dengan menggunakan cek, cek tersebut harus merupakan cek atas nama/milik pihak yang mengajukan (menandatangani) formulir pemesanan. Cek milik/atas nama Pihak Ketiga tidak dapat diterima sebagai pembayaran. Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan. Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh bank, pemesanan pembelian saham yang bersangkutan adalah batal. Pembayaran menggunakan cek/pemindahbukuan /giro sudah harus "*in good fund*" pada hari terakhir masa Penawaran Umum untuk Penjamin Emisi Efek. nasabah ritel dan nasabah institusi domestik, sedangkan untuk nasabah internasional yang melakukan pemesanan dengan mekanisme penjatahan pasti dapat melakukan pembayaran dan "*in good fund*" paling lambat pukul 09.00 wib pada Tanggal Distribusi. Apabila pembayaran tidak diterima pada tanggal tersebut diatas maka FPPS yang diajukan dianggap batal dan tidak berhak atas penjatahan.

Semua biaya bank dan biaya transfer sehubungan dengan pembayaran tersebut menjadi tanggung jawab pemesan. Semua cek dan bilyet giro bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau bilyet giro ditolak oleh bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis dianggap batal. Untuk pembayaran yang dilakukan melalui *transfer account* dari bank lain, pemesan harus melampirkan *fotocopy* Lalu Lintas Giro (LLG) dari bank yang bersangkutan dan menyebutkan No. FPPS-nya.

6. BUKTI TANDA TERIMA

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang menerima pengajuan FPPS, akan menyerahkankembali kepada pemesan, tembusan atau fotokopi lembar ke-5 (lima) dari FPPS yang telah ditandatangani (tanda tangan asli) sebagai Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham.

Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan. Bukti Tanda Terima tersebut harus disimpan dengan baik agar kelak dapat diserahkan kembali pada saat pengembalian uang pemesanan dan/atau penerimaan Formulir Konfirmasi Penjatahan atas pemesanan pembelian saham.

7. PENJATAHAN SAHAM

Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan oleh PT UOB Kay Hian Sekuritas selaku Manajer Penjatahan dengan sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (*Pooling*) dan Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 serta peraturan perundangan lain termasuk peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi yaitu penjatahan pasti (*fixed allotment*) dibatasi sampai dengan jumlah maksimum 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari jumlah saham yang ditawarkan yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pension, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan. Sisanya sebesar 1% (satu persen) akan dilakukan penjatahan terpusat (*pooling*).

Tanggal Penjatahan di mana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 7 Januari 2020.

A. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Dalam hal penjatahan yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem Penjatahan Pasti, penjatahan tersebut hanyadapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

- a. Manajer Penjatahan dapat menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum. Pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti adalah pihak yang menurut pertimbangan Manajer Penjatahan merupakan investor dengan kredibilitas yang baik dan merupakan investor institusi seperti dana pensiun, reksadana, asuransi, dan korporasi lainnya serta investor individu dengan pertimbangan investasi jangka panjang.
- b. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan
- c. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

B. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Jika jumlah saham yang dipesan melebihi jumlah saham yang ditawarkan, maka Manajer Penjatahan harus melaksanakan prosedur penjatahan sisa efek setelah alokasi untuk Penjatahan Pasti sebagai berikut:

- a. Dalam hal setelah mengecualikan pemesanan efek dari: (i) Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu entitas efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan penawaran umum, (ii) direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan, atau (iii) afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan (ii), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga, dan terdapat sisa efek yang jumlahnya sama atau lebih besar dari jumlah yang dipesan, maka:
 - i. pemesan yang tidak dikecualikan itu akan menerima seluruh jumlah saham yang dipesan.
 - ii. Dalam hal para pemesan yang tidak dikecualikan telah menerima penjatahan sepenuhnya dan masih terdapat sisa efek, maka sisa efek tersebut dibagikan secara proporsional kepada para pemesan (i) Direktur, Komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu entitas efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan penawaran umum, (ii) direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan, atau (iii) afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam butir (i) dan (ii), yang bukan merupakan pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.
- b. Jika setelah mengecualikan pemesanan saham sebagaimana dimaksud di poin 9.B.a di atas dan terdapat sisa saham yang jumlahnya lebih kecil dari jumlah yang dipesan, maka penjatahan bagi pemesan yang tidak dikecualikan itu akan dialokasikan dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Para pemesan yang tidak dikecualikan akan memperoleh satu satuan perdagangan di BEI, jika terdapat cukup satuan perdagangan yang tersedia. Dalam hal jumlahnya tidak mencukupi, maka satuan perdagangan yang tersedia akan dibagikan dengan diundi. Jumlah efek yang termasuk dalam satuan perdagangan dimaksud adalah satuan perdagangan terbesar yang ditetapkan oleh BEI dimana efek tersebut akan tercatat.
 2. Apabila terdapat saham yang tersisa, maka setelah satu satuan perdagangan dibagikan kepada pemesan yang tidak dikecualikan, pengalokasian dilakukan secara proporsional dalam satuan perdagangan menurut jumlah yang dipesan oleh para pemesan.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12. Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-17/PM/2004 Tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum.

Penjamin Emisi Efek wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan dalam bentuk dan isi sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2.

8. DISTRIBUSI SAHAM

Saham hasil Penawaran Umum akan didistribusikan oleh Perseroan melalui Biro Administrasi Efek, secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif pada KSEI. Saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening efek pada Entitas Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk oleh pemesan pada Tanggal Pembayaran.

Perseroan melalui Biro Administrasi Efek selamat-lambatnya pada Tanggal Pembayaran menyerahkan Formulir Konfirmasi Penjatahan yang telah ditanda tangani oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. untuk diserahkan kepada parapemesan atau kepada pihak yang ditunjuk oleh pemesan di tempat pemesanan semula dilaksanakan.

9. PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Dalam jangka waktu sejak Efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya Masa Penawaran Umum Perdana. Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum Perdana, dengan ketentuan :

- 1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a. Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - b. Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir No. IX.A.2-11 Lampiran 11 dari Peraturan No.IX.A.2.
- 2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum Perdana atau pembatalan Penawaran Umum Perdana dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b. Menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum Perdana atau pembatalan Penawaran Umum Perdana terbut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c. Menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam pont a kepada OJK paling lambat satu hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d. Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum Perdana atau membatalkan Penawaran Umum Perdana yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Saham telah dibayar maka
 - e. Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jika Perseroan melakukan penundaan sebagaimana dimaksud di atas, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum maka:

- 1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam butir 1) poin a) di atas, maka Perseroan akan memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam butir 1) poin a) di atas, maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 - 3) Perseroan akan menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- Perseroan akan menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

10. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan tersebut di atas, apabila terjadi kelebihan pemesanan maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek bertanggung jawab dan mengembalikan uang pembayaran yang telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada para pemesan sehubungan dengan pembelian Saham secepat mungkin, namun bagaimanapun juga tidak lebih lambat dari Tanggal Pengembalian. Dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Nomor: IX.A.7. jika terjadi keterlambatan atas pengembalian uang tersebut maka Penjamin Emisi Efek yang lalai tersebut wajib membayar denda kepada para pemesan untuk setiap hari keterlambatan sebesar suku bunga jasa giro pada Bank UOB Indonesia yakni 0,25% (nol koma dua lima persen) per tahun dari jumlah uang pengembalian pemesanan yang belum dikembalikan kepada pemesan, yang dihitung dari 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pengembalian, secara prorata untuk setiap hari keterlambatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Tata cara dalam pengembalian uang adalah sebagai berikut : alat pembayarannya dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Efek, dimana pemesan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Saham dan bukti tanda jati diri pada Penjamin Emisi Efek dimana Formulir Pemesanan Pembelian Saham diajukan oleh pemesan tersebut, sesuai dengan syarat-syarat yang tercantum dalam Formulir Pemesanan Pembelian Saham dan untuk hal tersebut para pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya pemindahan dana. Jika pembayaran menggunakan cek, maka cek tersebut harus merupakan cek atas nama pemesan yang mengajukan (menandatangani) Formulir Pemesanan Pembelian Saham.

Persyaratan dan tata cara penggantian kerugian untuk para pemesan jika terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang sehingga melebihi Tanggal Pengembalian atau tanggal pengakhiran Perjanjian atau tanggal pembatalan Penawaran Umum sebagaimana ditentukan dalam di atas harus diungkapkan oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek melalui Prospektus dan Prospektus Ringkas.

11. PENYERAHAN FORMULIR KONFIRMASI PENJATAHAN ATAS PEMESANAN SAHAM

Distribusi Formulir Konfirmasi Penjatahan Saham kepada masing-masing rekening efek pemesan saham pada Penjamin Emisi Efek di mana FPPS yang bersangkutan diajukan akan dilaksanakan paling cepat dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan. Formulir Konfirmasi Penjatahan atas distribusi saham tersebut dapat diambil dengan menyerahkan Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (“FPPS”) dapat diperoleh pada kantor BAE Perseroan dan Penjamin Emisi Efek yang ditunjuk yaitu Perantara Pedagang Efek yang terdaftar sebagai anggota Bursa Efek. Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT UOB Kay Hian Sekuritas
UOB Plaza, Thamrin Nine, Lt.36
Jl. M.H. Thamrin Kav.8-10
Jakarta 10230
Telepon: (021) 2993 3888
Faksimili: (021) 230 0238

GERAI PENAWARAN UMUM

PT Adimitra Jasa Korpora
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Telepon: (021) 2974 5222
Faksimili: (021) 2928 9961

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan

Kepada Yth.:

PT Cisadane Sawit Raya Tbk
Komplek Ruko CBD Pluit Blok R2 No. B25
Jalan Pluit Selatan Raya
Penjaringan
Jakarta Utara

U.p.: Yth. Direksi

Perihal: Pendapat Segi Hukum atas PT Cisadane Sawit Raya Tbk sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham PT Cisadane Sawit Raya Tbk

Dengan hormat,

Kami, konsultan hukum dari Makes & Partners Law Firm (selanjutnya disebut sebagai "**Makes**") yang berkantor di Menara Batavia Lantai 7, Jalan K. H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220, yang para teman serikatnya telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal, dalam hal ini diwakili oleh Iwan Setiawan, S.H. dengan nomor pendaftaran STTD.KH-145/PM.2/2018, telah ditunjuk dan diminta oleh **PT Cisadane Sawit Raya Tbk**, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Utara (selanjutnya disebut sebagai "**Perseroan**"), berdasarkan surat Perseroan No. 019A/CSR-JKT/Dir/III/2019 tanggal 22 Maret 2019 perihal Surat Penunjukan Selaku Konsultan Hukum untuk melaksanakan pekerjaan Jasa Konsultan Hukum, termasuk untuk memberikan pendapat segi hukum (selanjutnya disebut "**Pendapat Segi Hukum**"), sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menawarkan kepada masyarakat dengan cara penawaran umum sebanyak 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta) saham biasa atas nama, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah), yang mewakili sebanyak 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana (sebagaimana didefinisikan di bawah ini), yang akan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp125,00 (seratus dua puluh lima Rupiah) per saham (selanjutnya seluruh saham yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat disebut sebagai "**Saham-Saham**", dan penawaran umum perdana Saham-Saham akan disebut sebagai "**Penawaran Umum Perdana**"). Saham-Saham yang akan diterbitkan dalam Penawaran Umum Perdana akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebelum Penawaran Umum Perdana.

Sebagaimana dicantumkan dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Perseroan No. 10 tanggal 5 September 2019 sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Perseroan No. 03 tanggal 2 Oktober 2019 dan Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Perseroan No. 47 tanggal 23 Desember 2019, seluruhnya dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, antara Perseroan, selaku Emiten, dengan PT UOB Kay Hian Sekuritas, selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek ("**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"), Penawaran Umum Perdana akan dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) oleh PT UOB Kay Hian Sekuritas dengan bagian penjaminan sebanyak 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah Saham-Saham dalam Penawaran

Umum Perdana ini.

Seluruh saham-saham Perseroan, termasuk Saham-Saham, akan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus Penawaran Umum Perdana ("**Prospektus**"), setelah dikurangi biaya-biaya terkait emisi efek dan biaya lain terkait Penawaran Umum, seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana akan digunakan Perseroan sebagai berikut ("**Rencana Penggunaan Dana**"):

- Seluruhnya akan dipergunakan untuk modal kerja Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada pembelian pupuk, pembelian Tandan Buah Segar (TBS) yang berasal dari masyarakat serta pembayaran kontraktor untuk biaya sewa alat berat dan konstruksi.

Penawaran Umum Perdana telah memperoleh persetujuan para pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 04 tanggal 5 September 2019, dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan ("**Akta No. 04/2019**"). Akta No. 04/2019, antara lain, memuat persetujuan para pemegang saham Perseroan atas (a) rencana Penawaran Umum Perdana; (b) perubahan anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal; dan (c) perubahan nilai nominal saham Perseroan dari semula sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham.

Untuk memberikan Pendapat Segi Hukum ini, Makes telah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen yang Makes terima dalam rangka pelaksanaan uji tuntas aspek hukum yang Makes lakukan terhadap Perseroan terkait rencana Penawaran Umum Perdana, yang ringkasan eksekutifnya diungkapkan dalam laporan hasil uji tuntas aspek hukum sebagaimana tercantum dalam surat Makes No. Ref. 0549/LHUTAH/MP/IS/EL/VS/vm/12/19 tanggal 12 Desember 2019 perihal Laporan Hasil Uji Tuntas Aspek Hukum atas Perseroan sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perseroan sebagaimana telah ditambah dengan Tambahan Informasi sebagaimana tercantum dalam surat Makes No. Ref. 0563/LHUTAH/MP/IS/EL/VS/vm/12/19 tanggal 27 Desember 2019 perihal Tambahan Informasi atas Laporan Hasil Uji Tuntas Aspek Hukum atas Perseroan yang Dilakukan sampai dengan Tanggal 27 Desember 2019 sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham-saham Perseroan, yang Makes siapkan dan tujukan kepada Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana dan ditembuskan kepada OJK (selanjutnya laporan hasil uji tuntas aspek hukum berikut perubahan-perubahannya dan tambahan-tambahannya dari waktu ke waktu disebut sebagai "**Laporan Hasil Uji Tuntas**" atau "**LHUTAH**").

Pendapat Segi Hukum ini menggantikan pendapat segi hukum yang telah diberikan sebelumnya sebagaimana ternyata dalam surat Makes No. Ref. 0550/PSH/MP/IS/EL/VS/vm/12/19 tanggal 12 Desember 2019.

I. DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT SEGI HUKUM

Dasar dan ruang lingkup Pendapat Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:

1. Pendapat Segi Hukum ini diberikan berdasarkan LHUTAH serta merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari LHUTAH yang memuat penjelasan terperinci atas hal-hal yang termuat dalam Pendapat Segi Hukum ini.
2. Pendapat Segi Hukum ini semata-mata hanya meliputi aspek hukum berdasarkan hukum Republik Indonesia dan karenanya tidak meliputi aspek-aspek lain yang mungkin secara implisit termasuk di dalamnya.

3. Makes tidak melakukan pemeriksaan investigatif atas suatu fakta-fakta ataupun keadaan-keadaan yang dirujuk dalam Pendapat Segi Hukum ini.
4. Pendapat Segi Hukum ini diberikan dengan mengingat dan berdasarkan pada asumsi-asumsi, kualifikasi-kualifikasi serta observasi-observasi sebagaimana tercantum dalam bagian III Pendapat Segi Hukum ini.
5. Kecuali ditentukan lain secara tegas dalam Pendapat Segi Hukum ini, Pendapat Segi Hukum ini diberikan berdasarkan keadaan-keadaan Perseroan pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini ("**Tanggal Pendapat Segi Hukum**"), dengan memperhatikan bahwa tanggal laporan keuangan Perseroan yang digunakan dalam rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana adalah tanggal 30 Juni 2019.
6. Pendapat Segi Hukum ini sama sekali tidak dapat digunakan untuk menilai (a) kewajaran dan/atau aspek komersial dan/atau finansial atas suatu transaksi, termasuk tetapi tidak terbatas pada transaksi dimana Perseroan dan/atau Entitas Anak (sebagaimana didefinisikan di bawah ini) merupakan pihak atau mempunyai kepentingan atau dimana harta kekayaan Perseroan dan/atau Entitas Anak terikat atau terkait; (b) aspek komersial dan/atau finansial terkait rencana dan/atau pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana; (c) aspek risiko yang dapat diderita sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus; serta (d) harga penawaran Saham-Saham dalam Penawaran Umum Perdana.
7. Pendapat Segi Hukum ini diberikan berdasarkan dan dengan mengingat peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku di Republik Indonesia, termasuk ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 2 Tahun 2014 dan Pasal 1870 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.
8. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, tidak terdapat kesepakatan-kesepakatan lain (baik dalam bentuk lisan, tertulis maupun bentuk lainnya) di antara para pihak dalam dokumen-dokumen yang Makes periksa yang mengubah, menambah, mengakhiri, membatalkan, mencabut, mengalihkan dan/atau menggantikan sebagian atau seluruh hal-hal yang diatur dalam dokumen-dokumen yang kami periksa, ataupun atas sebagian atau seluruh hal-hal sebagaimana tercantum dalam Pendapat Segi Hukum ini maupun LHUTAH.
9. Pendapat Segi Hukum ini diberikan dalam kerangka hukum Republik Indonesia, yaitu pemeriksaan dilakukan terhadap perjanjian dan dokumen yang tunduk pada hukum Republik Indonesia dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, dan oleh karenanya sama sekali tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi lain.

II. PENDAPAT SEGI HUKUM

Berdasarkan LHUTAH yang Makes siapkan dalam kerangka peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana serta dengan memperhatikan bagian I dan bagian III Pendapat Segi Hukum ini, Makes memberikan Pendapat Segi Hukum sebagai berikut:

1. Perseroan, berkedudukan di Jakarta Utara, adalah suatu perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 82 tanggal 28 Oktober 1983, dibuat di hadapan Erly Soehandjojo, S.H., Notaris

pengganti dari Mudiyomo, S.H., Notaris di Jakarta (“**Akta Pendirian**”). Akta Pendirian telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. C2-7385.HT.01.01.th’88 tanggal 20 Agustus 1988, telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 010/1989 tanggal 7 Januari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 147/1989 tanggal 3 Februari 1989, Tambahan No. 10.

2. Perubahan terakhir anggaran dasar (“**Anggaran Dasar**”) Perseroan dimuat dalam Akta No. 04/2019, yang telah (a) memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Menkumham**”) berdasarkan Keputusan No. AHU-0065409.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 5 September 2019; (b) diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0327064 tanggal 5 September 2019; dan (c) didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“**UUPT**”) dengan No. AHU-0161361.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 5 September 2019.

Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 04/2019 secara substansial telah memuat ketentuan-ketentuan pokok sebagaimana diatur dalam Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (“**Bapepam-LK**”) No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK No. 33/2014**”).

Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 04/2019 telah diselenggarakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, kecuali mengenai pendaftaran dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan (“**UUWDP**”).

Sehubungan dengan belum didaftarkannya perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 04/2019 dalam Daftar Perusahaan, UUWDP mengatur sanksi sebagaimana diuraikan dalam bagian III (Kualifikasi) huruf d Pendapat Segi Hukum ini.

3. Berdasarkan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta No. 04/2019, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang pertanian (perkebunan), perdagangan besar, industri pengolahan dan aktivitas profesional.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Pertanian (Perkebunan)

Perkebunan buah kelapa sawit yang mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit;

b. Perdagangan Besar

Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, yang mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak;

c. Industri Pengolahan

Industri minyak mentah kelapa sawit (*crude palm oil*), yang mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (*crude palm oil/CPO*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain; dan

d. Aktivitas Profesional

Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, yang mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise*, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan atas Anggaran Dasar Perseroan maupun Izin-izin Material (sebagaimana didefinisikan dalam bagian III (Kualifikasi) huruf e Pendapat Segi Hukum ini), kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan pada Tanggal Pendapat Segi Hukum telah sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan. Uraian maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Lampiran Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017.

4. Berdasarkan ketentuan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan yang tercantum dalam Akta No. 04/2019, struktur permodalan Perseroan pada Tanggal Pendapat Segi Hukum adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp656.000.000.000,00 (enam ratus lima puluh enam miliar Rupiah), terbagi atas 6.560.000.000 (enam miliar lima ratus enam puluh juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100,00 (seratus Rupiah);

Modal Ditempatkan : Rp164.000.000.000,00 (seratus enam puluh empat miliar Rupiah) yang terbagi atas 1.640.000.000 (satu miliar enam ratus empat puluh juta) saham; dan

Modal Disetor : Rp164.000.000.000,00 (seratus enam puluh empat miliar Rupiah) atau 100% (seratus persen) dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 04/2019, susunan pemegang saham Perseroan pada Tanggal

Pendapat Segi Hukum dengan struktur permodalan sebagaimana diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp100,00 per saham		
		Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar		6.560.000.000	656.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
1.	PT Verdian Sawit Lestari	488.000.000	48.800.000.000,00	29,76
2.	PT Sapta Sawit Lestari	779.000.000	77.900.000.000,00	47,50
3.	PT Sawit Inti Perkasa	373.000.000	37.300.000.000,00	22,74
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		1.640.000.000	164.000.000.000,00	100
Jumlah Saham dalam Portepel		4.920.000.000	492.000.000.000,00	

Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dalam periode 3 (tiga) tahun sebelum Tanggal Pendapat Segi Hukum telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan UUPT, kecuali mengenai belum didaftarkannya Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 07 tanggal 29 April 2016, dibuat di hadapan Eddy Subroto, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi dan Akta No. 04/2019 dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan UUWDP.

5. Berdasarkan Akta No. 04/2019, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada Tanggal Pendapat Segi Hukum adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Erwin Kurniawan
 Komisaris : Cokro Cienturi Suhendra
 Komisaris Independen : Koh Bing Hock

Direksi

Direktur Utama : Gita Sapta Adi
 Direktur : Seman Sendjaja
 Direktur : Vivery Jerry Denny Walukow

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan di atas telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia, kecuali mengenai belum didaftarkannya Akta No. 04/2019 dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan UUWDP.

Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan kepada kami serta sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang seluruhnya tertanggal 12 Desember 2019, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah mengangkat Sidik Pramono sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK-Dir/CSR/IX/2019 tanggal 5 September 2019.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja

Komite Audit (“**POJK No. 55/2015**”), Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK-Kom/CSR/IX/2019 tanggal 5 September 2019 dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Koh Bing Hock
 Anggota : Ori Abdurachman Wadjo
 Anggota : Lawrence Harjadi

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 55/2015.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang dikepalai oleh F. F. Sunarto Djafar dan memiliki Piagam Unit Audit Internal sebagaimana ditetapkan oleh Direksi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/SK-Dir/CSR/VII/2019 tanggal 5 September 2019.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi nominasi dan remunerasi dalam Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

6. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan telah memiliki Izin-izin Material yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha yang sekarang dijalankannya, sebagaimana tercantum dalam Izin Usaha Perkebunan, Izin Usaha Tetap dan Izin Perluasan. Izin-Izin Material tersebut masih berlaku pada Tanggal Pendapat Segi Hukum.
7. Dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha yang sekarang dijalankannya, Perseroan memiliki dan/atau menguasai Harta Kekayaan Material (sebagaimana didefinisikan dalam bagian III (Kualifikasi) huruf e Pendapat Segi Hukum ini) berdasarkan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, Harta Kekayaan Material dimaksud tidak sedang terlibat dalam suatu perkara, sengketa dan/atau perselisihan dalam bentuk apapun baik pada lembaga-lembaga peradilan, arbitrase dan/atau lembaga atau institusi penyelesaian perselisihan lainnya di dalam wilayah Republik Indonesia.

Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan kepada kami, Harta Kekayaan Material yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Perseroan tidak sedang diagunkan/dibebani/digunakan sebagai jaminan kepada pihak lain, kecuali atas Harta Kekayaan Material sebagai berikut:

No.	Harta Kekayaan Material	Luas (Ha)	Penerima Jaminan
1.	Sertifikat Hak Guna Usaha (“SHGU”) No. 73/Sei Tampang	8,249	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (“Indonesia Eximbank”) sebagai pemegang Hak Tanggungan peringkat Pertama
2.	SHGU No. 21/Sei Siarti	33,35	Indonesia Eximbank sebagai pemegang Hak Tanggungan peringkat Pertama

Penjaminan atas Harta Kekayaan Material yang sebagaimana disebutkan di atas

telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Dalam hal seluruh Harta Kekayaan Material yang sedang dijaminkan kepada pihak ketiga di atas dieksekusi oleh pihak ketiga dimaksud, maka hal tersebut akan berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan dikarenakan kebun dan pabrik kelapa sawit Perseroan terletak di atas bidang-bidang tanah tersebut.

Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan kepada kami, Perseroan telah mengasuransikan Harta Kekayaan Material dengan polis asuransi yang memadai untuk menanggung risiko yang mungkin timbul atas Harta Kekayaan Material yang dipertanggungjawabkan dan masih berlaku pada Tanggal Pendapat Segi Hukum.

8. Terkait dengan aspek ketenagakerjaan, (a) Perseroan telah memenuhi kewajiban untuk menyampaikan laporan mengenai ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan Pasal 6 ayat (1) Undang-Undang No. 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan ("**UUWLTK**"); (b) Perseroan telah memenuhi kewajiban untuk membayar upah minimum provinsi sesuai dengan ketentuan Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 114 Tahun 2018 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2019 dan Keputusan Gubernur Provinsi Sumatera Utara No. 188.44/1365/KPTS/2018 Tahun 2018 tentang Penetapan Upah Minimum Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019; (c) Perseroan telah memenuhi kewajiban untuk memiliki Peraturan Perusahaan yang telah memperoleh pengesahan Peraturan Perusahaan; dan (d) Perseroan telah memenuhi kewajiban untuk mengikutsertakan seluruh karyawan Perseroan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial ("**BPJS**") Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.
9. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan kepada kami, Perseroan memiliki penyertaan saham dalam perseroan terbatas sebagai berikut:
 - a. PT Samukti Karya Lestari ("**SKL**") secara langsung sebanyak 394.697 (tiga ratus sembilan puluh empat ribu enam ratus sembilan puluh tujuh) saham atau seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp394.697.000.000,00 (tiga ratus sembilan puluh empat miliar enam ratus sembilan puluh tujuh juta Rupiah), yang merupakan 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam SKL;
 - b. PT Sukses Sawit Gasing ("**SSG**") secara langsung sebanyak 514.154 (lima ratus empat belas ribu seratus lima puluh empat) saham atau seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp128.538.500.000,00 (seratus dua puluh delapan miliar lima ratus tiga puluh delapan juta lima ratus ribu Rupiah), yang merupakan 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam SSG;
 - c. PT Abiputra Bina Inter ("**ABI**") secara langsung sebanyak 27.656 (dua puluh tujuh ribu enam ratus lima puluh enam) saham atau seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp27.656.000.000,00 (dua puluh tujuh miliar enam ratus lima puluh enam juta Rupiah), yang merupakan 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam ABI;

- d. PT Ina Zefanya Ataya (“**IZA**”) secara langsung sebanyak 121.077 (seratus dua puluh satu ribu tujuh puluh tujuh) saham atau seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp60.538.500.000,00 (enam puluh miliar lima ratus tiga puluh delapan juta lima ratus ribu Rupiah), yang merupakan 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam IZA;
- e. PT Daya Agro Lestari (“**DAL**”) secara langsung sebanyak 112.960 (seratus dua belas ribu sembilan ratus enam puluh) saham atau seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp112.960.000.000,00 (seratus dua belas miliar sembilan ratus enam puluh juta Rupiah), yang merupakan 99,99% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam DAL; dan
- f. BKL secara langsung sebanyak 198 (seratus sembilan puluh delapan) saham atau seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp198.000.000,00 (seratus sembilan puluh delapan juta Rupiah), yang merupakan 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam BKL.

Masing-masing SKL, SSG, ABI, IZA, DAL dan BKL (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “**Entitas Anak**”) adalah perseroan terbatas yang telah didirikan secara sah menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia serta menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasarnya masing-masing, kecuali BKL yang belum menjalankan kegiatan usaha.

Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan kepada kami, penyertaan Perseroan dalam masing-masing Entitas Anak telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Anggaran Dasar masing-masing Entitas Anak dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Entitas Anak dalam periode 3 (tiga) tahun sebelum Tanggal Pendapat Segi Hukum telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar masing-masing Entitas Anak dan UUP, kecuali mengenai (a) belum diumumkan keputusannya Rapat Umum Pemegang Saham untuk pengurangan modal (i) SSG berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat SSG No. 01 tanggal 19 Desember 2016, dibuat di hadapan Elvawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang (“**Akta No. 01/2016**”), dan (ii) DAL berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat DAL No. 03 tanggal 19 Desember 2016, dibuat di hadapan Elvawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang (“**Akta No. 03/2016**”); (b) belum diumumkan pengambilalihan BKL oleh Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa BKL No. 34 tanggal 27 Maret 2019, dibuat di hadapan Fessy Farizqoh, S.H., Notaris di Jakarta (“**Akta No. 34/2019**”); dan (c) belum didaftarkan Akta No. 01/2016, Akta Pernyataan Keputusan Rapat DAL No. 02 tanggal 2 Juni 2016, dibuat di hadapan Eddy Subroto, S.H., Notaris di Kota Bekasi, Akta No. 03/2016 dan Akta No. 34/2019 dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan UUWDP.

Pengangkatan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak

sebagaimana disebutkan di bawah ini belum didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan UUWDP:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham ABI No. 30 tanggal 25 Juni 2019, dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan;
- b. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham SSG No. 31 tanggal 25 Juni 2019, dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan;
- c. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham SKL No. 32 tanggal 25 Juni 2019, dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan;
- d. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham DAL No. 33 tanggal 25 Juni 2019, dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan;
- e. Akta No. 34/2019; dan
- f. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham BKL No. 35 tanggal 25 Juni 2019, dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, masing-masing Entitas Anak – kecuali BKL yang belum menjalankan kegiatan usaha – telah memiliki Izin-izin Material yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan usaha yang sekarang dijalankannya. Masing-masing Entitas Anak yang terkait telah memenuhi kewajiban untuk menyampaikan laporan berkala kepada instansi terkait sebagaimana disyaratkan dalam Izin-izin Material yang dimilikinya.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan usaha yang sekarang dijalankannya, Entitas Anak memiliki dan/atau menguasai Harta Kekayaan Material berdasarkan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah.

Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan kepada kami, Harta Kekayaan Material yang dimiliki dan/atau dikuasai oleh Entitas Anak tidak sedang diagunkan/dibebani/digunakan sebagai jaminan kepada pihak lain, kecuali atas Harta Kekayaan Material yang sedang dijaminkan kepada Indonesia Eximbank. Penjaminan atas Harta Kekayaan Material tersebut telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar masing-masing Entitas Anak yang terkait dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Dalam hal seluruh Harta Kekayaan Material yang sedang dijaminkan kepada pihak ketiga di atas dieksekusi oleh pihak ketiga dimaksud, maka hal tersebut akan berdampak material terhadap kegiatan usaha Perseroan dikarenakan kebun Entitas Anak yang terkait terletak di atas bidang-bidang tanah tersebut.

Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang disampaikan kepada kami, masing-masing Entitas Anak – kecuali BKL – telah mengasuransikan Harta

Kekayaan Material dengan polis asuransi yang memadai untuk menanggung risiko yang mungkin timbul atas Harta Kekayaan Material yang dipertanggungjawabkan dan masih berlaku pada Tanggal Pendapat Segi Hukum.

Terkait dengan aspek ketenagakerjaan, kecuali BKL yang belum mempekerjakan tenaga kerja, (a) masing-masing Entitas Anak telah memenuhi kewajiban untuk menyampaikan laporan mengenai ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan Pasal 6 ayat (1) UUWLTK; (b) masing-masing Entitas Anak telah memenuhi kewajiban untuk membayar upah minimum provinsi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; (c) masing-masing Entitas Anak telah memenuhi kewajiban untuk memiliki Peraturan Perusahaan yang telah memperoleh pengesahan Peraturan Perusahaan atau Perjanjian Kerja Bersama yang telah didaftarkan; dan (d) masing-masing Entitas Anak telah memenuhi kewajiban untuk mengikutsertakan seluruh karyawannya dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, seluruh Perjanjian Material (sebagaimana didefinisikan dalam bagian III (Kualifikasi) huruf e Pendapat Segi Hukum ini) masih berlaku dan mengikat masing-masing Entitas Anak yang terkait serta telah dibuat secara sah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar masing-masing Entitas Anak tersebut. Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen Perjanjian Material tersebut, tidak terdapat pembatasan dalam Perjanjian Material tersebut yang merugikan hak pemegang saham publik Perseroan serta melarang rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana.

10. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, seluruh perjanjian kredit masih berlaku dan mengikat Perseroan serta telah dibuat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan pemeriksaan kami terhadap dokumen perjanjian kredit tersebut, tidak terdapat pembatasan dalam perjanjian kredit tersebut yang merugikan hak pemegang saham publik Perseroan serta melarang rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Perdana. Sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari kreditor Perseroan berdasarkan Surat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk No. B.766-SJK/SDK/07/2019 tanggal 31 Juli 2019 perihal Tanggapan Para Kreditur Perihal Permohonan Persetujuan Perubahan pembatasan-pembatasan Perseroan.
11. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan tidak membuat dan menandatangani Perjanjian Material apapun.
12. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, berdasarkan Pernyataan Perseroan, Pernyataan Entitas Anak serta Surat Pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak yang seluruhnya tertanggal 12 Desember 2019, Perseroan dan Entitas Anak serta masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisarisnya, tidak sedang menghadapi atau terlibat sebagai pihak – baik dalam kapasitasnya sebagai penggugat, tergugat, pemohon, termohon dan/atau kapasitas lainnya dalam suatu perkara, sengketa dan/atau perselisihan dalam bentuk apapun, termasuk tetapi tidak terbatas pada perkara perdata, pidana, kepailitan, hak kekayaan intelektual, tata usaha negara, hubungan industrial, arbitrase dan pajak, baik pada lembaga-lembaga peradilan, arbitrase dan/atau lembaga atau institusi penyelesaian perselisihan lainnya di dalam wilayah negara Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada Pengadilan Negeri, Pengadilan Niaga, Pengadilan Tata Usaha Negara, Pengadilan Hubungan Industrial dan/atau Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) yang secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan dan/atau kelangsungan usaha Perseroan.

13. Sehubungan dengan Rencana Penggunaan Dana, setelah Perseroan menjadi perusahaan terbuka, dalam hal Rencana Penggunaan Dana merupakan suatu (a) Transaksi Afiliasi atau Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu ("**Peraturan No. IX.E.1**"); dan/atau (b) Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-614/BL/2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("**Peraturan No. IX.E.2**"), maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan Peraturan No. IX.E.1 dan/atau Peraturan No. IX.E.2.

Perseroan wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana dari hasil Penawaran Umum Perdana kepada OJK sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

14. Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:
- Perjanjian Penjaminan Emisi Efek; dan
 - Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perseroan No. 11 tanggal 5 September 2019 sebagaimana telah diubah dengan Akta Addendum Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perseroan No. 11 tanggal 11 Desember 2019, keduanya dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, antara Perseroan, selaku Emiten, dengan PT Adimitra Jasa Korpora, selaku Biro Administrasi Efek.

Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan di atas masih berlaku dan mengikat Perseroan serta telah dibuat sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

15. Berdasarkan pemeriksaan kami, informasi yang disajikan dalam Prospektus sepanjang yang terkait dengan aspek hukum telah sesuai dengan pengungkapan atas aspek hukum dalam LHUTAH.

III. ASUMSI DAN KUALIFIKASI

Pendapat Segi Hukum ini diberikan berdasarkan pengertian-pengertian sebagai berikut:

Asumsi

- Pendapat Segi Hukum ini diberikan dengan asumsi bahwa semua tanda tangan yang tertera dalam semua dokumen yang disampaikan atau ditunjukkan oleh Perseroan dan/atau pihak ketiga kepada Makes adalah asli dan bahwa dokumen-dokumen yang disampaikan kepada Makes dalam bentuk fotokopi, *scanned copy* atau bentuk lainnya adalah sama dengan dokumen aslinya.
- Pendapat Segi Hukum ini antara lain diperkuat dengan konfirmasi ataupun pernyataan dan/atau keterangan baik lisan maupun tulisan yang disampaikan oleh Perseroan dan Entitas Anak serta wakil-wakil Perseroan dan Entitas Anak, dan dengan mengingat konfirmasi-konfirmasi maupun pernyataan-pernyataan yang disampaikan tersebut adalah benar, akurat, lengkap, sesuai dengan keadaan sesungguhnya dan tidak menyesatkan.

- c. Belum terdapat sistem pendaftaran dan/atau registrasi perkara pada lembaga peradilan di Indonesia yang terbuka untuk umum dan menggunakan *database* yang seragam untuk mendapatkan informasi yang benar, akurat dan lengkap sehubungan dengan perkara, gugatan atau perselisihan yang telah ada dan/atau sedang berlangsung. Walaupun dimungkinkan untuk melakukan pemeriksaan keterlibatan perkara maupun kepailitan pada pengadilan di Indonesia tetapi sistem registrasi untuk memastikan atas adanya perkara dimaksud di Indonesia tidak dapat dipastikan keakuratannya.
- d. Pendapat Segi Hukum ini diberikan berdasarkan dokumen dan/atau keterangan yang fotokopinya disebutkan dalam LHUTAH serta sebagaimana diperkuat dengan pernyataan dan/atau konfirmasi oleh Direksi Perseroan dan Entitas Anak, termasuk berdasarkan Pernyataan Perseroan dan Pernyataan Entitas Anak, dimana disebutkan bahwa (a) dokumen dan/atau hal yang disampaikan dan/atau keterangan yang diberikan kepada Makes telah diungkapkan secara tepat dan benar dalam LHUTAH dan Pendapat Segi Hukum ini; dan (b) dalam hal menurut pendapat Perseroan dan Entitas Anak, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, terdapat dokumen dan/atau hal yang tidak perlu disampaikan dan/atau keterangan yang tidak perlu diberikan kepada Makes, dan karenanya tidak diterima/diketahui oleh Makes, tidak membuat Pendapat Segi Hukum ini menjadi tidak benar, tidak lengkap dan/atau menyesatkan.
- e. Dengan tidak mengesampingkan huruf d tersebut di atas, Pendapat Segi Hukum ini diberikan dengan asumsi bahwa seluruh dokumen, informasi, keterangan, data dan/atau pernyataan yang disampaikan atau diberikan kepada Makes (termasuk Pernyataan Perseroan dan Pernyataan Entitas Anak) untuk melaksanakan uji tuntas aspek hukum serta untuk mempersiapkan dan membuat LHUTAH maupun memberikan Pendapat Segi Hukum ini adalah sah, benar, akurat, lengkap, sesuai dengan keadaan sesungguhnya, tidak menyesatkan, tidak diubah dan masih berlaku sampai dengan Tanggal Pendapat Segi Hukum sebagaimana tercantum dalam LHUTAH maupun Pendapat Segi Hukum ini.
- f. Pendapat Segi Hukum ini diberikan dengan asumsi bahwa pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan dan/atau Entitas Anak (termasuk tetapi tidak terbatas pada Perjanjian Material) maupun pejabat instansi, lembaga, badan pemerintahan dan/atau pihak lainnya yang mengeluarkan perizinan, persetujuan, penetapan, pengesahan, keputusan, surat keterangan pemberitahuan dan/atau penerimaan pelaporan kepada, untuk maupun atas nama Perseroan dan/atau Entitas Anak atau yang melakukan pendaftaran atau pencatatan untuk kepentingan atau terkait dengan Perseroan dan/atau Entitas Anak (termasuk tetapi tidak terbatas pada perizinan, persetujuan, penetapan, pengesahan, keputusan, pemberitahuan dan/atau penerimaan pelaporan sebagaimana diungkapkan atau tercantum dalam LHUTAH) mempunyai kewenangan dan kekuasaan yang sah untuk melakukan tindakan tersebut secara sah dan mengikat dan untuk secara sah mengeluarkan, menerbitkan, mengirimkan dan/atau menyampaikan dokumen tersebut kepada Perseroan dan/atau pihak-pihak terkait lainnya.
- g. Pembuatan, penandatanganan, penyampaian dan/atau pelaksanaan seluruh perjanjian dan/atau dokumen lainnya sebagaimana tercantum dalam LHUTAH maupun sebagaimana diungkapkan dalam Pendapat Segi Hukum ini dimana Perseroan dan/atau Entitas Anak merupakan pihak atau yang mengikat aset-aset Perseroan dan/atau Entitas Anak yang dibuat berdasarkan hukum negara asing, tidak bertentangan dengan hukum yang mengatur perjanjian dan/atau dokumen tersebut dan karenanya mengikat para pihak di dalamnya serta dapat

dilaksanakan sesuai dengan syarat dan ketentuan sebagaimana diatur dalam perjanjian dan/atau dokumen tersebut.

Kualifikasi

- a. Pelaksanaan dari dokumen dan perjanjian yang diperiksa oleh Makes dan/atau dibuat dalam rangka Penawaran Umum Perdana dapat dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia yang bersifat memaksa dan tunduk kepada asas itikad baik yang wajib ditaati sebagaimana diatur dalam Pasal 1338 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.
- b. Pendapat Segi Hukum ini secara tegas hanya meliputi hal-hal yang disebutkan di dalamnya dan sama sekali tidak meliputi hal-hal yang mungkin secara implisit dapat dianggap termasuk di dalamnya serta hal-hal yang diberikan dalam Pendapat Segi Hukum ini merupakan hal-hal yang tidak terpisahkan dengan faktor-faktor risiko yang diuraikan dalam Prospektus mengenai Faktor Risiko maupun bagian-bagian terkait lainnya dari Prospektus.
- c. Pendapat Segi Hukum sebagaimana tercantum dalam angka 12 bagian II Pendapat Segi Hukum ini diberikan dengan didasarkan pada Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (“HKHPM”) No. Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Pendapat Segi Hukum sebagaimana tercantum dalam angka 12 bagian II Pendapat Segi Hukum ini tersebut diberikan berdasarkan pernyataan-pernyataan yang diberikan oleh Perseroan, Entitas Anak serta masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak.
- d. Berdasarkan ketentuan UUWDP, perusahaan yang didirikan di Republik Indonesia wajib didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan pada Departemen Perdagangan Republik Indonesia. Sistem pendaftaran berdasarkan UUWDP tidak dapat menjadi *database* yang akurat untuk tujuan perolehan data perusahaan terkini seperti anggaran dasar yang lengkap, nama pemegang saham berikut perubahannya dari waktu ke waktu, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris berikut perubahannya dari waktu ke waktu dan tidak termasuk informasi berkaitan dengan pembebanan terhadap harta kekayaan perusahaan atau gadai atas saham-saham perusahaan maupun pengajuan permohonan kepailitan atau putusan kepailitan. Dengan diberlakukannya UUPT, Menkumham kini bertanggungjawab untuk menyelenggarakan Daftar Perseroan. Daftar Perseroan dimaksudkan untuk memuat data tentang perseroan terbatas yang meliputi, namun tidak terbatas pada, nama, tempat kedudukan, maksud dan tujuan serta perubahan data perseroan terbatas antara lain tentang penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Pasal 29 UUPT. Selanjutnya Penjelasan Umum UUPT menyatakan bahwa dalam hal pemberian status badan hukum, persetujuan dan/atau penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dan perubahan data lainnya, UUPT tersebut tidak dikaitkan dengan UUWDP. Namun demikian, sampai saat ini, UUWDP masih berlaku penuh dan belum dicabut. Berdasarkan ketentuan UUWDP, barang siapa yang diwajibkan mendaftarkan perusahaannya dalam Daftar Perusahaan yang dengan sengaja atau karena kelalaiannya tidak memenuhi kewajibannya diancam dengan pidana penjara selama-lamanya 3 (tiga) bulan atau pidana denda setinggi-tingginya Rp3.000.000,00 (tiga juta Rupiah).
- e. Pendapat Segi Hukum sehubungan dengan “Izin-izin Material”, “Harta Kekayaan Material” dan “Perjanjian Material” adalah sejauh izin atau persetujuan, harta kekayaan dan perjanjian tersebut berpengaruh langsung secara material terhadap

keberlangsungan usaha Perseroan dan/atau Entitas Anak.

- f. Perseroan dan Entitas Anak telah dan tetap akan memenuhi seluruh kewajibannya sesuai dengan (a) perjanjian-perjanjian dimana Perseroan dan Entitas Anak merupakan pihak (termasuk tetapi tidak terbatas pada Perjanjian Material sebagaimana diuraikan dalam LHUTAH maupun Pendapat Segi Hukum ini); (b) perizinan dan/atau persetujuan yang dimiliki oleh Perseroan dan Entitas Anak maupun yang diterbitkan dan/atau diberikan untuk atau atas nama Perseroan dan Entitas Anak (termasuk tetapi tidak terbatas pada Izin-izin Material sebagaimana tercantum dalam LHUTAH); (c) Anggaran Dasar Perseroan dan anggaran dasar masing-masing Entitas Anak; dan (d) peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.
- g. Seluruh penyelenggaraan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) Perseroan dan Entitas Anak serta pengambilan keputusan dalam RUPS Perseroan dan Entitas Anak sejak Perseroan dan masing-masing Entitas Anak didirikan sampai dengan Tanggal Pendapat Segi Hukum dilaksanakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan anggaran dasar masing-masing Entitas Anak yang berlaku saat itu serta peraturan perundang-undangan yang berlaku saat itu dan karenanya seluruh keputusan tersebut sah dan mengikat Perseroan maupun Entitas Anak.
- h. Makes bukan konsultan pajak dan karenanya Pendapat Segi Hukum ini tidak dapat dianggap, diinterpretasikan dan/atau diartikan sebagai pendapat dan/atau pandangan di bidang pajak dan/atau hal-hal yang terkait dengan pajak.
- i. Makes tidak memberikan pandangan dan/atau pendapat sehubungan dengan hal-hal yang terkait dengan keuangan, akuntansi, komersial, pajak, data statistik maupun data industri.
- j. Makes bertanggungjawab atas Pendapat Segi Hukum ini dan tanggung jawab Makes sebagai Konsultan Hukum Perseroan yang independen sehubungan dengan hal-hal yang diberikan dalam Pendapat Segi Hukum ini adalah terbatas pada dan sesuai dengan ketentuan Pasal 80 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- k. Pendapat Segi Hukum ini diberikan semata-mata untuk digunakan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana, walaupun tembusannya disampaikan kepada pihak yang disebutkan di bawah ini, dan tidak untuk maksud atau tujuan selain dari rencana Penawaran Umum Perdana. Dengan demikian Pendapat Segi Hukum ini akan menjadi batal dengan sendirinya apabila rencana Penawaran Umum Perdana karena sebab apapun tidak terlaksana.
- l. Pendapat Segi Hukum ini dibuat oleh Makes selaku Konsultan Hukum yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan.

Hormat kami,

Untuk dan atas nama
Makes & Partners Law Firm



Iwan Setiawan, S.H.
Partner

Tembusan:

Otoritas Jasa Keuangan
Gedung Soemitro Djojohadikusumo
Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta 10710

U.p.: Yth. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

XVIII. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Halaman ini sengaja dikosongkan



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2019, 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN
2016 SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
PT CISADANE SAWIT RAYA TBK DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- N a m a** : Gita Sapta Adi
Alamat Kantor : Komplek ruko CBD Pluit Blok R-2 No. B 25 Jl. Pluit Selatan Raya – Jakarta Utara 14440
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Bumi Bintaro Permai, Jl. Bintaro Melati Raya GG 3 RT.005 RW.008 Kel. Pesanggrahan - Jakarta Selatan.
Nomor Telepon : 021-66673312/14
J a b a t a n : Direktur Utama
- N a m a** : Seman Sendjaja
Alamat Kantor : Komplek ruko CBD Pluit Blok R-2 No. B 25 Jl. Pluit Selatan Raya – Jakarta Utara 14440
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : CBD Pluit TWR Papyrus Suite B Pluit Selatan Raya RT. 002 RW.008 Kel. Penjaringan - Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-66673312/14
J a b a t a n : Direktur

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF RESPONSIBILITIES
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2019, DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED JUNE 30, 2019
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017
AND 2016**

PT CISADANE SAWIT RAYA TBK AND SUBSIDIARIES

We the undersigned below:

- N a m e** : Gita Sapta Adi
Office Address : Komplek ruko CBD Pluit Blok R-2 No. B 25 Jl. Pluit Selatan Raya – Jakarta Utara 14440
Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : Bumi Bintaro Permai, Jl. Bintaro Melati Raya GG 3 RT.005 RW.008 Kel. Pesanggrahan - Jakarta Selatan.
Telephone Number : 021-66673312/14
P o s i t i o n : President Director
- N a m e** : Seman Sendjaja
Office Address : Komplek ruko CBD Pluit Blok R-2 No. B 25 Jl. Pluit Selatan Raya – Jakarta Utara 14440
Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : CBD Pluit TWR Papyrus Suite B Pluit Selatan Raya RT. 002 RW.008 Kel. Penjaringan - Jakarta Utara
Telephone Number : 021-66673312/14
P o s i t i o n : Director



menyatakan bahwa ;

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that ;

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements;
2. The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;
b. The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

We certify that our Statements are true.

JAKARTA
12 Desember 2019 /December 12, 2019

Gita Sapta Adi
Direktur Utama / *President Director*

Seman Sendjaja
Direktur / *Director*



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00393/2.0826/AU.1/01/0726-1/1/XII/2019

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Cisadane Sawit Raya Tbk dan Entitas Anak** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk periode enam bulan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00393/2.0826/AU.1/01/0726-1/1/XII/2019

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk

*We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of **PT Cisadane Sawit Raya Tbk and Subsidiaries**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Changes in Equity and Cash Flows for the six-month period and for the years ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatements, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these Consolidated Financial Statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute on Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements are free from material misstatement.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cisadane Sawit Raya Tbk dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1b, 2c dan 34 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Perseroan mengakuisisi Entitas Anak pada tanggal 27 Maret 2019 dari pihak sepengendali, sehingga Laporan Keuangan Konsolidasian per dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 disajikan seolah-olah Entitas Anak telah dimiliki pada tanggal pelaporan tersebut sebagaimana dijelaskan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 38 mengenai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the Consolidated Financial Statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the Consolidated Financial Position of PT Cisadane Sawit Raya Tbk and Subsidiaries as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 and their consolidated financial performance and cash flows for the six-month period and for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

As disclosed in Notes 1b, 2c and 34 to the Consolidated Financial Statements, the Company acquired the Subsidiary on March 27, 2019 from a party under common control, therefore the Consolidated Financial Statements as of and for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016 were presented as if the Subsidiary had been acquired as of the reporting date as described in Statement of Financial Accounting Standard 38 regarding Business Combination under Common Control. Our opinion is not modified in respect of this matter.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Hal Lain

Kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen tertanggal 2 Desember 2019 atas Laporan kami No. 00389/2.0826/AU.1/01/0726-1/1/XII/2019 atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cisadane Sawit Raya Tbk dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut diterbitkan kembali pada tanggal 12 Desember 2019 untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan sesuai dengan peraturan pasar modal sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 36 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen prospektus Perseroan sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dan tidak dimaksudkan serta tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Informasi komparatif untuk Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian serta Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terkait untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 tidak diaudit oleh auditor independen.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA
NRAP/Public Accountant Registration AP.0726

12 Desember 2019/December 12, 2019

Other Matter

We have issued an Independent Auditor's Report dated December 2 2019 on our Report No. 00389/2.0826/AU.1/01/0726-1/1/XII/2019 on the Consolidated Financial Statements of PT Cisadane Sawit Raya Tbk and Subsidiary as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 and their consolidated financial performance and cash flows for the six-month period and for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Those Consolidated Financial Statements have been reissued on December 12, 2019 to conform to the presentation and disclosures required by the capital market regulations as disclosed in Note 36 to the Consolidated Financial Statements.

This report has been prepared solely for inclusion in the Company's offering circular in connection with the Company's initial public offering plan and it is not intended to be and should not be used for any other purposes.

The comparative information for the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows and the related Notes to the Consolidated Financial Statements for the six-month period ended June, 2018 were not audited by any independent auditors.

Halaman ini sengaja dikosongkan

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PER 30 JUNI 2019, 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

AS OF JUNE 30, 2019, DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016

(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise Stated)

ASET		ASSETS				
Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018*	31 Desember/ December 31, 2017*	31 Desember/ December 31, 2016*		
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS	
Kas dan Setara Kas	2 & 4	29.611	105.034	124.317	20.765	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Neto	2	4.878	2.432	2.096	840	Trade Receivables from Third Parties - Net
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2	5.084	4.937	1.268	2.144	Other Receivables from Third Parties
Persediaan	2 & 6	22.130	23.428	22.949	17.795	Inventories
Aset Biologis	2 & 8	98.803	71.081	66.969	63.619	Biological Assets
Pajak Dibayar di Muka	2 & 16	29.053	36.997	20.265	21.150	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	7	7.518	11.914	8.557	2.061	Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar		<u>197.077</u>	<u>255.823</u>	<u>246.421</u>	<u>128.374</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON CURRENT ASSETS
Piutang Pihak Berelasi	2 & 5	14.215	10.363	2.838	34.670	Due from Related Parties
Piutang Plasma	2	18.537	10.586	4.953	2.980	Plasma Receivables
Properti Investasi	2 & 9	679	679	679	679	Investment Properties
Tanaman Produktif:	2,10&17					Bearer Plants:
- Tanaman Menghasilkan - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 113.529 (2018: Rp 101.595, 2017: Rp 82.800 dan 2016: Rp 65.542)		380.144	288.841	267.913	259.785	- Mature Plantation - Net of Accumulated Depreciation of Rp 113,529 (2018: Rp 101,595, 2017: Rp 82,800 and 2016: Rp 65,542)
- Tanaman Belum Menghasilkan	11 & 27	283.762	263.761	227.439	203.867	- Immature Plantations
- Pembibitan		9.111	9.205	7.690	6.728	- Nurseries
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 390.658 (2018: Rp 371.320, 2017: Rp 335.034 dan 2016: Rp 299.945)	2,10,11&17	414.697	421.666	413.131	429.871	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 390,658 (2018: Rp 371,320, 2017: Rp 335,034 and 2016: Rp 299,945)
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 714 (2018: Rp 561 dan 2017: Rp 253)	2 & 12	1.563	1.716	2.024	-	Tax Amnesty Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 714 (2018: Rp 561 and 2017: Rp 253)
Aset Pajak Tangguhan	2 & 16	4.579	2.190	668	-	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain	13	6.266	330	330	-	Other Assets
Goodwill	1b,2&14	14.675	14.675	14.675	14.675	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.148.228</u>	<u>1.024.012</u>	<u>942.340</u>	<u>953.255</u>	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>1.345.305</u></u>	<u><u>1.279.835</u></u>	<u><u>1.188.761</u></u>	<u><u>1.081.629</u></u>	TOTAL ASSETS

* Disajikan Kembali (Catatan 34)

* As Restated (Note 34)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 30 JUNI 2019, 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN
2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
AS OF JUNE 30, 2019, DECEMBER 31, 2018, 2017
AND 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

LIABILITAS DAN EKUITAS		LIABILITIES AND EQUITY				
Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018*	31 Desember/ December 31, 2017*	31 Desember/ December 31, 2016*		
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 18	28.285	19.088	12.958	11.882	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	2	380	701	1.907	9.017	Other Payables
Utang Pajak	2 & 16	2.655	2.726	20.778	17.385	Taxes Payables
Beban Akrua	2	15.266	8.313	4.298	5.557	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan		2	26	-	150	Advances from Customers
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:						Long-term Liabilities - Current Maturities:
- Utang Bank	2,10,11,17&20	74.440	56.382	28.569	-	- Bank Loans
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2 & 15	1.383	1.758	609	105	- Consumer Financing Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>122.411</u>	<u>88.994</u>	<u>69.119</u>	<u>44.096</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES	
Utang Pihak Berelasi	2 & 5	54.046	53.951	56.865	67.818	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 19	40.520	33.479	33.325	24.814	Long-term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 16	25.401	23.196	13.710	17.162	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:						Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:
- Utang Bank	2,10,11,17&20	663.860	641.362	606.589	614.753	- Bank Loans
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2 & 15	830	740	365	-	- Consumer Financing Loans
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>784.657</u>	<u>752.728</u>	<u>710.854</u>	<u>724.547</u>	Total Non Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>907.068</u>	<u>841.722</u>	<u>779.973</u>	<u>768.643</u>	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY	
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	
Modal Saham - nilai nominal Rp 1.000.000 per saham (dalam Rupiah penuh)						Capital Stock - Rp 1,000,000 par value per share (in full Rupiahs)
Modal Dasar - 200.000 saham						Authorized - 200,000 shares
Ditempatkan dan Disetor - 164.000 saham	17 & 20	164.000	164.000	164.000	164.000	Subscribed and Fully Paid - 164,000 shares
Tambahan Modal Disetor	2,12&21	(263.257)	(238.173)	(238.173)	(240.450)	Additional Paid-in Capital
Modal Proforma dari Dampak Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	34	-	(24.499)	(22.813)	(21.158)	Proforma Equity Resulting from Restructuring Transactions among Entities under Common Control
Saldo Laba	23	537.479	536.772	505.761	410.581	Retained Earnings
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		438.222	438.100	408.775	312.973	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	2 & 22	15	13	13	13	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas		<u>438.237</u>	<u>438.113</u>	<u>408.788</u>	<u>312.986</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1.345.305</u>	<u>1.279.835</u>	<u>1.188.761</u>	<u>1.081.629</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan Kembali (Catatan 34)

* As Restated (Note 34)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017
DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX -MONTH PERIODS ENDED JUNE 30,
2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016**

**(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

Catatan/ Notes	2 0 1 8 (6 Bulan/Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)					
	2 0 1 9 (6 Bulan/Months)	2 0 1 8 * (1 Tahun/Year)	2 0 1 7 * (1 Tahun/Year)	2 0 1 6 * (1 Tahun/Year)	2 0 1 6 * (1 Tahun/Year)	
PENJUALAN NETO	223.463	278.083	567.789	614.822	519.611	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(158.037)	(184.153)	(351.627)	(347.489)	(346.466)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	65.426	93.930	216.162	267.333	173.145	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(53.429)	(47.090)	(97.457)	(77.886)	(67.146)	Operating Expenses
Laba yang Timbul dari Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis	27.722	25.269	4.112	3.350	-	Gain Arising from Changes in Fair Value of Biological Assets
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto	(55)	186	197	74	32	Gain (Loss) on Foreign Exchanges - Net
Penghasilan Keuangan	375	1.183	1.497	795	98	Finance Income
Beban Keuangan	(31.440)	(39.634)	(67.374)	(60.913)	(47.257)	Finance Costs
Denda Pajak dan Beban Pajak Lain-lain - Neto	(180)	(1)	(319)	(1.793)	(143)	Tax Penalties and Expenses Others - Net
	<u>206</u>	<u>77</u>	<u>(352)</u>	<u>1.880</u>	<u>196</u>	
LABA SEBELUM PAJAK	8.625	33.920	56.466	132.840	58.925	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN	(4.580)	(20.325)	(29.332)	(36.030)	(29.148)	INCOME TAX
	<u>4.045</u>	<u>13.595</u>	<u>27.134</u>	<u>96.810</u>	<u>29.777</u>	
LABA SEBELUM PROFORMA DAMPAK TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	-	-	-	-	-	INCOME BEFORE PROFORMA RESULTING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PROFORMA DAMPAK TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	384	805	1.686	1.655	1.664	PROFORMA RESULTING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
LABA TAHUN BERJALAN	4.429	14.400	28.820	98.465	31.441	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:						Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	(4.963)	(2.190)	2.921	(4.381)	(2.313)	Remeasurement of Employee Benefits Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	1.241	547	(730)	1.096	578	Related Income Tax
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-	-	-	-	Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	
TOTAL LABA KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	707	12.757	31.011	95.180	29.706	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

* Disajikan Kembali (Catatan 34)

* As Restated (Note 34)

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017
DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(Continued)
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30,
2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016**

**(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

	Catatan/ Notes	2018				
		2019 (6 Bulan/Months)	(6 Bulan/Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2018* (1 Tahun/Year)	2017* (1 Tahun/Year)	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		4.429	14.400	28.820	98.465	31.441
Kepentingan Non Pengendali		-	-	-	-	-
Total		<u>4.429</u>	<u>14.400</u>	<u>28.820</u>	<u>98.465</u>	<u>31.441</u>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:						TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		707	12.757	31.011	95.180	29.706
Kepentingan Non Pengendali		-	-	-	-	-
Total		<u>707</u>	<u>12.757</u>	<u>31.011</u>	<u>95.180</u>	<u>29.706</u>
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)	2 & 30	<u>27.006</u>	<u>87.805</u>	<u>175.727</u>	<u>600.390</u>	<u>191.721</u>
						BASIC EARNINGS PER SHARE FOR THE YEAR (in Full Rupiahs)

* Disajikan Kembali (Catatan 34)

* As Restated (Note 34)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Proforma dari Dampak Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Proforma Equity Resulting from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO PER 1 JANUARI 2016 *	71.050	(240.450)	(19.494)	-	380.875	191.981	13	191.994	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2016 *
LABA TAHUN BERJALAN *	-	-	-	-	31.441	31.441	-	31.441	INCOME FOR THE YEAR *
SETORAN MODAL	92.950	-	-	-	-	92.950	-	92.950	PAID-IN CAPITAL STOCK
PENYESUAIAN KEMBALI MODAL PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI *	2 & 34	-	(1.664)	-	-	(1.664)	-	(1.664)	READJUSTMENT TO PROFORMA EQUITY RESULTING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,16&19	-	-	-	(1.735)	(1.735)	-	(1.735)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net
SALDO PER 31 DESEMBER 2016 *	164.000	(240.450)	(21.158)	-	410.581	312.973	13	312.986	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016 *
LABA TAHUN BERJALAN *	-	-	-	-	98.465	98.465	-	98.465	INCOME FOR THE YEAR *
PENERAPAN PSAK 70 - PENGAMPUNAN PAJAK	12	-	2.277	-	-	2.277	-	2.277	ADOPTION OF PSAK 70 - TAX AMNESTY
PENYESUAIAN KEMBALI MODAL PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI *	2 & 34	-	(1.655)	-	-	(1.655)	-	(1.655)	READJUSTMENT TO PROFORMA EQUITY RESULTING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,16&19	-	-	-	(3.285)	(3.285)	-	(3.285)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net
SALDO PER 31 DESEMBER 2017 *	164.000	(238.173)	(22.813)	-	505.761	408.775	13	408.788	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2017 *
LABA TAHUN BERJALAN (Tidak Diaudit)	-	-	-	-	14.400	14.400	-	14.400	INCOME FOR THE YEAR (Unaudited)
PENYESUAIAN KEMBALI MODAL PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI (Tidak Diaudit)	2	-	(805)	-	-	(805)	-	(805)	READJUSTMENT TO PROFORMA EQUITY RESULTING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL (Unaudited)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (Tidak Diaudit) Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,16&19	-	-	-	(1.643)	(1.643)	-	(1.643)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Unaudited) Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net
SALDO PER 30 JUNI 2018 (Tidak Diaudit)	164.000	(238.173)	(23.618)	-	518.518	420.727	13	420.740	BALANCE AS OF JUNE 30, 2018 (Unaudited)

* Disajikan Kembali (Catatan 34)

* As Restated (Note 34)

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016
(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Modal Proforma dari Dampak Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Proforma Equity Resulting from Restructuring Transactions among Entities under Common Control	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
SALDO PER 1 JANUARI 2018 *	164.000	(238.173)	(22.813)	-	505.761	408.775	13	408.788	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2018 *
LABA TAHUN BERJALAN *	-	-	-	-	28.820	28.820	-	28.820	INCOME FOR THE YEAR *
PENYESUAIAN KEMBALI MODAL PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI *	2 & 34	-	(1.686)	-	-	(1.686)	-	(1.686)	READJUSTMENT TO PROFORMA EQUITY RESULTING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,16&19	-	-	-	2.191	2.191	-	2.191	OTHER COMPREHENSIVE INCOME Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net
SALDO PER 31 DESEMBER 2018 *	164.000	(238.173)	(24.499)	-	536.772	438.100	13	438.113	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018 *
LABA TAHUN BERJALAN	-	-	-	-	4.429	4.429	-	4.429	INCOME FOR THE YEAR
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-	-	-	-	-	2	2	NON-CONTROLLING INTEREST
SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	-	(25.084)	-	-	-	(25.084)	-	(25.084)	DIFFERENCE IN VALUE OF RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENYESUAIAN KEMBALI MODAL PROFORMA DARI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI	2 & 34	-	24.499	-	-	24.499	-	24.499	READJUSTMENT TO PROFORMA EQUITY RESULTING FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS AMONG ENTITIES UNDER COMMON CONTROL
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,16&19	-	-	-	(3.722)	(3.722)	-	(3.722)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities - Net
SALDO PER 30 JUNI 2019	164.000	(263.257)	-	-	537.479	438.222	15	438.237	BALANCE AS OF JUNE 30, 2019

* Disajikan Kembali (Catatan 34)

* As Restated (Note 34)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2018, 2017
DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30,
2019 AND 2018 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND 2016**

**(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

	Catatan/ Notes	2 0 1 8 (6 Bulan/Months)				
		2 0 1 9 (6 Bulan/Months)	Tidak Diaudit/ Unaudited	2 0 1 8 * (1 Tahun/Year)	2 0 1 7 * (1 Tahun/Year)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI						
Penerimaan dari Pelanggan	2 & 24	220.993	274.904	567.479	613.416	519.693
Penerimaan Lainnya		-	-	-	2.670	267
Pembayaran kepada Pemasok dan Operasional Lainnya		(100.636)	(161.807)	(315.566)	(306.881)	(312.811)
Pembayaran kepada Karyawan		(56.114)	(47.276)	(90.745)	(79.359)	(68.909)
Penerimaan Penghasilan Bunga	27	375	1.183	1.497	795	98
Kas Dihasilkan dari Operasi		64.618	67.004	162.665	230.641	138.338
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	2 & 16	(10.272)	(32.826)	(49.098)	(35.681)	(9.097)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		54.346	34.178	113.567	194.960	129.241
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
Peningkatan Piutang Plasma		(3.433)	(1.489)	(3.461)	(1.973)	(1.117)
Perolehan Aset Tetap	11	(14.136)	(16.732)	(45.244)	(9.845)	(10.796)
Penjualan Pembibitan	10	8	9	240	109	55
Perolehan Tanaman Produktif Belum Menghasilkan	10	(105.497)	(16.719)	(37.524)	(21.216)	(27.035)
Perolehan Pembibitan	10	(3.070)	(3.515)	(4.960)	(4.485)	(754)
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	7	(1.551)	(4.222)	(8.526)	(6.490)	(490)
Penjualan Aset Tetap	11	3	-	-	-	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(127.676)	(42.668)	(99.475)	(43.900)	(40.137)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN						
Peningkatan Modal Saham	20	-	-	-	-	92.950
Penerimaan Utang Bank	17	58.334	651.339	709.673	-	-
Pembayaran Utang Bank	17	(17.778)	(636.388)	(653.785)	(502)	-
Pembayaran Beban Keuangan	27	(37.516)	(42.545)	(77.570)	(60.193)	(61.764)
Pembayaran Utang Pihak Berelasi	5	(103)	(478)	(2.914)	(10.953)	(75.157)
Penerimaan Utang Pihak Berelasi	5	-	1.189	-	-	11.913
Penerimaan Piutang Pihak Berelasi	5	195	-	2.475	31.887	-
Pembayaran Piutang Pihak Berelasi	5	(4.047)	(55.550)	(10.000)	(55)	(34.658)
Pembayaran Liabilitas Pembiayaan Konsumen	15	(1.178)	(327)	(1.254)	(401)	(1.122)
Pembayaran Utang Lain-lain		-	-	-	(7.291)	(7.464)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(2.093)	(82.760)	(33.375)	(47.508)	(75.302)
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS						
		(75.423)	(91.250)	(19.283)	103.552	13.802
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN						
		105.034	124.317	124.317	20.765	6.963
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN						
		29.611	33.067	105.034	124.317	20.765

* Disajikan Kembali (Catatan 34)

* As Restated (Note 34)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perseroan

PT Cisadane Sawit Raya (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 82 tanggal 28 Oktober 1983 dari Notaris Ery Soehandjojo, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 107 tanggal 25 Nopember 1987 dari Notaris H.Z. Simon, S.H. Akta Pendirian Perseroan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7385.HT.01.01.TH.88 tanggal 20 Agustus 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 147 tanggal 3 Februari 1989, Tambahan No. 10.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 10 Juni 2008 dari Notaris Surjadi, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.38470.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 4 Juli 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 36 tanggal 25 Juni 2019 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., mengenai perubahan maksud dan tujuan Perseroan. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0033669.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 28 Juni 2019.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

PT Cisadane Sawit Raya (the Company) was established based on Notarial Deed No. 82 dated October 28, 1983 of Public Notary Ery Soehandjojo, S.H., amended by Notarial Deed No. 107 dated November 25, 1987 of Public Notary H.Z. Simon, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7385.HT.01.01.Th.88 dated August 20, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 147 dated February 3, 1989, Supplement No. 10.

Based on Notarial Deed No. 13 dated June 10, 2008 of Public Notary Surjadi, S.H., the entire Articles of Association of the Company has been adjusted to the provisions of Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies. The deed of adjustment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU.38470.AH.01.02.Tahun 2008 dated July 4, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 36 dated June 25, 2019 of Public Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., concerning the changes in the Company's purposes and objectives. The deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0033669.AH.01.02. Tahun 2019 dated June 28, 2019.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

**(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang pertanian (perkebunan), perdagangan besar, industri pengolahan dan aktivitas profesional. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Perkebunan buah kelapa sawit yang mencakup usaha perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.
- b. Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, yang mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.
- c. Industri minyak mentah kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*), yang mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (*Crude Palm Oil/CPO*) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.
- d. Aktivitas kantor pusat dan Konsultasi Manajemen, yang mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise*; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

a. Company Establishment (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are engaging in agriculture (plantation), wholesale trade, processing industry and professional activities. To achieve those purposes and objectives, the Company may conduct the following activities:

- a. *Oil palm plantations which include plantation businesses ranging from land management, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting of oil palm oil fruit. Including nurseries and seedlings of oil palm plants*
- b. *Large-scale trade in oil-containing fruit, which includes large-scale trading business of agricultural products that contain oil, such as coconut and palm oil. Including the large trade of fruit seeds that contain oil.*
- c. *The crude palm oil industry, which includes the business of processing crude palm oil (CPO) which still needs to be further processed and this product is usually used by other industries.*
- d. *Head office activities and Management Consultation, which includes supervision and management of other company units or enterprises; business strategy or organizational planning and decision making from company or enterprise regulations. The units in this group exercise operational control and manage the operations of related units. Activities included in this group include the head office, central administrative office, legal entity office, district and regional offices and branch management offices.*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Kegiatan Perseroan saat ini adalah mengembangkan areal perkebunan dan produksi minyak sawit yang terletak di Desa Sei Tampang, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuan Batu, Propinsi Sumatra Utara. Perseroan memiliki luas areal hak atas tanah berupa HGU No. 26/HGU/BPN/1993 dari Menteri Negara Agraria seluas 8.249,32 Ha. Luas areal perkebunan yang telah ditanam sampai dengan 30 Juni 2019 sebesar 7.111,65 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 6.812,68 Ha.

Perseroan berkedudukan di Jakarta Utara dengan kantor pusat beralamat di Komplek Ruko CBD Pluit Blok R2 No. B-25, Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara dan memulai kegiatan usahanya secara komersial pada bulan Juli 1995.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

b. Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perseroan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, terdiri dari:

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

a. Company Establishment (Continued)

The Company's current activities are developing plantation areas and palm oil production located in Sei Tampang Village, Bilah Hilir District, Labuan Batu Regency, North Sumatra Province. The Company has an area of land rights in the form of HGU No. 26/HGU/BPN/1993 from the State Minister of Agrarian Affairs covering 8,249.32 Ha. The area of plantations that had been planted until June 30, 2019 covered 7,111.65 Ha and the area that had produced covered 6,812.68 Ha.

The Company is domiciled in North Jakarta with its head office located at CBD Pluit Commercial Complex Blok R2 No. B-25, Jl. Pluit Selatan Raya, North Jakarta and commenced commercial operations in July 1995.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity.

b. Subsidiaries

The Consolidated Financial Statements include the accounts of the subsidiaries where the Company has the capability to control on the subsidiaries as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Beroperasi secara Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Ownership Percentage		Total Aset setelah Eliminasi/ Total Assets after Elimination	
				30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,	30 Juni/ June 30,	31 Desember/ December 31,
				2 0 1 9	2 0 1 8	2 0 1 9	2 0 1 8
Pemilikan Langsung/Direct Ownership							
- PT Samukti Karya Lestari (SKL)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ Oil Palm Plantation	2012	99,99 %	99,99 %	523.277	417.900
- PT Daya Agro Lestari (DAL)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ Oil Palm Plantation	2014	99,99 %	99,99 %	109.644	104.251
- PT Ina Zefanya Ataya (IZA)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ Oil Palm Plantation	2018	99,99 %	99,99 %	89.329	83.418
- PT Sukses Sawit Gasing (SSG)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ Oil Palm Plantation	2014	99,99 %	99,99 %	226.249	223.417

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activities</i>	Tahun Beroperasi secara Komersial/ <i>Year of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Ownership Percentage</i>		Total Aset setelah Eliminasi/ <i>Total Assets after Elimination</i>	
				30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018
- PT Abiputra Bina Inter (ABI)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm Plantation</i>	2018	99,99 %	99,99 %	52.975	51.416
- PT Bintang Kenten Lestari (BKL)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm Plantation</i>	Belum Beroperasi/ <i>Not Yet Operations</i>	99,00 %	99,00 %	29.652	30.467

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Business Activities</i>	Tahun Beroperasi secara Komersial/ <i>Year of Commercial Operations</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Ownership Percentage</i>		Total Aset setelah Eliminasi/ <i>Total Assets after Elimination</i>	
				31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016
Pemilikan Langsung/<i>Direct Ownership</i>							
- PT Samukti Karya Lestari (SKL)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm Plantation</i>	2012	99,99 %	99,99 %	375.567	357.511
- PT Daya Agro Lestari (DAL)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm Plantation</i>	2014	99,99 %	99,99 %	95.266	95.115
- PT Ina Zefanya Ataya (IZA)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm Plantation</i>	2018	99,99 %	99,99 %	76.423	72.930
- PT Sukses Sawit Gasing (SSG)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm Plantation</i>	2014	99,99 %	99,99 %	200.277	192.610
- PT Abiputra Bina Inter (ABI)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm Plantation</i>	2018	99,99 %	99,99 %	45.740	38.898
- PT Bintang Kenten Lestari (BKL)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm Plantation</i>	Belum Beroperasi/ <i>Not Yet Operations</i>	99,00 %	99,00 %	32.063	33.719

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

Perseroan semula memiliki investasi dalam saham dengan kepemilikan sebesar 30% pada SKL. Berdasarkan Akta No. 34 dan Akta No. 35 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., Perseroan masing-masing membeli 21.500 saham dari Gita Sapta Adi dan 20.499 saham dari Erwin Kurniawan, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 41.999 yang menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) sebesar Rp 157.621, dan kepemilikan saham Perseroan pada SKL meningkat menjadi 99,99%.

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

Initially, the Company had an investments in shares with an ownership of 30% in SKL. Based on Notarial Deed No. 34 and Notarial Deed No. 35 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H. the Company purchased 21,500 shares from Gita Sapta Adi and 20,499 shares from Erwin Kurniawan, both parties under common control, with a total cost of Rp 41,999 which resulted in a difference in value of restructuring transactions between entities under common control (SNTRES) amounting to Rp 157,621 and the Company's ownership shares in SKL increased to 99.99%.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SKL melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 60.000 menjadi Rp 62.500 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 60 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SKL melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 62.500 menjadi Rp 537.498 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham SKL tanggal 31 Desember 2015, SKL melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 142.800 milik Perseroan. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dinyatakan dalam Akta No. 2 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn.

SKL berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. SKL mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2012.

SKL memiliki perijinan dalam beberapa Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dengan total area seluas 10.407,07 Ha di Kecamatan Batang Toru dan Padang Sidempuan Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatera Utara yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2029. Luas areal perkebunan yang telah ditanam sampai dengan 30 Juni 2019 seluas 5.895,07 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 3.708,38 Ha.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

b. Subsidiaries (Continued)

**PT Samukti Karya Lestari (SKL)
(Continued)**

Based on Notarial Deed No. 47 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SKL increased its subscribed and fully paid capital from Rp 60,000 to Rp 62,500, entirely subscribed by the Company.

Based on Notarial Deed No. 60 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SKL increased its subscribed and fully paid capital from Rp 62,500 to Rp 537,498, entirely subscribed by the Company.

Based on the Minutes of SKL's Stockholders General Meeting dated December 31, 2015, SKL reduced the subscribed and fully paid capital amounting to Rp 142,800 owned by the Company. The decrease in the subscribed and fully paid capital was stated in Notarial Deed No. 2 dated December 19, 2016 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn.

SKL is domiciled in North Jakarta and the business scope is to engage in oil palm plantations. SKL commenced commercial operations in 2012.

SKL has licenses in several Land Use Right Certificates (HGU) with a total area of 10,407.07 Ha in Batang Toru District and Padang Sidempuan Barat, District South Tapanuli Regency, North Sumatra Province to expire on December 31, 2029. The area of plantations that had been planted until June 30, 2019 covered to 5,895.07 Ha and the area that had produced covered 3,708.38 Ha.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Daya Agro Lestari (DAL)

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perseroan mengakuisisi 80% hak kepemilikan saham pada DAL dari Rudy Irawan, Reza Pahlevi, Freddy Yulius, Rachmat Winardi dan Muhamad Fitriansyah, yang merupakan pihak ketiga, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 40.000 yang menghasilkan goodwill sebesar Rp 10.773.

Pada tanggal 1 Maret 2013, Perseroan mengakuisisi 19,90% hak kepemilikan saham pada DAL dari Rudy Irawan, yang merupakan pihak ketiga, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 9.950 yang menghasilkan goodwill sebesar Rp 3.902.

Perseroan semula mempunyai investasi dalam saham dengan kepemilikan sebesar 99,90% pada DAL. Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H. Perseroan membeli 4 saham dari Erwin Kurniawan dengan biaya perolehan sebesar Rp 40, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada DAL meningkat menjadi 99,98%.

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., DAL melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 50.000 menjadi Rp 130.880 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada DAL meningkat menjadi 99,99%.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham DAL tanggal 31 Desember 2015, DAL melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 17.910 milik Perseroan. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dinyatakan dalam Akta No. 3 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

b. Subsidiaries (Continued)

PT Daya Agro Lestari (DAL)

On October 22, 2012, the Company acquired 80% share ownership rights in DAL from Rudy Irawan, Reza Pahlevi, Freddy Yulius, Rachmat Winardi and Muhamad Fitriansyah, third parties, with total cost of Rp 40,000 which resulted in goodwill of Rp 10,773.

On March 1, 2013, the Company acquired 19.90% share ownership rights in DAL from Rudy Irawan, a third party, with total cost of Rp 9,950 which resulted in goodwill of Rp 3,902.

Initially the Company had investment in shares with an ownership of 99.90% in DAL. Based on Notarial Deed No. 40 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the Company purchased 4 shares from Erwin Kurniawan at a cost of Rp 40, so that the Company's share ownership in DAL increased to 99.98%.

Based on Notarial Deed No. 62 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., DAL increased its subscribed and fully paid capital from Rp 50,000 to Rp 130,880 entirely subscribed by the Company, so that the Company's ownership in DAL increased to 99.99%.

Based on the Minutes of DAL's Stockholders General Meeting dated December 31, 2015, DAL reduced the subscribed and fully paid capital amounting to Rp 17,910 owned by the Company. The decrease in the subscribed and fully paid was stated in Notarial Deed No. 3 dated December 19, 2016 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Daya Agro Lestari (DAL) (Lanjutan)

DAL berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. DAL mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2014.

DAL memiliki ijin lokasi dengan total area seluas ± 9.300 Ha di Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan yang berakhir pada tanggal 15 Oktober 2013 dan sedang dalam proses perolehan Hak Guna Usaha. Luas area perkebunan yang telah ditanam sampai dengan 30 Juni 2019 seluas 619,05 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 326,47 Ha.

PT Ina Zefanya Ataya (IZA)

Pada tanggal 11 Juni 2014 dan 12 Juni 2014, Perseroan masing-masing membeli 24 saham dari Erwin Kurniawan dan 24 saham dari Gita Sapta Adi, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 24 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 6.816, dengan kepemilikan saham Perseroan pada IZA sebesar 96%.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 26 Oktober 2015 dari Notaris Elvia Herwahyuni, S.H., IZA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 25 menjadi Rp 75 yang diambil bagian oleh Perseroan dan Erwin Kurniawan masing-masing sebesar Rp 48 dan Rp 2.

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., Perseroan membeli 5 saham dari Erwin Kurniawan dengan biaya perolehan sebesar Rp 3, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada IZA meningkat menjadi 99,99%.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

b. Subsidiaries (Continued)

PT Daya Agro Lestari (DAL) (Continued)

DAL is domiciled in North Jakarta and the business scope is to engage in oil palm plantations. DAL commenced commercial operations in 2014.

DAL has a location permit with a total area of ± 9,300 Ha in Muara Lakitan District, Musi Rawas Regency, South Sumatra Province which ended on October 15, 2013 and is in the process of acquiring Land Use Rights. The area of plantations that had been planted as of June 30, 2019 covered 619.05 Ha and the area that had produced covered 326.47 Ha.

PT Ina Zefanya Ataya (IZA)

On June 11, 2014 and June 12, 2014, the Company purchased 24 shares from Erwin Kurniawan and 24 shares from Gita Sapta Adi, both parties under common control, with a total cost of Rp 24 which resulted in SNTRES of Rp 6,816, with the Company's share ownership in IZA at 96%.

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 26, 2015 of Public Notary Elvia Herwahyuni, S.H., IZA increased its subscribed and fully paid capital from Rp 25 to Rp 75, which subscribed by the Company and Erwin Kurniawan at Rp 48 and Rp 2, respectively.

Based on Notarial Deed No. 42 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the Company purchased 5 shares from Erwin Kurniawan at a cost of Rp 3, so that the Company's share ownership in IZA increased to 99.99%.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 75 menjadi Rp 12.552 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 26 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 12.552 menjadi Rp 12.957 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 63 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 12.957 menjadi Rp 60.539 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

IZA berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. IZA mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2018.

Pada tanggal 17 April 2018, IZA memperoleh ijin lokasi seluas ± 2.836,32 Ha di Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara. Luas area perkebunan yang telah ditanam sampai dengan 30 Juni 2019 seluas 583,58 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 161,8 Ha.

PT Sukses Sawit Gasing (SSG)

Berdasarkan Akta No. 37 dan Akta No. 38 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., Perseroan masing-masing membeli 500 saham dari Gita Sapta Adi dan 498 saham dari Erwin Kurniawan, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 249 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 53.424, dengan kepemilikan saham Perseroan pada SSG sebesar 99,80%.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

b. Subsidiaries (Continued)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 46 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA increased its subscribed and fully paid capital from Rp 75 to Rp 12,552, entirely subscribed by the Company.

Based on Notarial Deed No. 50 dated December 26, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA increased its subscribed and fully paid capital from Rp 12,552 to Rp 12,957, entirely subscribed by the Company.

Based on Notarial Deed No. 63 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA increased its subscribed and fully paid from Rp 12,957 to Rp 60,539, entirely subscribed by the Company.

IZA is domiciled in North Jakarta and its business scope is to engage in oil palm plantations. IZA commenced commercial operations in 2018.

On April 17, 2018, IZA obtained a land permit of ± 2,836.32 Ha in Beringin Makmur II Village, Rawas Ilir Districts, North Musi Rawas Utara Regency. The area of plantations that have been planted up to June 30, 2019 covered 583.58 Ha and the area that had produced covered 161.8 Ha.

PT Sukses Sawit Gasing (SSG)

Based on Notarial Deed No. 37 and No. 38 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the Company purchased 500 shares from Gita Sapta Adi and 498 shares from Erwin Kurniawan, both parties under common control, with a total cost of Rp 249 which resulted in SNTRES of Rp 53,424, with the Company's share ownership in SSG at 99.80%.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sukses Sawit Gasing (SSG) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 48 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SSG melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 250 menjadi Rp 20.229 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan, dan kepemilikan saham Perseroan pada SSG menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SSG melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 20.229 menjadi Rp 233.209 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham SSG tanggal 31 Desember 2015, SSG melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 104.670 milik Perseroan. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dinyatakan dalam Akta No. 1 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn.

SSG berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. SSG mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2014.

SSG memiliki ijin lokasi dengan total area seluas ± 4.500 Ha di Desa Gasing dan Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan yang berakhir pada tanggal 30 November 2011 dan sedang dalam proses perolehan Hak Guna Usaha. Luas area perkebunan yang telah ditanam sampai dengan 30 Juni 2019 seluas 2.497,85 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 2.265,35 Ha.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

b. Subsidiaries (Continued)

**PT Sukses Sawit Gasing (SSG)
(Continued)**

Based on Notarial Deed No. 48 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SSG increased its subscribed and fully paid capital from Rp 250 to Rp 20,229, entirely subscribed by the Company, and the Company's share ownership in SSG increased to 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 61 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SSG increased its subscribed and fully paid capital from Rp 20,229 to Rp 233,209, entirely subscribed by the Company.

Based on the Minutes of SSG's Stockholders General Meeting dated December 31, 2015, SSG decreased the subscribed and fully paid capital amounting to Rp 104,670 owned by the Company. The decrease in the subscribed and fully paid capital was stated in Notarial Deed No. 1 dated December 19, 2016 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn.

SSG is domiciled in North Jakarta and its business scope is to engage oil palm plantations. SSG commenced commercial operations in 2014.

SSG has a land permit with a total area of ± 4,500 Ha in Gasing and Kenten Laut Villages, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province which ended on November 30, 2011 and is in the process of acquiring Land Use Rights. The area of plantations that had been planted as of June 30, 2019 covered 2,497.85 Ha and the area that had produced covered 2,265.35 Ha.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Abiputra Bina Inter (ABI)

Pada tanggal 24 Desember 2015, Perseroan membeli 130 saham dari Erwin Kurniawan dan 119 saham dari Gita Sapta Adi, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 249 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 21.187, dengan kepemilikan saham Perseroan pada ABI sebesar 99,60%.

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., ABI melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 250 menjadi Rp 15.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan, dan kepemilikan saham Perseroan pada ABI menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., ABI melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.000 menjadi Rp 53.200 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ABI tanggal 31 Desember 2015, ABI melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 25.543 milik Perseroan. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn.

ABI berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. ABI mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2018.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

b. Subsidiaries (Continued)

PT Abiputra Bina Inter (ABI)

On December 24, 2015, the Company purchased 130 shares from Erwin Kurniawan and 119 shares from Gita Sapta Adi, both parties under common control, with a total a cost of Rp 249 which resulted in SNTRES of Rp 21,187, the Company's ownership in ABI at 99.60%.

Based on Notarial Deed No. 49 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., ABI increased its subscribed and fully paid capital from Rp 250 to Rp 15,000, entirely subscribed by the Company, and the Company's share ownership in ABI increased to 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., ABI increased its subscribed and fully paid capital from Rp 15,000 to Rp 53,200, entirely subscribed by the Company.

Based on the Minutes Meeting of ABI's Stockholders General dated December 31, 2015, ABI decreased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 25,543 owned by the Company. The decrease in the subscribed and fully paid capital was stated in Notarial Deed No. 4 dated December 19, 2016 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn.

ABI is domiciled in North Jakarta and the business scope is to engage in oil palm plantations. ABI commenced commercial operations in 2018.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

b. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Abiputra Bina Inter (ABI) (Lanjutan)

ABI telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) No. 027 atas tanah seluas 998,85 Ha berlokasi di Desa Sebalik, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan, yang akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2046. Luas area perkebunan yang telah ditanam sampai dengan 30 Juni 2019 seluas 797,56 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 467,22 Ha.

PT Bintang Kenten Lestari (BKL)

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 27 Maret 2019 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Perseroan mengambil alih 95 saham Gita Sapta Adi dan 103 saham Erwin Kurniawan dengan total biaya perolehan sebesar Rp 198 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 25.084 dan kepemilikan saham Perseroan pada BKL sebesar 99%.

Sampai saat ini, BKL masih belum dikembangkan.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Februari 2016 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., susunan pengurus per 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Erwin Kurniawan
Komisaris	:	Cokro Cienturi
Direktur Utama	:	Gita Sapta Adi
Direktur	:	Seman Sendjaja

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

b. Subsidiaries (Continued)

PT Abiputra Bina Inter (ABI) (Continued)

ABI has obtained Land Use Right Certificate (HGU) No. 027 on a land area of 998.85 Ha located in Sebalik Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province, which will expire on February 16, 2046. The area of plantations area that had been planted until June 30, 2019 covered 797.56 Ha and the area that had produced covered 467.22 Ha.

PT Bintang Kenten Lestari (BKL)

Based on Notarial Deed No. 34 dated March 27, 2019 of Public Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., the Company acquired Gita Sapta Adi's 95 shares and Erwin Kurniawan's 103 shares with a total cost of Rp 198 which resulted in SNTRES in the amount to Rp 25,084 with the Company's share ownership in BKL at 99%.

Until now, BKL has not yet been developed.

c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 2 dated February 2, 2016 from Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the composition of the Company's management as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 is as follows:

	:	Erwin Kurniawan	:	President Commissioner
	:	Cokro Cienturi	:	Commissioner
	:	Gita Sapta Adi	:	President Director
	:	Seman Sendjaja	:	Director

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)**

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	30 Juni/ June 30, 2018*	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	7.936	7.936	15.873	11.044	11.044	<i>Salaries and Other Short-term Benefits for the Boards of Commissioners and Directors</i>

Rincian karyawan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Karyawan Tetap	1.202	1.154	1.124	1.049	<i>Permanent Employees</i>
Karyawan Kontrak	2.278	2.103	1.819	1.873	<i>Contract Employees</i>
Total	3.480	3.257	2.943	2.922	<i>Total</i>

* Tidak Diaudit/*Unaudited*

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 12 Desember 2019.

**1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION
(Continued)**

**c. Commissioners, Directors and Employees
(Continued)**

Key management include the members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

The Boards of Commissioners and Directors short-term remunerations, including salaries and allowances for the six-month periods ended June 30, 2019 and 2018 and for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016 are as follows:

The details of the Company and Subsidiaries' employees are as follows:

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on December 12, 2019.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Syariah Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, using the Historical cost concept, except as disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

Changes to PSAK and ISAK

Except as described below, the accounting policies applies are consistent with the annual Consolidated Financial Statements for the six-month period ended June 30, 2019, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Penerapan dari perubahan standar, amandemen dan penyesuaian baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2019, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian periode berjalan:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja - Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program".
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis".
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman".
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan".
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama".

Standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 62: Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial Statement
Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

The adoption of the following new standards, amendments and improvements, which are effective from and after January 1, 2019, had no material effect on the amounts reported for the current period's Consolidated Financial Statements:

- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".
- Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement".
- PSAK 22 (2018 Improvement), "Business Combination".
- PSAK 26 (2018 Improvement), "Borrowing Costs".
- PSAK 46 (2018 Improvement), "Income Taxes".
- PSAK 66 (2018 Improvement), "Joint Arrangement".

New standards, amendments, improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2019 are as follows:

- Amendment to PSAK 15, "Investment in Associates and Joint Ventures - Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".
- Amendment to PSAK 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK 71: Financial Instruments and PSAK 62: Insurance Contracts".
- Amendment to PSAK 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation".

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73, "Sewa".

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak dimana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Consolidated Financial
Statements Presentation (Continued)**

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

- PSAK 71, "Financial Instruments".
- PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK 73, "Leases".

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, improvements and interpretations on the Company and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Principles of Consolidation (Continued)

Profit or loss and each component of subsidiaries other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Statements of Financial Positions separately from the Company's equity as owner of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the Subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are recorded with using the Acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged in the current year.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari Perseroan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Business Combinations and Goodwill
(Continued)**

At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) are recorded as goodwill. If the consideration is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (Lanjutan)

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Dampak dari kombinasi bisnis dengan pihak sepengendali terhadap bagian Ekuitas Entitas Anak disajikan dalam Modal Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**c. Business Combinations and Goodwill
(Continued)**

Transactions carried out with entities under common control are applied to the Pooling of Interest method. Business combination transactions among entities under common control in the form of business transfers done in the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group do not represent a change of ownership in terms of economic substance, so the transactions would not result in a gain or loss for the entire business group or individual entities within the business groups. The differences between the transfer price and the carrying amount of each business combination transaction among entities under common control at the date of transfer are recorded as "Additional Paid-in Capital".

The impacts of business combinations under common control on the Equity of the Subsidiaries are presented in the Proforma Equity from Restructuring Transactions among Entities under Common Control.

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets at initial recognition are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset Keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga - neto, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, piutang plasma dan piutang pihak berelasi yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran Selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are recognized initially at fair value, and in the case of financial assets are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to fair value with acquisition or issuance of these financial assets.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

Financial assets consisted of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties - net, other receivables from third parties, plasma receivables and due from related parties included in the loans and receivables category.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when the contractual rights of the cash flows from the financial asset expires; or the Company and Subsidiaries have transferred their contractual rights to receive cash flows from the financial asset or have assumed a contractual obligation to pay the received cash flows in full without significant delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets are impaired.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate. The Company and Subsidiaries' cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of the discounting is immaterial.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of a provision for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, including the related provision, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries. If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the provision for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities at initial recognition are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas pembiayaan konsumen dan utang pihak berelasi yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

*Initial Recognition and Measurement
(Continued)*

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities measured at amortized cost, fair value added to directly attributable transaction costs to the acquisition or issuance of financial liabilities.

Financial liabilities consisted of trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing loans and due to related parties included in the financial liabilities measured at amortized cost category.

Subsequent Measurement

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar Instrumen
Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar wajar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Financial Instruments (Continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Positions, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**Measurement of Fair Value of Financial
Instruments**

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices, without deducted by transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

f. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

g. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

h. Aset Biologis

Aset biologis terkait produk agrikultur yang tumbuh dari tanaman produktif adalah Tandan Buah Segar (TBS) dan dinyatakan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui pada laba rugi dalam periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Receivables and provision for impairment of receivables are written off during the period in which they are determined to be not collectible.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined based on the Weighted Average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business activities less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.

h. Biological Assets

Biological assets relate to agricultural produce growing on bearer plants which are referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less cost to sell. Gains or losses from the changes in fair value less estimated costs to sell of FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

h. Aset Biologis (Lanjutan)

Nilai wajar produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen, dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada Level 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi periode berjalan.

j. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

h. Biological Assets (Continued)

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

i. Investment Properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, not for use or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost including expenses directly attributable to the acquisition of investment properties.

Investment properties are derecognized when they are disposed of or when they are no longer used permanently and have no future economic benefits upon their disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current period's profit or loss.

j. Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Tanaman Produktif (Lanjutan)

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai tanaman produktif belum menghasilkan selama periode-periode tertentu. Tanaman produktif belum menghasilkan dicatat sebagai aset tidak lancar dan tidak disusutkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi ke tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan mulai disusutkan sejak saat konversi. Tanaman produktif kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman produktif menghasilkan apabila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata 4 - 6 ton per hektar dalam satu tahun.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan sesuai dengan metode Garis Lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Pembibitan dinyatakan sebesar nilai perolehan. Akumulasi biaya perolehannya terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan pembibitan akan direklasifikasi ke tanaman produktif belum menghasilkan pada saat penanaman.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Bearer Plants (Continued)

Immature bearer plants are stated at their acquisition cost, consisting of nursery costs, land clearing, planting, fertilizing and maintenance, allocation of indirect costs based on the capitalized area, including capitalization of borrowing costs arising from the loans used to fund immature bearer plants during certain periods. Immature bearer plants are recorded as non-current assets and not depreciated.

Immature bearer plants are classified as mature bearer plants when considered to be mature and amortized when reclassified. Oil palm bearer plants are classified as mature bearer plants if they have reached 3 - 4 years which in general have produced Fresh Fruit Bunches (FFB) on average 4 - 6 tons per hectare in one year.

Mature bearer plants are recognized at the cost when reclassification and depreciated in accordance with the Straight-line method with an estimated economic useful life of 20 years.

Nurseries are stated at cost. The accumulated cost, which consists of the capitalization of costs for nursery preparation, purchase of seedlings and nursery maintenance will be reclassified into immature bearer plants at the time of planting.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Prasarana	10 dan 20 tahun
Mesin dan Peralatan Pabrik	8 tahun
Instalasi Air dan Listrik	8 dan 10 tahun
Kendaraan dan Alat Berat	4 dan 8 tahun
Peralatan Bengkel dan Pertanian	2, 4 dan 8 tahun
Inventaris	2 dan 4 tahun

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut siap digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and Infrastructures</i>	<i>10 and 20 years</i>
<i>Factory Machinery and Equipment</i>	<i>8 years</i>
<i>Water and Electrical Installations</i>	<i>8 and 10 years</i>
<i>Vehicles and Heavy Equipment</i>	<i>4 and 8 years</i>
<i>Workshop and Agriculture</i>	
<i>Equipment</i>	<i>2, 4 and 8 years</i>
<i>Furniture</i>	<i>2 and 4 years</i>

Land is stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Assets in progress are presented at cost which includes capitalization of borrowing costs and other costs incurred in connection with the financing of the assets in progress. Accumulated costs of such assets will be reclassified to the respective asset when the asset is completed and ready for use. Depreciation starts in the month the asset is used.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap yang berhubungan dengan tanaman produktif dialokasikan ke tanaman secara proporsional berdasarkan perbandingan luas antara tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Persiapan lahan merupakan biaya pembukaan lahan perkebunan dan persiapan tanaman. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke tanaman produktif belum menghasilkan pada saat persiapan lahan selesai, siap untuk ditanam dan digunakan untuk penanaman.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Fixed Assets (Continued)

Depreciation of fixed assets related to bearer plants will be allocated to plantations proportionally based on the total areas planted for mature bearer plants and immature bearer plants.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the Company and Subsidiaries will get future economic benefits associated with the item and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement are not recognized. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Land clearing represents cost of plantation area and preparation for planting. This accumulated cost will be reclassified to immature bearer plants when the land clearing is complete, ready to be planted and used for planting.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the fixed assets and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the period.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

m. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

m. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability; or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

m. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- (i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada periode yang bersangkutan (basis Akrua).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Fair Value Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the whole fair value measurement are as follows:

- (i) Level 1 inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- (ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- (iii) Level 3 inputs: inputs that are not observable either directly or indirectly.*

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when there is likely that the economic benefits will be obtained by the Company and Subsidiaries and the amount can be measured reliably.

Revenue from sales is recognized when the risk and the ownership benefits of the goods are significantly transferred to the customers.

Expenses are recognized according to their benefits in the period concerned (Accrual basis).

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ <i>June 30,</i> 2019	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2018	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2017	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016	
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	14.141	14.481	13.548	13.436	<i>United States Dollar (USD) 1</i>

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor) jika orang tersebut:
- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Indonesian Rupiah at the rate of prevailing at such dates. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the period.

The exchange rates used as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 are as follows:

p. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

- a) *The person or immediate family members have a relationship with the Company and Subsidiaries (the reporting entity) if the person:*
- i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii) *Is the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Related Party Transactions (Continued)

- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i) *The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiaries or fellow subsidiaries is related to the others).*
 - ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).*
 - iii) *Both entities are joint ventures of the same third parties.*
 - iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
 - vii) *A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.*
 - viii) *An entity, or member of a group in which the entity is a part of that group, provides the services of key management personnel to the reporting entity or to the reporting entity's parent.*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

q. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Related Party Transactions (Continued)

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

q. Taxation

Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the period, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is recognized using the Liability method on the temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan, dan piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Taxation (Continued)

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and fiscal loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable, and receivables and payables are stated including the amount of VAT.

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the period, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Perpajakan (Lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Untuk IZA, DAL dan ABI, beban pajak penghasilan final periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final atas tandan buah segar dicatat dalam beban usaha dan dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama periode berjalan. Perbedaan antara jumlah penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui berdasarkan biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui pada periode Surat Pernyataan Harta disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak dari Perseroan dan Entitas Anak berupa kendaraan dan inventaris.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Taxation (Continued)

The differences between the carrying values of assets and liabilities of a final income tax and the related tax basis are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

In accordance with the tax regulations in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

For IZA, DAL and ABI, the final income tax expense at the current year in relation to final income tax on fresh fruit bunches is recorded in the operating expenses and is calculated in proportion to the amount of the accounting income recognized during the period. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in profit or loss for the year is recognized as prepaid tax or tax payable.

r. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP)). The difference between the recognized asset and liability due to tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in period the asset declaration letter is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

Tax amnesty assets of the Company and Subsidiaries are in the form of vehicles and furnitures.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Obligations

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law") or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

s. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

**(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja
(Lanjutan)**

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain yang merupakan bagian dari saldo laba pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

s. Employee Benefits (Continued)

**(i) Pension Benefit Obligations
(Continued)**

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current period.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognizes termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

u. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and Subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

u. Leases

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer to the lessee substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Leases which do not transfer substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under an operating lease in which the Company and Subsidiaries are as a lessor, the Company and Subsidiaries recognize lease payments as an expense using the Straight-line method over the lease period.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

v. Piutang Plasma

Dalam mendukung program pemerintah, Perseroan dan Entitas Anak membangun kebun plasma melalui pola pengembangan kerjasama kemitraan dengan koperasi. Perseroan dan Entitas Anak berkewajiban membangun perkebunan plasma sampai tanaman siap menghasilkan dan dialihkan kepada koperasi.

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan pola kemitraan sebelum dialihkan dicatat dalam akun Piutang Plasma. Pada saat pengalihan, selisih antara jumlah tercatat piutang plasma dan nilai pengalihan diakui dalam laba rugi periode berjalan.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

x. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

v. Plasma Receivables

In support of government programs, the Company and Subsidiaries shall establish plasma plantations through a partnership development pattern with the cooperatives. The Company and Subsidiaries are obliged to establish the plasma plantations until the plants are ready to produce and transferred to the cooperatives.

Costs incurred during the development of partnership plantations before the conversion were recorded in the Plasma Receivables account. At the time of conversion, the difference between plasma receivables and the conversion value is recognized in profit or loss for the period.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income for the period with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, the Company and Subsidiaries had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

y. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan dan Entitas Anak kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Biaya emisi yang terjadi sebelum pencatatan saham perdana, dicatat sebagai biaya ditangguhkan.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

y Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company and Subsidiaries to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statement of Financial Position. Stock issuance cost that occur before the initial listing of shares, are recorded as deferred charges.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The presentation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period is discussed below.

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts if it is known that their customers cannot afford their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries consider, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customers and the customers' current credit status based on any third-party credit reports available to record specific provision for impairment for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

**(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Aset Biologis

Perseroan dan Entitas Anak mengadopsi pendekatan pendapatan untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produk dan harga pasar.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi Perseroan dan Entitas Anak dan ekuitas.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Tanaman Produktif

Masa manfaat setiap aset tetap dan tanaman produktif Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebut diatas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

These specific provision for impairment are revaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for impairment of receivables.

Provision for Impairment of Inventories

In determining the provision for impairment of inventories, management uses estimates of the level of sales and the future market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions will materially affect the financial performance.

Biological Assets

The Company and Subsidiaries adopted the revenue approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which comprise of oil palm's fresh fruit bunches. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

The amount of changes in fair value of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Company and Subsidiaries' profit or loss and equity.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Bearer Plants

The useful life of each items of the Company and Subsidiaries' fixed assets and bearer plants are estimated by useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan
Tanaman Produktif (Lanjutan)

Perubahan masa manfaat aset tetap dan tanaman
produktif dapat mempengaruhi jumlah biaya
penyusutan yang diakui dan penurunan nilai
tercatat. Tidak terdapat perubahan masa manfaat
aset tetap dan tanaman produktif selama periode
berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila
terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai
pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas
yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan
aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi
yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai
aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan
Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar,
namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan
berdampak material terhadap penentuan jumlah
yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian
penurunan nilai yang timbul akan berdampak
terhadap kinerja keuangan.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak
yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan
jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak
dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di
masa depan atas pendapatan dan beban pajak
yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam
menentukan penyisihan atas pajak penghasilan
badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu
yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti
sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

*Estimated Useful Lives of Fixed Assets and
Bearer Plants (Continued)*

*Changes in the useful life of fixed assets and
bearer plants can affect the amount of
depreciation expense that is recognized and
recorded fixed asset impairment. There was no
change in the useful lives of fixed assets and
bearer plants during the period.*

Impairment of Non-Monetary Assets

*Impairment review is performed when there is an
indication of asset impairment. The determination
of the asset use value requires the estimation of
cash flows expected to result from the use of
assets and the sale of assets. Although the
assumptions used in estimating the value of
disposable assets are reflected in the
Consolidated Financial Statements have been
considered appropriate and reasonable, but
significant changes in these assumptions would
have a material effect on the determination of the
amount that can be recovered and as a result,
impairment losses will affect the results of
financial performance.*

Taxation

*Uncertainties existing with respects to the
interpretation of complex tax regulations, changes
in tax laws and the amount and timing of future
taxable income, necessitate future adjustments to
tax income and expenses already recorded.*

*Significant estimates are required in determining
the provision for corporate income taxes. There
are certain transactions and computation whose
final tax determination is uncertain during the
normal business activities.*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

**(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Penerapan metode Akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasi harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak terwujud. Goodwill yang timbul dari akuisisi bisnis tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilai setiap terdapat indikasi penurunan nilai. Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman produktif dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan, walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terulihkannya dan dapat menimbulkan penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

Recovery of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary difference, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Testing Goodwill Impairment

The application of the Acquisition method requires the use of extensive accounting estimates in allocating purchase prices to the fair market value of assets and liabilities that is acquired, including intangible assets. Goodwill arising from business acquisitions is not amortized but tested for its impairment if there is an indication of impairment. Calculation of future cash flows in determining the fair value of fixed assets, bearer plants and other non-current assets of the entity acquired on the acquisition date involves a significant estimate, although management believes that the assumptions are appropriate and have a strong basis, significant changes to these assumptions can materially affect the evaluation of its recoverable value and can lead to impairment.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
PENTING (Lanjutan)**

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018*	31 Desember/ December 31, 2017*	31 Desember/ December 31, 2016*	
Kas	257	181	140	101	Cash on Hand
Bank					Cash in Banks
Rupiah					Rupiah
- PT Bank BCA Syariah	10.673	71.650	93.046	169	- PT Bank BCA Syariah
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.883	26.939	2.190	666	- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.844	3.125	3.062	2.408	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Syariah Mandiri	1.086	1.082	1.087	1.075	- PT Bank Syariah Mandiri
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2	2	2	2	- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-	150	4.124	- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
- PT Bank DBS Indonesia	-	-	92	9.081	- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	57	72	- PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.566	1.755	206	226	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank DBS Indonesia	-	-	3.955	2.360	- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	30	31	- PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total Bank	29.054	104.553	103.877	20.214	Total Cash in Banks
Deposito					Time Deposits
PT Bank BCA Syariah	300	300	300	300	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	20.000	150	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Deposito	300	300	20.300	450	Total Time Deposits
Total Kas dan Setara Kas	29.611	105.034	124.317	20.765	Total Cash and Cash Equivalents

* Disajikan Kembali (Catatan 34)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018*	31 Desember/ December 31, 2017*	31 Desember/ December 31, 2016*	
Kas	257	181	140	101	Cash on Hand
Bank					Cash in Banks
Rupiah					Rupiah
- PT Bank BCA Syariah	10.673	71.650	93.046	169	- PT Bank BCA Syariah
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.883	26.939	2.190	666	- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.844	3.125	3.062	2.408	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank Syariah Mandiri	1.086	1.082	1.087	1.075	- PT Bank Syariah Mandiri
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2	2	2	2	- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-	150	4.124	- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
- PT Bank DBS Indonesia	-	-	92	9.081	- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	57	72	- PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Amerika Serikat					United States Dollar
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.566	1.755	206	226	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank DBS Indonesia	-	-	3.955	2.360	- PT Bank DBS Indonesia
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	30	31	- PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total Bank	29.054	104.553	103.877	20.214	Total Cash in Banks
Deposito					Time Deposits
PT Bank BCA Syariah	300	300	300	300	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	20.000	150	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total Deposito	300	300	20.300	450	Total Time Deposits
Total Kas dan Setara Kas	29.611	105.034	124.317	20.765	Total Cash and Cash Equivalents

* As Restated (Note 34)

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Suku bunga deposito berjangka per periode:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Rupiah	6%	6%	6% - 6,5%	4,50%	Indonesian Rupiah

Pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

Penempatan pada bank dilakukan pada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Time deposit interest rates per period:

As of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, there was no restricted cash and cash equivalents.

Placement in the banks was at third parties.

5. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi keuangan, transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan.

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018 *	31 Desember/ December 31, 2017 *	31 Desember/ December 31, 2016 *	
Piutang Pihak Berelasi					Due from Related Parties
Erwin Kurniawan	14.215	10.168	168	31.778	Erwin Kurniawan
Gita Sapta Adi	-	195	2.670	2.615	Gita Sapta Adi
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500)	-	-	-	277	Others (Accounts with balances below Rp 500, each)
Total	<u>14.215</u>	<u>10.363</u>	<u>2.838</u>	<u>34.670</u>	Total
Persentase terhadap Total Aset	<u>1,06%</u>	<u>0,81%</u>	<u>0,24%</u>	<u>3,21%</u>	Percentage to Total Assets
Utang Pihak Berelasi					Due to Related Parties
Gita Sapta Adi	33.320	33.225	33.225	33.225	Gita Sapta Adi
Erwin Kurniawan	20.726	20.726	20.727	22.680	Erwin Kurniawan
Seman Sendjaja	-	-	2.913	11.913	Seman Sendjaja
Total	<u>54.046</u>	<u>53.951</u>	<u>56.865</u>	<u>67.818</u>	Total
Persentase terhadap Total Liabilitas	<u>5,96%</u>	<u>6,41%</u>	<u>7,29%</u>	<u>8,82%</u>	Percentage to Total Liabilities

* Disajikan Kembali (Catatan 34)

** As Restated (Note 34)*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**5. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**5. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

The details of the nature of relationships and type of significant related party transactions are as follows:

<i>Pihak Berelasi/ Related Parties</i>	<i>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</i>	<i>Jenis Transaksi/ Type of Transaction</i>
Gita Sapta Adi	Pengurus Perseroan/ <i>The Company's Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan/<i>Receivable represents a loan bearing no interest, without guarantee and payable on demand.</i> - Utang merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama tiga tahun terhitung sejak Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak/<i>The payable represents a loan bearing no interest, without guarantee and to be repaid within a maximum period of three years from December 2019 and to be extended again based on the agreement of the parties.</i> - Pemberian jaminan pribadi atas perolehan pinjaman sindikasi (Catatan 17)/<i>Providing personal guarantees for syndicated credits (Note 17).</i> - Pembelian saham Entitas Anak (Catatan 1b)/<i>Purchase of Subsidiaries' shares (Note 1b).</i>
Erwin Kurniawan	Pengurus Perseroan/ <i>The Company's Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Piutang merupakan pinjaman dikenakan bunga sebesar 6% per tahun terhitung sejak Desember 2019, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama tiga tahun terhitung sejak Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak/<i>Receivable represents a loan that shall bear interest at 6% per year since December 2019, without guarantee and to be repaid within a maximum period of three years from December 2019 and to be extended again based on the agreement of the parties.</i> - Utang merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama tiga tahun terhitung sejak Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak/<i>The payable represents a loan bearing no interest, without guarantee and to be repaid within a maximum period of three years from December 2019 and to be extended again based on the agreement of the parties.</i> - Pembelian saham Entitas Anak (Catatan 1b)/<i>Purchase of Subsidiaries' shares (Note 1b).</i>
Seman Sendjaja	Pengurus Perseroan/ <i>The Company's Management</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan/ <i>Loan bearing no interest, no guarantee and payable on demand.</i> - Pemberian jaminan pribadi atas perolehan pinjaman sindikasi (Catatan 17)/<i>Providing personal guarantees for syndicated credits (Note 17).</i> - Pembelian saham Entitas Anak (Catatan 1b)/<i>Purchase of Subsidiaries' shares (Note 1b).</i>

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

6. PERSEDIAAN

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2 0 1 9	31 Desember/ December 31, 2 0 1 8	31 Desember/ December 31, 2 0 1 7	31 Desember/ December 31, 2 0 1 6	
Pupuk dan Bahan Kimia	10.849	15.304	13.689	2.509	<i>Fertilizers and Chemicals</i>
Suku Cadang dan Perlengkapan Lainnya	6.974	5.868	5.986	11.682	<i>Spare Parts and Other Supplies</i>
Minyak Sawit dan Inti Sawit	4.035	2.180	3.204	3.415	<i>Crude Palm Oil and Palm Kernel</i>
Tandan Buah Segar	272	76	70	189	<i>Fresh Fruit Bunches</i>
Total	<u>22.130</u>	<u>23.428</u>	<u>22.949</u>	<u>17.795</u>	<i>Total</i>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.000 per 30 Juni 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

6. INVENTORIES

The details are as follows:

Inventories were insured against fire and other risks with insurance coverage Rp 10,000 as of June 30, 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the result of inventory review at the end of the reporting period, management believes that there is no provision for impairment of inventories required as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016.

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2 0 1 9	31 Desember/ December 31, 2 0 1 8	31 Desember/ December 31, 2 0 1 7	31 Desember/ December 31, 2 0 1 6	
Uang Muka					Advances
Pembelian Aset Tetap	6.177	10.577	7.132	1.417	<i>Purchase of Fixed Assets</i>
Pembelian Pupuk	-	-	506	-	<i>Purchase of Fertilizers</i>
Pembebasan Lahan	-	-	392	392	<i>Land Acquisition</i>
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500)	883	679	444	194	<i>Others (Accounts with balances below Rp 500, each)</i>
Total	<u>7.060</u>	<u>11.256</u>	<u>8.474</u>	<u>2.003</u>	<i>Total</i>
Biaya Dibayar di Muka					Prepaid Expenses
Asuransi	458	658	83	58	<i>Insurance</i>
TOTAL	<u>7.518</u>	<u>11.914</u>	<u>8.557</u>	<u>2.061</u>	<i>TOTAL</i>

7. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details are as follows:

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

8. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas Tandan Buah Segar yang tumbuh pada tanaman produktif pada saat periode pelaporan.

8 BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets consist of Fresh Fruit Bunches that grow on bearer plants at the reporting period.

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Saldo Awal	71.081	66.969	63.619	63.619	<i>Beginning Balance</i>
Laba Bersih yang Timbul dari Perubahan Nilai Wajar yang Dikurangi Biaya untuk Menjual yang Diakui pada Laba Rugi	27.722	4.112	3.350	-	<i>Net Profit Arising from Changes in Fair Value Less Costs to Sell Recognized in Profit or Loss</i>
Saldo Akhir	<u>98.803</u>	<u>71.081</u>	<u>66.969</u>	<u>63.619</u>	<i>Ending Balance</i>

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan pada Level 2 berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produk menggunakan pendekatan Pendapatan.

The fair value of the oil palm agricultural produce is determined at Level 2 based on the applicable market price applied to the estimated volume of produce using the Revenue approach.

Rincian perkiraan hasil panen Tandan Buah Segar selama tiga bulan dari Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and Subsidiaries' estimated harvested of Fresh Fruit Bunches for the three-month periods are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Tandan Buah Segar (dalam ton)	101.500,45	58.264,73	30.921,95	47.198,82	<i>Fresh Fruith Bunches (in tons)</i>

9. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi berupa tanah untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai.

9. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties represent investments in the form of land to gain benefits from increases in value.

Tanah Perseroan seluas 329,41 m² berlokasi di Kelurahan Sigambal, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Selatan.

The Company's land area of 329.41 m² is located in Sigambal Village, Rantau Selatan District, Labuhan Ratu Regency, North Sumatera.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Based on the Company's management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the investment properties as of December 31, 2018 and 2017.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

10. TANAMAN PRODUKTIF

10. BEARER PLANTS

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

30 Juni 2019/June 30, 2019						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Tanaman Menghasilkan						Mature Plantations
Biaya Perolehan	390.436	-	-	103.237	493.673	<i>At Cost</i>
Akumulasi Penyusutan	101.595	11.934	-	-	113.529	<i>Accumulated Depreciation</i>
Total	<u>288.841</u>				<u>380.144</u>	<i>Total</i>
Tanaman Belum Menghasilkan	263.761	120.290	-	(100.289)	283.762	<i>Immature Plantations</i>
Pembibitan	9.205	3.070	216	(2.948)	9.111	<i>Nurseries</i>
Total	<u>272.966</u>	<u>123.360</u>	<u>216</u>	<u>(103.237)</u>	<u>292.873</u>	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	<u><u>561.807</u></u>				<u><u>673.017</u></u>	Carrying Value
31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Tanaman Menghasilkan						Mature Plantations
Biaya Perolehan	350.713	-	-	39.723	390.436	<i>At Cost</i>
Akumulasi Penyusutan	82.800	18.795	-	-	101.595	<i>Accumulated Depreciation</i>
Total	<u>267.913</u>				<u>288.841</u>	<i>Total</i>
Tanaman Belum Menghasilkan	227.439	74.339	-	(38.017)	263.761	<i>Immature Plantations</i>
Pembibitan	7.690	4.960	1.739	(1.706)	9.205	<i>Nurseries</i>
Total	<u>235.129</u>	<u>79.299</u>	<u>1.739</u>	<u>(39.723)</u>	<u>272.966</u>	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	<u><u>503.042</u></u>				<u><u>561.807</u></u>	Carrying Value
31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Tanaman Menghasilkan						Mature Plantations
Biaya Perolehan	325.327	-	-	25.386	350.713	<i>At Cost</i>
Akumulasi Penyusutan	65.542	17.258	-	-	82.800	<i>Accumulated Depreciation</i>
Total	<u>259.785</u>				<u>267.913</u>	<i>Total</i>
Tanaman Belum Menghasilkan	203.867	45.547	-	(21.975)	227.439	<i>Immature Plantations</i>
Pembibitan	6.728	4.485	112	(3.411)	7.690	<i>Nurseries</i>
Total	<u>210.595</u>	<u>50.032</u>	<u>112</u>	<u>(25.386)</u>	<u>235.129</u>	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	<u><u>470.380</u></u>				<u><u>503.042</u></u>	Carrying Value

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise Stated)

10. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

10. BEARER PLANTS (Continued)

31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Tanaman Menghasilkan						Mature Plantations
Biaya Perolehan	288.048	-	-	37.279	325.327	At Cost
Akumulasi Penyusutan	49.698	15.844	-	-	65.542	Accumulated Depreciation
Total	238.350				259.785	Total
Tanaman Belum Menghasilkan						Immature Plantations
Pembibitan	187.111	51.014	-	(34.258)	203.867	Nurseries
	9.062	754	67	(3.021)	6.728	
Total	196.173	51.768	67	(37.279)	210.595	Total
Jumlah Tercatat	434.523				470.380	Carrying Value

Alokasi beban penyusutan tanaman produktif menghasilkan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense of mature bearer plants is as follows:

	2019 (6 Bulan/Months)	2018* (6 Bulan/Months)	2018 (1 Tahun/Year)	2017 (1 Tahun/Year)	2016 (1 Tahun/Year)	
Beban Pokok Penjualan	11.934	9.398	18.795	17.258	15.844	Cost of Goods Sold

* Tidak Diaudit

* Unaudited

Rincian pengurangan pembibitan adalah sebagai berikut:

The details of deductions of nurseries are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Alokasi ke Piutang Plasma	205	1.387	-	-	Allocation to Plasma Receivables
Penjualan Pembibitan	11	352	109	55	Sale of Nurseries
Kompensasi ke Lingkungan Sekitar	-	-	3	12	Compensations for Surrounding Community
Total	216	1.739	112	67	Total

Rincian pengurangan atas penjualan pembibitan adalah sebagai berikut:

The details of deductions of sales on nurseries are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Harga Jual	8	240	109	55	Selling Price
Jumlah Tercatat	(11)	(352)	(109)	(55)	Carrying Value
Rugi Penjualan Pembibitan	(3)	(112)	-	-	Loss on Sale of Nurseries

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

10. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

Rincian penambahan kapitalisasi tanaman produktif belum menghasilkan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Beban Keuangan	6.034	17.482	12.736	12.890	Finance Costs
Penyusutan Aset Tetap	4.480	11.464	11.584	11.089	Depreciation of Fixed Assets
Reklasifikasi Aset Tetap - Persiapan Lahan	4.278	7.472	-	-	Reclassification of Fixed Assets - Land Clearing
Penyusutan Aset Pengampunan Pajak	1	5	11	-	Depreciation of Tax Amnesty Assets
Uang Muka Pembebasan Lahan	-	392	-	-	Advances for Land Acquisition
Total	<u>14.793</u>	<u>36.815</u>	<u>24.331</u>	<u>23.979</u>	Total

Luas areal perkebunan yang telah ditanam sampai dengan 30 Juni 2019 seluas 17.504,76 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 13.750,90 Ha.

Seluruh tanaman produktif digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman sindikasi (Catatan 17).

Tanaman produktif diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 150.000.

Rincian Laporan Penilaian atas nilai wajar tanaman produktif dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan per 30 Juni 2019, adalah sebagai berikut:

	Nomor Laporan/ Report's Number	Tanggal/ Dated	Nilai Wajar/ Fair Value
CSR	00608/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019	479.318
SKL	00609/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019	552.354
SSG	00610/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019	164.918
ABI	00611/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019	41.123
IZA	00613/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019	36.359
DAL	00612/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019	21 Oktober 2019/October 21, 2019	41.731
Total			<u>1.315.803</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

10. BEARER PLANTS (Continued)

The details of immature bearer plantation capitalization are as follows:

The area of plantations that had been planted until June 30, 2019 covered 17,504.76 Ha and the area that had produced covered 13,750.90 Ha.

All bearer plants are used as collateral for syndicated credits (Note 17).

Bearer plants were insured against the risk of losses due to fire, disease outbreaks and other risks of loss with a sum insured of Rp 150,000.

The details of The valuations' Report of the fair value of bearer plants were performed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan as of June 30, 2019, are as follows:

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating a decline in the bearer plant value as of June 30, 2019, December 31 2018, 2017 and 2016.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

11. ASET TETAP

Rinciannya sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details are as follows:

		30 Juni 2019/June 30, 2019						
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan							At Cost	
Pemilikan Langsung							Direct Acquisitions	
Tanah	213.644	77	-	-	213.721	<i>Land</i>		
Bangunan dan Sarana	390.102	13.030	-	2.978	406.110	<i>Buildings and Infrastructures</i>		
Mesin dan Peralatan Pabrik	89.575	1.837	-	-	91.412	<i>Factory Machinery and Equipment</i>		
Instalasi Air dan Listrik	260	-	-	-	260	<i>Water and Electrical Installations</i>		
Kendaraan dan Alat Berat	49.256	1.216	-	-	50.472	<i>Vehicles and Heavy Equipment</i>		
Peralatan Bengkel dan Pertanian	9.732	63	-	-	9.795	<i>Workshop and Agriculture Equipment</i>		
Inventaris	8.541	696	20	-	9.217	<i>Furniture</i>		
Total Pemilikan Langsung	<u>761.110</u>	<u>16.919</u>	<u>20</u>	<u>2.978</u>	<u>780.987</u>	<i>Total Direct Acquisitions</i>		
Dalam Pembangunan							Under Construction	
Bangunan dan Sarana	3.652	1.828	-	(2.978)	2.502	<i>Buildings and Infrastructures</i>		
Persiapan Lahan	28.224	2.233	8.591	-	21.866	<i>Land Clearing</i>		
Total Dalam Pembangunan	<u>31.876</u>	<u>4.061</u>	<u>8.591</u>	<u>(2.978)</u>	<u>24.368</u>	<i>Total Under Construction</i>		
Total	<u>792.986</u>	<u>20.980</u>	<u>8.611</u>	<u>-</u>	<u>805.355</u>	<i>Total</i>		
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung							Direct Acquisitions	
Bangunan dan Sarana	228.481	17.110	-	-	245.591	<i>Buildings and Infrastructures</i>		
Mesin dan Peralatan Pabrik	86.667	296	-	-	86.963	<i>Factory Machinery and Equipment</i>		
Instalasi Air dan Listrik	260	-	-	-	260	<i>Water and Electrical Installations</i>		
Kendaraan dan Alat Berat	39.734	1.355	-	-	41.089	<i>Vehicles and Heavy Equipment</i>		
Peralatan Bengkel dan Pertanian	9.156	164	-	-	9.320	<i>Workshop and Agriculture Equipment</i>		
Inventaris	7.022	433	20	-	7.435	<i>Furniture</i>		
Total	<u>371.320</u>	<u>19.358</u>	<u>20</u>	<u>-</u>	<u>390.658</u>	<i>Total</i>		
Jumlah Tercatat	<u>421.666</u>				<u>414.697</u>	Carrying Value		

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

**(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2018/December 31, 2018 *					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	207.306	6.338	-	-	213.644	<i>Land</i>
Bangunan dan Sarana	352.833	34.167	-	3.102	390.102	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	88.738	837	-	-	89.575	<i>Factory Machinery and Equipment</i>
Instalasi Air dan Listrik	260	-	-	-	260	<i>Water and Electrical Installations</i>
Kendaraan dan Alat Berat	45.522	3.747	13	-	49.256	<i>Vehicles and Heavy Equipment</i>
Peralatan Bengkel dan Pertanian	9.532	200	-	-	9.732	<i>Workshop and Agriculture Equipment</i>
Inventaris	7.914	639	12	-	8.541	<i>Furniture</i>
Total Pemilikan Langsung	<u>712.105</u>	<u>45.928</u>	<u>25</u>	<u>3.102</u>	<u>761.110</u>	<i>Total Direct Acquisitions</i>
Dalam Pembangunan						Under Construction
Bangunan dan Sarana	1.339	5.415	-	(3.102)	3.652	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Persiapan Lahan	34.721	1.760	8.257	-	28.224	<i>Land Clearing</i>
Total Dalam Pembangunan	<u>36.060</u>	<u>7.175</u>	<u>8.257</u>	<u>(3.102)</u>	<u>31.876</u>	<i>Total Under Construction</i>
Total	<u>748.165</u>	<u>53.103</u>	<u>8.282</u>	<u>-</u>	<u>792.986</u>	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Bangunan dan Sarana	196.769	31.712	-	-	228.481	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	86.082	585	-	-	86.667	<i>Factory Machinery and Equipment</i>
Instalasi Air dan Listrik	260	-	-	-	260	<i>Water and Electrical Installations</i>
Kendaraan dan Alat Berat	36.970	2.764	-	-	39.734	<i>Vehicles and Heavy Equipment</i>
Peralatan Bengkel dan Pertanian	8.583	573	-	-	9.156	<i>Workshop and Agriculture Equipment</i>
Inventaris	6.370	658	6	-	7.022	<i>Furniture</i>
Total	<u>335.034</u>	<u>36.292</u>	<u>6</u>	<u>-</u>	<u>371.320</u>	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	<u>413.131</u>				<u>421.666</u>	Carrying Value

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	31 Desember 2017/December 31, 2017 *					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						At Cost
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Tanah	207.306	-	-	-	207.306	<i>Land</i>
Bangunan dan Sarana	340.235	11.405	41	1.234	352.833	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	88.143	595	-	-	88.738	<i>Factory Machinery and Equipment</i>
Instalasi Air dan Listrik	260	-	-	-	260	<i>Water and Electrical Installations</i>
Kendaraan dan Alat Berat	43.338	2.184	-	-	45.522	<i>Vehicles and Heavy Equipment</i>
Peralatan Bengkel dan Pertanian	9.399	133	-	-	9.532	<i>Workshop and Agriculture Equipment</i>
Inventaris	6.425	1.489	-	-	7.914	<i>Furniture</i>
Total Pemilikan Langsung	<u>695.106</u>	<u>15.806</u>	<u>41</u>	<u>1.234</u>	<u>712.105</u>	<i>Total Direct Acquisitions</i>
Dalam Pembangunan						Under Construction
Bangunan dan Sarana	1.234	1.339	-	(1.234)	1.339	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Persiapan Lahan	33.476	1.245	-	-	34.721	<i>Land Clearing</i>
Total Dalam Pembangunan	<u>34.710</u>	<u>2.584</u>	<u>-</u>	<u>(1.234)</u>	<u>36.060</u>	<i>Total Under Construction</i>
Total	<u>729.816</u>	<u>18.390</u>	<u>41</u>	<u>-</u>	<u>748.165</u>	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Acquisitions
Bangunan dan Sarana	166.677	30.104	12	-	196.769	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	85.517	565	-	-	86.082	<i>Factory Machinery and Equipment</i>
Instalasi Air dan Listrik	260	-	-	-	260	<i>Water and Electrical Installations</i>
Kendaraan dan Alat Berat	33.894	3.076	-	-	36.970	<i>Vehicles and Heavy Equipment</i>
Peralatan Bengkel dan Pertanian	7.857	726	-	-	8.583	<i>Workshop and Agriculture Equipment</i>
Inventaris	5.740	630	-	-	6.370	<i>Furniture</i>
Total	<u>299.945</u>	<u>35.101</u>	<u>12</u>	<u>-</u>	<u>335.034</u>	<i>Total</i>
Jumlah Tercatat	<u>429.871</u>				<u>413.131</u>	Carrying Value

* Disajikan Kembali (Catatan 34)

* As Restated (Note 34)

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

		31 Desember 2016/December 31, 2016 *						
		Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Biaya Perolehan							At Cost	
Pemilikan Langsung							Direct Acquisitions	
Tanah	207.238	68	-	-	207.306	Land		
Bangunan dan Sarana	330.174	9.045	-	1.016	340.235	Buildings and Infrastructures		
Mesin dan Peralatan Pabrik	87.476	667	-	-	88.143	Factory Machinery and Equipment		
Instalasi Air dan Listrik	260	-	-	-	260	Water and Electrical Installations		
Kendaraan dan Alat Berat	40.808	1.050	-	1.480	43.338	Vehicles and Heavy Equipment		
Peralatan Bengkel dan Pertanian	9.155	244	-	-	9.399	Workshop and Agriculture Equipment		
Inventaris	6.173	264	12	-	6.425	Furniture		
Total Pemilikan Langsung	<u>681.284</u>	<u>11.338</u>	<u>12</u>	<u>2.496</u>	<u>695.106</u>	Total Direct Acquisitions		
Dalam Pembangunan							Under Construction	
Bangunan dan Sarana	3.204	526	-	(2.496)	1.234	Buildings and Infrastructures		
Persiapan Lahan	33.397	79	-	-	33.476	Land Clearing		
Total Dalam Pembangunan	<u>36.601</u>	<u>605</u>	<u>-</u>	<u>(2.496)</u>	<u>34.710</u>	Total Under Construction		
Total	<u>717.885</u>	<u>11.943</u>	<u>12</u>	<u>-</u>	<u>729.816</u>	Total		
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung							Direct Acquisitions	
Bangunan dan Sarana	137.209	29.468	-	-	166.677	Buildings and Infrastructures		
Mesin dan Peralatan Pabrik	84.955	562	-	-	85.517	Factory Machinery and Equipment		
Instalasi Air dan Listrik	260	-	-	-	260	Water and Electrical Installations		
Kendaraan dan Alat Berat	30.476	3.418	-	-	33.894	Vehicles and Heavy Equipment		
Peralatan Bengkel dan Pertanian	6.748	1.109	-	-	7.857	Workshop and Agriculture Equipment		
Inventaris	5.378	374	12	-	5.740	Furniture		
Total	<u>265.026</u>	<u>34.931</u>	<u>12</u>	<u>-</u>	<u>299.945</u>	Total		
Jumlah Tercatat	<u>452.859</u>						<u>429.871</u>	Carrying Value

* Disajikan Kembali (Catatan 34)

* As Restated (Note 34)

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

	2 0 1 9 (6 Bulan/Months)	2 0 1 8 * (6 Bulan/Months)	2 0 1 8 (1 Tahun/Year)	2 0 1 7 (1 Tahun/Year)	2 0 1 6 (1 Tahun/Year)	
Beban Pokok Penjualan	12.859	9.985	20.635	19.310	20.037	<i>Cost of Goods Sold</i>
Beban Usaha	2.019	2.260	4.193	4.207	3.805	<i>Operating Expenses</i>
Tanaman Produktif Belum Menghasilkan	4.480	5.622	11.464	11.584	11.089	<i>Immature Bearer Plants</i>
Total	<u>19.358</u>	<u>17.867</u>	<u>36.292</u>	<u>35.101</u>	<u>34.931</u>	<i>Total</i>

* Tidak Diaudit

Realisasi terkini atas aset dalam pembangunan bangunan dan sarana per 30 Juni 2019 adalah sebesar 81,96%.

Pengurangan aset tetap - inventaris pada tahun 2016 dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 12 sehubungan dengan transaksi tukar tambah inventaris.

Pengurangan aset tetap - bangunan dan sarana pada tahun 2017 dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 41 dan Rp 12 merupakan penyesuaian atas nilai tercatat bangunan dan sarana.

Rincian pengurangan aset tetap - kendaraan dan alat berat dan inventaris pada tahun 2018 merupakan penjualan aset sebagai berikut:

Harga Jual	18,7	<i>Selling Price</i>
Jumlah Tercatat	<u>19,1</u>	<i>Carrying Value</i>
Rugi Penjualan Aset Tetap	<u>(0,4)</u>	<i>Loss on Sale of Fixed Assets</i>

Rincian pengurangan aset tetap - inventaris pada periode 2019 merupakan penjualan aset sebagai berikut:

Harga Jual	3	<i>Selling Price</i>
Jumlah Tercatat	<u>-</u>	<i>Carrying Value</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>3</u>	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>

11. FIXED ASSETS (Continued)

Allocation of depreciation of fixed assets is as follows:

* *Unaudited*

The current realization of assets under construction of buildings and infrastructures as of June 30, 2019 was at 81.98%.

Deductions to fixed assets - furniture in 2016 with acquisition cost and accumulated depreciation of Rp 12, each, represent trade-in transactions.

Deductions to fixed assets - building and infrastructure in 2017 with acquisition cost and accumulated depreciation of Rp 41 and Rp 12, respectively represent adjustments to the carrying value of buildings and infrastructures.

The details of deduction of fixed assets - vehicles and heavy equipment and furniture in 2018 representing the sale of fixed assets are as follows:

The details of deduction of fixed assets - furniture for the period 2019 representing the sale of fixed assets are as follows:

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian pengurangan aset tetap – persiapan lahan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019
Piutang Plasma	4.313
Tanaman Produktif Belum Menghasilkan	4.278
Total	8.591

Pada tanggal 18 Maret 2019, SSG melakukan ganti rugi lahan seluas 16 Ha yang terdiri dari 8 Surat Pengakuan Hak di wilayah Bulian Padi Dusun II, Desa Sebalik, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin dengan harga transaksi Rp 77.

Berdasarkan Akta Melepaskan Hak atas Tanah dengan Ganti Rugi No. 61/SBTYDS/NOT-YS/05/2018, No. 63/SBTYDS/NOT-YS/05/2018, No. 65/SBTYDS/NOT-YS/05/2018, No. 75/SBTYDS/NOT-YS/05/2018, dan No. 81/SBTYDS/NOT-YS/05/2018 tanggal 8 Mei 2018 dari Notaris Yolanda Septina, S.H., M.Kn., SKL menyetujui pembelian tanah milik Batak Zanzibar Enda Harahap yang berlokasi di Kelurahan Muara Manompas, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara seluas 50 Ha dengan harga transaksi sebesar Rp 983. Biaya pajak dan biaya lain terkait sebesar Rp 69.

Berdasarkan Akta Melepaskan Hak atas Tanah dan Ganti Rugi No. 879/PDPSDBT/NOT-YS/12/2018, No. 880/PDPSDBT/NOT-YS/12/2018, No. 881/PDPSDBT/NOT-YS/12/2018, No. 882/PDPSDBT/NOT-YS/12/2018, No. 883/PDPSDBT/NOT-YS/12/2018, dan No. 884/PDPSDBT/NOT-YS/12/2018 tanggal 21 Desember 2018 dari Notaris Yolanda Septina, S.H., M.Kn., SKL menyetujui pembelian tanah milik Ir. H. A. M. Nasution yang berlokasi di Kelurahan Muara Manompas, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara seluas 60 Ha dengan harga transaksi sebesar Rp 1.310. Biaya pajak dan biaya lain terkait sebesar Rp 76.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The details of deduction of fixed assets - land clearing are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	
	785	<i>Plasma Receivables</i>
	7.472	<i>Immature Bearer Plants</i>
Total	8.257	<i>Total</i>

On March 18, 2019, SSG paid compensation for an area of 16 hectares consisting of 8 Right Recognition Letters in the Bulian Padi area of Hamlet II, Sebalik Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency with a transaction price of Rp 77.

Based on Notarial Deeds on Releasing Land Right with Compensation No. 61/SBTYDS/NOT-YS/05/2018, No. 63/SBTYDS/NOT-YS/05/2018, No. 65/SBTYDS/NOT-YS/05/2018, No. 75/SBTYDS/NOT-YS/05/2018, and No. 81/SBTYDS/NOT-YS/05/2018 dated May 8, 2018 of Public Notary Yolanda Septina, S.H., M.Kn., SKL approved the purchases of land owned by Batak Zanzibar Enda Harahap located in Muara Manompas Village, Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra with an area of 50 hectares with a transaction price of Rp 983. Tax and other related fees amounted to Rp 69.

Based on Notarial Deeds on Releasing Land Right and Compensation No. 879/PDPSDBT/NOT-YS/12/2018, No. 880/PDPSDBT/NOT-YS/12/2018, No. 881/PDPSDBT/NOT-YS/12/2018, No. 882/PDPSDBT/NOT-YS/12/2018, No. 883/PDPSDBT/NOT-YS/12/2018, and No. 884/PDPSDBT/NOT-YS/12/2018 dated December 21, 2018 of Public Notary Yolanda Septina, S.H., M.Kn., SKL approved the purchase of land owned by Ir. H. A. M. Nasution, located in Muara Manompas Village, Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra with an area of 60 hectares with a transaction price of Rp 1,310. Tax and other related fees amounted to Rp 76.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

DAL menandatangani Perjanjian Jual Beli dengan Firdaus Cikola untuk pembelian bidang tanah yang berlokasi di Sungai Pinang, Muara Lakitan, Musi Rawas seluas 208,9848 Ha dengan harga transaksi sebesar Rp 3.746. Biaya pajak dan biaya lain terkait sebesar Rp 154. Sampai dengan saat ini, Akta Jual Beli masih dalam proses.

Pada tanggal 11 Maret 2016, IZA melakukan ganti rugi lahan pada lingkungan sekitar sebesar Rp 68.

Perseroan, SKL dan ABI memperoleh Sertifikat HGU dengan rincian sebagai berikut:

SHGU No.	Area (Ha)	Lokasi/Location	Jatuh Tempo/Due Date
73/Sei Tampang	8.249,32	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Bilah Hilir/ <i>Labuhan Batu Regency, Bilah Hilir District</i>	31 Desember 2028/ <i>December 31, 2028</i>
20/Sei Tampang	369,33	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Bilah Hilir/ <i>Labuhan Batu Regency, Bilah Hilir District</i>	31 Desember 2028/ <i>December 31, 2028</i>
21/Sei Siarti	33,35	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Panai Tengah/ <i>Labuhan Batu Regency, Panai Tengah District</i>	31 Desember 2028/ <i>December 31, 2028</i>
01/Sangkunur	176,20	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Padangsidempuan Barat/ <i>South Tapanuli Regency, Padangsidempuan Barat District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
01/Rianiate	1.099,40	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Padangsidempuan Barat/ <i>South Tapanuli Regency, Padangsidempuan Barat District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
02/Hutaraja	278,18	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
03/Hutaraja	8.252,01	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
04/Hutaraja	12,53	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
05/Hutaraja	23,69	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
06/Hutaraja	5,22	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
07/Hutaraja	110,87	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
08/Hutaraja	159,39	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
09/Hutaraja	253,11	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
10/Hutaraja	36,47	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ <i>South Tapanuli Regency, Batang Toru District</i>	31 Desember 2029/ <i>December 31, 2029</i>
27/Sebalik	998,85	Kabupaten Bangunan, Kecamatan Tanjung Lagor/ <i>Bangunan Regency, Tanjung Lagor District</i>	16 Februari 2046/ <i>February 16, 2046</i>
Total	20.057,92		

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

11. FIXED ASSETS (Continued)

DAL signed a Sale and Purchase Agreement with Firdaus Cikola for the purchase of land located in Sungai Pinang, Muara Lakitan, Musi Rawas covering an area of 208,9848 Ha with a transaction price of Rp 3,746. Tax and other related fees amounted to Rp 154. Until now, the Sale and Purchase Deed is still in process.

On March 11, 2016, IZA paid land compensation to the surrounding community amounting to Rp 68.

The Company, SKL and ABI obtained Land Use Right (HGU) Certificates with the following details:

Management believes that the HGU can be extended when the validity period expires.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga tahun 30 Juni 2019 sebesar Rp 168.235 (2018: Rp 162.228, 2017: Rp 150.871 dan 2016: Rp 137.538).

Aset tetap tertentu Perseroan dan Entitas Anak dijadikan jaminan sehubungan dengan perolehan pinjaman sindikasi (Catatan 17).

Aset tetap tertentu Perseroan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 90.259. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Penilaian atas nilai wajar tanah, bangunan dan sarana, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan alat berat dan peralatan bengkel dan pertanian dilakukan oleh KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan per 30 Juni 2019 dalam Laporan No. 00608/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019 sampai No. 00613/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019 tanggal 21 Oktober 2019 sebesar Rp 584.690. Penilaian menggunakan pendekatan Biaya, kecuali untuk kendaraan dan alat berat menggunakan pendekatan Pasar.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

Manajemen juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

11. FIXED ASSETS (Continued)

The total gross of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used until June 30, 2019 amounted to Rp 168,235 (2018: Rp 162,228, 2017: Rp 150,871 and 2016: Rp 137,538).

Certain fixed assets of the Company and Subsidiaries are used as collateral for syndicated credits (Note 17).

Some of the Company and Subsidiaries' fixed assets were insured against fire and other risk with insurance coverage of Rp 90,259. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured risks.

The valuations of the fair values of land, buildings and infrastructures, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment and workshop and agriculture equipment were performed by KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan as of June 30, 2019 in Reports No. 00608/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019 until No. 00613/2.0044-00/PI/0012/1/X/2019 dated October 21, 2019 amounting to Rp 584,690. The valuations used the Cost approach, except for vehicles and heavy equipment used the Market approach.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of fixed assets as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016.

Management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefits consumption (depreciation method) for the fixed assets.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Akun ini merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dengan rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Biaya Perolehan					At Cost
Kendaraan	2.132	2.132	2.132	-	Vehicles
Inventaris	145	145	145	-	Furniture
Total	<u>2.277</u>	<u>2.277</u>	<u>2.277</u>	-	Total
	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kendaraan	632	497	225	-	Vehicles
Inventaris	82	64	28	-	Furniture
Total	<u>714</u>	<u>561</u>	<u>253</u>	-	Total
Jumlah Tercatat	<u>1.563</u>	<u>1.716</u>	<u>2.024</u>	-	Net

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-16664/PP.WPJ.05/2017 tanggal 27 Maret 2017, aset pengampunan pajak Perseroan dalam negeri berupa kendaraan sebesar Rp 2.093 dan inventaris sebesar Rp 19 dengan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp 106.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-20103/PP/WPJ.21/2017 tanggal 20 April 2017, aset pengampunan pajak DAL dalam negeri berupa kendaraan sebesar Rp 21 dan inventaris sebesar Rp 23 dengan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp 2.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-19372/PP/WPJ.21/2017 tanggal 18 April 2017, aset pengampunan pajak IZA dalam negeri berupa kendaraan sebesar Rp 18 dan inventaris sebesar Rp 40 dengan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp 3.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-14806/PP/WPJ.21/2017 tanggal 5 April 2017, aset pengampunan pajak SSG dalam negeri berupa inventaris sebesar Rp 42 dengan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 1.

12. TAX AMENSTY ASSETS

This account represents the net assets value arising from the tax amnesty program with details as follows:

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-16664/PP.WPJ.05/2017 dated March 27, 2017, the Company's domestic tax amnesty assets represent vehicles amounting to Rp 2,093 and furniture amounting to Rp 19 with redemption money at 5% or amounting to Rp 106.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-20103/PP/WPJ.21/2017 dated April 20, 2017, DAL's domestic tax amnesty assets represent vehicles amounting to Rp 21 and furniture amounting to Rp 23 with redemption money at 5% or amounting to Rp 2.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-19372/PP/WPJ.21/2017 dated April 18, 2017, IZA's domestic tax amnesty assets represent vehicles amounting to Rp 18 and furniture amounting to Rp 40 with redemption money at 5% or amounting to Rp 3.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-14806/PP/WPJ.21/2017 dated April 5, 2017, SSG's domestic tax amnesty assets represent furniture amounting to Rp 42 with redemption money at 2% or amounting to Rp 1.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

12. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-14797/PP/WPJ.21/2017 tanggal 27 Maret 2017, aset pengampunan pajak ABI dalam negeri berupa inventaris sebesar Rp 21 dengan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp 0,5.

Beban penyusutan aset pengampunan pajak dialokasikan sebagai berikut:

	2019 (6 Bulan/Months)	2018* (6 Bulan/Months)	2018 (1 Tahun/Year)	2017 (1 Tahun/Year)	2016 (1 Tahun/Year)	
Beban Usaha	152	152	303	242	-	Operating Expenses
Tanaman Produktif Belum Menghasilkan	1	1	5	11	-	Immature Bearer Plants
Total	153	153	308	253	-	Total

* Tidak Diaudit

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, 2017 dan 2016.

13. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari biaya yang ditangguhkan sehubungan dengan biaya profesi penunjang dalam rangka tindakan korporasi.

14. GOODWILL

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perseroan mengakuisisi 80% hak kepemilikan saham pada DAL dari Rudy Irawan, Reza Pahlevi, Freddy Yulius, Rachmat Winardi dan Muhamad Fitriansyah, yang merupakan pihak ketiga, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 40.000.

Pada tanggal 1 Maret 2013, Perseroan mengakuisisi 19,90% hak kepemilikan saham pada DAL dari Rudy Irawan, yang merupakan pihak ketiga, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 9.950.

12. TAX AMNESTY ASSETS (Continued)

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-14797/PP/WPJ.21/2017 dated March 27, 2017, ABI's domestic tax amnesty assets represents furniture amounting to Rp 21 with redemption money at 5% or amounting to Rp 0.5

Allocation of depreciation of tax amnesty assets is as follows:

* Unaudited

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of fixed assets on June 30, 2019 and December 31, 2018, 2017 and 2016.

13. OTHER ASSETS

Other assets consist of deferred costs related to supporting professional costs for corporate actions.

14. GOODWILL

On October 22, 2012, the Company acquired 80% share ownership rights in DAL from Rudy Irawan, Reza Pahlevi, Freddy Yulius, Rachmat Winardi and Muhamad Fitriansyah, third parties, with total cost of Rp 40,000.

On March 1, 2013, the Company acquired 19.90% share ownership rights in DAL from Rudy Irawan, a third party, with total cost of Rp 9,950.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

14. GOODWILL (Lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset yang dialihkan pada saat akuisisi sebagai berikut:

	1 Maret/ March 1, 2013	22 Oktober/ October 22, 2012
Aset		
Aset Lancar	36.763	41.354
Aset Tidak Lancar	41.340	39.284
Total Aset	78.103	80.638
Liabilitas		
Liabilitas Jangka Pendek	(74)	-
Liabilitas Jangka Panjang	(47.539)	(44.104)
Total Liabilitas	(47.613)	(44.104)
Total Nilai Wajar Aset Neto		
Teridentifikasi	30.490	36.534
Kepentingan Non Pengendali	(24.442)	(7.307)
Nilai Wajar Aset Neto		
Teridentifikasi yang Dialihkan	6.048	29.227
Imbalan Pembelian yang Dialihkan	9.950	40.000
Goodwill	3.902	10.773

Total goodwill per 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 sebesar Rp 14.675.

Goodwill diatas diuji untuk penurunan nilai pada 30 Juni 2019. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta goodwill terkait.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode Arus Kas yang Didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019.

14. GOODWILL (Continued)

The valuation of the fair value of the assets transferred at the time of acquisition are as follows:

	22 Oktober/ October 22, 2012
Assets	
Current Assets	41.354
Non Current Assets	39.284
Total Assets	80.638
Liabilities	
Current Liabilities	-
Non Current Liabilities	(44.104)
Total Liabilities	(44.104)
Total Fair Value of Identified Net Assets	
Non-Controlling Interest	(7.307)
Fair Value of Identified Net Assets Transferred	29.227
Rewards for Transfers of Purchase	40.000
Goodwill	10.773

Total goodwill as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 amounting to Rp 14,675.

The above-mentioned goodwill was tested for impairment on June 30, 2019. There was no impairment loss recognized at that period as the recoverable amounts of Cash Generating Unit (CGU) were in excess of the carrying values of the respective CGU and the related goodwill.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "fair value less cost of disposal" using the Discounted Cash Flows method.

Management believes that there were no indicators of impairment on the above-mentioned goodwill for the year ended June 30, 2019.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

15. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
PT Maybank Indonesia Finance	1.560	1.001	776	-	<i>PT Maybank Indonesia Finance</i>
PT Orix Indonesia Finance	876	1.540	-	-	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
PT Dipo Star Finance	-	175	251	97	<i>PT Dipo Star Finance</i>
PT Bank Jasa Jakarta	-	-	-	12	<i>PT Bank Jasa Jakarta</i>
Total	2.436	2.716	1.027	109	Total
Dikurangi: Beban Keuangan	(223)	(218)	(53)	(4)	<i>Less: Finance Costs</i>
Nilai Kini Pembiayaan	2.213	2.498	974	105	<i>Consumer Financing Current Value</i>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.383)	(1.758)	(609)	(105)	<i>Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	830	740	365	-	<i>Long-term Maturities</i>

Pembayaran minimum pembiayaan konsumen di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Dalam Satu Tahun	1.537	1.914	647	109	<i>Within One Year</i>
Antara Satu dan Dua Tahun	585	657	325	-	<i>Between One and Two Years</i>
Antara Dua dan Tiga Tahun	314	145	55	-	<i>Between Two and Three Years</i>
Total Biaya pembiayaan Masa Mendatang	2.436	2.716	1.027	109	Total Future Consumer Financing Expenses
Dikurangi: Beban Keuangan	(223)	(218)	(53)	(4)	<i>Less: Finance Costs</i>
Nilai Kini Pembiayaan	2.213	2.498	974	105	<i>Consumer Financing Current Value</i>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.383)	(1.758)	(609)	(105)	<i>Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	830	740	365	-	<i>Long-term Maturities</i>

Perseroan dan SKL melakukan perjanjian pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan, alat pertanian dan alat pengangkutan dengan jangka waktu selama 1 – 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 0,36% - 4,98%.

15. CONSUMER FINANCING LOANS

The details are as follows:

The minimum finance lease payments based on the consumer financing agreements are as follows:

The Company and SKL entered into consumer financing agreements for purchases of vehicles, agriculture equipment and transportation equipment with a term of 1-3 years and bearing interest at 0.36% - 4.98%.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

16. PERPAJAKAN

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016
Pajak Dibayar di Muka				
Pajak Pertambahan Nilai	13.623	28.531	20.261	21.137
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	-	4	13
Pajak Penghasilan Pasal 28	15.430	8.466	-	-
Total	<u>29.053</u>	<u>36.997</u>	<u>20.265</u>	<u>21.150</u>
Utang Pajak				
Pajak Final	4	4	3	19
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	50	263	39	147
Pajak Penghasilan Pasal 21	525	596	342	318
Pajak Penghasilan Pasal 22	22	20	27	45
Pajak Penghasilan Pasal 23	212	216	206	68
Pajak Penghasilan Pasal 25	1.842	1.627	2.058	809
Pajak Penghasilan Pasal 29	-	-	18.103	1
Pajak Penghasilan Pasal 29 - SPT 1771 Y	-	-	-	15.978
Total	<u>2.655</u>	<u>2.726</u>	<u>20.778</u>	<u>17.385</u>

16. TAXATION

The details are as follows:

Prepaid Taxes
Value Added Tax
Income Tax Article 21
Income Tax Article 28
Total
Taxes Payable
Final Tax
Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
Income Tax Article 25
Income Tax Article 29
Income Tax Article 29 - SPT 1771 Y
Total

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan dilunasi pada saat jatuh tempo.

Other tax liabilities, if any, will be settled when they fall due.

Pajak Penghasilan Badan

Corporate Income Tax

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	2019 (6 Bulan/Months)	2018* (6 Bulan/Months)	2018 (1 Tahun/Year)	2017 (1 Tahun/Year)	2016 (1 Tahun/Year)
Pajak Kini					
Perseroan	(3.523)	(6.919)	(22.098)	(39.054)	(24.697)
Entitas Anak	-	-	-	-	-
Pajak Tangguhan					
Perseroan	(3.676)	(4.534)	336	1.253	(81)
Entitas Anak	2.619	(8.872)	(7.570)	1.771	(4.370)
Total Beban Pajak	<u>(4.580)</u>	<u>(20.325)</u>	<u>(29.332)</u>	<u>(36.030)</u>	<u>(29.148)</u>

* Tidak Diaudit

* Unaudited

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before tax and taxable income is as follows:

	2019 (6 Bulan/Months)	2018* (6 Bulan/Months)	2018 (1 Tahun/Year)	2017 (1 Tahun/Year)	2016 (1 Tahun/Year)	
Laba sebelum Pajak - Konsolidasian	8.625	33.920	56.466	132.840	58.925	<i>Income before Tax - Consolidated</i>
Ditambah:						<i>Added:</i>
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	19.776	12.022	29.125	17.613	39.542	<i>Loss before Tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum Pajak - Perseroan	28.401	45.942	85.591	150.453	98.467	<i>Income before Tax - The Company</i>
Beda Waktu:						<i>Temporary Differences:</i>
Imbalan Kerja	1.037	881	1.772	2.574	2.416	<i>Employee Benefits</i>
Tanaman Produktif	(128)	(1.199)	(3.162)	(2.074)	(2.739)	<i>Bearer Plants</i>
Aset Biologis	(15.613)	(17.815)	2.737	4.509	-	<i>Biological Assets</i>
Total Beda Waktu	(14.704)	(18.133)	1.347	5.009	(323)	<i>Total Temporary Differences</i>
Beda Tetap:						<i>Permanent Differences:</i>
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	730	1.040	2.907	1.515	726	<i>Undeductable Expenses Interest Income on Bank Current Accounts and Time Deposits</i>
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(334)	(1.173)	(1.452)	(762)	(83)	
Total Beda Tetap	396	(133)	1.455	753	643	<i>Total Permanent Differences</i>
Laba Fiskal	14.093	27.676	88.393	156.215	98.787	<i>Taxable Income</i>
Dibulatkan	14.093	27.676	88.393	156.215	98.787	<i>Rounded-off</i>
Pajak Penghasilan (25%)	3.523	6.919	22.098	39.054	24.697	<i>Income Tax (25%)</i>
Pajak Dibayar di Muka:						<i>Prepaid Tax:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	(10.487)	(15.919)	(30.564)	(20.951)	(8.718)	<i>Income Tax Article 25</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29 - SPT 1771 Y	-	-	-	-	(15.978)	<i>Income Tax Article 29 - SPT 1771 Y</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29 (28)	(6.964)	(9.000)	(8.466)	18.103	1	<i>Income Tax Article 29 (28)</i>

* Tidak Diaudit

* Unaudited

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2018, 2017 dan 2016 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (Continued)

Current Tax (Continued)

Taxable income resulting from a reconciliation for 2018, 2017 and 2016 becomes the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Returns submitted to the Directorate General of Taxes (DGT).

Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax benefits (expenses) are as follows:

	2 0 1 9 (6 Bulan/Months)				
	1 Januari/ January 1, 2 0 1 9	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited</i> (Charged) to <i>Profit and Loss</i>	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Recognized in Other</i> <i>Comprehensive</i> <i>Income</i>	30 Juni/ June 30, 2 0 1 9	
Perseroan					The Company
Tanaman Produktif	(3.256)	(32)	-	(3.288)	<i>Bearer Plants</i>
Imbalan Kerja	6.445	259	923	7.627	<i>Employee Benefits</i>
Aset Biologis	(10.719)	(3.903)	-	(14.622)	<i>Biological Assets</i>
Total	(7.530)	(3.676)	923	(10.283)	Total
	2 0 1 9 (6 Bulan/Months)				
	1 Januari/ January 1, 2 0 1 9	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited</i> (Charged) to <i>Profit and Loss</i>	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Recognized in Other</i> <i>Comprehensive</i> <i>Income</i>	30 Juni/ June 30, 2 0 1 9	
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Samukti Karya Lestari	(11.519)	898	206	(10.415)	<i>PT Samukti Karya Lestari</i>
PT Daya Agro Lestari	(1.904)	(436)	24	(2.316)	<i>PT Daya Agro Lestari</i>
PT Ina Zefanya Ataya	(1.645)	(95)	56	(1.684)	<i>PT Ina Zefanya Ataya</i>
PT Sukses Sawit Gasing	2.190	2.358	31	4.579	<i>PT Sukses Sawit Gasing</i>
PT Abiputra Bina Inter	(598)	(106)	1	(703)	<i>PT Abiputra Bina Inter</i>
Total	(13.476)	2.619	318	(10.539)	Total
TOTAL	2.190	(1.057)	1.241	4.579	TOTAL
	(23.196)			(25.401)	

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

16. TAXATION (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	2 0 1 8 (6 Bulan/Months) *				
	1 Januari/ January 1, 2 0 1 8	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit and Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	30 Juni/ June 30, 2 0 1 8	
Perseroan					The Company
Tanaman Produktif	(2.465)	(300)	-	(2.765)	Bearer Plants
Imbalan Kerja	6.599	220	487	7.306	Employee Benefits
Aset Biologis	(11.403)	(4.454)	-	(15.857)	Biological Assets
Total	(7.269)	(4.534)	487	(11.316)	Total
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Samukti Karya Lestari	(4.233)	(7.843)	24	(12.052)	PT Samukti Karya Lestari
PT Daya Agro Lestari	(1.265)	(309)	5	(1.569)	PT Daya Agro Lestari
PT Ina Zefanya Ataya	668	(2.125)	4	(1.453)	PT Ina Zefanya Ataya
PT Sukses Sawit Gasing	(578)	1.445	27	894	PT Sukses Sawit Gasing
PT Abiputra Bina Inter	(365)	(40)	-	(405)	PT Abiputra Bina Inter
Total	(5.773)	(8.872)	60	(14.585)	Total
TOTAL	668	(13.406)	547	894	TOTAL
	(13.710)			(26.795)	

* Tidak Diaudit

* Unaudited

	2 0 1 8 (1 Tahun/Year)				
	1 Januari/ January 1, 2 0 1 8	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit and Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2 0 1 8	
Perseroan					The Company
Tanaman Produktif	(2.465)	(791)	-	(3.256)	Bearer Plants
Imbalan Kerja	6.599	443	(597)	6.445	Employee Benefits
Aset Biologis	(11.403)	684	-	(10.719)	Biological Assets
Total	(7.269)	336	(597)	(7.530)	Total
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Samukti Karya Lestari	(4.233)	(7.260)	(26)	(11.519)	PT Samukti Karya Lestari
PT Daya Agro Lestari	(1.265)	(572)	(67)	(1.904)	PT Daya Agro Lestari
PT Ina Zefanya Ataya	668	(2.298)	(15)	(1.645)	PT Ina Zefanya Ataya
PT Sukses Sawit Gasing	(578)	2.792	(24)	2.190	PT Sukses Sawit Gasing
PT Abiputra Bina Inter	(365)	(232)	(1)	(598)	PT Abiputra Bina Inter
Total	(5.773)	(7.570)	(133)	(13.476)	Total
TOTAL	668	(7.234)	(730)	2.190	TOTAL
	(13.710)			(23.196)	

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

	2 0 1 7 (1 Tahun/Year)				
	1 Januari/ January 1, 2 0 1 7	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit and Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2 0 1 7	
Perseroan					The Company
Tanaman Produktif	(1.947)	(518)	-	(2.465)	<i>Bearer Plants</i>
Imbalan Kerja	4.982	644	973	6.599	<i>Employee Benefits</i>
Aset Biologis	(12.530)	1.127	-	(11.403)	<i>Biological Assets</i>
Total	(9.495)	1.253	973	(7.269)	Total
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Samukti Karya Lestari	(2.300)	(1.982)	49	(4.233)	<i>PT Samukti Karya Lestari</i>
PT Daya Agro Lestari	(1.057)	(218)	10	(1.265)	<i>PT Daya Agro Lestari</i>
PT Ina Zefanya Ataya	-	660	8	668	<i>PT Ina Zefanya Ataya</i>
PT Sukses Sawit Gasing	(4.235)	3.602	55	(578)	<i>PT Sukses Sawit Gasing</i>
PT Abiputra Bina Inter	(75)	(291)	1	(365)	<i>PT Abiputra Bina Inter</i>
Total	(7.667)	1.771	123	(5.773)	Total
TOTAL	-	3.024	1.096	668	TOTAL
	(17.162)			(13.710)	
	2 0 1 6 (1 Tahun/Year)				
	1 Januari/ January 1, 2 0 1 6	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit and Loss	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2 0 1 6	
Perseroan					The Company
Tanaman Produktif	(1.262)	(685)	-	(1.947)	<i>Bearer Plants</i>
Imbalan Kerja	3.877	604	501	4.982	<i>Employee Benefits</i>
Aset Biologis	(12.530)	-	-	(12.530)	<i>Biological Assets</i>
Total	(9.915)	(81)	501	(9.495)	Total
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Samukti Karya Lestari	(2.300)	(237)	237	(2.300)	<i>PT Samukti Karya Lestari</i>
PT Daya Agro Lestari	-	(1.092)	35	(1.057)	<i>PT Daya Agro Lestari</i>
PT Ina Zefanya Ataya	-	8	(8)	-	<i>PT Ina Zefanya Ataya</i>
PT Sukses Sawit Gasing	(999)	(3.049)	(187)	(4.235)	<i>PT Sukses Sawit Gasing</i>
PT Abiputra Bina Inter	(75)	-	-	(75)	<i>PT Abiputra Bina Inter</i>
Total	(3.374)	(4.370)	77	(7.667)	Total
TOTAL	-	(4.451)	578	-	TOTAL
	(13.289)			(17.162)	

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019 (6 Bulan/Months)	2018* (6 Bulan/Months)	2018 (1 Tahun/Year)	2017 (1 Tahun/Year)	2016 (1 Tahun/Year)	
Laba sebelum Pajak - Konsolidasian	8.625	33.920	56.466	132.840	58.925	<i>Income before Tax - Consolidated</i>
Ditambah:						<i>Less:</i>
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	19.776	12.022	29.125	17.613	39.542	<i>Loss before Tax - Subsidiaries</i>
Laba sebelum Pajak - Perseroan	28.401	45.942	85.591	150.453	98.467	<i>Income before Tax - The Company</i>
Pajak sesuai Tarif yang Berlaku	7.100	11.486	21.398	37.613	24.617	<i>Tax Based on Prevailing Tax Rate</i>
Pengaruh Pajak atas Beda Tetap	99	(33)	364	188	161	<i>Tax Effects on Permanent Differences</i>
Total Beban Pajak - Perseroan	7.199	11.453	21.762	37.801	24.778	<i>Total Tax Expense - The Company</i>
Total Beban (Manfaat) Pajak - Entitas Anak	(2.619)	8.872	7.570	(1.771)	4.370	<i>Tax Expense (Benefit) - Subsidiaries</i>
Total Beban Pajak	4.580	20.325	29.332	36.030	29.148	<i>Tax Expense</i>

* Tidak Diaudit

16. TAXATION (Continued)

Reconciliation of Corporate Income Tax

The reconciliation between the tax expense and the calculation of income before tax with the applicable tax rate is as follows:

* Unaudited

17. UTANG BANK

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Jangka Panjang					Long-term
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Tranche A	228.957	292.959	-	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Tranche A</i>
PT Bank BRI Syariah Tbk	171.701	175.697	-	-	<i>PT Bank BRI Syariah Tbk</i>
Indonesia EximBank - Tranche A	276.901	165.847	-	-	<i>Indonesia EximBank - Tranche A</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Tranche B	52.833	31.914	-	-	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Tranche B</i>
Indonesia EximBank - Tranche B	3.591	26.419	-	-	<i>Indonesia EximBank - Tranche B</i>
PT Bank BCA Syariah	4.317	4.908	5.999	-	<i>PT Bank BCA Syariah</i>
Indonesia EximBank - Tranche 1	-	-	469.970	469.971	<i>Indonesia EximBank - Tranche 1</i>
PT Bank DBS Indonesia - Tranche 1 (USD 11.750.000)	-	-	159.189	157.873	<i>PT Bank DBS Indonesia - Tranche 1 (USD 11,750,000)</i>
Total	738.300	697.744	635.158	627.844	<i>Total</i>

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

17. UTANG BANK (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Dikurangi: Biaya Perolehan yang Belum Diamortisasi	-	-	-	(13.091)	<i>Less: Unamortized Provision</i>
Total Jangka Panjang	738.300	697.744	635.158	614.753	<i>Total Long-term</i>
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(74.440)	(56.382)	(28.569)	-	<i>Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>663.860</u>	<u>641.362</u>	<u>606.589</u>	<u>614.753</u>	<i>Long term Portions</i>

Pinjaman Sindikasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi No. 45 tanggal 30 Mei 2018 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Perseroan dan Entitas Anak memperoleh pinjaman sindikasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai *Lead Arranger*, Indonesia Eximbank sebagai agen jaminan dan PT Bank BRI Syariah Tbk sebagai pemberi fasilitas. Maksimum kredit keseluruhan sebesar Rp 899.644.

Perseroan dan Entitas Anak memperoleh pinjaman sindikasi Tranche A dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 301.102 dan Indonesia Eximbank sebesar Rp 170.793, serta Tranche B dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 195.472 dan Indonesia Eximbank sebesar Rp 52.833 untuk membiayai kembali kebun kelapa sawit dalam rangka melunasi kewajiban Perseroan dan Entitas Anak di PT Bank DBS Indonesia dan Indonesia Eximbank serta biaya-biaya transaksi yang berhubungan dengan fasilitas tersebut dan untuk pembiayaan pembangunan pabrik kelapa sawit SKL dengan kapasitas 45 ton/jam.

Berdasarkan Akta Pembiayaan Musyarakah No. 46 dan 47 tanggal 30 Mei 2018 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Perseroan dan SSG memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah dari PT Bank BRI Syariah Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 179.444 yang akan digunakan untuk membiayai kembali kebun kelapa sawit dalam rangka melunasi kewajiban Perseroan di PT Bank DBS Indonesia dan Indonesia Eximbank serta biaya-biaya transaksi yang berhubungan dengan fasilitas tersebut.

17. BANK LOANS (Continued)

Syndicated Credits

Based on Syndicated Credit Agreement Deed No. 45 dated May 30, 2018 of Public Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., the Company and Subsidiaries obtained syndicated credits with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Lead Arranger, Indonesia Eximbank as collateral agent and PT Bank BRI Syariah Tbk as providers of facilities. The maximum overall credits amounted to Rp 899,644.

The Company and Subsidiaries obtained syndicated credits of Tranche A from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit of Rp 301,102 and Indonesia Eximbank amounting to Rp 170,793, and Tranche B from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 195,472 and Indonesia Eximbank amounting to Rp 52,833 for refinancing the oil palm plantations in order to settle the Company's obligations at PT Bank DBS Indonesia and Indonesia Eximbank as well as transaction costs associated with the facilities and for financing the construction of SKL's oil palm factory with a capacity of 45 tons/hour.

Based on Musyarakah Financing Deed Nos. 46 and 47 dated May 30, 2018 of Public Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., the Company and SSG obtained musyarakah financing facilities from PT Bank BRI Syariah Tbk with a maximum credit of Rp 179,444 to be used for refinancing the oil palm plantations in order to settle the Company's obligations at PT Bank DBS Indonesia and Indonesia Eximbank as well as transaction costs associated with these facilities.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

**(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Jangka waktu kredit selama 48-96 bulan sejak tanggal penandatanganan akta perjanjian kredit.

Tingkat suku bunga yang dibebankan untuk periode 2019 dan tahun 2018 masing-masing adalah sebesar 10,50% dan 10,25% - 10,50%.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan bersama secara pari pasu kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia Eximbank dan PT Bank BRI Syariah Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Antar Pemberi Fasilitas No. 48 tanggal 30 Mei 2018 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., dengan rincian sebagai berikut:

- Hak Tanggungan peringkat I atas tanah kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit beserta segala sesuatu yang berdiri di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di Desa Sei Tampang, Kecamatan Bilah Hilir, kabupaten Labuan Batu, Sumatera Utara, berdasarkan bukti kepemilikan Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) No.73/Sei Tampang, atas nama Perseroan seluas 8.249 Ha dan di Desa Sei Siarti, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuan Batu, Sumatera Utara, berdasarkan bukti kepemilikan SHGU No. 21/Sei Siarti atas nama Perseroan, dengan luas 33,35 Ha dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 734.232.
- Hak Tanggungan peringkat I atas tanah kebun kelapa sawit beserta bangunan dan segala sesuatu di atasnya milik SKL dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 509.537 yang terdiri atas:
 - a. SHGU No. 1/Sangkunur seluas 176,2 Ha, yang terletak di Desa Sangkunur, Kecamatan Padang Sidempuan Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatera Utara.
 - b. SHGU No. 1/Rianiate seluas 1.099,4 Ha, yang terletak di Desa Rianiate, Kecamatan Padang Sidempuan Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatera Utara.

17. BANK LOANS (Continued)

Syndicated Credits (Continued)

The credit period is 48-96 months from the date of the credit agreement deed signing.

The interest rates charged for the period 2019 and the year 2018 were 10.50% and 10.25% - 10.50%, respectively.

The credit facilities were collateralized with a pari-passu joint guarantee to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia Eximbank and PT Bank BRI Syariah Tbk based on Notarial Deed of Agreement between Facility Providers No. 48 dated May 30, 2018 of Public Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., with details as follows:

- *Rank I Mortgage rights on land of oil palm plantations and oil palm factory along with everything thereon, existing and to exist in Sei Tampang Village, Bilah Hilir District, Labuan Batu Regency, North Sumatra, based on Business Use Right Certificate (SHGU) No. 73/Sei Tampang, on behalf of the Company of 8,249 Ha and in Sei Siarti Village, Central Panai District, Labuan Ratu Regency, North Sumatra, based on SHGU No. 21/Sei Siarti owned by the Company of 33.35 Ha with a mortgage value of Rp 734,232.*
- *Rank I Mortgage rights on land of oil palm plantations with buildings and everything thereon owned by SKL with a mortgage value of Rp 509,537, consisting of:*
 - a. *SHGU No. 1/Sangkunur of 176.2 Ha, located in Sangkunur Village, Padang Sidempuan Barat District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province.*
 - b. *SHGU No. 1/Rianiate of 1,099.4 Ha, located in Rianiate Village, Padangsidempuan Barat District, South Tapanuli District, North Sumatra Province.*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

**(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

- c. SHGU No. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja total seluas 9.131,47 Ha, yang terletak di Desa Hutaraja, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatera Utara.
- Hak Tanggungan peringkat I atas tanah kebun kelapa sawit beserta bangunan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada atas nama ABI yang berlokasi di Desa Sebalik, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan berdasarkan bukti kepemilikan SHGU No. 00027/Sebalik, seluas 998,85 Ha dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 53.418.
- Surat Kuasa Hak Tanggungan peringkat I atas tanah kebun kelapa sawit beserta bangunan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada atas nama SSG yang berlokasi di Desa Gasing dan Desa Kenten, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan dimana bukti kepemilikan SHGU masih dalam proses, seluas 2.569 Ha dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 211.813.
- Surat Kuasa Hak Tanggungan peringkat I atas tanah kebun kelapa sawit beserta bangunan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada atas nama DAL yang berlokasi di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan dimana bukti kepemilikan SHGU masih dalam proses, seluas 2.887 Ha dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 67.840.

17. BANK LOANS (Continued)

Syndicated Credits (Continued)

- c. SHGUs Nos. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja totaling of 9,131.47 Ha, located in Hutaraja Village, Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province.
- Rank I Mortgage rights on land of oil palm plantations with buildings and everything thereon existing and to exist owned by ABI located in Sebalik Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatra based on SHGU No. 00027/Sebalik of 998.85 Ha with a mortgage value of Rp 53,418.
- Power of Attorney on Rank I Mortgage on oil palm plantation land along with buildings and everything thereon existing and to exist owned by SSG located in Gasing and Kenten Villages, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra, whose SHGU is still in process of 2,569 Ha with a mortgage value of Rp 211,813.
- Power of Attorney on Rank I Mortgage on oil palm plantation land along with buildings and everything thereon existing and to exist owned by DAL located in Sungai Pinang Village, Muara Lakitan District, Musi Rawas Regency, South Sumatra whose SHGU is still in process of 2,887 Ha with a mortgage value of Rp 67,840.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

**(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

- Surat Kuasa Hak Tanggungan peringkat I atas tanah kebun kelapa sawit beserta bangunan dan segala sesuatu yang berdiri di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada atas nama IZA yang berlokasi di Desa Ruat dan Desa Terentang, Kecamatan Rawas Ilir dan Nibung, Kabupaten Musi Rawas, Sumatera Selatan dimana bukti kepemilikan SHGU masih dalam proses, seluas 1.754 Ha dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 58.118.
- Jaminan pribadi atas nama Seman Sendjaja dan Gita Sapta Adi.
- Gadai saham atas saham-saham di Perseroan, SKL, SSG, ABI, IZA dan DAL.

Perseroan juga dibatasi dalam beberapa hal, antara lain (Catatan 35):

- Melakukan investasi atau penyertaan modal maupun investasi pinjaman jangka panjang kepada pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan debitur kepada pihak lain.
- Memperoleh pinjaman investasi atau kredit investasi baru dari pihak lain.
- Melakukan merger, akuisisi dan/atau penjualan aset Perseroan dan Entitas Anak dan membubarkan Perseroan dan Entitas Anak.
- Melakukan perubahan anggaran dasar atau mengubah susunan pengurus atau pemegang saham serta komposisi permodalannya, kecuali selama pemegang saham mayoritas dimiliki oleh PT Verdan Sawit Lestari, PT Sapta Sawit Lestari dan PT Sawit Inti Perkasa dengan total sekurang-kurangnya 80% dan perubahan anggaran dasar yang diwajibkan oleh atau dalam rangka memenuhi ketentuan perundang-undangan.

17. BANK LOANS (Continued)

Syndicated Credits (Continued)

- *Power of Attorney on Rank I Mortgage on oil palm plantation land along with buildings and everything thereon existing and to exist owned by IZA located in Ruat Village and Terentang Village, Rawas Ilir and Nibung Districts, Musi Rawas Regency, South Sumatra whose SHGU is still in process of 1,754 Ha with a mortgage value of Rp 58,118.*
- *Personal guarantee on behalf of Seman Sendjaja and Gita Sapta Adi.*
- *Pawn of shares on shares in the Company, SKL, SSG, ABI, IZA and DAL.*

The Company is also restricted in several matters, including (Note 35):

- *Invest or participate in capital or invest in long-term loans to other parties.*
- *Bind itself as a guarantor for other parties and or pledge the assets of the debtor company as collateral for other parties.*
- *Obtain investment loans or new investment loans from other parties.*
- *Conduct mergers, acquisitions and/or sales of the Company and Subsidiaries' assets and liquidate the Company and Subsidiaries.*
- *Make amendments to the articles of association or change the composition of the management or stockholders as well as the composition of the capital, except as long as the majority shareholders are owned by PT Verdan Sawit Lestari, PT Sapta Sawit Lestari and PT Sawit Inti Perkasa with a total of at least 80% and for amendments to the articles of association required by or in order to fulfill the legislation requirements.*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

**(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

- Memberikan piutang kepada Pemegang Saham.
- Memberikan piutang afiliasi kepada *sister company* kecuali kepada perusahaan yang memiliki bidang usaha sejenis (kelapa sawit).
- Membayar (baik sebagian atau seluruh) bunga atau pokok utang pemegang saham atau *subordinary loans* sebelum seluruh utang di para kreditur dilunasi terlebih dahulu, kecuali untuk konversi menjadi modal.
- Menyewakan aktiva yang telah dijaminkan atau diagunkan.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit.

Perseroan dan Entitas Anak diwajibkan mempertahankan rasio keuangan tertentu yaitu *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 100% dan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 300%. DSCR dan DER Perseroan dan Entitas Anak per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah 44,17%, 168,98% dan 259,95%, 151,37%.

Indonesia EximBank dan PT DBS Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi Ekspor No. 103 tanggal 23 Juni 2015 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Indonesia Eximbank menyetujui pemberian fasilitas Kredit Investasi Ekspor (KIE) secara club deal kepada Perseroan, PT Samukti Karya Lestari, PT Daya Agro Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter dan PT Ina Zefanya Ataya (Grup) dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas, maksimum sebesar USD 60.000.000 (angka penuh) atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

- Tranche 1 dengan maksimum pinjaman sebesar USD 35.250.000 (angka penuh) untuk melunasi kewajiban Grup di PT Bank CIMB Niaga Tbk serta biaya-biaya transaksi yang berhubungan dengan fasilitas tersebut.

17. BANK LOANS (Continued)

Syndicated Credits (Continued)

- Give receivables to the Stockholders.
- Give affiliate receivables to sister companies except for companies that have similar business fields (oil palm).
- Pay (either in part or in whole) the interest or principal of a stockholder's debt or subordinary loans before all debts in the creditors are first settled, except for conversion to capital.
- Rent out assets that have been pledged as collateral.
- Submit a bankruptcy statement to the Commercial Court to declare bankruptcy.

The Company and Subsidiaries are required to maintain certain financial ratios, that is a minimum Debt Service Coverage (DSCR) 100% and a maximum Debt to Equity Ratio (DER) at 300%. The DSCR and DER of the Company and Subsidiaries as of June 30, 2019 and December 31, 2018 were 44.17%, 168.98% and 259.95%, 151.37%, respectively.

Indonesia EximBank and PT DBS Indonesia

Based on Notarial Deed on Export Investment Credit Agreement No. 103 dated June 23, 2015 of Public Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Indonesia Eximbank approved the provision of Export Investment Credit (IEC) facilities on a club deal basis to the Company, PT Samukti Karya Lestari, PT Daya Agro Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter and PT Ina Zefanya Ataya (Group) with PT Bank DBS Indonesia as facility agent, at a maximum of USD 60,000,000 (full amount) or its equivalent in Rupiah, with details as follows:

- Tranche 1 with a maximum loan of USD 35,250,000 (full amount) to settle the Group's obligations at PT Bank CIMB Niaga Tbk and transaction costs related to the facilities.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

**(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Indonesia EximBank dan PT DBS Indonesia

- Tranche 2 dengan maksimum pinjaman sebesar USD 24.750.000 (angka penuh) untuk membiayai kebutuhan modal terkait aktivitas menanam/ menanam kembali, merawat, memelihara tanaman kelapa sawit milik Grup dan aset tetap lainnya.

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 104 tanggal 23 Juni 2015 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., PT Bank DBS Indonesia menyetujui pemberian fasilitas Kredit Term Loan secara club deal kepada Grup maksimum sebesar USD 20.000.000 (angka penuh) atau ekuivalennya dalam mata uang Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

- Tranche 1 dengan maksimum pinjaman sebesar USD 11.750.000 (angka penuh) untuk melunasi kewajiban Grup di PT Bank CIMB Niaga Tbk serta biaya-biaya transaksi yang berhubungan dengan fasilitas tersebut.
- Tranche 2 dengan maksimum pinjaman sebesar USD 8.250.000 (angka penuh) untuk membiayai/ membiayai ulang kebutuhan modal terkait aktivitas menanam/ menanam kembali, merawat, memelihara lahan tanaman kelapa sawit milik Grup dan aset tetap lainnya.

Jangka waktu kredit selama 84 bulan sejak pencairan pertama fasilitas kredit dengan *grace period* 36 bulan.

Mata uang transaksi yang digunakan untuk Indonesia Eximbank menggunakan mata uang Rupiah, sedangkan PT Bank DBS Indonesia menggunakan mata uang Dollar Amerika Serikat (USD).

Tingkat suku bunga tahunan yang dibebankan untuk mata uang Rupiah sebesar 10,5% dan untuk mata uang USD masing-masing sebesar 6,70% dan 6,10% untuk tahun 2018 dan 2017.

17. BANK LOANS (Continued)

Indonesia EximBank and PT DBS Indonesia

- *Tranche 2 with a maximum loan of USD 24,750,000 (full amount) for financing the capital requirements related to the planting/ replanting activities, nurturing, maintaining oil palm plantations belonging to the Group and other fixed assets.*

Based on Notarial Deed of Banking Facility Agreement No. 104 dated June 23, 2015 of Public Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., PT Bank DBS Indonesia approved the provision of Term Loan Credit facilities to the Group on a club deal basis for a maximum of USD 20,000,000 (full amount) or its equivalent in Rupiah, with details as follows:

- *Tranche 1 with a maximum loan of USD 11,750,000 (full amount) to settle the Group's obligations at PT Bank CIMB Niaga Tbk and transaction costs related to the facilities.*
- *Tranche 2 with a maximum loan of USD 8,250,000 (full amount) for financing/ refinancing the capital requirements related to the planting/replanting activities, nurturing, maintaining oil palm plantations belonging to the Group and other fixed assets.*

The credit period is 84 months from the first withdrawal of the credit facilities with a 36-month grace period.

The transaction currency used for Indonesia Eximbank is Rupiah, while PT Bank DBS Indonesia uses United States Dollar (USD).

The annual interest rates charged for Rupiah were 10.5% and for USD 6.70% and 6.10% for the years 2018 and 2017, respectively.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

**(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

17. UTANG BANK (Lanjutan)

**Indonesia EximBank dan PT DBS Indonesia
(Lanjutan)**

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan bersama secara pari passu kepada Indonesia Eximbank dan PT Bank DBS Indonesia berdasarkan Akta Perjanjian Antar Kreditur No. 105 tanggal 23 Juni 2016 dari Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., dengan rincian sebagai berikut:

- Hak Tanggungan peringkat I atas tanah, tanaman kelapa sawit dan bangunan milik Perseroan seluas 8.249,32 Ha yang terletak di Desa Sei Tampang, Kecamatan Nilah Hilir, kabupaten Labuan Batu, Sumatera Utara, yang berdiri di atas Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU) No.1/Sei Tampang, dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp 720.486.
- Hak Tanggungan peringkat I atas tanah, tanaman kelapa sawit dan bangunan milik ABI seluas 998,85 Ha, yang terletak di Desa Sebalik, Kecamatan Tanjung Lagor, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Utara yang berdiri di atas SHGU No. 27/Sebalik, dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 58.367.
- Hak Tanggungan peringkat I atas tanah, tanaman kelapa sawit dan bangunan milik SKL dengan nilai hak tanggungan minimal sebesar Rp 563.920 yang terdiri atas:
 - a. SHGU No. 1/Rianiate seluas 1.099,4 ha, yang terletak di Desa Rianiate, Kecamatan Padangsidempuan Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatera Utara.
 - b. SHGU No. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja total seluas 9.131,46 ha, yang terletak di Desa Hutaraja, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatera Utara.
 - c. SHGU No. 1/Sangkunur seluas 176,2 ha, yang terletak di Desa Sangkunur, Kecamatan Padang Sidimpuan Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatera Utara.

17. BANK LOANS (Continued)

**Indonesia EximBank and PT DBS Indonesia
(Continued)**

The credit facilities are collateralized with pari passu joint guarantee to Indonesia Eximbank and PT Bank DBS Indonesia based on Notarial Deed on Inter-creditor Agreement No. 105 dated June 23, 2016 of Public Notary Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., with details as follows:

- Rank I Mortgage rights on land, oil palm plantations and buildings owned by the Company of 8,249.32 Ha located in Sei Tampang Village, Nilah Hilir District, Labuan Batu Regency, North Sumatra, on Business Use Right (SHGU) Certificate (SHGU) No. 1/Sei Tampang, with a minimum mortgage value of Rp 720,486.
- Rank I Mortgage rights on land, oil palm plants and buildings owned by ABI of 998.85 Ha, located in Sebalik Village, Tanjung Lagor Sub-District, Banyuasin Regency, North Sumatra which stands on SHGU No. 27/Sebalik, with a mortgage value of Rp 58,367.
- Rank I Mortgage rights on land, oil palm plants and buildings owned by SKL with a minimum mortgage value of Rp 563,920 consisting of:
 - a. SHGU No. 1/Rianiate of 1,099.4 Ha, located in Rianiate Village, Padangsidempuan Barat District, South Tapanuli District, North Sumatra Province.
 - b. SHGUs Nos. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja covering 9,131.46 Ha, located in Hutaraja Village, Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province.
 - c. SHGU No. 1/Sangkunur of 176.2 Ha, located in Sangkunur Village, Padang Sidimpuan Barat District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

17. UTANG BANK (Lanjutan)

**Indonesia EximBank dan PT DBS Indonesia
(Lanjutan)**

- Gadai atas seluruh saham Perseroan, DAL, SSG, IZA, SKL dan ABI.
- Subordinasi Utang Pemegang Saham yang terdapat dalam Perseroan, DAL, SSG, IZA, SKL dan ABI.
- Jaminan pribadi dari Seman Sendjaja dan Gita Sapta Adi.
- Letter of Undertaking dari Perseroan, DAL, SSG, IZA, SKL, ABI, Seman Sendjaja dan Gita Sapta Adi.
- Jaminan Fidusia atas Tagihan Grup dengan nilai penjaminan keseluruhan sebesar Rp 2.895.
- Jaminan Fidusia atas Kendaraan dan Alat Berat Grup dengan nilai penjaminan keseluruhan sebesar Rp 97.506.
- Jaminan Fidusia atas Persediaan Grup dengan nilai penjaminan keseluruhan sebesar Rp 36.183.
- Jaminan Fidusia atas Mesin dan Peralatan Grup dengan nilai penjaminan keseluruhan sebesar Rp 89.644.
- Jaminan Fidusia atas Klaim Asuransi Grup dengan nilai penjaminan keseluruhan sebesar Rp 600.000.

Utang Bank ini telah dilunasi melalui *refinancing* pinjaman sindikasi dan berdasarkan Surat tanggal 26 Juni 2018 No. BS.0241/PBD/06/2018 dari Indonesia Eximbank dan Surat tanggal 25 Juni 2018 No. 096/SKL-DBSI/VI/3-4/2018, No. 099/SKL-DBSI/VI/3-4/2018, No. 0100/SKL-DBSI/VI/3-4/2018, No. 101/SKL-DBSI/VI/3-4/2018, dan No. 102/SKL-DBSI/VI/3-4/2018 dari PT Bank DBS Indonesia, menyatakan bahwa fasilitas pinjaman investasi tersebut sudah lunas.

17. BANK LOANS (Continued)

**Indonesia EximBank and PT DBS Indonesia
(Continued)**

- *Mortgage on all shares of the Company, DAL, SSG, IZA, SKL and ABI.*
- *Subordinated Loans of Stockholders in the Company, DAL, SSG, IZA, SKL and ABI.*
- *Personal guarantee from Seman Sendjaja and Gita Sapta Adi.*
- *Letter of Undertaking from the Company, DAL, SSG, IZA, SKL, ABI, Seman Sendjaja and Gita Sapta Adi.*
- *Fiduciary guarantee on the Group's Bills with a total guarantee value of Rp 2,895.*
- *Fiduciary guarantees on the Group's vehicles and heavy equipment with total guarantee value of Rp 97,506.*
- *Fiduciary guarantee on the Group's Inventories with a total guarantee value of Rp 36,183.*
- *Fiduciary guarantee on the Group's Machinery and Equipment with a total guarantee value of Rp 89,644.*
- *Fiduciary guarantee on the Group's Insurance Claims with a total guarantee value of Rp 600,000.*

The bank loans was settled through a syndicated loan refinancing and based on Letter dated June 26, 2018 No. BS.0241/PBD/06/2018 from Indonesia Eximbank and Letters dated June 25, 2018 No. 096/SKL-DBSI/VI/3-4/2018, No. 099/SKL-DBSI/VI/3-4/2018, No. 0100/SKL-DBSI/VI/3-4/2018, No. 101/SKL-DBSI/VI/3-4/2018, and No. 102/SKL-DBSI/VI/3-4/2018 from PT Bank DBS Indonesia stating that the investment loan facilities have been settled.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

17. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 16 Juni 2017, Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk memperoleh 1 unit rumah toko (ruko) dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 6417/Penjaringan dengan maksimum kredit sebesar Rp 6.500 yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2022. Tingkat suku bunga tahunan yang dibebankan sebesar 11%.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan SHGB No. 6417/Penjaringan seluas 75 m² yang berlokasi di Jl. Raya Pluit Selatan atas nama Perseroan dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 8.125.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan atas pemberian fasilitas yang diperoleh Perseroan.

17. BANK LOANS (Continued)

PT Bank BCA Syariah

Based on Notarial Deed No. 72 dated June 16, 2017, the Company obtained a financing facility to obtain 1 shop house unit with Building Use Right Certificate (SHGB) No. 6417/Penjaringan with a maximum credit of Rp 6,500 which will mature on June 21, 2022. The annual interest rate is charged at 11%.

The financing facility is guaranteed by SHGB No. 6417/Penjaringan of 75 m² located on Jl. Raya Pluit Selatan owned by the Company with a mortgage value of Rp 8,125.

There are no restrictions on the provision of facilities obtained by the Company.

18. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
PT Karya Delta Persada	10.258	3.775	3.569	-	PT Karya Delta Persada
PT Sentana Adidaya Pratama	5.028	3.566	978	4.864	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Karya Mandiri	1.817	679	509	-	PT Karya Mandiri
PT Kreasi Cipta Guna Sarana	1.764	610	-	-	PT Kreasi Cipta Guna Sarana
PT Mest Indonesiy	1.495	2.102	-	1.230	PT Mest Indonesiy
PT Aneka Sumatrindo	1.390	1.519	-	-	PT Aneka Sumatrindo
PT Putra Mas Agro	936	130	749	-	PT Putra Mas Agro
PT DKI	576	931	855	1.526	PT DKI
Rangga Teknik	503	406	610	-	Rangga Teknik
PT Indra Angkola	436	741	-	-	PT Indra Angkola
CV Jaya Bersama	317	-	288	1.269	CV Jaya Bersama
Peichuan	-	823	313	484	Peichuan
PT Biotrack Technology Indonesia	-	-	-	628	PT Biotrack Technology Indonesia
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500)	3.765	3.806	5.087	1.881	Others (Accounts with balances below Rp 500, each)
Total	<u>28.285</u>	<u>19.088</u>	<u>12.958</u>	<u>11.882</u>	Total

18. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The details are as follows:

All of trade payables to third parties were in Rupiah.

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**18. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA
(Lanjutan)**

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan umur utang sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
0 - 30 Hari	17.584	16.002	10.196	7.019	0 - 30 Days
31 - 60 Hari	4.370	1.746	2.273	2.646	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	4.061	626	31	2.126	61 - 90 Days
> 90 Hari	2.270	714	458	91	> 90 Days
Total	<u>28.285</u>	<u>19.088</u>	<u>12.958</u>	<u>11.882</u>	Total

**18. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES
(Continued)**

The details of trade payables to third parties by aging schedule are as follows:

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan dan Entitas anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 mengenai "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen PT Kaia Magna Consulting untuk 30 Juni 2019 dalam Laporan No. 212/PSAK-KMC/VIII-2019 sampai No. 217/PSAK-KMC/VIII-2019 tanggal 14 Agustus 2019, Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra pada tahun 2018 dan PT Gemma Mulia Inditama pada tahun 2017 dan 2016. Beban imbalan kerja periode Juni 2018 dihitung secara proporsional berdasarkan total beban imbalan kerja tahun 2017. Pada 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, jumlah karyawan tetap yang berhak masing-masing sebanyak 1.202, 1.154, 1.124 dan 1.049 orang.

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Company and Subsidiaries calculate and record post-employment benefit liabilities for all permanent employees in accordance with Labor Law No. 13 of 2003 concerning "Employment". The provision for post-employment benefits is based on the calculation of an independent actuary, PT Kaia Magna Consulting for June 30, 2019 in Report No. 212/PSAK-KMC/VIII-2019 until No. 217/PSAK-KMC/VIII-2019 dated August 14, 2019, Kantor Konsultan Aktuarial Arya Bagiastra in 2018 and PT Gemma Mulia Inditama in 2017 and 2016. Provision for employee benefits in June 2018 was calculated proportionally based on the total provision for employee benefits in 2017. There were 1,202, 1,154, 1,124 and 1,049 employees entitled for such benefits as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016, respectively.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise Stated)

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

The assumptions used in determining the employee benefits at the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	
Usia Pensiun Normal :	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	: Normal Pension Age
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun :	8% - 10%	8% - 10%	8% - 10%	8% - 10%	: Annual Salary Increment Rate
Tingkat Diskonto per tahun :	7,73% - 7,98%	8,2% - 8,4%	6,5%	8,0%	: Annual Discount Rate
Tingkat Mortalita :	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011	TMI 2011	: Mortality Rate
Tingkat Cacat :	10% dari Tingkat Mortalita/ <i>of Mortality Rate</i>	10% dari Tingkat Mortalita/ <i>of Mortality Rate</i>	10% dari Tingkat Mortalita/ <i>of Mortality Rate</i>	10% dari Tingkat Mortalita/ <i>of Mortality Rate</i>	: Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri :	0 - 10%	0 - 10%	0 - 10%	0 - 10%	: Resignation Rate
Metode Penilaian :	Proyeksi Kredit Unit/ <i>Projected Credit Unit</i>	Proyeksi Kredit Unit/ <i>Projected Credit Unit</i>	Proyeksi Kredit Unit/ <i>Projected Credit Unit</i>	Proyeksi Kredit Unit/ <i>Projected Credit Unit</i>	: Valuation Method

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	30 Juni 2018*/ <i>June 30, 2018*</i>	31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	31 Desember 2017/ <i>December 31, 2017</i>	31 Desember 2016/ <i>December 31, 2016</i>	
Saldo Awal	33.479	33.325	33.325	24.814	18.824	<i>Beginning Balance</i>
Cadangan Tahun Berjalan	3.479	2.802	5.556	5.602	4.342	<i>Provision for the Year</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(1.401)	(1.081)	(2.481)	(1.472)	(665)	<i>Payment of Employee Benefits</i>
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Imbalan Pascakerja diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	4.963	2.190	(2.921)	4.381	2.313	<i>Actuarial Gain (Loss) on Post-Employment Benefits Recognized in Other Comprehensive Income</i>
Saldo Akhir	<u>40.520</u>	<u>37.236</u>	<u>33.479</u>	<u>33.325</u>	<u>24.814</u>	<i>Ending Balance</i>

Jumlah cadangan imbalan kerja sebagai berikut:

The details of current year provision for employee benefits are as follows:

	2019 <i>(6 Bulan/Months)</i>	2018* <i>(6 Bulan/Months)</i>	2018 <i>(1 Tahun/Year)</i>	2017 <i>(1 Tahun/Year)</i>	2016 <i>(1 Tahun/Year)</i>	
Biaya Jasa Kini	2.017	1.809	3.361	3.618	2.728	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	1.462	993	2.195	1.984	1.614	<i>Interest Cost</i>
Total	<u>3.479</u>	<u>2.802</u>	<u>5.556</u>	<u>5.602</u>	<u>4.342</u>	<i>Total</i>

* Tidak Diaudit

* Unaudited

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha.

Provision for employee benefits is presented in the Operating Expenses account.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (Lanjutan)**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ Increase (Decrease) in Assumptions
Tingkat Diskonto Tahunan	1% (1%)
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	1% (1%)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

20. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 22 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001299.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 21 Januari 2016, pemegang saham Perseroan menyetujui penjualan 33.750 saham milik Gita Sapta Adi kepada PT Sapta Sawit Lestari dan 37.300 saham milik Erwin Kurniawan kepada PT Verdian Sawit Lestari, serta menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp 200.000 yang terbagi atas 200.000 saham dengan nilai nominal Rp 1 per saham.

**19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (Continued)**

The sensitivity of analysis to key assumptions used in determining employee benefits obligations is as follows:

Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liability Balance	Key Assumptions
36.653/45.010	Annual Discount Rate
43.681/36.186	Annual Salary Increment Rate

Sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption with all other assumptions held constant. In practice it is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of employee benefits liabilities on the principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has reviewed the assumptions used and believes that such assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

20. CAPITAL STOCK

Based on Stockholders Meeting Resolutions Deed No. 30 dated December 22, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0001299.AH.01.02 Tahun 2016 dated January 21, 2016, the Company's stockholders approved the sale of 33,750 shares owned by Gita Sapta Adi to PT Sapta Sawit Lestari and 37,300 shares owned by Erwin Kurniawan to PT Verdian Sawit Lestari, and agreed to increase the Company's authorized capital to Rp 200,000 divided into 200,000 shares with a par value of Rp 1 per share.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 29 April 2016 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., dan telah disampaikan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0052407 tanggal 29 Mei 2016, pemegang saham Perseroan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp 71.050 menjadi Rp 164.000.

Susunan pemegang saham per 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/Subscribed and Fully paid			Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	
PT Sapta Sawit Lestari	77.900	47,50 %	77.900	PT Sapta Sawit Lestari
PT Verdan Sawit Lestari	48.800	29,76 %	48.800	PT Verdan Sawit Lestari
PT Sawit Inti Perkasa	37.300	22,74 %	37.300	PT Sawit Inti Perkasa
Total	<u>164.000</u>	<u>100,00 %</u>	<u>164.000</u>	Total

Modal saham Perseroan dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman sindikasi (Catatan 17).

20. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on Stockholders Meeting Resolutions Deed No. 7 dated April 29, 2016 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., submitted to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0052407 dated May 29, 2016, the Company's stockholders agreed to increase the Company's subscribed and fully paid capital from Rp 71,050 to Rp 164,000.

The composition of stockholders as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 is as follows:

The Company and Subsidiaries' capital stock is pledged as collateral for the acquisition of syndicated credits (Note 17).

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Aset Pengampunan Pajak (Catatan 11)	2.277	2.277	2.277	-	Tax Amnesty Assets (Note 11)
SNTRES	(265.534)	(240.450)	(240.450)	(240.450)	SNTRES
Total	<u>(263.257)</u>	<u>(238.173)</u>	<u>(238.173)</u>	<u>(240.450)</u>	Total

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details are as follows:

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) yang timbul dari transaksi pembelian saham-saham Entitas Anak dari pihak sepengendali atas selisih biaya perolehan dengan pemilikan Perseroan atas aset neto Entitas Anak dengan rincian per 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

The details of difference in value from restructuring transactions of entities under common control (SNTRES) arising from purchases of shares of Subsidiaries from parties under common control over the difference between the cost of acquisition and ownership of the Company over the net assets of Subsidiaries as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 are as follows:

30 Juni 2019/June 30, 2019			
	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Buku/ Book Value	SNTRES
Pembelian Saham PT Samukti Karya Lestari	18.000	16.598	(1.402)
Pembelian Saham PT Samukti Karya Lestari	41.999	(115.622)	(157.621)
Pembelian Saham PT Ina Zefanya Ataya	24	(6.792)	(6.816)
Pembelian Saham PT Sukses Sawit Gasing	249	(53.175)	(53.424)
Pembelian Saham PT Abiputra Bina Inter	249	(20.938)	(21.187)
Pembelian Saham PT Bintang Kenten Lestari	198	(24.886)	(25.084)
Total			(265.534)
			<i>Total</i>
31 Desember 2018, 2017 dan 2016/December 31, 2018, 2017 and 2016			
	Biaya Perolehan/ At Cost	Nilai Buku/ Book Value	SNTRES
Pembelian Saham PT Samukti Karya Lestari	18.000	16.598	(1.402)
Pembelian Saham PT Samukti Karya Lestari	41.999	(115.622)	(157.621)
Pembelian Saham PT Ina Zefanya Ataya	24	(6.792)	(6.816)
Pembelian Saham PT Sukses Sawit Gasing	249	(53.175)	(53.424)
Pembelian Saham PT Abiputra Bina Inter	249	(20.938)	(21.187)
Total			(240.450)
			<i>Total</i>

Pada tanggal 30 Desember 2008, Perseroan mengakuisisi 30% hak kepemilikan saham pada SKL dari Erwin Kurniawan dan Gita Sapta Adi, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 18.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 1.402.

On December 30, 2008, the Company acquired 30% share ownership rights in SKL from Erwin Kurniawan and Gita Sapta Adi, both parties under common control, with a total cost of Rp 18,000 which resulted in SNTRES of Rp 1,402.

Berdasarkan Akta No. 34 dan Akta No. 35 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H. Perseroan masing-masing membeli 21.500 saham SKL dari Gita Sapta Adi dan 20.499 saham SKL dari Erwin Kurniawan, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 41.999 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 157.621.

Based on Notarial Deeds No. 34 and No. 35 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the Company purchased SKL's 21,500 shares from Gita Sapta Adi and SKL's 20,499 shares from Erwin Kurniawan, respectively, with a total cost of Rp 41,999 which resulted in SNTRES of Rp 157,621.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 11 Juni 2014 dan No. 8 tanggal 12 Juni 2014 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn., Perseroan masing-masing membeli 24 saham IZA dari Erwin Kurniawan dan 24 saham IZA dari Gita Sapta Adi, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 24 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 6.816.

Berdasarkan Akta No. 37 dan Akta No.38 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H. Perseroan masing-masing membeli 500 saham SSG dari Gita Sapta Adi dan 498 saham SSG dari Erwin Kurniawan, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 249,5 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 53.424.

Berdasarkan Akta No. 44 dan Akta No. 45 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H. Perseroan masing-masing membeli 130 saham ABI dari Erwin Kurniawan dan 119 saham ABI dari Gita Sapta Adi, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 249 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 21.187.

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 27 Maret 2019 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., pemegang saham BKL menyetujui mengalihkan saham Gita Sapta Adi sebanyak 95 saham dan Erwin Kurniawan sebanyak 103 saham kepada Perseroan, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 198 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 25.084.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deeds No. 6 dated June 11, 2014 and No. 8 dated June 12, 2014 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn., the Company purchased IZA's 24 shares from Erwin Kurniawan and IZA's 24 shares from Gita Sapta Adi, respectively, with a total cost of Rp 24 which resulted in SNTRES of Rp 6,816.

Based on Notarial Deeds No. 37 and No. 38 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the Company purchased SSG/s 500 shares from Gita Sapta Adi and SSG's 498 shares from Erwin Kurniawan, respectively, with a total cost of Rp 249.5 which resulted in SNTRES of Rp 53,424.

Based on Notarial Deed Nos. 44 and No. 45 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the Company purchased ABI's 130 shares from Erwin Kurniawan and ABI's 119 shares from Gita Sapta Adi, with a total cost of Rp 249 which results in an SNTRES of Rp 21,187.

Based on Notarial Deed No. 34 dated March 27, 2019 of Public Notary Fessy Farizqoh, S.H., M.Kn., BKL's stockholders agreed to transfer 95 shares of Gita Sapta Adi and 103 shares of Erwin Kurniawan to the Company, with a total cost of Rp 198 which resulted in SNTRES of Rp 25,084.

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
PT Daya Agro Lestari	10	10	10	10	PT Daya Agro Lestari
PT Samukti Karya Lestari	1	1	1	1	PT Samukti Karya Lestari
PT Abiputra Bina Inter	1	1	1	1	PT Abiputra Bina Inter
PT Ina Zefanya Ataya	0,5	0,5	0,5	0,5	PT Ina Zefanya Ataya
PT Sukses Sawit Gasing	0,5	0,5	0,5	0,5	PT Sukses Sawit Gasing
PT Bintang Kenten Lestari	2	-	-	-	PT Bintang Kenten Lestari
Total	15	13	13	13	Total

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details are as follows:

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

23. SALDO LABA

Sampai dengan saat ini Perseroan belum membentuk cadangan dan selanjutnya Perseroan akan membentuk cadangan sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

23. RETAINED EARNINGS

Until now the Company has not establish a reserve and the Company will establish a reserve in accordance with the Limited Liability Company Law.

24. PENJUALAN NETO

Rinciannya sebagai berikut:

	2019 (6 Bulan/Months)	2018* (6 Bulan/Months)	2018 (1 Tahun/Year)	2017 (1 Tahun/Year)	2016 (1 Tahun/Year)	
Minyak Sawit	143.611	184.197	382.285	428.023	412.458	<i>Crude Palm Oil</i>
Inti Sawit	19.327	36.753	76.113	94.718	94.552	<i>Palm Kernel</i>
Tandan Buah Segar	60.525	57.043	109.251	91.701	12.383	<i>Fresh Fruit Bunches</i>
Lain-lain	-	90	180	391	223	<i>Others</i>
Total Penjualan	223.463	278.083	567.829	614.833	519.616	<i>Total Sales</i>
Potongan dan Retur Penjualan	-	-	(40)	(11)	(5)	<i>Sales Discounts and Returns</i>
Total Penjualan - Neto	223.463	278.083	567.789	614.822	519.611	<i>Total Sales - Neto</i>

The details are as follows:

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto sebagai berikut:

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total sales are as follows:

	2019 (6 Bulan/Months)	2018* (6 Bulan/Months)	2018 (1 Tahun/Year)	2017 (1 Tahun/Year)	2016 (1 Tahun/Year)	
PT Musim Mas	118.324	140.429	296.712	265.063	297.737	<i>PT Musim Mas</i>
PT Pacific Palmindo Industri	22.188	34.753	62.536	89.725	106.353	<i>PT Pacific Palmindo Industri</i>
PT Maju Indoraya	35.307	35.977	65.270	62.425	-	<i>PT Maju Indoraya</i>
Total	175.819	211.159	424.518	417.213	404.090	<i>Total</i>

Persentase dari Total Pendapatan Neto/
Percentage of Total Net Sales

	2019 (6 Bulan/Months)	2018* (6 Bulan/Months)	2018 (1 Tahun/Year)	2017 (1 Tahun/Year)	2016 (1 Tahun/Year)	
	%	%	%	%	%	
PT Musim Mas	52,95	50,50	52,26	43,11	57,30	<i>PT Musim Mas</i>
PT Pacific Palmindo Industri	9,93	12,50	11,01	14,59	20,47	<i>PT Pacific Palmindo Industri</i>
PT Maju Indoraya	15,80	12,94	11,50	10,15	-	<i>PT Maju Indoraya</i>
Total	78,68	75,94	74,77	67,85	77,77	<i>Total</i>

* Tidak Diaudit

** Unaudited*

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

All sales were made with third parties.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	2 0 1 9 (6 Bulan/Months)	2 0 1 8 * (6 Bulan/Months)	2 0 1 8 (1 Tahun/Year)	2 0 1 7 (1 Tahun/Year)	2 0 1 6 (1 Tahun/Year)	
Tandan Buah Segar						Fresh Fruit Bunches
Pemupukan dan Pemeliharaan	39.184	32.017	78.562	62.190	51.441	<i>Fertilizer and Maintenance</i>
Panen dan Pengangkutan	34.633	28.402	57.644	49.315	43.731	<i>Harvesting and Freight</i>
Penyusutan	24.064	18.754	38.080	35.387	33.625	<i>Depreciation</i>
Beban Gaji Tidak Langsung	14.674	10.721	19.420	21.993	17.789	<i>Indirect Labor</i>
Beban Pokok Produksi Tandan Buah Segar	112.555	89.894	193.706	168.885	146.586	<i>Cost of Goods Produced - Fresh Fruit Bunches</i>
Beban Pokok Produksi Tandan Buah Segar yang Dipindahkan ke Beban Pokok Produksi Minyak Sawit dan Inti Sawit	(49.378)	(47.191)	(106.190)	(90.049)	(81.812)	<i>Cost of Goods Produced - Fresh Fruit Bunches Transferred to Cost of Goods Produced - Crude Palm Oil and Palm Kernel Production</i>
Beban Pokok Penjualan - Tandan Buah Segar	63.177	42.703	87.516	78.836	64.774	<i>Cost of Goods Sold - Fresh Fruit Bunches</i>
Minyak Sawit dan Inti Sawit						Crude Palm Oil and Palm Kernel
Beban Pokok Produksi Tandan Buah Segar untuk Diolah menjadi Minyak Sawit dan Inti Sawit	49.378	47.191	106.190	90.049	81.812	<i>Cost of Goods Produced - Fresh Fruit Bunches to Be Processed into Crude Palm Oil and Palm Kernel</i>
Pembelian Tandan Buah Segar	34.308	81.507	130.040	155.077	180.208	<i>Purchases of Fresh Fruit Bunches</i>
Upah dan Tunjangan	6.809	6.825	12.661	11.795	10.005	<i>Salaries and Allowances</i>
Pemeliharaan	5.687	6.405	12.852	10.221	8.505	<i>Maintenance</i>
Penyusutan	729	629	1.350	1.181	2.256	<i>Depreciation</i>
Persediaan Tandan Buah Segar, Awal Tahun	76	70	70	189	158	<i>Fresh Fruit Bunches - Inventories, Beginning</i>
Persediaan Tandan Buah Segar, Akhir Tahun	(272)	(870)	(76)	(70)	(189)	<i>Fresh Fruit Bunches - Inventories, Ending</i>
Beban Pokok Produksi Minyak Sawit dan Inti Sawit	96.715	141.757	263.087	268.442	282.755	<i>Cost of Goods Produced - Crude Palm Oil and Palm Kernel</i>
Persediaan Minyak Sawit dan Inti Sawit, Awal Tahun	2.180	3.204	3.204	3.415	2.352	<i>Crude Palm Oil and Palm Kernel Inventories, Beginning</i>
Persediaan Minyak Sawit dan Inti Sawit, Akhir Tahun	(4.035)	(3.511)	(2.180)	(3.204)	(3.415)	<i>Crude Palm Oil and Palm Kernel Inventories, Ending</i>
Beban Pokok Penjualan Minyak Sawit dan Inti Sawit	94.860	141.450	264.111	268.653	281.692	<i>Cost of Goods Sold - Crude Palm Oil and Palm Kernel</i>
BEBAN POKOK PENJUALAN	158.037	184.153	351.627	347.489	346.466	COST OF GOODS SOLD

* Tidak Diaudit

* Unaudited

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

26. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	2019 (6 Bulan/Months)	2018* (6 Bulan/Months)	2018 (1 Tahun/Year)	2017 (1 Tahun/Year)	2016 (1 Tahun/Year)	
Gaji dan Tunjangan	34.749	31.072	59.302	44.184	38.844	Salaries and Allowances
Cadangan Imbalan Kerja	3.479	2.802	5.556	5.602	4.342	Employee Benefits
Pengembangan Sumber Daya						
Manusia	2.051	2.368	4.339	3.654	3.290	Human Resource Development
Penyusutan Aset Tetap	2.019	2.260	4.193	4.207	3.805	Depreciation of Fixed Assets
Perijinan	1.857	305	575	612	1.421	Permits
Pemeliharaan	1.706	1.382	2.604	3.005	1.551	Maintenance
Listrik dan Air	1.520	604	1.860	1.484	1.235	Electricity and Water
Perjalanan Dinas	1.478	1.465	3.467	2.836	2.539	Traveling
Jasa Profesional	1.067	633	1.813	2.401	2.329	Professional Services
Sumbangan	809	1.378	3.146	1.391	909	Donations
Asuransi	726	500	1.438	365	400	Insurance
Perlengkapan Kantor	460	467	821	670	573	Office Supplies
						Postage and
Pos dan Telekomunikasi	370	382	786	745	940	Telecommunications
Transportasi	364	293	823	1.123	918	Transportation
Penyusutan Aset Pengampunan						Depreciation of Tax Amnesty
Pajak	152	152	303	242	-	Assets
Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	5.152	4.179	3.326	Land and Building Taxes
Lain-lain	622	1.027	1.279	1.186	724	Others
Total	53.429	47.090	97.457	77.886	67.146	Total

26. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

27. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2019 (6 Bulan/Months)	2018* (6 Bulan/Months)	2018** (1 Tahun/Year)	2017** (1 Tahun/Year)	2016** (1 Tahun/Year)	
Penghasilan Keuangan						Finance Income
Jasa Giro dan Bunga Deposito	375	1.183	1.497	795	98	Interest on Bank Accounts and Time Deposits
Beban Keuangan						Finance Costs
Bunga Pinjaman Utang Bank	37.264	31.562	66.643	59.186	60.127	Bank Loan Interest Expenses
Bunga Pembiayaan Konsumen	110	23	82	49	59	Interest on Consumer Financing Loans
Rugi (Laba) Selisih Kurs atas Utang Bank	-	6.698	6.698	1.316	(4.219)	Loss (Gain) on Difference in Foreign Exchange Rate on Bank Loans
Provisi Utang Bank dan Administrasi	100	11.033	11.433	13.098	4.180	Bank Loan Provision and Administration
Total	37.474	49.316	84.856	73.649	60.147	Total

* Tidak Diaudit

* Unaudited

** Disajikan Kembali (Catatan 34)

** As Restated (Note 34)

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

29. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Informasi segmen geografis sebagai berikut:

	2019 (6 Bulan/Months)	2018* (6 Bulan/Months)	2018 (1 Tahun/Year)	2017 (1 Tahun/Year)	2016 (1 Tahun/Year)	
Sumatera Utara	199.318	257.016	523.808	585.546	507.228	North Sumatera
Sumatera Selatan	24.145	21.067	43.981	29.276	12.383	South Sumatera
Total	223.463	278.083	567.789	614.822	519.611	Total

Segmen Usaha

Informasi segmen usaha sebagai berikut:

	30 Juni 2019/June 30, 2019				
	Industri Perkebunan/ Plantation Industry	Minyak dan Inti Sawit/ Crude Palm Oil and Palm Kernel	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
Penjualan:					Sales:
Penjualan Eksternal	162.938	67.468	(6.943)	223.463	External Sales
Penjualan Antar Segmen	-	-	-	-	Inter-Segment Sales
Total Penjualan	162.938	67.468	(6.943)	223.463	Total Sales
Beban Pokok Penjualan	(101.804)	(63.176)	6.943	(158.037)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	61.134	4.292	-	65.426	Gross Profit
Aset Segmen	73	5.152	(347)	4.878	Segment Assets
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				1.326.212	Unallocated Assets
Total Aset Konsolidasian				1.331.090	Total Consolidated Assets
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan				892.853	Unallocated Liabilities

* Tidak Diaudit

* Unaudited

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

		30 Juni 2018/June 30, 2018 *					
		Industri Perkebunan/ <i>Plantation</i> <i>Industry</i>	Minyak dan Inti Sawit/ <i>Crude Palm Oil</i> <i>and Palm Kernel</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>		
Penjualan:						Sales:	
Penjualan Eksternal	221.039	57.130	(86)	278.083		External Sales	
Penjualan Antar Segmen	-	-	-	-		Inter-Segment Sales	
Total Penjualan	221.039	57.130	(86)	278.083		Total Sales	
Beban Pokok Penjualan	(141.596)	(42.643)	86	(184.153)		Cost of Goods Sold	
Laba Kotor	79.443	14.487	-	93.930		Gross Profit	
Aset Segmen	1.539	3.837	(95)	5.281		Segment Assets	
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				1.209.023		Unallocated Assets	
Total Aset Konsolidasian				1.214.304		Total Consolidated Assets	
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan				793.564		Unallocated Liabilities	
		31 Desember 2018/December 31, 2018					
		Industri Perkebunan/ <i>Plantation</i> <i>Industry</i>	Minyak dan Inti Sawit/ <i>Crude Palm Oil</i> <i>and Palm Kernel</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>		
Penjualan:						Sales:	
Penjualan Eksternal	458.538	117.172	(7.921)	567.789		External Sales	
Penjualan Antar Segmen	-	-	-	-		Inter-Segment Sales	
Total Penjualan	458.538	117.172	(7.921)	567.789		Total Sales	
Beban Pokok Penjualan	(272.033)	(87.515)	7.921	(351.627)		Cost of Goods Sold	
Laba Kotor	186.505	29.657	-	216.162		Gross Profit	
Aset Segmen	-	2.432	-	2.432		Segment Assets	
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				1.267.040		Unallocated Assets	
Total Aset Konsolidasian				1.269.472		Total Consolidated Assets	
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan				831.359		Unallocated Liabilities	

* Tidak Diaudit

* Unaudited

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha (Lanjutan)

Business Segment (Continued)

		31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Industri Perkebunan/ <i>Plantation</i> <i>Industry</i>	Minyak dan Inti Sawit/ <i>Crude Palm Oil</i> <i>and Palm Kernel</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>			
Penjualan:					Sales:		
Penjualan Eksternal	523.121	107.078	(15.377)	614.822	External Sales		
Penjualan Antar Segmen	-	-	-	-	Inter-Segment Sales		
Total Penjualan	523.121	107.078	(15.377)	614.822	Total Sales		
Beban Pokok Penjualan	(283.926)	(78.940)	15.377	(347.489)	Cost of Goods Sold		
Laba Kotor	239.195	28.138	-	267.333	Gross Profit		
Aset Segmen	74	2.022		2.096	Segment Assets		
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				1.183.827	Unallocated Assets		
Total Aset Konsolidasian				1.185.923	Total Consolidated Assets		
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan				777.135	Unallocated Liabilities		
		31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Industri Perkebunan/ <i>Plantation</i> <i>Industry</i>	Minyak dan Inti Sawit/ <i>Crude Palm Oil</i> <i>and Palm Kernel</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total/ <i>Total</i>			
Penjualan:					Sales:		
Penjualan Eksternal	507.228	67.527	(55.144)	519.611	External Sales		
Penjualan Antar Segmen	-	-	-	-	Inter-Segment Sales		
Total Penjualan	507.228	67.527	(55.144)	519.611	Total Sales		
Beban Pokok Penjualan	(336.852)	(64.758)	55.144	(346.466)	Cost of Goods Sold		
Laba Kotor	170.376	2.769	-	173.145	Gross Profit		
Aset Segmen	-	1.332	(492)	840	Segment Assets		
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				1.055.494	Unallocated Assets		
Total Aset Konsolidasian				1.056.334	Total Consolidated Assets		
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan				743.348	Unallocated Liabilities		

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

30. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9 (6 Bulan/Months)	2 0 1 8 * (6 Bulan/Months)	2 0 1 8 (1 Tahun/Year)	2 0 1 7 (1 Tahun/Year)	2 0 1 6 (1 Tahun/Year)	
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4.429	14.400	28.820	98.465	31.441	<i>Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company</i>
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	164.000	164.000	164.000	164.000	164.000	<i>Weighted Average of Common Shares Outstanding</i>
Laba per Saham Dasar (dalam Angka Penuh)	27.006	87.805	175.727	600.390	191.721	<i>Earnings per Share (in full Amount)</i>

* Tidak Diaudit

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share are as follows:

* *Unaudited*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks that may be faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiaries.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries makes an agreement on payment terms when making contracts with their customers and monitors the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that has been determined.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2017	31 Desember December 31, 2016	
Kas dan Setara Kas	29.611	105.034	124.317	20.765	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Neto	4.878	2.432	2.096	840	Trade Receivables from Third Parties - Net
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	5.084	4.937	1.268	2.144	Other Receivables from Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	14.215	10.363	2.838	34.670	Due from Related Parties
Piutang Plasma	18.537	10.586	4.953	2.980	Plasma Receivables
Total	<u>72.325</u>	<u>133.352</u>	<u>135.472</u>	<u>61.399</u>	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 30 Juni 2019, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 3.703 (31 Desember 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 3.489, Rp 3.176 dan Rp 3.074) diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk (Continued)

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Currently, the Company and Subsidiaries do not face foreign exchange rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment. Loan at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Company and Subsidiaries.

As of June 30, 2019, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the loss before tax would have decreased/increased by to Rp 3,703 (December 31, 2018, 2017 and 2016 amounting to Rp 3,489, Rp 3,176 and Rp 3,074), due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss.

Currently, the Company and Subsidiaries have no policy to hedge the interest rate risk.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

**(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company and Subsidiaries are not exposed to price risk.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiaries to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Company and Subsidiaries's business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiaries have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

The details of the Company and Subsidiaries' financial liabilities are as follows:

30 Juni 2019/June 30, 2019						
	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ Sampai dengan Satu Tahun/ Up to One Year	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ More than One Year up to Two Years	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ More than Two Years up to Three Years	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ More than Three Years up to Eight Years	Total/ Total	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	28.285	-	-	-	28.285	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	380	-	-	-	380	Other Payables
Beban Akrua	15.266	-	-	-	15.266	Accrued Expenses
Utang Bank	74.440	133.184	173.925	356.751	738.300	Bank Loans
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	1.383	527	303	-	2.213	Consumer Financing Loans
Total	119.754	133.711	174.228	356.751	784.444	Total
31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ Sampai dengan Satu Tahun/ Up to One Year	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ More than One Year up to Two Years	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ More than Two Years up to Three Years	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ More than Three Years up to Eight Years	Total/ Total	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	19.088	-	-	-	19.088	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	701	-	-	-	701	Other Payables
Beban Akrua	8.313	-	-	-	8.313	Accrued Expenses
Utang Bank	56.382	106.123	154.898	380.341	697.744	Bank Loans
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	1.758	604	136	-	2.498	Consumer Financing Loans
Total	86.242	106.727	155.034	380.341	728.344	Total

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Liquidity Risk (Continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ Sampai dengan Satu Tahun/ Up to One Year	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ More than One Year up to Two Years	Lebih dari Tiga Tahun sampai Empat Tahun/ More than Two Years up to Three Years	Lebih dari Empat Tahun sampai Delapan Tahun/ More than Three Years up to Eight Years	Total/ Total	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	12.958	-	-	-	12.958	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	1.907	-	-	-	1.907	Other Payables
Beban Akrua	4.298	-	-	-	4.298	Accrued Expenses
Utang Bank	28.569	91.610	154.668	360.311	635.158	Bank Loans
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	609	312	53	-	974	Consumer Financing Loans
Total	48.341	91.922	154.721	360.311	655.295	Total
31 Desember 2016/December 31, 2016						
	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ Sampai dengan Satu Tahun/ Up to One Year	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ More than One Year up to Two Years	Lebih dari Tiga Tahun sampai Empat Tahun/ More than Two Years up to Three Years	Lebih dari Empat Tahun sampai Delapan Tahun/ More than Three Years up to Eight Years	Total/ Total	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	11.882	-	-	-	11.882	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	9.017	-	-	-	9.017	Other Payables
Beban Akrua	5.557	-	-	-	5.557	Accrued Expenses
Utang Bank	-	21.701	87.270	505.782	614.753	Bank Loans
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	105	-	-	-	105	Consumer Financing Loans
Total	26.561	21.701	87.270	505.782	641.314	Total

Pengelolaan Modal

Capital Management

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue to operate as a going concern while seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor modal berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Rasio gearing sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2019	31 Desember December 31, 2018	31 Desember December 31, 2017	31 Desember December 31, 2016	
Jumlah Pinjaman	740.513	700.242	636.132	614.858	Total Loans
Kas dan Setara Kas	(29.611)	(105.034)	(124.317)	(20.765)	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman Bersih	<u>710.902</u>	<u>595.208</u>	<u>511.815</u>	<u>594.093</u>	Net Loans
Ekuitas	438.237	438.113	408.788	312.986	Equity
Rasio Gearing	162,22%	135,86%	125,20%	189,81%	Gearing Ratio

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Capital Management (Continued)

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and optimum stockholder return, by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. The gearing ratio is as follows:

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan sebagai berikut:

	30 Juni 2019/June 30, 2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar */ Fair Value *
Aset Keuangan		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Kas dan Setara Kas	29.611	29.611
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Neto	4.878	4.878
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	5.084	5.084
Piutang Pihak Berelasi	14.215	14.215
Piutang Plasma	18.537	18.537
Total Aset Keuangan	72.325	72.325
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi		
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	28.285	28.285
Utang Lain-Lain	380	380
Beban Akrual	15.266	15.266
Utang Pihak Berelasi	54.046	54.046
Utang Bank	738.300	738.300
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2.213	2.213
Total Liabilitas Keuangan	838.490	838.490

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Fair Values of Financial Instruments

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments as follows:

30 Juni 2019/June 30, 2019	
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar */ Fair Value *
Financial Assets	
Loans and Receivables	
Cash and Cash Equivalents	
Trade Receivables from Third Parties - Net	
Other Receivables from Third Parties	
Due from Related Parties	
Plasma Receivables	
Total Financial Assets	
Financial Liabilities	
Financial Liabilities at Amortized Cost	
Trade Payables to Third Parties	
Other Payables	
Accrued Expenses	
Due to Related Parties	
Bank Loans	
Consumer Financing Loans	
Total Financial Liabilities	

	31 December 2018/December 31, 2018	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar */ Fair Value *
Aset Keuangan		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Kas dan Setara Kas	105.034	105.034
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Neto	2.432	2.432
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	4.937	4.937
Piutang Pihak Berelasi	10.363	10.363
Piutang Plasma	10.586	10.586
Total Aset Keuangan	133.352	133.352

31 December 2018/December 31, 2018	
Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar */ Fair Value *
Financial Assets	
Loans and Receivables	
Cash and Cash Equivalents	
Trade Receivables from Third Parties - Net	
Other Receivables from Third Parties	
Due from Related Parties	
Plasma Receivables	
Total Financial Assets	

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

**Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan
(Lanjutan)**

**The Fair Values of Financial Assets and
Liabilities (Continued)**

	31 Desember 2016/December 31, 2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar */ Fair Value *	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang			Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	20.765	20.765	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Neto	840	840	Trade Receivables from Third Parties - Net
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	2.144	2.144	Other Receivables from Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	34.670	34.670	Due from Related Parties
Piutang Plasma	2.980	2.980	Plasma Receivables
Total Aset Keuangan	61.399	61.399	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			Financial Liabilities at Amortized Cost
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	11.882	11.882	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-Lain	9.017	9.017	Other Payables
Beban Akrua	5.557	5.557	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	67.818	67.818	Due to Related Parties
Utang Bank	614.753	614.753	Bank Loans
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	105	105	Consumer Financing Loans
Total Liabilitas Keuangan	709.132	709.132	Total Financial Liabilities

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

* Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents using level 1 inputs.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

**Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan
(Lanjutan)**

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga – neto, piutang lain-lain kepada pihak ketiga, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang bank dan liabilitas pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar piutang plasma, piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

- a. Sehubungan dengan pinjaman sindikasi yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BRI Syariah Tbk dan Indonesia Eximbank, Perseroan dan Entitas Anak diwajibkan menjaga rasio keuangan tertentu dan meminta persetujuan dari kreditur untuk melakukan tindakan-tindakan yang disebutkan dalam perjanjian kredit (Catatan 17).

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

***The Fair Values of Financial Assets and
Liabilities (Continued)***

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:

- *The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties – net, other receivables from third parties, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, bank loans and consumer financing loans were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or insignificant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statement of Financial Position date.*
- *The fair values of plasma receivables, due from related parties and due to related parties are not presented since their fair value cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual repayment schedule.*

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- a. *In connection with the syndicated loan obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT BRI Bank Syariah Tbk and Indonesia Eximbank, the Company and Subsidiaries are required to maintain certain financial ratios and seek approval from the creditors to take actions mentioned in the credit agreements (Note 17).*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

b. Pada tanggal 13 Nopember 2008, SKL menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tondi Bersama (Koperasi), dimana SKL setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- SKL akan mengalokasikan lahan seluas 1.000 Ha untuk pola kerjasama dengan Koperasi;
- Pengelolaan areal kebun Koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh SKL sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;
- Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil usaha dari areal kebun Koperasi apabila telah menghasilkan. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil usaha yaitu selisih hasil penjualan setelah dikurangi segala biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh SKL, antara lain pengadaan bibit, proses pembibitan, pemeliharaan dan pengelolaan kebun, biaya tenaga kerja dan segala peralatan serta biaya amortisasi dan depresiasi yang lazim dilakukan dalam pembukuan SKL, serta biaya bank yang ada;
- Jangka waktu kerjasama ini berlaku mulai saat penandatanganan kesepakatan kerjasama ini sampai dengan maksimal 25 tahun dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

b. On November 13, 2008, SKL signed a Cooperation Agreement with Cooperation Tondi Bersama (the Cooperative), whereby SKL agreed to carry out an oil palm plantation business through a cooperation with the Cooperative with the following terms and conditions:

- SKL will allocate 1,000 Ha of land for a cooperation pattern with the a Cooperative;
- The management of the Cooperative's plantation area will be fully controlled and implemented exclusively by SKL in accordance with the management standards stipulated jointly;
- The Cooperative has the right to receive income from the proceeds of the business from the Cooperative's area if it has produced. The calculation of income received by the Cooperative is the result of business, namely the difference in sales proceeds after deducting all costs incurred by SKL, including procurement of seedlings, nursery processes, plantation maintenance and management, labor costs and equipment as well as the amortization and depreciation costs usually carried out in SKL's, as well as any bank fees;
- The period of this Cooperation is valid from the signing of this agreement up to a maximum of 25 years with provisions that it can be extended based on an agreement between the two parties.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

**(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

c. Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 11 Agustus 2016 oleh Notaris Rita Sang Dewi, S.H., M.Kn., IZA menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Serba Usaha Tani Sejahtera (Koperasi), dimana IZA setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Anggota Koperasi akan menyerahkan lahan untuk perkebunan kelapa sawit kepada IZA untuk dikelola;
- Pengelolaan areal kebun koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh IZA sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;
- Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil penjualan bersih TBS dari areal kebun koperasi setelah bulan ke 49 sejak penanaman. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil penjualan bersih TBS dikurangi biaya pemeliharaan, biaya pengelolaan, biaya panen dan biaya angkut;
- Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama tanaman kelapa sawit yang ekonomis, yaitu antara 49 bulan sejak penanaman sampai masa akhir produktif atau masa penanaman kembali yang mana lebih dahulu tercapai dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

c. Based on Notarial Deed No. 11 dated August 11, 2016 of Notary Rita Sang Dewi, S.H., M.Kn., IZA signed a Cooperation Agreement with Koperasi Serba Usaha Tani Sejahtera (the Cooperative), whereby IZA agreed to carry out an oil palm plantation business through a cooperation with the Cooperative with the following terms and conditions:

- The Cooperative's members will provide their land for oil palm plantations to IZA to be managed;
- The management of the Cooperative's plantation area will be fully controlled and implemented exclusively by IZA in accordance with the management standards stipulated together;
- The Cooperative has the right to receive income from the FFB net sales from the Cooperative's plantation area after the 49 months since the planting. The calculation of income received by the Cooperative is the result of FFB net sales deducted by maintenance costs, management costs, harvest costs and transport costs;
- The period of this cooperation is valid as long as the oil palm plantations are economical, which is between 49 months from the planting to the end of the productive period or the period of replanting whichever comes first with provisions that it can be extended based on an agreement of the two parties.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

**(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

d. Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 16 Mei 2017 oleh Notaris Ayu Kristi, S.H., M.Kn., DAL menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Sentra Usaha Tani Sejahtera (Koperasi), dimana DAL setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Anggota Koperasi akan menyerahkan lahan untuk perkebunan kelapa sawit kepada DAL untuk dikelola;
- Pengelolaan areal kebun koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh DAL sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;
- Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil penjualan bersih TBS dari areal kebun koperasi, setelah bulan ke 49 sejak penanaman. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil penjualan bersih TBS dikurangi biaya pemeliharaan, biaya pengelolaan, biaya panen dan biaya angkut;
- Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama tanaman kelapa sawit yang ekonomis, yaitu antara 49 bulan sejak penanaman sampai masa akhir produktif atau masa penanaman kembali yang mana lebih dahulu tercapai dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

d. Based on Notarial Deed No. 1 dated May 16, 2017 of Notary Rita Sang Dewi, S.H., M.Kn., DAL signed a Cooperation Agreement with Koperasi Serba Usaha Tani Sejahtera (the Cooperative), whereby DAL agreed to carry out an oil palm plantation business through a cooperation with the Cooperative with the following terms and conditions:

- The Cooperative's members will provide their land for oil palm plantations to DAL to be managed;
- The management of the Cooperative's plantation area will be fully controlled and implemented exclusively by DAL in accordance with the management standards stipulated together;
- The Cooperative has the right to receive income from the FFB net sales from the Cooperative's plantation area after the 49 months since the planting. The calculation of income received by the Cooperative is the result of FFB net sales deducted by maintenance costs, management costs, harvest costs and transport costs;
- The period of this cooperation is valid as long as the oil palm plantations are economical, which is between 49 months from the planting to the end of the productive period or the period of replanting whichever comes first with provisions that it can be extended based on an agreement of the two parties.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

**(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**32. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING
(Lanjutan)**

e. Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 26 Oktober 2015 oleh Notaris Hj. Mardaliani, S.H., M.Kn., SSG menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Gasing Laut Maju Makmur (Koperasi), dimana SSG setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Anggota Koperasi akan menyerahkan lahan untuk perkebunan kelapa sawit kepada SSG untuk dikelola;
- Pengelolaan areal kebun koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh SSG sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;
- Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil penjualan bersih TBS dari areal kebun koperasi, setelah bulan ke 49 sejak penanaman. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil penjualan bersih TBS dikurangi biaya pemeliharaan, biaya pengelolaan, biaya panen dan biaya angkut;
- Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama tanaman kelapa sawit yang ekonomis, yaitu antara 49 bulan sejak penanaman sampai masa akhir produktif atau masa penanaman kembali yang mana lebih dahulu tercapai dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (Continued)**

e. Based on Notarial Deed No. 47 dated October 26, 2015 of Notary Hj. Mardaliani, S.H., M.Kn., SSG signed a Cooperation Agreement with Koperasi Gasing Laut Maju Makmur (the Cooperative), whereby SSG agreed to carry out an oil palm plantation business through a cooperation with the Cooperative with the following terms and conditions:

- The Cooperative's members will provide their land for oil palm plantations to SSG to be managed;
- The management of the Cooperative's plantation area will be fully controlled and implemented exclusively by DAL in accordance with the management standards stipulated together;
- The Cooperative has the right to receive income from the FFB net sales from the Cooperative's plantation area after the 49 months since the planting. The calculation of income received by the Cooperative is the result of FFB net sales deducted by maintenance costs, management costs, harvest costs and transport costs;
- The period of this cooperation is valid as long as the oil palm plantations are economical, which is between 49 months from the planting to the end of the productive period or the period of replanting whichever comes first with provisions that it can be extended based on an agreement of the two parties.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

**33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS**

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan

a. Significant Non-Cash Activities

	2019 (6 Bulan/Months)	2018* (6 Bulan/Months)	2018 (1 Tahun/Year)	2017 (1 Tahun/Year)	2016 (1 Tahun/Year)	
Perolehan Tanaman Produktif Belum Menghasilkan melalui:						<i>Increase in Immature Bearer Plants from:</i>
- Penyusutan Aset Tetap	4.480	5.622	11.464	11.584	11.089	- Depreciation of Fixed Assets
- Beban Keuangan	6.034	9.682	17.482	12.736	12.890	- Finance Costs
- Pembibitan	2.948	738	1.706	3.411	3.021	- Nurseries
- Penyusutan Aset Pengampunan Pajak	1	1	5	11	-	- Depreciation of Tax Amnesty Assets
- Persiapan Lahan	4.278	7.601	7.472	-	-	- Land Clearing
- Uang Muka Persiapan Lahan	-	392	392	-	-	- Advance for Land Acquisition Acquisition of Fixed Assets through:
Perolehan Aset Tetap melalui:						
- Peningkatan Utang Bank	-	-	-	6.500	-	- Increase in Bank Loans
- Peningkatan Liabilitas Pembiayaan Konsumen	893	-	2.778	1.270	-	- Increase in Consumer Finance Loans
- Penurunan Uang Muka	5.951	1.095	5.081	775	1.147	- Decrease in Advances
Penurunan Pembibitan karena:						<i>Decrease in Nurseries from:</i>
- Kompensasi ke Lingkungan Sekitar	-	-	-	3	12	- Compensation for Surrounding Community
- Peningkatan Piutang Plasma	205	570	1.387	-	-	- Increase in Plasma Receivables
Peningkatan Utang Bank dari Laba Selisih Kurs	-	6.698	6.698	1.316	-	<i>Increase in Bank Loans from Loss on Foreign Exchange</i>
Penurunan Utang Bank dari Kerugian Selisih Kurs	-	-	-	-	4.219	<i>Decrease in Bank Loans from Gain on Foreign Exchange</i>
Peningkatan Tambahan Modal Disetor melalui Aset Pengampunan Pajak	-	-	-	2.277	-	<i>Increase in Additional Paid-in Capital through Tax Amnesty Assets</i>
Pengurangan Aset Tetap melalui Peningkatan Piutang Lain-lain	-	-	19	41	-	<i>Decrease in Fixed Assets through Increase in Other Receivables</i>
Peningkatan Piutang Lain-lain dari Penurunan Utang Lain-lain	-	-	-	-	1.500	<i>Increase in Other Receivables from Decrease in Other Payable</i>
Penurunan Persiapan Lahan melalui Peningkatan Piutang Plasma	4.313	641	785	-	-	<i>Decrease in Land Clearing through Increase in Plasma Receivables</i>
Perolehan Investasi dalam Saham melalui Penambahan Utang Pihak Berelasi	198	-	-	-	-	<i>Acquisition of Investments in Share through Increase in Due to Related Parties</i>

* Tidak Diaudit

* Unaudited

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH
FLOWS (Continued)**

**b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari
Aktivitas Pendanaan**

**b. Changes in Liabilities Arising from
Financing Activities**

	Utang Bank/ <i>Bank Loans</i>	Liabilitas Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Financing Loans</i>	Utang Pihak Berelasi/ <i>Due to Related Parties</i>	Total	
Saldo per 1 Januari 2016	616.483	1.227	131.062	748.772	<i>Balance as of January 1, 2016</i>
Arus Kas	-	(1.122)	(63.244)	(64.366)	<i>Cash Flows</i>
Amortisasi Biaya Provisi	2.489	-	-	2.489	<i>Amortization of Provision</i>
Penurunan Utang Bank dari Kerugian Selisih Kurs	(4.219)	-	-	(4.219)	<i>Decrease in Bank Loans from Gain on Foreign Exchange</i>
Saldo per 31 Desember 2016	<u>614.753</u>	<u>105</u>	<u>67.818</u>	<u>682.676</u>	<i>Balance as of December 31, 2016</i>
Saldo per 1 Januari 2017	614.753	105	67.818	682.676	<i>Balance as of January 1, 2017</i>
Arus Kas	(502)	(401)	(10.953)	(11.856)	<i>Cash Flows</i>
Perolehan Aset Tetap Melalui Utang Bank	6.500	-	-	6.500	<i>Acquisition of Fixed Assets through Increase in Bank Loans</i>
Peningkatan Utang Bank dari Laba Selisih Kurs	1.316	-	-	1.316	<i>Increase in Bank Loans from Loss on Foreign Exchange</i>
Amortisasi Biaya Provisi	13.091	-	-	13.091	<i>Amortization of Provision</i>
Perolehan Aset Tetap Melalui Pembiayaan Konsumen	-	1.270	-	1.270	<i>Increase in Fixed Assets through Consumer Financing Loans</i>
Saldo per 31 Desember 2017	<u>635.158</u>	<u>974</u>	<u>56.865</u>	<u>692.997</u>	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Saldo per 1 Januari 2018	635.158	974	56.865	692.997	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Arus Kas	55.888	(1.254)	(2.914)	51.720	<i>Cash Flows</i>
Peningkatan Utang Bank dari Laba Selisih Kurs	6.698	-	-	6.698	<i>Increase in Bank Loans from Loss on Foreign Exchange</i>
Perolehan Aset Tetap Melalui Pembiayaan Konsumen	-	2.778	-	2.778	<i>Increase in Fixed Assets through Consumer Financing Loans</i>
Saldo per 31 Desember 2018	<u>697.744</u>	<u>2.498</u>	<u>53.951</u>	<u>754.193</u>	<i>Balance as of December 31, 2018</i>
Saldo per 1 Januari 2019	697.744	2.498	53.951	754.193	<i>Balance as of January 1, 2019</i>
Arus Kas	40.556	(1.178)	(103)	39.275	<i>Cash Flows</i>
Perolehan Aset Tetap melalui Liabilitas Pembiayaan Konsumen	-	893	-	893	<i>Increase in Fixed Assets through Consumer Financing Loans</i>
Perolehan Investasi dalam Saham melalui Penambahan Utang Pihak Berelasi	-	-	198	198	<i>Acquisition of Investments in Shares through Increase in Due to Related Parties</i>
Saldo per 31 Juni 2019	<u>738.300</u>	<u>2.213</u>	<u>54.046</u>	<u>794.559</u>	<i>Balance as of June 30, 2019</i>

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Perseroan menyajikan kembali Laporan Keuangan Konsolidasian sehubungan dengan akuisisi Entitas Anak (BKL) pada tanggal 27 Maret 2019, yang dilakukan dengan pihak sepengendali, sehingga Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 telah disajikan kembali. Dampak penyajian kembali tersebut adalah sebagai berikut:

Angka perbandingan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah disajikan kembali dengan rincian sebagai berikut:

**34. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company restated the Consolidated Financial Statements in relation to the acquisition of the Subsidiary (BKL) from a party under common control in March 27, 2019, therefore, the Consolidated Statements of Financial Position, Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and Consolidated Statements of Cash Flows for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016 have been restated. The impacts of the restatement are as follows:

Comparative figures in the Consolidated Financial Statements have been restated with the following details:

	31 Desember 2018/December 31, 2018		
	Sebelum Penyesuaian/ Before Adjustment	Setelah Penyesuaian/ After Adjustment	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			Consolidated Statement of Financial Position
Kas dan Setara Kas	104.773	105.034	Cash and Cash Equivalents
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	391.459	421.666	Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation
Piutang Pihak Berelasi	11.289	10.363	Due from Related Parties
Beban Akrua	8.225	8.313	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	-	53.951	Due to Related Parties
Modal Proforma dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	(24.499)	Proforma Equity Resulting from Transactions among Entities under Common Control
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Beban Usaha	(95.769)	(97.457)	Operating Expenses
Penghasilan Keuangan	1.493	1.497	Finance Income
Proforma Dampak Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	1.686	Proforma Resulting from Restructuring Transactions among Entities under Common Control
Laporan Arus Kas Konsolidasian			Consolidated Statement of Cash Flows
Penerimaan Penghasilan Bunga	1.493	1.497	Interest Received

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Berdasarkan Akta Addendum I Perjanjian Kredit Sindikasi No. 30 tanggal 30 Agustus 2019 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Perseroan dan Entitas Anak, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Indonesia Eximbank telah melakukan perubahan ketentuan dalam Pasal 15 Akta Perjanjian Kredit tentang kewajiban-kewajiban Perseroan dan Entitas Anak serta perubahan Pasal 16 mengenai *negative covenants*.
- Berdasarkan Addendum I Akta Pembiayaan Musyarakah No. 31 dan 32 tanggal 30 Agustus 2019 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Perseroan, SSG, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia Eximbank dan PT Bank BRI Syariah Tbk telah melakukan perubahan ketentuan Pasal 9 Akad Pembiayaan Musyarakah mengenai *negative covenants*.
- Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 5 September 2019 dari Notaris Fessy Farizqoh, S.H., M.Kn., pemegang saham menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp 200.000 menjadi Rp 656.000, perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 1 per saham menjadi Rp 100 per saham (dalam Rupiah penuh) dan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Erwin Kurniawan	:	President Commissioner
Komisaris	:	Cokro Cienturi Suhendra	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Koh Bing Hock	:	Independent Commissioner
Direktur Utama	:	Gita Sapta Adi	:	President Director
Direktur	:	Seman Sendjaja	:	Directors
		Vivery Jerry Denny Walukow		

Akta Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0065409.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 5 September 2019.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- Based on Addendum I Deed of Syndicated Credit Agreement No. 30 dated August 30, 2019 of Public Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., the Company and Subsidiaries, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and Indonesia Eximbank have made amendments to the provisions in Articles 15 of the Deed of Credit Agreement concerning the Company and Subsidiaries' obligations and changes in Article 16 regarding negative covenants.
- Based on Addendum I of Musyarakah Financing Deed No. 31 and 32 dated August 30, 2019 of Public Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., the Company, SSG, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Indonesia Eximbank and PT Bank BRI Syariah Tbk have made amendments to the provisions in Articles 19 of Musyarakah Financing Deed concerning negative covenants.
- Based on Notarial Deed No. 4 dated September 5, 2019 of Notary Fessy Farizqoh, S.H., M.Kn., the stockholders agreed to change the status of the Company from a Private Company to a Publicly Listed Company, increase the Company's authorized capital from Rp 200,000 to Rp 656,000, change the Company's share par value from Rp 1 per share to Rp 100 per share (in Rupiah full amount) and change the Company's Boards of Commissioners and Directors to become as follows:

The Amendment Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0065409.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 5, 2019.

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

*(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)*

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- Susunan Komite Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/SK-Kom/CSR/IX/2019 tanggal 5 September 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Koh Bing Hock	:	Head
Anggota	:	Ori Abdurachman Wadjo Lawrence Harjadi	:	Members

- Berdasarkan Amandemen II Perjanjian Pinjaman No. 003/BKL-JKT/IST/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019 antara PT Bintang Kenten Lestari (BKL) dengan Gita Sapta Adi, pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama tiga tahun terhitung sejak Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak.
- Berdasarkan Amandemen II Perjanjian Pinjaman No. 004/BKL-JKT/IST/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019 antara BKL dengan Erwin Kurniawan, pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama tiga tahun terhitung sejak Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak.
- Berdasarkan Amandemen I Perjanjian Pinjaman No. 005/CSR-JKT/IST/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019 antara CSR dengan Erwin Kurniawan, pinjaman dikenakan bunga sebesar 6% per tahun terhitung sejak Desember 2019, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama tiga tahun terhitung sejak Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak.
- Berdasarkan Amandemen I Perjanjian Pinjaman No. 001/IZA-JKT/IST/XII/2019 tanggal 12 Desember 2019 antara CSR dengan Erwin Kurniawan, pinjaman dikenakan bunga sebesar 6% per tahun terhitung sejak Desember 2019, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama tiga tahun terhitung sejak Desember 2019 dan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan para pihak.

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- *The structure of the Company's audit committee based on Decision of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK-Kom/CSR/IX/2019 dated September 5, 2019 is as follows:*

- *Based on Amendment II of Loan Agreement No. 003/BKL-JKT/IST/XII/2019 dated December 12, 2019 between PT Bintang Kenten Lestari (BKL) and Gita Sapta Adi, the loan shall bear no interest, without guarantee and to be repaid within a maximum period of three years from December 2019 and to be extended again based on the agreement of the parties.*
- *Based on Amendment II of Loan Agreement No. 004/BKL-JKT/IST/XII/2019 dated December 12, 2019 between BKL and Erwin Kurniawan, the loan shall bear no interest, without guarantee and to be repaid within a maximum period of three years from December 2019 and to be extended again based on the agreement of the parties.*
- *Based on Amendment I of Loan Agreement No. 005/CSR-JKT/IST/XII/2019 dated December 12, 2019 between BKL and Erwin Kurniawan, the loan shall bear interest at 6% per year since December 2019, without guarantee and to be repaid within a maximum period of three years from December 2019 and to be extended again based on the agreement of the parties.*
- *Based on Amendment I of Loan Agreement No. 001/IZA-JKT/IST/XII/2019 dated December 12, 2019 between BKL and Erwin Kurniawan, the loan shall bear interest at 6% per year since December 2019, without guarantee and to be repaid within a maximum period of three years from December 2019 and to be extended again based on the agreement of the parties.*

**PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2019 DAN 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 2016
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED JUNE 30, 2019 AND 2018 AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018, 2017 AND
2016**

**(Expressed in Millions of Rupiah, except Otherwise
Stated)**

**35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian tanggal 28 November 2019 antara SSG dan BKL, BKL secara tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali melepaskan seluruh hak yang dimilikinya atas Wilayah Tumpang Tindih dan sepakat bahwa SSG adalah satu-satunya pihak yang memiliki hak untuk memanfaatkan Wilayah Tumpang Tindih. Oleh karenanya, BKL membebaskan dan melepaskan SSG dari setiap dan seluruh gugatan, tuntutan atau klaim dalam bentuk apapun yang ada saat ini maupun yang akan datang, baik perdata maupun pidana, baik di dalam maupun di luar wilayah Indonesia, yang timbul dari atau sehubungan dengan Wilayah Tumpang Tindih, pemanfaatan Wilayah Tumpang Tindih oleh SSG dan / atau penandatanganan Perjanjian ini oleh Para Pihak.

**36. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Beberapa informasi di Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2019, 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 telah mengalami perubahan untuk keperluan rencana aksi korporasi Perseroan sebagai berikut:

- a. Penyesuaian pengungkapan hal lain dalam Laporan Auditor Independen.
- b. Penambahan pengungkapan mengenai saldo dan transaksi pihak berelasi dalam Catatan 5.
- c. Penyesuaian informasi dalam Catatan 35.
- d. Penyesuaian dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- e. Penyesuaian dalam Laporan Arus Kas Konsolidasian.
- f. Penyesuaian perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dalam Catatan 33.
- g. Penyesuaian penyajian kembali Laporan Keuangan Konsolidasian dalam Catatan 34.

**35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)**

- Based on the Settlement Agreement dated November 28, 2019 between SSG and BKL, BKL unconditionally and irrevocably relinquishes all its rights to the Overlapping Territories and agrees that SSG is the only party that has the right to utilize the Overlapping Areas. Therefore, BKL shall release and release the SSG from any and all accusations, assertions or claims in any form that are present or future, both civil and criminal, both inside and outside Indonesia, arising from or in connection with the Overlapping Territory, use of the Overlapping Territory by SSG and / or the signing of this Agreement by the Parties.

**36. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

Some information in the Consolidated Financial Statements as of June 30, 2019, December 31, 2018, 2017 and 2016 and for the six-month period ended June 30, 2019 and for the years ended December 31, 2018, 2017 and 2016 has changed for the purposes of the Company's corporate action plan as follows:

- a. Adjustment to disclosures of other matters in the Independent Auditor's Report.
- b. Additional disclosures of related party balances and transactions in Note 5.
- c. Adjustment to information in Note 35.
- d. Adjustment in the Consolidated Statements of Financial Position.
- e. Adjustment in the Consolidated Statements of Cash Flows.
- f. Adjustment to changes in liabilities arising from financing activities in Note 33.
- g. Adjustment to the restatement of the Consolidated Financial Statements in Note 34.

Halaman ini sengaja dikosongkan

XIX. LAPORAN PENILAI INDEPENDEN

Halaman ini sengaja dikosongkan

No. Laporan : 00759/2.0044-00/PI/01/0012/1/XII/2019

Jakarta, 20 Desember 2019

Kepada Yth. ;

Direksi

Cisadane Group

Komplek Ruko CBD Pluit Blok R2 No. B-25

Jalan Pluit Selatan Raya

Jakarta Utara 14440

**Perihal : Laporan Ringkas Penilaian Aset Perkebunan Kelapa Sawit & Pabrik
Pengolahan Kelapa Sawit Cisadane Group**

Dengan hormat,

Berdasarkan Proposal Penawaran Pekerjaan Penilaian Aset Nomor : 136/2.0044-00/ANA-P/MA/III/19 tanggal 21 Maret 2019 yang telah disetujui oleh manajemen Cisadane Group dan Addendum Nomor : 414/2.0044-00/ANA-P/MA/VIII/19 tanggal 1 Agustus 2019, serta dalam batas-batas kemampuan kami sebagai Kantor Jasa Penilai Publik dengan Izin Usaha No. 2.09.0044 yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui Keputusan Kementerian Keuangan Nomor : 550/KM.1/2009 tertanggal 10 Juni 2009 dan Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. STTD.PPB-21/PM.2/2018 tertanggal 11 Juli 2018, kami telah melakukan penilaian atas harta kekayaan berwujud (*tangible assets*) berupa :

1. PT Cisadane Sawit Raya, Tbk. (CSR)
2. PT Samukti Karya Lestari (SKL)
3. PT Sukses Sawit Gasing (SSG)
4. PT Abiputera Bina Inter (ABI)
5. PT Daya Agro Lestari (DAL)
6. PT Ina Zefanya Ataya (IZA)

Peninjauan dan pemeriksaan kondisi aset tersebut di lapangan telah kami lakukan pada tanggal **2 Agustus 2019** sampai dengan **7 Agustus 2019**.

IDENTIFIKASI KLIEN (PEMBERI TUGAS)

Nama Pemberi Tugas : Cisadane Group
Komplek Ruko CBD Pluit Blok R2 No. B-25
Jalan Pluit Selatan Raya
Jakarta Utara 14440

Bidang usaha : Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit

Nomor telepon : 021-66673312-15

Faksimili : 021-66673310-11

Email : corpse@csr.co.id

Penanggung Jawab pemberi Tugas : Bapak Seman S. Suhenda

IDENTIFIKASI PENGGUNA LAPORAN

Laporan Ditujukan kepada : Cisadane Group

IDENTIFIKASI OBYEK PENILAIAN DAN KEPEMILIKAN

Yang menjadi obyek penilaian dalam penilaian ini adalah :

1. Perkebunan kelapa sawit berikut pendukungnya meliputi : bangunan, infrastruktur, mesin peralatan, kendaraan, alat berat serta pabrik pengolahan kelapa sawit milik PT Cisadane Sawit Raya, Tbk. (CSR), di beberapa lokasi di Desa Sungai Tampang, Kecamatan Bilah Hilir dan Desa Sungai Searti, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhan Batu, Propinsi Sumatera Utara. Bentuk kepemilikan objek penilaian adalah tunggal berupa sertipikat Hak Guna Usaha (SHGU) No. 1 atas nama PT Cisadane Sawit Raya, Tbk.
2. Perkebunan kelapa sawit berikut pendukungnya meliputi : bangunan, infrastruktur, mesin peralatan, kendaraan, alat berat milik PT Samukti Karya Lestari (SKL), di beberapa lokasi di Desa Hutaraja, Sangkunur dan Rianiate, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatera Utara. Bentuk kepemilikan objek penilaian adalah tunggal berupa sertipikat Hak Guna Usaha (SHGU) No. 01, 02, 03, 04, 05, 06, 07, 08, 09 dan 10 atas nama PT Samukti Karya Lestari.
3. Perkebunan kelapa sawit berikut pendukungnya meliputi : bangunan, infrastruktur, mesin peralatan, kendaraan, alat berat milik PT Sukses Sawit Gasing (SSG), di beberapa lokasi di Desa Gasing dan Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Bentuk kepemilikan objek penilaian adalah tunggal berupa Bentuk kepemilikan objek penilaian adalah Pengukuran Kadastral atas nama PT Sukses Sawit Gasing



4. Perkebunan kelapa sawit berikut pendukungnya meliputi : bangunan, infrastruktur, mesin peralatan, kendaraan, alat berat yang berlokasi di Desa Sebalik, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Bentuk kepemilikan obyek penilaian adalah tunggal berupa Hak Guna Usaha No. 00027 atas nama PT Abiputra Bina Inter
5. Perkebunan kelapa sawit berikut pendukungnya meliputi : bangunan, infrastruktur, mesin peralatan, kendaraan, alat berat milik PT Daya Agro Lestari, di beberapa lokasi di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musirawas, Provinsi Sumatera Selatan. Bentuk kepemilikan objek penilaian adalah tunggal berupa Bentuk kepemilikan objek penilaian adalah Paniyia “B” atas nama PT Daya Agro Lestari
6. Perkebunan kelapa sawit berikut pendukungnya meliputi : bangunan, infrastruktur, mesin peralatan, kendaraan, alat berat milik PT Ina Zefanya Ataya (IZA) yang berlokasi di Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musirawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Bentuk kepemilikan objek penilaian adalah Ijin Lokasi No. 6/KPTS/BPM-PTP/2008.

JENIS MATA UANG YANG DIGUNAKAN

Dalam penugasan ini Nilai Pasar dinyatakan dalam mata uang Rupiah.

MAKSUD DAN TUJUAN PENILAIAN

Penugasan penilaian ini dimaksudkan untuk memberikan opini Nilai Pasar atas objek penilaian pada tanggal penilaian dimana hasil penilaian ini digunakan untuk keperluan Rencana ***Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan***.

DASAR NILAI

Sesuai dengan tujuan penilaian tersebut di atas, maka dasar nilai yang diterapkan adalah **Nilai Pasar (Market Value)**.

DEFINISI DARI NILAI PASAR (MARKET VALUE)

Mengacu pada Peraturan Bapepam-LK/OJK VIII C.4 No. Kep-478/BL/2009 angka 1, huruf a, 3), Nilai Pasar (*Market Value*) adalah perkiraan jumlah uang pada Tanggal Penilaian (*Cut Off Date*), yang dapat diperoleh dari transaksi jual beli atau hasil penukaran suatu obyek penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dan penjual yang berniat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, dimana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian dan tanpa paksaan.

DEFINISI DAN ISTILAH YANG DIGUNAKAN

Definisi dan Istilah yang digunakan mengacu kepada Peraturan Bapepam – LK/OJK VIII.C.4 No. Kep – 478/BL/2009 angka 1, huruf a, 1), 3), 9), 13), 14), 15), 16), 17), 18), 19), 20), 21), 22), 23), 33), 39), 40).



Penilai Properti adalah Penilai yang terdaftar di Bapepam dan LK sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.C.1.

Nilai Pasar (*Market Value*) adalah perkiraan jumlah uang pada Tanggal Penilaian (*Cut Off Date*), yang dapat diperoleh dari transaksi jual beli atau hasil penukaran suatu objek penilaian, antara pembeli yang berminat membeli dan penjual yang berniat menjual, dalam suatu transaksi bebas ikatan, yang pemasarannya dilakukan secara layak, dimana kedua pihak masing-masing bertindak atas dasar pemahaman yang dimilikinya, kehati-hatian dan tanpa paksaan.

Aset Operasional adalah aset yang digunakan dalam operasional perusahaan yang digunakan secara berkelanjutan.

Aset Tanaman adalah tanaman yang dibudidayakan secara komersial pada suatu lahan tertentu dan dikelola berdasarkan teknis budidaya yang berlaku umum pada suatu tempat tertentu.

Aset Non Tanaman adalah sarana dan prasarana serta fasilitas penunjang lainnya yang merupakan bagian satu kesatuan properti perkebunan. Sarana dan prasarana meliputi bumi atau lahan, bangunan dan sarana pelengkap serta fasilitas penunjang.

Laporan Penilaian Properti adalah laporan tertulis yang dibuat oleh Penilai Properti yang memuat opini Penilai Properti mengenai obyek penilaian serta menyajikan informasi tentang proses penilaian.

Pendekatan Penilaian adalah suatu cara untuk memperkirakan Nilai dengan menggunakan salah satu atau lebih Metode Penilaian.

Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*) adalah Pendekatan Penilaian yang menggunakan data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan obyek penilaian yang didasarkan pada suatu proses perbandingan dan penyesuaian.

Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) adalah Pendekatan Penilaian yang didasarkan pada pendapatan dan biaya dari obyek penilaian per periode tertentu, yang dapat dihasilkan oleh obyek penilaian, yang kemudian dikapitalisasikan.

Pendekatan Biaya (*Cost Approach*) adalah Pendekatan Penilaian untuk mendapatkan indikasi Nilai obyek penilaian berdasarkan Biaya Reproduksi Baru (*Reproduction Cost New*) atau Biaya Pengganti Baru (*Replacement Cost New*), pada Tanggal Penilaian (*Cut Off Date*) setelah dikurangi dengan Penyusutan.

Tanggal Penilaian (*Cut Off Date*) adalah tanggal pada saat Nilai, hasil penilaian, atau perhitungan manfaat ekonomi dinyatakan.

Tanggal Laporan Penilaian Properti adalah tanggal dimana laporan diterbitkan dan ditandatangani oleh Penilai Properti.

Inspeksi adalah kunjungan dan penelitian suatu obyek penilaian dengan tujuan mendapatkan informasi atas obyek penilaian sebagai dasar untuk menentukan opini profesional atas nilai obyek penilaian.



Asumsi adalah sesuatu yang dianggap akan terjadi termasuk fakta, syarat, atau keadaan yang mungkin dapat mempengaruhi obyek penilaian atau Pendekatan Penilaian dan kewajarannya telah dianalisis oleh Penilai Properti sebagai bagian dari proses penilaian.

Tingkat Diskonto adalah suatu tingkat imbal balik untuk mengkonversikan nilai di masa depan ke nilai sekarang yang mencerminkan nilai waktu dari uang (*time value of money*) dan ketidakpastian atas terealisasinya pendapatan ekonomi.

Umur Tanaman adalah masa waktu tanaman dapat dibudidayakan dimulai dari penanaman hingga akhir masa produktif.

Areal Tertanam adalah areal yang sudah diolah (*land clearing*) dan ditanami dengan komoditas perkebunan, baik yang telah menghasilkan maupun belum menghasilkan.

TANGGAL PENILAIAN

Tanggal Penilaian adalah per 30 Juni 2019.

TINGKAT KEDALAMAN INVESTIGASI

- Inspeksi
Inspeksi telah dilakukan pada tanggal 2 Agustus 2019 sampai dengan 7 Agustus 2019 terhadap obyek yang dinilai, sesuai dengan penugasan yang diberikan. Dalam melakukan inspeksi kami tidak mengalami keterbatasan untuk mengamati kondisi obyek penilaian. Inspeksi dilakukan tanpa ada pembatasan akses ke lokasi obyek penilaian termasuk data yang harus disediakan oleh Pemberi Tugas dan/atau pihak terkait lainnya. Investigasi terhadap obyek penilaian dilakukan terbatas pada kondisi fisik terlihat dan tingkat kesesuaian antara data dan fisik terlihat. Terhadap bidang tanah tidak dilakukan pengukuran. Pengukuran dilakukan jika antara data dan fisik terlihat tidak ada kesesuaian. Pengecekan tanaman dengan menggunakan sample $\pm 2,5\%$ dari luas tanaman dengan system acak tak beraturan. Pengecekan bangunan, infrastruktur, mesin peralatan, kendaraan, alat berat dengan sampling sesuai type, bangunan dilakukan pengukuran sesuai type bangunan.
- Penelaahan
Dari hasil inspeksi dan data / informasi yang diterima maka setelah dilakukan penelaahan, kami tidak menemui data atau informasi yang tidak jelas dan tidak dapat diverifikasi kepada pihak pemberi tugas atau pihak terkait lainnya.
- Perhitungan
Perhitungan dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam (OJK) VIII C.4, SE-9/BL/2012 dan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII – 2018.



- Analisis

Analisis dilakukan sesuai dengan Peraturan Bapepam (OJK) VIII C.4, SE-9/BL/2012 dan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII – 2018.

SIFAT DAN SUMBER INFORMASI YANG DAPAT DIANDALKAN

Informasi yang relevan yang digunakan dalam proses penilaian, seperti data yang dipublikasikan oleh lembaga riset, instansi pemerintah seperti Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, dan Bank Pemerintah lainnya (antara lain suku bunga deposito, suku bunga obligasi, inflasi, laporan keuangan regional, dan laporan statistik), survey harga properti, data pasar tanah baik penawaran maupun transaksi yang kami peroleh.

ASUMSI DAN ASUMSI KHUSUS

Dalam pelaksanaan penilaian ini diberlakukan asumsi-asumsi sebagai berikut :

- Penilaian ini didasarkan pada asumsi bahwa properti dibangun sesuai dengan peraturan yang berlaku, serta telah memiliki atau dalam proses memiliki perijinan yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang.
- Semua informasi yang berkaitan dengan penilaian ini, tetapi tidak termasuk kesimpulan pendapat tentang nilai, kami terima dari Pemberi Tugas termasuk hal-hal yang menyangkut kepemilikan Properti (Real Properti dan/atau Personal Properti) serta hal-hal yang relevan lainnya. Kami menganggap bahwa informasi dan data yang kami terima sepanjang menyangkut data dan keterangan mengenai obyek penilaian adalah benar.
- Kami hanya melakukan verifikasi fisik dokumen akan tetapi kami tidak menelaah lebih rinci aspek hukum karena bukan kapasitas kami.
- Dalam melakukan inspeksi kami tidak melakukan pengecekan secara keseluruhan. Verifikasi terhadap objek penilaian kami lakukan secara sampling, kami telah melakukan sampling minimal 2,5% sesuai dengan SE-9/BL/2012 point 6.c.2
- Terhadap bidang tanah kami tidak melakukan pengukuran, luas yang kami gunakan sesuai dengan sertipikat / dokumen yang diberikan pemberi tugas.
- Dalam penilaian ini kami berasumsi bahwa perusahaan yang kami nilai dalam keadaan *going concern*.

Bila terjadi perubahan atas salah satu atau kombinasi dari asumsi-asumsi yang digunakan, akan sangat mempengaruhi hasil penilaian ini, karena itu kami tidak dapat menjamin realisasi nilai-nilai tersebut.

STANDAR PENILAIAN

Dalam melaksanakan penugasan ini Penilai mengacu kepada Peraturan Bapepam-LK/OJK VIII C.4 No. Kep-478/BL/2009 Tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal Surat Edaran No. SE-9/BL/2012 dan Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII – 2018.



KONFIRMASI ATAS JENIS DAN BENTUK LAPORAN PENILAIAN

Hasil penilaian akan disampaikan dalam bentuk laporan tertulis dengan jenis laporan berupa Laporan Penilaian Terinci, yaitu laporan yang mengandung seluruh informasi yang signifikan dalam penilaian, termasuk pembahasan atas setiap hal yang dinyatakan dalam laporan.

KEJADIAN – KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL PENILAIAN (*SUBSEQUENT EVENTS*)

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal penilaian sampai dengan Laporan Penilaian ini diterbitkan yang akan berdampak atau berpengaruh terhadap simpulan Nilai Pasar dari obyek penilaian.

URAIAN INFORMASI YANG DIGUNAKAN

Dalam pelaksanaan penilaian properti ini, informasi yang kami gunakan bersumber dari :

- Data-data legalitas tanah, Ijin Lokasi Kebun Kelapa Sawit, Sertifikat Hak Guna Usaha (SHGU), Risalah Pengolahan Data (RPD), Surat Ijin Tempat Usaha, Ijin Usaha Perkebunan, IMB, Sertifikat Kecambah, *Oil Palm Certification*, Peta Lokasi Kebun, Peta Tanam, Area Statement, Data produksi, Biaya Investasidan Biaya Kebun, Survei Kapabilitas Tanah Areal Perkebunan, Data Curah Hujan, Ijin Penyimpanan Sementara Limbah B3, Revisi Ijin Pemanfaatan Limbah Cair pada Tanah Perkebunan Kelapa Sawit, dan data-data yang berkaitan dengan obyek penilaian yang relevan yang kami peroleh dari Manajemen.
- Data-data legalitas, Salinan Kontrak (*Turn Key*) Pembangunan Pabrik PKS & PKO, Salinan *Opname Progress* Pembangunan Pabrik, List Aktiva Tetap per perusahaan (PT) per tanggal 30 Juni 2019.
- Data-data legalitas, gambar bangunan, spesifikasi umum dan teknis, dan data-data yang berkaitan dengan obyek penilaian sarana infrastruktur, jembatan dan bangunan pelengkap perkebunan
- Data-data pasar harga produk kelapa sawit, data-data satuan biaya investasi perkebunan dari Dirjenbun, data-data pasar harga tanah dan data-data lainnya.

Atas data-data yang kami terima tersebut telah dilakukan verifikasi langsung di lapangan, khusus data yang bersumber dari lapangan dilakukan validasi dari asosiasi (FPPM MAPPI). (Terlampir).

PENDEKATAN DAN METODOLOGI PENILAIAN

Laporan Penilaian ini disusun mengacu pada Peraturan Bapepam (OJK) VIII.C.4, SE-9/BL/2012, Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan Standar Penilaian Indonesia (SPI 2018). Memperhatikan kondisi aset perkebunan yang menjadi obyek penilaian, maka pendekatan dan metodologi penilaian properti perkebunan adalah :

1. Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*) hanya dapat digunakan apabila diperoleh properti pembanding dan sejenis dengan obyek penilaian.



2. Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) hanya dapat digunakan untuk penilaian properti perkebunan yang memiliki tanaman menghasilkan.
3. Pendekatan Biaya (*Cost Approach*) hanya dapat digunakan untuk penilaian Properti Perkebunan yang seluruhnya terdiri dari tanaman belum menghasilkan.
4. Dalam hal menggunakan Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) atau Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*), nilai tanaman wajib diperoleh melalui teknik ekstraksi, yaitu dengan cara mengurangi nilai perkebunan dengan nilai tanah, nilai aktiva non tanaman seperti bangunan, infrastruktur, kendaraan dan alat berat, mesin-mesin dan peralatan lainnya.
5. Untuk memperoleh nilai aktiva non tanaman dalam teknik ekstraksi, wajib menggunakan Pendekatan Biaya dan/atau Pendekatan Data Pasar

Mengingat aset perkebunan yang kami nilai merupakan properti perkebunan yang memiliki tanaman menghasilkan maka pendekatan yang kami gunakan adalah Pendekatan Pendapatan dengan metode *Discounted Cash Flow*, sedangkan untuk penilaian tanaman belum menghasilkan dengan menggunakan Pendekatan Biaya, untuk memisahkan tanah, tanaman, bangunan dan sarana pelengkap, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat berat kami menggunakan *Teknik Ekstraksi*. Untuk bangunan, sarana pelengkap dan mesin & peralatan kami menggunakan Pendekatan Biaya, untuk kendaraan dan alat berat kami menggunakan pendekatan pasar, untuk tanah kami menggunakan pendekatan pendapatan metode Teknik Penyisaaan Tanah (*Land Residual Technique*), sisanya adalah nilai tanaman.

Bibit Kelapa Sawit

Untuk penilaian bibit kami menggunakan Pendekatan Biaya dengan metode Survey Kuantitas (*Quantity Survey Method*).

Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit

Pabrik pengolahan kelapa sawit terdiri dari : tanah, bangunan, mesin dan peralatan. Penilaian tanah menggunakan Pendekatan Pendapatan dengan metode Teknik Penyisaaan Tanah (*Land Residual Technique*) karena tanah yang digunakan untuk Pabrik pengolahan Kelapa Sawit merupakan satu kesatuan dengan Sertifikat Hak Guna Usaha Perkebunan. Untuk penilaian bangunan, mesin dan peralatan menggunakan Pendekatan Biaya.

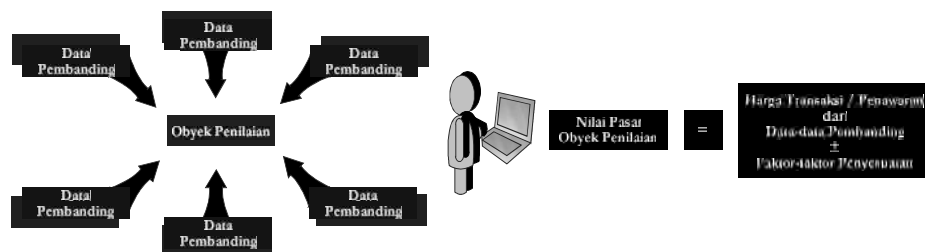
Pendekatan Data Pasar (*Market Data Approach*)

Pendekatan Data Pasar adalah Pendekatan Penilaian yang menggunakan data transaksi atau penawaran atas properti yang menggunakan data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan obyek penilaian yang didasarkan pada suatu proses perbandingan dan penyesuaian (Peraturan Bapepam-LK/OJK VIII C.4 No. Kep-478/BL/2009 angka 1, huruf a, 17). Pendekatan Pasar menghasilkan indikasi nilai dengan cara membandingkan aset yang dinilai dengan aset yang identik atau sebanding, dimana informasi harga transaksi atau penawaran tersedia (Konsep dan Prinsip Umum Penilaian (KPUP) 15.1, Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII – 2018).



Dalam Pendekatan Pasar, langkah pertama adalah mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding. Jika transaksi terakhir yang telah terjadi hanya sedikit atau tidak ada, dapat dipertimbangkan dengan menggunakan harga yang ditawarkan (untuk dijual) atau yang terdaftar (listed) dari aset yang identik atau sebanding, relevansinya dengan informasi ini perlu diketahui secara jelas dan dengan seksama dianalisis. Dalam hal ini perlu dilakukan penyesuaian atas informasi harga transaksi atau penawaran apabila terdapat perbedaan dengan transaksi yang sebenarnya, sesuai dengan Dasar Nilai dan asumsi yang akan digunakan dalam penilaian. Perbedaan dapat juga meliputi karakteristik hukum, ekonomi atau fisik dari aset yang ditransaksikan (aset pembanding) dan yang dinilai (Konsep dan Prinsip Umum Penilaian (KPUP) 15.2, Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian Indonesia (KEPI & SPI) Edisi VII – 2018).

Pemikiran Pendekatan Pasar dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Pendekatan Pendapatan - Metode Arus Kas Terdiskonto (*Discounted Cash Flow*)

Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) adalah Pendekatan Penilaian yang didasarkan pada pendapatan dan biaya dari obyek penilaian per periode tertentu, yang dapat dihasilkan oleh obyek penilaian, yang kemudian dikapitalisasikan (Peraturan Bapepam-LK/OJK VIII C.4 No. Kep-478/BL/2009 angka 1, huruf a, 18).

Dalam penilaian ini kami menggunakan Metode Arus Kas Terdiskonto (*Discounted Cash Flow*) untuk menentukan nilai pasar dari perkebunan yang menjadi objek penilaian.

Dengan Metode Arus Kas Terdiskon, nilai diperoleh dengan cara mengubah keuntungan masa depan dari kepemilikan properti tersebut menjadi perkiraan nilai saat ini (*present value*).

Metode tersebut pada umumnya merupakan teknik yang digunakan pada properti-properti yang secara tetap menghasilkan pendapatan, sebab dapat mensimulasikan antara strategi dan investasi yang rasional yang dipahami oleh investor. Data-data yang digunakan pada pendekatan pendapatan ini didapat dengan cara menyelidiki kondisi pasar setempat, sehingga dapat mengurangi keputusan yang subyektif.

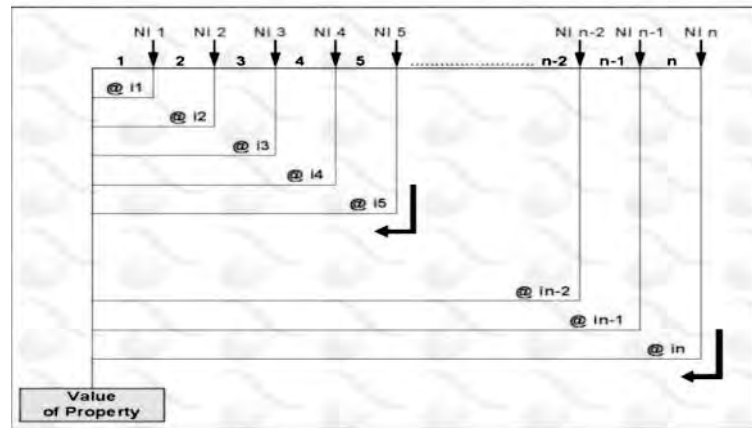
Pendekatan pendapatan dilakukan dalam tiga tahap :

- ☞ Memprediksikan pendapatan bersih dalam jumlah tahun tertentu
- ☞ Memilih *discount rate* atau *capitalization rate* yang tepat
- ☞ Menggunakan prosedur discounting atau kapitalisasi yang tepat



Pemikiran dari metode *Discounted Cash Flow* dapat dilihat pada ilustrasi berikut :

The Discounted Cash Flow Method



Untuk suatu properti dengan investasi panjang, nilai properti dijelaskan dalam formula sebagai berikut :

$$\text{Value of Property} = \frac{NI_1}{(1+i)^1} + \frac{NI_2}{(1+i)^2} + \frac{NI_3}{(1+i)^3} + \dots + \frac{NI_{n-2}}{(1+i)^{n-2}} + \frac{NI_{n-1}}{(1+i)^{n-1}} + \frac{NI_n}{(1+i)^n}$$

Value = Σ Discounted Net Income's

dimana,

NI Pendapatan bersih selama jangka waktu penilaian

i Tingkat pengembalian investasi

Pendekatan Biaya – Metode Biaya Pengganti Terdepresiasi (*Depreciated Replacement Cost Method*)

Pendekatan Biaya (*Cost Approach*) adalah Pendekatan Penilaian untuk mendapatkan indikasi Nilai obyek penilaian berdasarkan Biaya Reproduksi Baru (*Reproduction Cost New*) atau Biaya Pengganti Baru (*Replacement Cost New*), pada Tanggal Penilaian (*Cut Off Date*) setelah dikurangi dengan Penyusutan (Peraturan Bapepam-LK/OJK VIII C.4 No. Kep-478/BL/2009 angka 1, huruf a, 19).

Pendekatan biaya menetapkan nilai real properti dengan mengestimasi biaya perolehan tanah (menggunakan Teknik Perbandingan Data Pasar) dan biaya pengganti pengembangan baru di atasnya dengan utilitas yang sebanding atau mengadaptasi properti lama dengan penggunaan yang sama, tanpa mempertimbangkan antara lain biaya akibat penundaan waktu pengembangan dan biaya lembur. Estimasi insentif kewirausahaan atau keuntungan/kerugian developer ditambahkan pada biaya konstruksi.

Untuk properti-properti yang lebih tua, pendekatan biaya memperhitungkan estimasi depresiasi termasuk penyusutan fisik dan keusangan fungsional. Atau dengan kata lain dapat dijelaskan sebagai berikut ; Pendekatan Biaya adalah suatu pendekatan untuk mendapatkan nilai suatu properti meliputi : nilai tanah ditambahkan nilai atas bangunan dan sarana pelengkap.



Nilai tanah diperoleh dengan menggunakan **Teknik Perbandingan Data Pasar**, sedangkan nilai bangunan dan sarana pelengkap diperoleh dari penaksiran **Biaya Pengganti Baru (*Replacement Cost New*)**, dikurangi dengan **Penyusutan (*Depreciation*)** yang diakibatkan oleh **kerusakan fisik, keusangan fungsional, dan kemunduran ekonomis (*physical deterioration, functional obsolescence & economic obsolescence*)**.

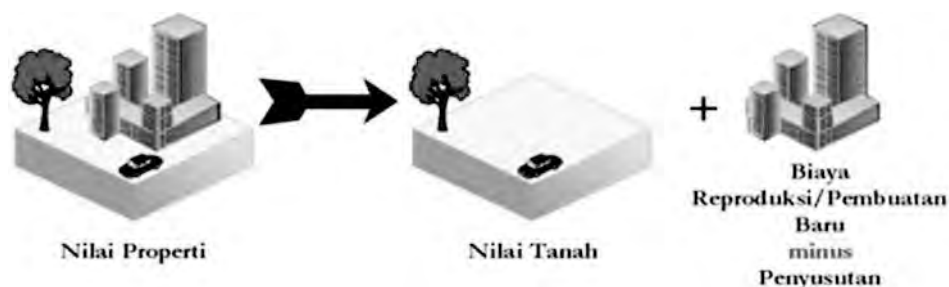
Biaya Pengganti Baru adalah jumlah uang yang dikeluarkan untuk membuat properti baru yang dihitung berdasarkan harga pasaran setempat sekarang/pada tanggal penilaiannya untuk bahan/material atau unit, biaya jasa kontraktor/arsitek/konsultan teknik termasuk keuntungan, biaya instalasi, biaya supervisi, biaya tenaga ahli teknik termasuk semua pengeluaran standar yang berkaitan dengan angkutan, asuransi, pondasi, bea masuk, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan Impor (PPh Impor), dan biaya bunga selama masa konstruksi (jika dalam proses pembangunan), tetapi tidak termasuk biaya upah lembur dan premi/bonus.

Penyusutan adalah suatu pengurangan nilai yang dialami oleh suatu properti yang disebabkan oleh adanya kerusakan fisik dan/atau kemunduran fungsional dan kemunduran ekonomis.

- **Kerusakan Fisik (*Physical Deterioration*)** meliputi rusak, aus, usang, lapuk, retak, mengeras atau kerusakan pada strukturnya. Hal ini disebabkan oleh faktor umur dan kondisi fisik yang ada.
- **Kemunduran Fungsional (*Functional Obsolescence*)** meliputi perencanaan yang kurang baik, ketidakseimbangan yang bertalian dengan ukuran, model, bentuk, umur dan lain-lain.
- **Kemunduran Ekonomis (*Economic Obsolescence*)** dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti perubahan sosial, peraturan-peraturan pemerintah dan peraturan lain yang membatasi, peruntukan dan lain-lain.

Nilai Properti adalah penjumlahan dari Nilai Tanah dan Biaya Reproduksi/Pembuatan Baru atas bangunan dan sarana pelengkap *dikurangi* Penyusutan.

Pemikiran Pendekatan Biaya dapat dilihat pada gambar berikut :



Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) - Metode Arus Kas Terdiskonto (*Discounted Cash Flow*) - Teknik Penyisaan Tanah (*Land Residual Technique*)

Pendekatan Pendapatan (*Income Approach*) adalah Pendekatan Penilaian yang didasarkan pada pendapatan dan biaya dari obyek penilaian per periode tertentu, yang dapat dihasilkan oleh obyek penilaian, yang kemudian dikapitalisasikan.



Dalam penilaian ini kami menggunakan Metode Arus Kas Terdiskonto (*Discounted Cash Flow*) dengan teknik Teknik Penyisaan Tanah (*Land Residual Technique*) untuk menentukan nilai pasar dari objek penilaian.

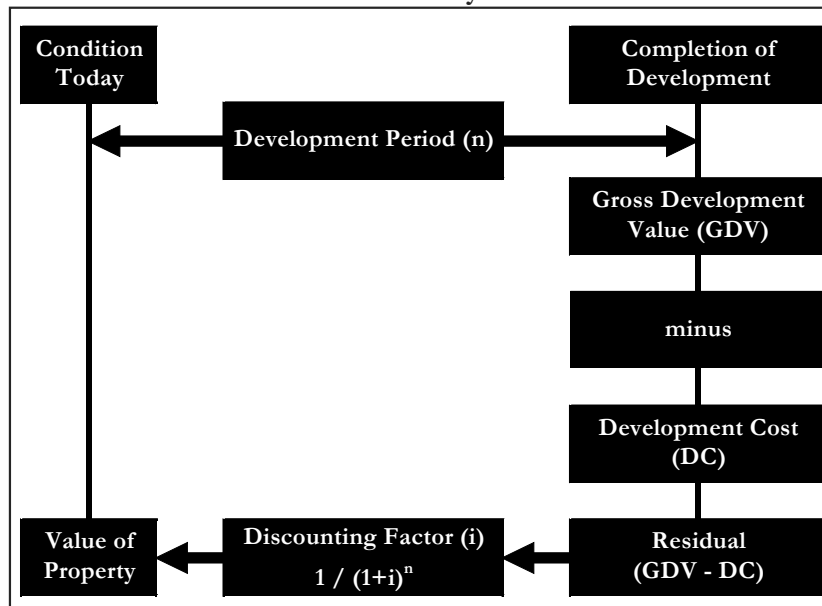
Dengan Metode Arus Kas Terdiskon, nilai diperoleh dengan cara mengubah keuntungan masa depan dari kepemilikan properti tersebut menjadi perkiraan nilai saat ini (*present value*).

Teknik Penyisaan Tanah (*Land Residual Technique*) mempunyai pengertian bahwa nilai aset tersebut berkaitan dengan potensi ekonomi dari aset tersebut.

Potensi pengembangan ini ditunjukkan oleh nilai sisa, yaitu selisih antara *Gross Development Value* (GDV) dan *Development Cost* (DC). GDV merupakan nilai dari aset setelah pengembangan proyek tersebut selesai.

Karena nilai sisa hanya dapat diperoleh setelah pembangunan proyek selesai, maka nilai ini harus di diskonkan untuk mendapatkan nilai saat ini. Nilai sisa yang didiskon tersebut selanjutnya menjadi nilai aset saat ini.

Teknik Teknik Penyisaan Tanah



Berdasarkan hal-hal di atas dan faktor-faktor yang erat hubungannya dengan penilaian, kami berkesimpulan bahwa :

Rp2.065.654.000.000,-

**(DUA TRILIUN ENAM PULUH LIMA MILIAR
ENAM RATUS LIMA PULUH EMPAT JUTA RUPIAH)**

Merupakan **Nilai Pasar (*Market Value*)** dari obyek penilaian tersebut per tanggal **30 Juni 2019**.

Disini kami tegaskan bahwa kami tidak mengambil keuntungan, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, atas harta tetap yang dinilai atau dari nilai yang diperoleh.

Data faktual yang diproses disimpan dalam file kami untuk keperluan referensi di kemudian hari apabila ada otorisasi tambahan yang memerlukan laporan terinci, termasuk dokumentasi. Data ini atas permintaan tersedia untuk diperiksa.

Hormat kami,

KANTOR JASA PENILAI PUBLIK
Amin • Nirwan • Alfiantori & Rekan *cdy*



PA **Ir. Muhammad Amin, M.Sc., MAPPI (Cert.)**
Pemimpin Rekan

Nomor Anggota MAPPI : 92-S-00212
Nomor Izin Penilai Publik : PB-1.08.00012
Klasifikasi Bidang Jasa : Penilaian Properti dan Bisnis (PB)
Nomor STTD Profesi Penunjang Pasar Modal : STTD.PPB-21/PM.2/2018



PERNYATAAN PENILAI

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan adalah suatu badan hukum yang berbentuk persekutuan yang telah memiliki Izin Usaha dari Menteri Keuangan Nomor : 2.09.0044 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan RI, Nomor : 550/KM.1/2009, tanggal 10 Juni 2009. Persekutuan ini memiliki 23 (dua puluh tiga) orang Rekan termasuk Pemimpin Rekan yang semuanya merupakan Penilai Publik yang telah memiliki izin dari Menteri Keuangan.

KJPP ini terdaftar sebagai Penilai Pasar Modal dengan STTD Nomor : STTD.PPB-21/PM.2/2018 tanggal 11 Juli 2018 atas nama Ir. Muhammad Amin, M.Sc., MAPPI (Cert.) sebagai Pemimpin Rekan pada KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan, STTD Nomor : 04/PM.2.5./STTD-P/A/2013 atas nama Ir. Nirwan Lioga, MAPPI (Cert.) sebagai Rekan, STTD Nomor : 03/PM.2.5./STTD-P/A/2013 atas nama Drs. Deden Irawan S, M.Sc., MAPPI (Cert.) sebagai Rekan dan Nomor STTD. PP-21/PM.2/2018 atas nama Ir. Riza Abdilla Chairil, M.Ec.Dev., MAPPI (Cert) sebagai Rekan serta Nomor STTD.PB-31/PM.2/2018 atas nama Syaiful Hasan, S.E., Ak., M.Ec.Dev., CA, CPA, CLI, MAPPI (Cert.) sebagai Rekan.

Kualifikasi yang dimiliki KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan adalah sebagai Penilai Properti dan Penilai Bisnis, kualifikasi tersebut mengacu kepada Izin Penilai Publik dari Pemimpin Rekan sebagai Penilai Properti dan Penilai Bisnis. Khusus untuk kegiatan di Pasar Modal KJPP ini juga memiliki kualifikasi sebagai Penilai Aset dan Penilai Bisnis.

KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Rekan dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penugasan penilaian profesional telah dilakukan terhadap obyek penilaian pada Tanggal Penilaian (*Cut Off Date*) 30 Juni 2019;
2. Analisis telah dilakukan untuk tujuan penilaian yang diungkapkan dalam Laporan Penilaian Properti;
3. Penugasan penilaian profesional telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Telah dilakukan Inspeksi terhadap obyek penilaian;
5. Perkiraan Nilai yang dihasilkan dalam penugasan penilaian profesional telah disajikan sebagai kesimpulan Nilai;
6. Lingkup pekerjaan dan data yang dianalisa telah diungkapkan;
7. Kesimpulan Nilai telah sesuai dengan asumsi-asumsi dan kondisi pembatas;
8. Seluruh data dan informasi yang diungkapkan dalam laporan dapat dipertanggungjawabkan, informasi signifikan yang digunakan dalam laporan ini telah di validasi oleh Asosiasi Profesi Penilai; dan
9. Besaran imbalan jasa penilai tidak tergantung pada hasil penilaian.



Analisis, opini, dan kesimpulan yang dibuat oleh Penilai serta laporan Penilaian telah dibuat dengan memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam-LK/OJK VIII C.4 No. Kep-478/BL/2009 serta Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI) dan SPI yang berlaku.

Penanggung Jawab : Pemimpin Rekan Penilai Publik, profesional yang telah memiliki pengalaman sebagai Penilai untuk berbagai macam tujuan penilaian meliputi berbagai jenis properti yang berlokasi di berbagai wilayah di Indonesia dan luar negeri. Penilai Publik ini dalam penugasan Penilaian bertindak sebagai Pimpinan (Team Leader) dan bertanggungjawab secara penuh atas pelaksanaan pekerjaan penilaian mulai dari penerimaan penugasan sampai kepada penyampaian laporan termasuk hasil penilaiannya dan berkewajiban menandatangani Laporan Penilaian.

Reviewer : Penilai profesional anggota MAPPI (Senior) yang kompeten dan memiliki keahlian penilaian dan telah berpengalaman serta mengetahui secara pasti tentang lokasi dan/atau karakteristik dari properti yang dinilai. Penilai bertugas dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan penilaian mulai dari identifikasi masalah, inspeksi lapangan dan pengumpulan data, analisa dan perhitungan penilaian serta penyusunan laporan penilaian.

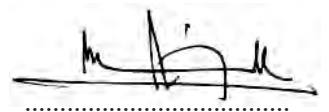
Penilai : Penilai merupakan profesional yang memiliki keahlian dibidangnya sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan pengalamannya. Penilai memiliki tugas dalam inspeksi lapangan dan pengumpulan data, entri dan kompilasi data serta membantu dalam penyusunan laporan penilaian.

Para Penilai yang terlibat dalam pelaksanaan penilaian ini adalah :

1. Penanggung Jawab

Ir. Muhammad Amin, M.Sc., MAPPI (Cert.)

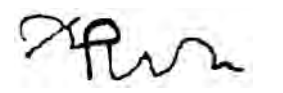
Nomor Anggota MAPPI : 92-S-00212
 Nomor Izin Penilai Publik : PB-1.08.00012
 Klasifikasi Bidang Jasa : Penilaian Properti dan Bisnis (PB)
 Nomor STTD Profesi Penunjang Pasar Modal : 09/BL/STTD-P/AB/2006



2. Reviewer

Ir. Nirwan Lioga, MAPPI (Cert.)

Nomor Anggota MAPPI : 92-S-00203
 Nomor Izin Penilai Publik : P-1.08.00014
 Klasifikasi Bidang Jasa : Penilaian Properti (P)



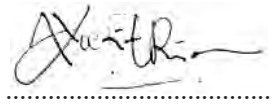
Eriono Pribadi, S.T., MAPPI (Cert.)

Nomor Anggota MAPPI : 05-S-01896
 Nomor Izin Penilai Publik : P-1.14.00398
 Klasifikasi Bidang Jasa : Penilaian Properti (P)




Irna Ayu Fitriana, S.T., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)


Nomor Anggota MAPPI : 13-S-04466
Nomor Register Penilai : RMK-2017.00934



3. Penilai

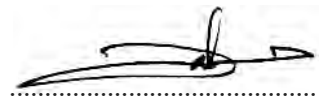
Ir. Taslim Alamria, MAPPI(Cert)

Nomor Anggota MAPPI : 05-S-01837
Nomor Izin Penilai Publik : P-1.09.00251
Klasifikasi Bidang Jasa : Penilaian Properti (P)



Darlis, S.P., MAPPI (Cert.)

Nomor Anggota MAPPI : 09-S-002340
Nomor Izin Penilai Publik : P-1.16.00449
Klasifikasi Bidang Jasa : Penilaian Properti (P)



Akhmad Razali, S.T., MAPPI (Cert.)

Nomor Anggota MAPPI : 10-S-02635
Nomor Izin Penilai Publik : PS-1.17.00178
Klasifikasi Bidang Jasa : Penilaian Properti Sederhana (PS)



Ir. Saldi Syam

Nomor Anggota MAPPI : 02-T-01518



Lisbon Aritonang

Nomor Anggota MAPPI : 07-T-02090



DAFTAR ISI

- Surat Pengantar	i
- Pernyataan Penilai	xiv
- Daftar Isi	xvii
- Ringkasan Hasil Penilaian	xix
- Asumsi Asumsi Dan Kondisi Pembatas	xx



RINGKASAN HASIL PENILAIAN

Obyek Penilaian : Perkebunan Kelapa Sawit & Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit

1. PT Cisadane Sawit Raya, Tbk. (CSR)
2. PT Samukti Karya Lestari (SKL)
3. PT Sukses Sawit Gasing (SSG)
4. PT Abiputera Bina Inter (ABI)
5. PT Daya Agro Lestari (DAL)
6. PT Ina Zefanya Ataya (IZA)

Pemberi Tugas : Cisadane Group

Tujuan Penilaian : Penawaran Umum Saham Perdana Peseroan

Tanggal Penilaian : 30 Juni 2019

Tanggal Inspeksi : 2 Agustus 2019 sampai dengan 7 Agustus 2019

Dasar Nilai : Nilai Pasar (*Market Value*)

RINCIAN NILAI :

No	Uraian	Satuan	Area (Ha)	Indikasi Nilai Pasar (Rp.000,-)	Nilai Pasar (Rp. 000,-)
1.	PT Cisadane Sawit Raya Desa Sungai Tampang, Kecamatan Bilah Hilir dan Desa Sungai Searti, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara				
A.	Tanaman Kelapa Sawit				
1	Tanaman Belum Menghasilkan		298,97	8.029.573	
2	Tanaman Kelapa Sawit		6.812,68	469.598.520	
	Sub Total Tanaman Kelapa Sawit			477.628.093	
B.	Bibit Kelapa Sawit		48.549	1.690.114	
C.	Non Tanaman				
1	Tanah		7.704,84	165.173.570	
2	Bangunan			27.274.629	
3	Infrastruktur			14.070.000	
4	Kendaraan			3.050.418	
5	Alat Berat			993.724	
6	Mesin Penunjang Kebun			111.580	
	Sub Total Non Tanaman			210.673.921	
	Total Nilai Kebun			689.992.128	



No	Uraian	Satuan	Area (Ha)	Indikasi Nilai Pasar (Rp.000,-)	Nilai Pasar (Rp. 000,-)
D.	Pabrik Kelapa Sawit			60 Ton TBS/jam	
1	Bangunan PKS			9.329.193	
2	Mesin dan peralatan			62.264.770	
3	Kendaraan			383.966	
4	Alat berat			1.348.682	
5	Infrastruktur			3.380.000	
6	Bangunan Perumahan			7.205.480	
	Sub Total PKS			83.912.091	
Total CSR				773.904.219	773.904.219
Dibulatkan CSR				773.904.000	773.904.000
2.	PT Samukti Karya Lestari Desa Hutaraja, Sangkunur dan Rianiate, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara				
A.	Tanaman Kelapa Sawit				
1	Pembukaan Lahan	Ha	123,76	1.889.840	
2	Tanaman Belum Menghasilkan	Ha	335,07	15,356,226	
3	Tanaman Menghasilkan	Ha	5.540,41	535.229.731	
	Sub Total Tanaman Kelapa Sawit		5.875.48	552.475.796	
B.	Bibit Kelapa Sawit	Pokok	43.528	1.757.400	
C.	Non Tanaman				
1	Tanah		10.407,07	142.570.942	
2	Bangunan			26.169.945	
3	Infrastruktur			45.060.000	
4	Kendaraan			2.183.083	
5	Alat Berat			2.506.937	
6	Mesin Penunjang Kebun			212.770	
	Sub Total Non Tanaman			218.703.677	
Total				772.936.874	772.936.874
Dibulatkan				772.937.000	772.937.000
3.	PT Sukses Sawit Gasing Desa Gasing dan Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan				
A.	Tanaman Kelapa Sawit				
1	Pembukaan Lahan	Ha	2.497,85	817.620	
2	Tanaman Belum Menghasilkan	Ha	80,29	2.550.361	
3	Tanaman Menghasilkan	Ha	2.417,56	162.367.403	
	SubTotal Tanaman Kelapa Sawit			165.735.384	



No	Uraian	Satuan	Area (Ha)	Indikasi Nilai Pasar (Rp.000,-)	Nilai Pasar (Rp. 000,-)
B.	Non Tanaman				
1	Tanah		2.768,82	47.117.546	
2	Bangunan			9.070.329	
3	Infrastruktur			24.445.820	
4	Mesin & Peralatan			868.800	
5	Kendaraan			435.434	
6	Alat Berat			1.682.140	
	SubTotal Non Tanaman			83.620.069	
	Total			249.355.453	249.355.453
	Dibulatkan			249.355.000	249.355.000
4.	PT Abiputra Bina Inter Desa Sebalik, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan				
A.	Tanaman Kelapa Sawit				
1	Pembukaan Lahan	Ha		1.369.485	
2	Tanaman Belum Menghasilkan	Ha	321,34	10.800.502	
3	Tanaman Menghasilkan	Ha	476,22	28.086.448	
	Sub Total Tanaman Kelapa Sawit		797,56	40.256.435	
B.	Bibit Kelapa Sawit	Pokok	64.596	2.236.403	
C.	Non Tanaman				
1	Tanah		998,85	16.805.053	
2	Bangunan			4.236.792	
3	Infrastruktur			3.966.098	
	Sub Total Non Tanaman			25.007.943	
	Total			67.500.780	67.500.780
	Pembulatan			67.501.000	67.501.000
5.	PT Daya Agro Lestari Desa Sungai Pinang, Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musirawas, Provinsi Sumatera Selata				
A.	Tanaman Kelapa Sawit				
1	Pembukaan Lahan	Ha	2.238,93	18.354.370	
2	Tanaman Belum Menghasilkan	Ha	36,93	1.148.917	
3	Tanaman Menghasilkan	Ha	582,12	40.581.548	
	Sub Total Tanaman Kelapa Sawit			60.084.835	
B	Non Tanaman				
1	Tanah	Ha	2.355,95	52.216.386	
2	Bangunan			2.178.642	
3	Infrastruktur			1.939.480	



No	Uraian	Satuan	Area (Ha)	Indikasi Nilai Pasar (Rp.000,-)	Nilai Pasar (Rp. 000,-)
4	Kendaraan			298.023	
5	Alat Berat			360.110	
6	Mesin Penunjang Kebun			140.520	
	Sub Total Non Tanaman			57.133.161	
	Total			117.217.996	117.217.996
	Dibulatkan			117.218.000	117.218.000
6.	PT Ina Zefanya Ataya Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musirawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan				
A.	Tanaman Kelapa Sawit				
1	Pembukaan Lahan	Ha	831,53	9.151.155	
2	Tanaman Belum Menghasilkan	Ha	356,28	18.327.596	
3	Tanaman Menghasilkan	Ha	227,30	14.672.059	
	Sub Total Tanaman Kelapa Sawit			42.150.810	
B.	Bibit Kelapa Sawit	Pokok	95.275	3.358.840	
C.	Non Tanaman				
1	Tanah	Ha	2.007,01	33.646.550	
2	Bangunan			1.812.092	
3	Infrastruktur			2.980.407	
4	Mesin			243.400	
5	Alat Berat			547.370	
	Sub Total Non Tanaman			39.229.819	
	Total			84.739.470	84.739.470
	Pembulatan			84.739.000	84.739.000
	TOTAL (1 s/d 6)			2.065.654.792	2.065.654.792
	PEMBULATAN (1 s/d 6)			2.065.654.000	2.065.654.000



ASUMSI ASUMSI DAN KONDISI PEMBATAS

- A). SESUAI DENGAN RUANG LINGKUP PENILAIAN ATAS PERKEBUNAN KELAPA SAWIT MILIK PT CISADANE SAWIT RAYA, TBK., KAMI TELAH MELAKUKAN PENELAAHAN DOKUMEN HUKUM YANG BERKAITAN DENGAN OBJEK PENILAIAN. BERDASARKAN HASIL PENELAAHAN DOKUMEN HUKUM YANG TELAH KAMI LAKUKAN DAN TANPA MELAKUKAN VERIFIKASI ATAS DOKUMEN HUKUM TERSEBUT, MAKA KAMI BERASUMSI BAHWA STATUS PROPERTI DALAM KONDISI KEPEMILIKAN YANG SAH, BEBAS DARI SENGKETA, DAN TIDAK DIJADIKAN JAMINAN HUTANG ATAU HIPOTIK.
- B). BERDASARKAN HASIL PENELAAHAN KAMI ATAS SELURUH DATA YANG KAMI PEROLEH DARI PIHAK PEMBERI TUGAS TENTANG LAPORAN MANAJEMEN YANG TERKAIT DENGAN OBJEK PENILAIAN, KAMI BERASUMSI BAHWA DATA LAPORAN MANAJEMEN TERSEBUT ADALAH BENAR.
- C). SELURUH PROYEKSI YANG KAMI PEROLEH DARI PIHAK PEMBERI TUGAS DAN SETELAH KAMI MELAKUKAN ANALISIS DAN PENYESUAIAN ATAS PROYEKSI TERSEBUT KAMI BERASUMSI BAHWA SELURUH ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM PROYEKSI TERSEBUT SESUAI DENGAN PENCAPAIAN KINERJA PT. CISADANE SAWIT RAYA DAN MEMPERHITUNGKAN TINGKAT PERMINTAAN DAN PENAWARAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT ADALAH KONSTAN SESUAI DENGAN SAAT TANGGAL PENILAIAN. PENYESUAIAN TERSEBUT BERTUJUAN AGAR KAMI MEMPEROLEH KEYAKINAN BAHWA PROYEKSI TERSEBUT TELAH MENCERMINKAN KEWAJARANNYA SESUAI DENGAN KEMAMPUAN PENCAPAIANNYA (FIDUCIARY DUTY).
- D).DALAM HAL DAMPAK LINGKUNGAN (DALAM RANGKA PENGELOLAAN PERKEBUNAN BERKELANJUTAN) KAMI TIDAK MENERIMA SALINAN ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN ATAU SEJENISNYA DAN BUKAN KOMPETENSI KAMI UNTUK MELAKUKAN AUDIT LINGKUNGAN ATAS PROPERTI TERSEBUT. DALAM PENILAIAN INI KAMI BERANGGAPAN BAHWA PROPERTI TERSEBUT TIDAK MEMILIKI PERMASALAHAN YANG BERKAITAN DENGAN DAMPAK PENCEMARAN LINGKUNGAN ATAU HAL-HAL YANG BERDAMPAK NEGATIF TERHADAP LINGKUNGAN. OLEH KARENA ITU, JIKA PROPERTI INI KEGIATANNYA BERINDIKASI TERHADAP PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN YANG MEMPENGARUHI PROPERTI YANG DINILAI, MAKA LAPORAN INI TIDAK BERLAKU DAN HARUS SEGERA DILAKUKAN PENILAIAN ULANG.



- E). ASET TANAMAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DAN ASET NON TANAMAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT SERTA PERALATAN PENUNJANG LAIN YANG TERCAKUP DALAM PENILAIAN BERADA PADA KONDISI BERJALAN (GOING CONCERN).
- F). PENILAIAN TIDAK MEMPERHITUNGKAN REPLANTING TANAMAN UNTUK SIKLUS BERIKUTNYA ATAU 1 (SATU) SIKLUS TANAMAN SESUAI UMUR EKONOMIS DAN DIASUMSIKAN HGU TIDAK DIPERPANJANG KEMBALI.
- G). NILAI DICANTUMKAN DALAM MATA UANG RUPIAH DAN/ATAU EKUIVALENNYA ATAS PERMINTAAN PEMBERI TUGAS.
- H). ANALISIS, OPINI DAN KESIMPULAN NILAI YANG DINYATAKAN DI DALAM LAPORAN PENILAIAN INI DIBATASI OLEH ASUMSI DAN BATASAN-BATASAN YANG DIUNGKAPKAN DI DALAM LAPORAN PENILAIAN, YANG MERUPAKAN HASIL ANALISIS, OPINI DAN KESIMPULAN PENILAI YANG INDEPENDEN.
- I). PERKIRAAN NILAI YANG DIHASILKAN DALAM PENUGASAN PENILAIAN PROFESIONAL TELAH DISAJIKAN SEBAGAI KESIMPULAN NILAI.



Halaman ini sengaja dikosongkan